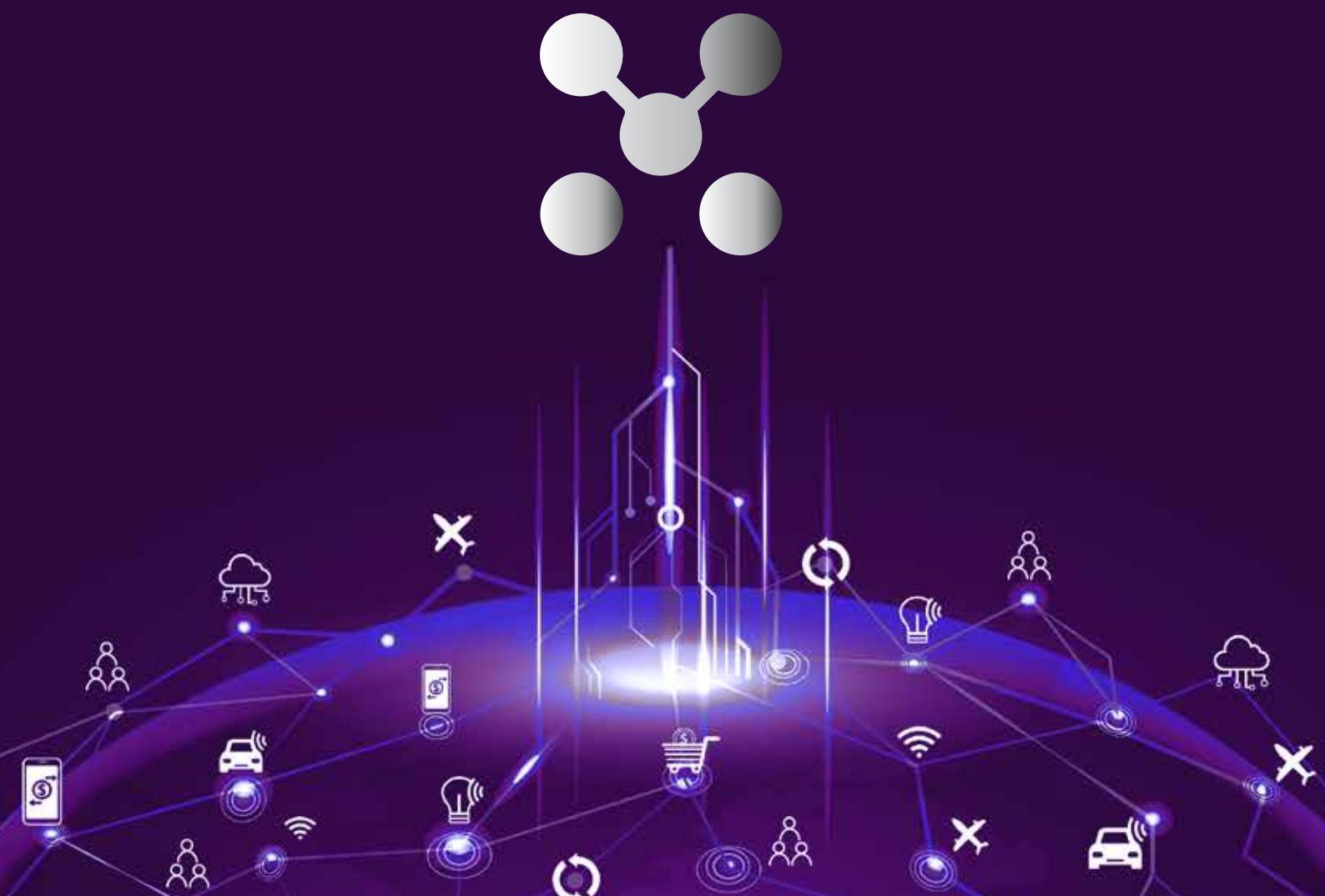


THE BIGGEST DIGITAL INFRASTRUCTURE IN THE MAKING





The Biggest Digital Infrastructure in the Making

Gelombang transformasi digital, beserta dengan berbagai inovasinya, telah menyentuh hampir seluruh aspek kehidupan kita, dan mengubah arah gerak hidup kita menjadi lebih baik. Kecepatan distribusi barang dan informasi yang terus meningkat, proses-proses bisnis yang semakin efisien, taraf hidup masyarakat yang kian setara, dan lebih terbukanya akses keuangan bagi rakyat—semuanya menawarkan kenyamanan yang semakin dibutuhkan dalam kehidupan modern. Seiring ekosistem fisik di sekitar kita yang mengalami perubahan akibat pertumbuhan dan pembangunan struktural, berbagai ekosistem digital juga telah mulai bertumbuh dan berkembang di ranah data. Memanfaatkan gelombang yang dahsyat dan transformatif ini, Perseroan terus memperdalam bisnis distribusi digitalnya dengan mewujudkan infrastruktur digital terbesar di negeri ini. Menjadi perusahaan yang berani mendobrak dan terus berekspansi, dengan hadir di berbagai aspek kehidupan, memberdayakan dunia usaha dan mengangkat kualitas hidup manusia dari semua sisi. Mulai dari logistik yang efisien ke solusi perjalanan yang cerdas, dari kendaraan ramah lingkungan hingga pendistribusian konten hiburan dengan didukung oleh kecerdasan buatan, Perseroan terus mengobarkan semangat untuk mengembangkan ekosistem digitalnya, seraya berkontribusi dan memberikan manfaat bagi bangsa yang besar ini.

The digital wave, along with the innovations it has spawned, has touched upon virtually all aspects of our lives, and transformed our lives for the better. Higher speeds of goods and information transfer, more efficient business processes, more equitable societies, and greater access to financial means, all are becoming the centerpiece of conveniences in our modern life. As physical ecosystems around us change thanks to structural developments and progress, digital ecosystems have also begun to proliferate and thrive in the other side of the coin: the data realm. Riding on this massive, transformative wave, the Company is morphing its digital distribution business towards one that builds and adeptly harnesses the biggest digital infrastructure in the country. A trailblazing and ever-expanding entity that fosters its presence in many facets of life, empowering businesses and elevating qualities of life from all sides. From efficient logistics to smart travel solutions, from environmentally-friendly vehicles to AI-enhanced entertainment, the Company's is relentlessly growing its digital ecosystem, as it aims to serve and benefit this great nation.

Daftar Isi

Table of Contents

01

Sekilas Kinerja

Performance Highlights

Ikhtisar Keuangan <i>Financial Summary</i>	8
Peristiwa Penting <i>Important Events</i>	10
Ikhtisar Kinerja Saham <i>Stock Highlights</i>	14

02

Laporan Dewan

Komisaris &

Dewan Direksi

*Board of Commissioners &
Board of Directors Report*

Laporan Dewan Komisaris <i>Report of the Board of Commissioners</i>	19
Laporan Direksi <i>Report of the Board of Directors</i>	23

03

Profil Perusahaan

Company Profile

Sekilas Tentang Perseroan <i>The Company at a Glance</i>	30	Pemegang Saham Utama dan Pengendali <i>Majority and Ultimate Shareholder</i>	52
Visi dan Misi <i>Vision & Mission</i>	32	Entitas Anak dan Asosiasi <i>Subsidiaries and Associates</i>	54
Kegiatan Usaha <i>Business Activities</i>	34	Kronologi Pencatatan Saham <i>Chronology of Share Listing</i>	61
Struktur Organisasi <i>Organization Structure</i>	36	Institusi Penunjang Pasar Modal <i>Capital Market Supporting Institutions</i>	62
Profil Dewan Komisaris <i>Profiles of the Board of Commissioners</i>	38		
Profil Direksi <i>Profiles of the Board of Directors</i>	42		
Pemegang saham <i>Shareholders</i>	50		

04

Analisis dan Pembahasan Manajemen

Management Discussion and Analysis

Tinjauan Ekonomi dan Industri <i>Industry & Economy Overview</i>	66	Struktur Modal <i>Capital Structure</i>	80
Analisis Kinerja keuangan <i>Financial Analysis</i>	74	Ikatan Material untuk Investasi Barang Modal <i>Material Commitment for Capital Goods Purchases</i>	81
Solvabilitas <i>Solvency</i>	78	Belanja Modal <i>Capital Expenditure</i>	82
Kolektibilitas Piutang <i>Collectability of Receivables</i>	79		

Informasi Material Mengenai Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan Usaha, Akuisisi, dan Restrukturisasi <i>Material Information on Investment, Expansion, Divestment, Merger, Acquisition and Restructuring</i>	84	Target dan Realisasi 2018 <i>2018 Target and Its Realization</i>	92	Transaksi dengan Benturan Kepentingan <i>Transactions with Conflict of Interest</i>	100
Kejadian Setelah Tanggal Pelaporan Events after Financial Reporting	87	Target 2019 <i>2019 Targets</i>	93	Perubahan Peraturan Perundang-Undangan Changes in Regulation	100
Prospek Bisnis 2019 <i>2019 Business Prospects</i>	89	Aspek Pemasaran Marketing Aspects	94	Perubahan Kebijakan Akuntansi Changes in Accounting Policy	101
		Dividen Dividend	98		
		Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum <i>Use of Public Offering Proceeds</i>	99		

05

Tata Kelola Perusahaan *Corporate Governance*

Direksi <i>Board of Directors</i>	106	Unit Internal Audit <i>Unit Internal Audit</i>	124	Budaya Perusahaan <i>Corporate Culture</i>	133
Dewan Komisaris <i>Board of Commissioners</i>	110	Sistem Pengendalian Internal <i>Internal Control System</i>	127	Alokasi Saham Karyawan <i>Employee Stock Allocation</i>	134
Rapat Umum Pemegang Saham <i>General Meeting of Shareholders</i>	112	Manajemen Risiko <i>Risk Management</i>	128	Sistem Pelaporan Pelanggaran <i>Whistleblowing System</i>	134
Komite Audit <i>Audit Committee</i>	116	Perkara Penting & Sanksi Administrasi <i>Litigation & Administrative Sanctions</i>	131	Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka <i>Implementation of Corporate Governance Guideline for Public Companies</i>	135
Komite Nominasi dan Remunerasi <i>Nomination & Remuneration Committee</i>	120	Kode Etik <i>Code of Conduct</i>	132		
Sekretaris Perusahaan <i>Corporate Secretary</i>	122				

06

Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan *Corporate Social and Environmental Responsibility*

Sosial dan Lingkungan Hidup <i>Social and Environmental</i>	138
Praktik Ketenagakerjaan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja <i>Employment Practices and Occupational Health and Safety</i>	139
Pengembangan Sosial dan Kemasayarakatan <i>Social and Community Development</i>	140

Financial report

Balance sheet

Assets	1,734,826
Current assets	88,805
Non-current assets	1,645,921
Liabilities	166,630
Current liabilities	110,327
Non-current liabilities	56,303
Equity	74,393
Paid-in capital	72,821
Retained earnings	1,472



Equity statement

Current year	1,774,576
Comprehensive income	
Issue of share capital	
Dividends	
Previous year	166,630
Comprehensive income	110,327
Issue of share capital	56,303
Dividends	17,676



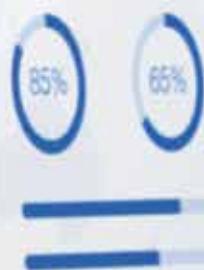
Income statement

Revenues	12,978,516
Net sales	12,873,892
Investment	104,624
Expenses	6,372,535
Research and Development	1,385,985
Operating expenses	4,439,118
Marketing	548,022
Net income	6,505,981



Cash flow statement

Operations	12,978,516
Net earnings	12,873,892
Depreciation	104,624
Investing	6,372,535
Purchase of property	1,385,985
Equipment	4,439,118
Financing	6,505,981
Notes payable	548,022



01.



Telecommunications

Sekilas Kinerja

Performance Highlights



Kartu SIM
SIM Card



Pulsa
Airtime



Paket Data
Data Package

• • •

Ikhtisar Keuangan

Financial Highlights

Dalam Miliar Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain
In Billion Rupiah, Unless Otherwise Stated

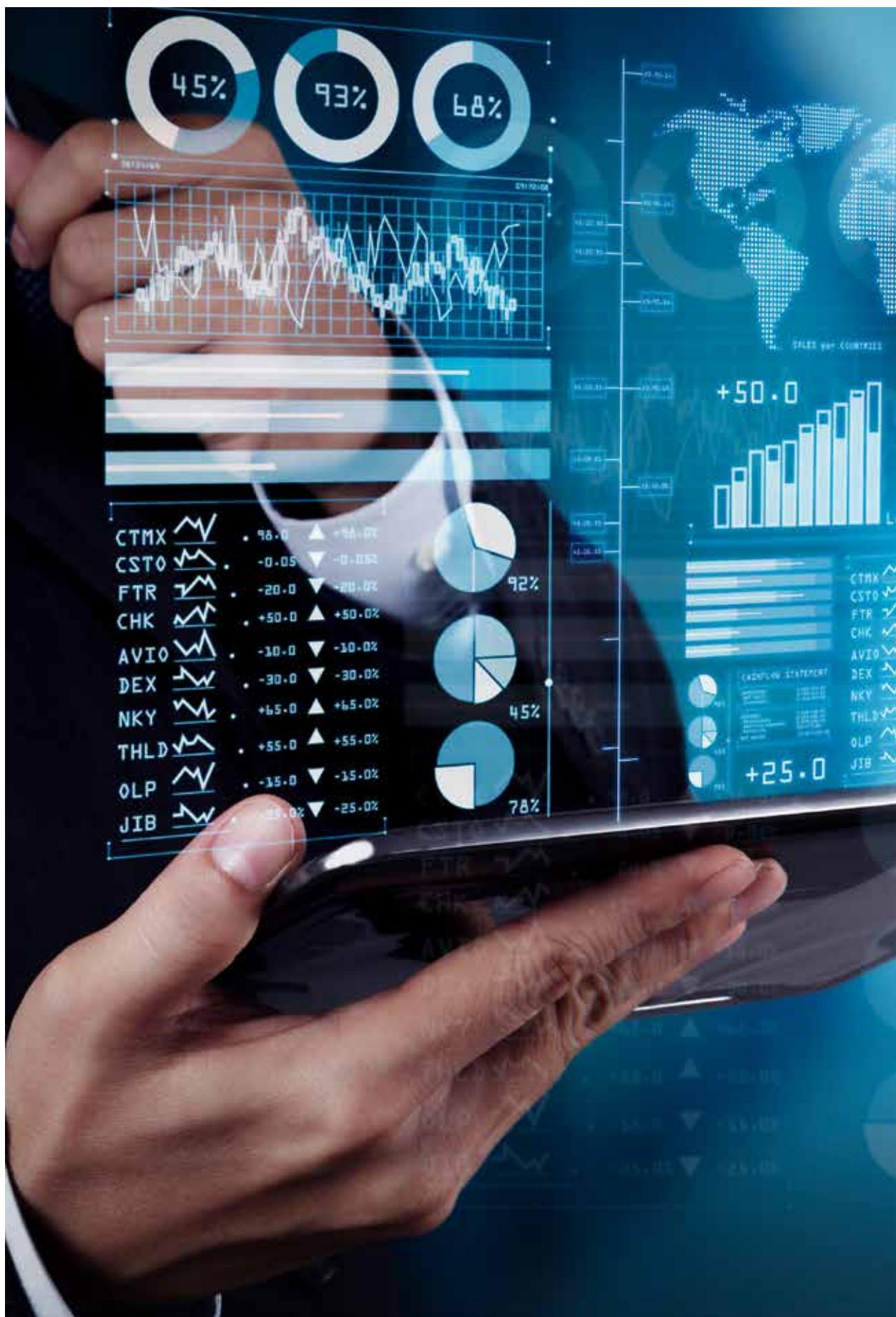
Keterangan	2016*	2017*	2018	Description
Pendapatan	386,4	2.655,8	6.356,1	Sales
Beban Pokok Penjualan	381,1	2.621,6	6.184,7	Cost of Sales
Laba Kotor	5,3	34,2	171,4	Gross Profit
Beban Usaha	1,7	20,3	69,5	Operating Expenses
Laba Usaha	3,6	13,9	101,9	Operating Income
Beban Keuangan	-	3,4	9,4	Finance Expense
Laba Neto Tahun Berjalan	2,8	10,2	255,0	Net Income for the Year
Jumlah Penghasilan (Beban) Komprehensif Lain	(0,0)	(0,1)	0,3	Total Other Comprehensive Income (Expense)
Total Laba Komprehensif	2,8	10,0	255,3	Total Comprehensive Income
Jumlah Laba yang Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	2,8	7,9	227,8	Income Attributable to the Owners of the Company
Jumlah Laba (Rugi) yang Diatribusikan kepada Kepentingan Non Pengendali	-	2,3	27,2	Income (Loss) Attributable to Non Controlling Shareholders
Jumlah Laba Komprehensif yang Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	2,8	7,7	227,9	Total Comprehensive Income Attributable to Owners of the Company
Jumlah Laba (Rugi) Komprehensif yang Diatribusikan kepada Kepentingan Non Pengendali	-	2,3	27,4	Total Comprehensive Income (Loss) Attributable to Non Controlling Shareholders
Laba Neto per Saham Dasar yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk (Rp)**	552,0	13,0	373,0	Basic Earnings per Share Attributable to Owners of the Parent Entity (Rp)**
Jumlah Aset	37,6	623,1	1.438,0	Total Assets
Jumlah Liabilitas	27,1	203,7	385,4	Total Liabilities
Jumlah Ekuitas	10,5	419,4	1.052,7	Total Equity
Pertumbuhan Pendapatan	12,5%	587,3%	139,3%	Revenue Growth
Pertumbuhan Laba Bersih	3766,8%	268,1%	2410,4%	Net Income Growth
Rasio Margin Laba Kotor	1,4%	1,3%	2,7%	Gross Margin
Rasio Margin Laba Usaha	0,9%	0,5%	1,6%	Operating Margin
Rasio Margin Laba Neto	0,7%	0,3%	3,6%	Net Income Margin
Rasio Rentabilitas Aset	7,3%	1,6%	17,7%	Return on Assets
Rasio Rentabilitas Ekuitas	26,4%	2,4%	24,2%	Return on Equity
Rasio Pinjaman (Kas) Neto terhadap Ekuitas	(0,1)	(0,4)	(0,5)	Net Debt (Cash) to Equity Ratio
Rasio Liabilitas terhadap Aset	72,1%	32,7%	26,8%	Total Liabilities to Assets
Rasio Interest Coverage (x)	-	4,1	10,9	Interest Coverage Ratio (x)

*) Angka-angka keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 tidak termasuk angka-angka keuangan PT Dam Korporindo Digital dan Entitas Anak, Entitas Anak, melalui penyerahan saham pada bulan September 2018, PT Digital Marketing Solution dan Entitas Anak dan PT Teknologi Komunikasi Digital Indonesia dan Entitas Anak yang masing-masing diakuisisi pada bulan Juli 2018 dan Oktober 2018 dan angka-angka keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 tidak termasuk angka-angka keuangan PT Telefast Indonesia yang diakuisisi pada bulan April 2017.

Financial figures for the year ended December 31, 2017 and 2016 excluded the financial figures of PT Dam Korporindo Digital and Subsidiary, Subsidiary through subscribed shares in September 2018, PT Digital Marketing Solution and Subsidiary, and PT Teknologi Komunikasi Digital Indonesia and Subsidiary, that were acquired in July 2018 and October 2018, respectively and Financial figures for the year ended December 31, 2016 excluded the financial figures of PT Telefast Indonesia which were acquired in April 2017.

**) Dalam satuan Rupiah penuh

**) Full amount Rupiah



Peristiwa Penting

Event Highlights



27

Februari
February

MCAS bekerja sama dengan Alfa Medium Retail (AMRT) dan DAM Corp untuk mewujudkan digitalisasi 50 ribu warung.
MCAS teamed up with Alfa Medium Retail (AMRT) and DAM Corp to digitize 50 thousand warungs.



30

Mei
May

MCAS melaksanakan RUPST, RUPSLB, dan Paparan Publik.
MCAS conducted its AGMS, EGMS, and Public Expose.



22

Maret
March

MCAS dan Kawan Lama luncurkan KL kiosk sebagai one-stop digital retail experience.
MCAS and Kawan Lama launched KL kiosk for a one-stop digital retail experience.



08

Juni
June

PT NFC Indonesia, entitas anak, melaksanakan Paparan Publik.

PT NFC Indonesia, a subsidiary, conducted Public Expose.



27

Juli
July



Peresmian Layanan Bike Sharing di Kawasan Monumen Nasional (Monas) Jakarta, bersama Wakil Gubernur DKI Jakarta.

The launch of GOWES Bike Sharing Services at the Jakarta National Monument Area (Monas), with the Deputy Governor of DKI Jakarta.

02

Agustus
August

MCAS masuk ke indeks Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo) 25 untuk periode 1 Agustus 2018 hingga 31 Januari 2019.

MCAS was selected as a component in Pefindo 25 index for the period of 1 August 2018 until 31 January 2019.

12

Juli
July

PT NFC Indonesia mencatatkan sahamnya dengan kode NFCX di BEI.

PT NFC Indonesia listed its shares with the ticker code NFCX on the IDX.

Peristiwa Penting

Event Highlights



08

Agustus
August

Penandatanganan perjanjian kerjasama strategis antara MCAS dan TrueMoney, dalam rangka perluasan layanan pengisian saldo (*Top Up*) TrueMoney melalui kios MCAS.
Signed a strategic cooperation agreement between MCAS and TrueMoney Top Up service via MCAS's kiosks.



15

Agustus
August

GOWES, entitas anak, turut berpartisipasi dalam Kuta Sea Sand Land Beach Festival 2018.

GOWES, a subsidiary, participated in the Kuta Sea Sand Land Beach Festival 2018.



23

Agustus
August

GOWES resmi diperkenalkan dalam seremoni pembukaan acara Sanur Village Festival 2018 oleh Dr. Ir. Arief Yahya, M.Sc., Menteri Pariwisata Republik Indonesia.
GOWES was officially introduced to the public at the opening ceremony of Sanur Village Festival 2018 by Dr. Ir. Arief Yahya, M.Sc., Minister of Tourism of the Republic of Indonesia.



03

September
September

MCAS mengumumkan kesepakatan kerja sama sinergi digital dengan multi biller POSPAY sekaligus menghadirkan layanan Digital Locker M Box POS.
MCAS announced the digital synergy cooperation agreement with POSPAY multi biller, and launched the Digital Locker M Box POS service.

11

Okttober
October

MCAS masuk Fast 100 versi Majalah SWA: 100 Perusahaan dan Produk dengan Pertumbuhan tercepat 3 Tahun Terakhir.
MCAS was selected as one of SWA's 100 Fastest-Growing Companies and Products in the Last 3 Years.

17

Okttober
October

GOWES menghadirkan fasilitas bike sharing di Telkom University.
GOWES presented the bike sharing facility in Telkom University.



30

Okttober
October

DIVA melaksanakan Paparan Publik.
DIVA conducted its Public Expose.



27

November
November

PT Distribusi Voucher Nusantara mencatatkan sahamnya dengan kode DIVA di BEI.
PT Distribusi Voucher Nusantara listed its shares with the ticker code DIVA on the IDX.

Ikhtisar Kinerja Saham

Stock Highlights

Seluruh saham Perseroan dicatatkan dan diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia dengan kode ticker “MCAS” mulai tanggal 1 November 2017.

Sepanjang tahun 2018, Perseroan tidak melakukan aksi korporasi lainnya yang terkait saham.

Saham Perseroan yang diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia selama tahun 2018 tidak pernah mengalami suspensi ataupun delisting.

Berikut kinerja saham MCAS selama tahun 2017 dan 2018.

The Company's stocks are listed and traded on the Indonesia Stock Exchange with the stock ticker symbol of “MCAS”, since the initial public offering on 1 November 2017.

In 2018 the Company did not conduct any corporate action related to the stocks.

Throughout 2018 the Company's stocks traded on the Indonesia Stock Exchange never received any suspension and were not delisted.

The following table presents MCAS's performance in 2017 and 2018.

Harga Saham	2017*			2018			Stock Price
	Tertinggi <i>Highest</i>	Terendah <i>Lowest</i> "	Penutupan <i>Closing</i>	Tertinggi <i>Highest</i>	Terendah <i>Lowest</i> "	Penutupan <i>Closing</i>	
Kuartal Pertama	-	-	-	2.860	1.825	2.860	First Quarter
Kuartal Kedua	-	-	-	3.180	2.700	2.950	Second Quarter
Kuartal Ketiga	-	-	-	3.660	2.800	3.500	Third Quarter
Kuartal Keempat	2.590	1.955	1.980	3.540	3.020	3.210	Fourth Quarter

*Sumber/Source: Bloomberg

*Perseroan baru melakukan penawaran saham perdana kepada publik pada 1 November 2017

The Company conducted its initial public offering on 1 November 2017

Kinerja Tahunan Saham MCAS	2018	MCAS Yearly Performance
Harga Tertinggi	3.660	<i>Highest Price</i>
Harga Terendah	1.825	<i>Lowest Price</i>
Harga Akhir Tahun	3.210	<i>Year-End Closing Price</i>
Jumlah Saham Beredar	867.933.300	<i>Number of Stocks Outstanding</i>
Kapitalisasi Pasar (Rp)	2.786.065.893.000	<i>Market Capitalization (Rp)</i>
Volume Perdagangan	970.031.000	<i>Trading Volume</i>

*Sumber/Source: Bloomberg





02.



Travel & Tourism

Laporan Dewan Komisaris & Dewan Direksi

Board of Commissioners & Board of Directors



Jasa Travel
Travel Service



Pemesanan Hotel
Hotel Reservation



**Tiket Bus, Kereta,
Pesawat**
Bus, Train, Plane Ticket

• • •



Michael Steven
Komisaris Utama | President Commissioner

Laporan Dewan Komisaris

Report of the Board of Commissioners

Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang terhormat,

Mewakili Dewan Komisaris PT M Cash Integrasi Tbk (“MCAS” atau “Perseroan”), dengan ini saya sampaikan Laporan Tahunan 2018, yang memuat laporan pertanggungjawaban kami dalam mengawasi kegiatan bisnis Perseroan di sepanjang 2018.

Sesuai amanat dari Rapat Umum Pemegang Saham, Dewan Komisaris melaporkan tugas pengawasannya yang dilakukan sepanjang tahun 2018 secara baik dan tanpa gangguan. Secara keseluruhan, kami puas dan bangga dengan kinerja yang ditunjukkan oleh Direksi dan seluruh karyawan pada tahun 2018 dengan hasil yang mengagumkan, yakni kenaikan 29 kali lipat pada laba bersih, dari Rp7,9 miliar di 2017 menjadi Rp227,8 miliar di 2018. Dengan pencapaian tersebut, kami percaya dan yakin bahwa prospek bisnis Perseroan di tahun mendatang sangat cerah.

Transformasi digital yang terjadi di Indonesia, negara dengan skala dan ukuran yang besar, dengan cepat telah mengubah cara pendistribusian berbagai produk dan layanan ke seluruh wilayah. Perusahaan e-commerce dan fintech menjamur, teknologi disruptif seperti kecerdasan buatan (AI) dan Internet of Things (IoT) yang semakin terintegrasi dengan masyarakat semakin mempercepat proses bisnis dan memfasilitasi kehidupan masyarakat. Menyambut kehadiran ‘Masyarakat 4.0’ di Indonesia, Perseroan telah merancang suatu ekosistem digital yang dapat terus beradaptasi dan berevolusi di lingkungan yang sarat dengan perubahan. Atas nama Dewan Komisaris, kami menyatakan dukungan kami atas keputusan bisnis Perseroan ini.

Setelah melaksanakan penawaran umum saham perdana (IPO) di 2017, Perseroan berhasil memperkuat infrastruktur distribusi digital intinya dengan menambah titik distribusi digitalnya menjadi 75.910 titik, dengan 4,6 juta pengguna di 2018. Perseroan juga telah melakukan pendekatan yang lebih komprehensif dengan berinvestasi di banyak perusahaan dan inisiatif baru. Strategi ini kami pandang akan dapat memperkuat infrastruktur Perseroan lebih lanjut, menjadi magnet sekaligus pengagas berbagai inovasi di setiap fase distribusi Perseroan.

Respected Shareholders and Stakeholders,

On behalf of the Board of Commissioners of PT M Cash Integrasi Tbk (“MCAS” or “the Company”), I hereby present our 2018 Annual Report, through which we express our accountability as the supervisors of Company operations throughout 2018.

With the mandate bestowed by the General Meeting of Shareholders, the Board of Commissioners is proud to report it has performed proper supervision of the Company throughout the year without any hindrance. Overall, we are pleased with the Board of Directors and the entire workforce performance in 2018, as they have managed to captain the Company harboring the year with a laudably impressive result, a 29-fold jump YoY in net income, soaring from Rp7.9 billion in 2017 to Rp227.8 billion in 2018. With such an achievement, we are strongly confident about the Company’s future business prospects.

Given its immense scale and size, the ongoing digital transformation in Indonesia has immensely changed the way products and services are to be distributed across the nation. While e-commerce and financial technology (fintech) companies are mushrooming, disruptive technologies such as Artificial Intelligence (AI), blockchains and the Internet of Things (IoT) are increasingly being adopted, evolving tech-disruptive enigma into a tech-fluency canon. Embracing the imminent advent of ‘Society 4.0’ in Indonesia, the Company has designed a living infrastructure network, having capability to adapt and evolve in an environment of rapid change. On behalf of the Board of Commissioners I would state that this is a stance which we fully support.

After executing a groundbreaking Initial Public Offering (IPO) in November 2017, the Company has built a very strong core, by expanding its digital distribution points to 75,910 points; further, it has accumulated 4.6 million users in 2018. The Company has also taken a more comprehensive approach by actively investing in peripherals and initiatives. This strategy, in our view, will further strengthen existing Company infrastructure, creating a ‘magnet factor’ and providing continuous innovations for each Company distribution backbone.

Terlebih lagi, kami mendukung strategi Direksi dalam menciptakan kemitraan strategis dengan berbagai pelaku industri di berbagai sektor, karena hal ini dapat menciptakan fondasi yang kuat bagi Perseroan untuk tumbuh lebih pesat. Kami juga memandang bahwa dengan berinvestasi di infrastruktur, dan tak hanya di produk, serta dengan menumbuhkan *natural use case* alih-alih melakukan promosi bersubsidi, pihak Manajemen telah membawa Perseroan pada jalur yang sangat optimal. Dengan menggabungkan berbagai strategi ini, keseimbangan antara pertumbuhan dan profitabilitas, serta antara sasaran jangka pendek dan strategi jangka panjang, dapat dicapai.

Dewan Komisaris juga mengapresiasi keberhasilan Direksi dalam mengawali penawaran saham perdana (IPO) entitas anak, PT NFC Indonesia Tbk (NFCX), di bulan Juli 2018, dan perusahaan investasi, PT Distribusi Voucher Nusantara Tbk (DIVA), di bulan November 2018. Kami bangga melihat kedua IPO tersebut disambut meriah oleh pasar serta investor domestik dan asing yang terkemuka. Dengan dana hasil penawaran umum tersebut, kami yakin Perseroan dapat tumbuh lebih cepat dan lebih besar di 2019 sebagai perusahaan distribusi digital yang terdepan.

Secara keseluruhan, kami memandang bahwa Direksi telah mengambil keputusan strategis yang tepat dan mengantarkan Perseroan ke perjalanan baru yang mendebarluar di 2018. Menimbang kinerja Perseroan di tahun 2018 tersebut, baik dari segi operasional maupun finansial, Dewan Komisaris menyimpulkan bahwa strategi yang Direksi rumuskan dan jalankan sepanjang tahun 2018 adalah tepat dan penuh kehati-hatian.

Kami juga menyadari pentingnya praktik tata kelola perusahaan yang sehat dan kuat untuk memastikan Perseroan selalu mematuhi semua peraturan yang berlaku. Perseroan senantiasa menjunjung tinggi prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG) dalam menjalankan setiap keputusan dan operasi bisnisnya. Perseroan juga didukung penuh oleh tim manajemen risiko yang kompeten, yang terus beradaptasi dengan kondisi yang berubah dan terus memperluas pengetahuannya tentang industri digital yang bergerak cepat. Tim audit internal juga memberikan penjaminan dan konsultasi dalam pengambilan keputusan Direksi.

Sesuai peranan Dewan Komisaris, pada tahun 2018 kami melakukan pengawasan rutin atas tindakan Direksi, melalui rapat bersama dengan Direksi. Dalam menjalankan tugas-tugas pengawasan ini, kami dibantu oleh Komite Audit dan Komite Nominasi & Remunerasi. Menimbang hal tersebut, kami tegaskan bahwa kedua komite tersebut telah melakukan tugas mereka dengan sangat baik dan memuaskan selama tahun 2018. Kami juga melaporkan bahwa tidak terjadi perubahan pada komposisi Dewan Komisaris di tahun 2018.

Further, we support the Board of Directors' strategy in creating a symbiotic partnerships and alliances with major players in various sectors, as we see this creates a solid foundation for the Company to grow at a more rapid pace. We are also of the view that by actively investing in infrastructure instead of product, and generating natural use cases instead of subsidized promotions, Management has guided the Company along an optimal course. Combining these strategies has yielded a functioning balance between growth and profitability, and a good mix between short-term goals and long-term strategy.

The Board of Commissioners would also like to applaud the Board of Directors' achievements in the successful initial public offerings (IPOs) of its subsidiary, PT NFC Indonesia Tbk (NFCX), in July 2018 and its investment company, PT Distribusi Voucher Nusantara Tbk (DIVA), in November 2018. We are excited that both IPOs received a very positive reception from quality-name domestic and foreign investors. With the accumulated proceeds, we project the Company will grow bigger and faster in 2019, affirming its position as Indonesia's digital distribution champion.

Overall, we see that the Board of Directors has concluded strategic decisions that ushered the Company through a thrilling new journey in 2018. Based on the Company's 2018 performance, both in operational and financial terms, the Board of Commissioners concludes that the strategy formulated and executed by the Board of Directors in 2018 was on-point and prudent.

We are also aware of the importance of sound and robust corporate governance practices to ensure that the Company faithfully complies with all prevailing regulations. The Company strictly upholds Good Corporate Governance (GCG) principles for every decision in its business operations. It also receives the support of a fully-competent risk management team, one that continually adjusts to changing conditions and expands its knowledge of the rapidly-changing digital industry; the internal audit team as well provides assurance and consultative duty in support of the Board's decision-making.

Consistent with our role as the Board of Commissioners, in 2018 we performed periodic supervision of the Board of Directors' actions, through joint meetings with the Board of Directors. In our work, we were assisted by the Audit Committee and the Nomination & Remuneration Committee in executing their supervisory function. Considering their endeavors, we affirm that both committees have performed their duties with excellence throughout the period. No changes to the composition of the Board of Commissioners took place in 2018.

Kedepannya, kami melihat bahwa infrastruktur yang kuat dan arah perkembangan bisnis yang telah diambil pada 2018 akan membawa hasil yang semakin memuaskan di masa depan. Dewan Komisaris telah mengkaji dan menerima rencana bisnis 2019 yang Direksi rumuskan, dan kami memberikan dukungan total kepada Direksi untuk mengimplementasikannya. Kami percaya bahwa inisiatif Perseroan di masa depan akan dapat mewujudkan potensi masyarakat secara utuh melalui kehadiran infrastruktur distribusi, produk dan layanan digital yang beragam di masa depan, serta membantu mempercepat pertumbuhan ekonomi digital Indonesia, lebih tinggi daripada yang diproyeksikan.

Terakhir, apresiasi kami sampaikan kepada semua pemegang saham dan pemangku kepentingan atas kepercayaan dan dukungan yang tak berkesudahan bagi Perseroan. Kami berterima kasih kepada semua anggota Direksi, karyawan, dan mitra bisnis yang telah membantu Perseroan mencapai visi pemberdayaan digitalnya. Dengan strategi dan dukungan kuat dari setiap pemangku kepentingan, manfaat yang semakin nyata bagi Indonesia di tahun 2019 dan seterusnya dapat kami wujudkan.

Going forward, we suggest robust core infrastructure and the new direction of business evolution taken in 2018 will lead the Company to deliver even more encouraging results. The Board of Commissioners has reviewed and accepted the Company's 2019 business plans as formulated by the Board of Directors and grants total support to the Board of Directors in implementing them. We believe that future Company initiatives will unleash the full potential of our society with the Company's strong digital distribution presence and enriched digital products and services, accelerating the expansion of Indonesia's digital economy even higher than overall projected growth.

Lastly, we would like to express our appreciation to all shareholders and stakeholders for their unending trust in and support of the Company. We thank all members of the Board of Directors, our entire workforce, and each of our business partners who have worked with the Company to help achieve its vision of digital empowerment. With an optimal mix of strategy and strong support from each of our stakeholders, we shall deliver ever-greater benefits to the nation in 2019 and onwards.

Atas nama Dewan Komisaris PT M Cash Integrasi Tbk
On behalf of the Board of Commissioners of PT M Cash Integrasi Tbk



Michael Steven
Komisaris Utama
President Commissioner



Martin Suharlie

Direktur Utama | President Director

Laporan Direksi

Report of the Board of Directors

Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang terhormat,

Masyarakat Indonesia kini tengah menjalani suatu transformasi yang begitu cepat dan radikal, berevolusi dari gaya hidup tradisional menjadi digital. Dunia digital berhasil mengubah gaya hidup masyarakat, menciptakan peluang baru, dan menghubungkan masyarakat Indonesia dengan dunia melalui cara-cara yang sepenuhnya baru. Transformasi digital merupakan suatu fenomena global, dilihat dari skala dan besarnya populasi serta area geografis yang terdampak. Oleh karena itu, Indonesia, negara berpenduduk terbesar keempat di dunia, memiliki potensi luar biasa yang dapat diwujudkan. Tingkat kepemilikan telepon genggam sebesar 1,3 kali dari jumlah penduduk, serta konsumen muda yang mahir menggunakan teknologi digital, membuat masyarakat Indonesia sangat mengandalkan telepon genggam.

Setelah sukses mencatatkan saham pada November 2017, kami memiliki posisi yang sangat kuat baik secara keuangan maupun komersial, untuk bergerak di tengah pertumbuhan ekonomi digital Indonesia yang dahsyat ini. Di tahun 2018, kami memperkuat posisi ini dengan memperluas jaringan infrastruktur kami yang tersebar di seluruh Indonesia. Per akhir 2018, Perseroan telah berhasil meningkatkan jumlah titik distribusinya sebesar 47,4% YoY, dari 51.482 titik di 2017 menjadi 75.910 titik. Dengan keberadaan infrastruktur yang besar ini, Perseroan berhasil mengumpulkan 4,6 juta pengguna di 2018, naik 208,7% dari 1,5 juta pengguna di 2017.

Kami meyakini bahwa membangun landasan infrastruktur yang kuat, alih-alih sekadar menawarkan produk, akan membuat MCAS sangat mumpuni dalam melayani ekosistem digital Indonesia, dengan menciptakan kebutuhan yang alami bagi setiap pemainnya untuk terhubung ke ekosistem kami agar dapat mengembangkan pasar mereka sendiri di Indonesia. Perseroan di tahun 2018 berhasil menjalin kemitraan strategis dengan berbagai perusahaan terkemuka di sektor telekomunikasi, logistik, keuangan, dan ritel. Melalui kemitraan ini, Perseroan mempercepat pertumbuhan penggunanya tanpa mengandalkan model bisnis yang memerlukan subsidi atau suntikan dana besar.

Distinguished Shareholders and Stakeholders,

Indonesian society is currently undergoing a rapid transformation, evolving from traditional lifestyles to those characteristics of digital culture. The digital realm has presented new opportunities and connected Indonesians with the world in ways never before seen. While digital transformation is a global phenomenon, Indonesia, as the home of the world's fourth-largest population Indonesia, offers massive potential to be unlocked. Its high mobile subscription rate of 1.3 times the nation's population makes Indonesia as the 'mobile-first society', backed by digital-savvy young consumers.

Our successful IPO in November 2017 has put us in a very strong position, both financially and commercially, capturing the explosive growth of the digital economy in Indonesia. Throughout 2018, the Company strongly reinforced its footing, with massive and in-depth distribution infrastructure spread across Indonesia. By end-2018, the Company had successfully multiplied its distribution points by 47.4% YoY, to 75,910, expanded from 51,482 in 2017. With such a massive infrastructure presence, the Company successfully accumulated 4.6 million users in 2018, up by 208.7% YoY from 1.5 million users recorded in 2017.

We are convinced that building a strong infrastructure backbone, instead of offering products, will position MCAS in a most strategic place within the Indonesian digital ecosystem, creating a natural need for every player to connect with our ecosystem, should they want to nurture their own market in Indonesia. The Company managed in 2018 to secure strategic partnerships with a variety of leading players in the telecommunication, logistics, financial and retail sectors. Through such partnerships does the Company expedite user growth without having to rely on any subsidized model.

Kami juga telah melangkah maju dan menyempurnakan bisnis kami sehingga membuatnya semakin komprehensif. Di tahun 2018, kami aktif berinvestasi dalam sejumlah inisiatif, termasuk di bursa/agregator produk digital, media dan hiburan, periklanan, *showbiz*, ritel modern, pariwisata, *fintech*, makanan, AI, IoT, *Communication-Platform-as-a-Service* (CPaaS), serta inkubasi perusahaan rintisan. Strategi ini menghadirkan dua keuntungan. Bisnis-bisnis peripheral kami akan memperkuat bisnis inti Perseroan, mendorong jumlah *natural use case* dan menumbuhkan jumlah pengguna infrastruktur yang ada dalam ekosistem bisnis kami. Pada saat yang bersamaan, Perseroan juga dapat memperoleh keuntungan investasi yang signifikan.

Contoh penting dari *natural use case* dan inovatif yang berhasil kami kembangkan di tahun 2018 adalah layanan *bike-sharing* GOWES yang kami luncurkan di empat kota besar di Indonesia, yaitu Jakarta, Bandung, Semarang, dan Bali. Per akhir 2018, terdapat lebih dari 800 unit sepeda yang dioperasikan di keempat kota di atas, sementara jumlah unduhan aplikasi ini meningkat menjadi 106.485 di tahun 2018, dari 157 di tahun 2017. Melalui aplikasi GOWES, Perseroan berupaya memperluas cakupan bisnisnya ke para pengguna GOWES. Sebagai contoh, nilai penjualan produk digital melalui GOWES meningkat tajam, dari sekitar Rp200 juta di Februari 2019 menjadi Rp800 juta di Maret 2019. Kami harapkan tren ini akan berlanjut.

Selain itu, dengan lebih dari 200 saluran hiburan gratis, model bisnis kami yang unik yaitu OONA telah mendorong lebih dari 2,4 juta pemirsa di Indonesia untuk mengunduh aplikasinya hanya dalam waktu 6 bulan setelah diluncurkan di Juni 2018. Ini menciptakan momentum besar bagi berbagai *media-buying agencies* dan *supply-side platforms* (SSP), termasuk GroupM, Spot X, Rubicon, InMobi, FreeWheel, IMX, dan Zapr. Sementara itu, satu produk digital inovatif yang tengah dikembangkan salah satu entitas anak, yakni perangkat ‘*Online Smart Meter for Two-Way Communication*’, merupakan terobosan teknologi terbaru yang dapat menghadirkan banyak manfaat bagi pelanggan dan bagi Perusahaan Listrik Negara (PLN), sebagai pemasok listrik utama di Indonesia. Bagi Perseroan, inisiatif ini akan membuka peluang pasar seluas 60 juta rumah tangga di seluruh negeri.

Selanjutnya, melalui PT NFC Indonesia Tbk (NFCX), kami telah mengembangkan suatu *platform exchange/aggregator* transaksi untuk aset-aset digital yang dapat mengurangi inefisiensi di pasar-pasar tradisional. Per 2018, pengguna *platform* ini telah meningkat sebanyak 2.000 pengguna YoY, dari 23.736 pengguna di 2017 menjadi 25.918 pengguna. MCAS, melalui PT Digital Marketing Solution (DMS), juga telah mengembangkan jaringan infrastrukturnya di seluruh negeri, dengan 4.105 titik iklan di 24 kota (per 2018) dan mengembangkan bursa iklan digital beserta aplikasi mobile terkaitnya, yang dapat digunakan bahkan oleh

We have also taken a major leap forward, to become something far more comprehensive. In 2018, we have been actively investing in peripherals and initiatives, among other investments in fields of digital product exchange/aggregator, media and entertainment, advertising, *showbiz*, modern retail, tour and travel, *fintech*, foods, AI, IoT, *Communication-Platform-as-a-Service* (CPaaS) and start-up incubation. Two benefits derive from this strategy: the peripherals will strengthen the Company's core business, serving as strong natural use case and user growth engine for existing infrastructure in the ecosystem, while at the same time the Company may also enjoy significant investment gain from these investments.

A salient example of the natural and innovative use cases that we successfully built in 2018 is a bike-sharing service GOWES, successfully launched in Jakarta, Bandung, Semarang and Bali, four major urban centers across Indonesia. By end-2018, there were more than 800 fleets deployed and operating in the above four cities, while the number of downloads soared to 106,485, from 157 in 2017. Through GOWES app, the Company aims to extend the reach of its digital product distribution to GOWES members. As a showcase, digital product sales through GOWES showed tremendous results, moving from approximately Rp200 million in February 2019 to over Rp800 million in March 2019. We expect the trend will continue into the future.

Further, with over 200 free-view channels, our unique OONA business model has impelled nearly 2.4 million Indonesian viewers to download the app within only 6 months since its official launch in June 2018. This has created huge traction for many top media-buying agencies and supply-side platforms (SSP), including GroupM, Spot X, Rubicon, InMobi, FreeWheel, IMX and Zapr. Meanwhile, another innovative digital product currently developed by a subsidiary is an ‘*Online Smart Meter for Two-Way Communication*’ device. It is a breakthrough technology that can deliver numerous benefits to customers and also to the State Power Company (PLN) as the major electricity provider in the country. For the Company, this initiative will open a market opportunity to over 60 million households throughout the country.

Also, through PT NFC Indonesia Tbk (NFCX), we developed a transaction aggregator/exchange platform for digital assets that will ease inherent inefficiencies in traditional markets. As of 2018, member numbers on the platform have risen by over 2,000 members YoY, from 23,736 members in 2017 to 25,918 members in 2018. MCAS, via PT Digital Marketing Solution (DMS), has also managed to expand its infrastructure networks throughout the country, in 4,105 advertising points across 24 cities (as of 2018) and is also developing a digital ad exchange and accompanying mobile application that will allow even small retailers to bid for ad

peritel kecil untuk membeli spot iklan pada harga yang bersaing, untuk mempromosikan bisnis mereka. Selain dari periklanan, pendapatan juga diperoleh dari penjualan produk digital entitas anak MCAS lainnya pada platform tersebut.

Kami juga memperkuat infrastruktur pembayaran kami melalui investasi di PT Multidaya Dinamika (MDD), fintech payment enabler yang menawarkan sistem pembayaran gabungan yang mengintegrasikan institusi keuangan dan non-keuangan dengan merchant dan menjalin kolaborasi dengan berbagai operator infrastruktur publik. Sejalan dengan itu, salah satu perusahaan di mana MCAS berinvestasi, PT Distribusi Voucher Nusantara Tbk (DIVA), telah mengembangkan *super-platform* untuk mendigitalisasi UKM yang cenderung masih tradisional di Indonesia dengan memberikan akses ke inventori produk digital kami. Inisiatif ini selaras dengan visi ‘Go Digital 2020’ Pemerintah yang ingin memberdayakan 8 juta UKM di era digital.

Sementara itu, dua di antara berbagai bisnis yang kami bina, NFCX dan DIVA berhasil melakukan pencatatan saham perdana (IPO) di Bursa Efek Indonesia pada Juli dan November 2018. NFCX mencatat *oversubscription rate* sebesar 9,8x dan memperoleh dana sebesar Rp308 miliar dari IPO tersebut. Sementara itu, DIVA mencatat *oversubscription rate* sebesar 5,6x dan memperoleh dana sebesar Rp632 miliar dari IPO tersebut. Melalui kedua IPO ini, MCAS kembali membuktikan kemampuannya untuk membawa entitas anaknya ke ranah publik dan memperoleh keuntungan investasi yang signifikan. Tahun ini, kami akan terus mendorong entitas anak kami yang lainnya untuk bertransformasi menjadi perusahaan publik.

Ekspansi organik yang agresif dalam infrastruktur digital, ditambah dengan investasi di berbagai inisiatif, telah membuat profil pendapatan kami sangat kuat, baik dari segi pertumbuhan maupun profitabilitas. Pendapatan naik 139,3% YoY, dari Rp2,7 triliun di 2017 menjadi Rp6,4 triliun di 2018. Sementara itu, margin laba kotor naik dari 1,3% di 2017 menjadi 2,7% di 2018, sehingga mendorong laba usaha untuk naik 7,3 kali lipat, dari Rp13,9 miliar di 2017 menjadi Rp101,9 miliar di 2018. Laba bersih naik 28,9 kali lipat, dari Rp7,9 miliar di 2017 menjadi Rp227,8 miliar di 2018.

Selain didasarkan pada strategi bisnis yang tepat, semua pencapaian kami juga didukung oleh penerapan praktik Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG). Kami secara konsisten menjunjung tinggi prinsip-prinsip GCG dalam mengambil setiap keputusan bisnis, karena penerapan GCG yang disiplin adalah kunci dalam memastikan keberlanjutan usaha di masa depan. Dalam menyelesaikan masalah-masalah penting terkait harapan pemangku kepentingan dan kelangsungan bisnis, Direksi telah berkonsultasi rutin dengan Dewan Komisaris untuk mendapatkan

spots at competitive prices to promote their businesses. Aside from advertising, revenue can also be generated from digital product sales generated by other MCAS subsidiaries on the platform.

We also strengthened our payment infrastructure, through investment in PT Multidaya Dinamika (MDD), a fintech payment enabler company that offers a joint payment system integrating both financial & non-financial institutions with merchants. It is thus cultivating fruitful collaboration with public infrastructure operators and numerous private companies. Complementing this, one of our investment companies, PT Distribusi Voucher Nusantara Tbk (DIVA), has evolved a super-platform that aims to digitize Indonesia's still-largely-traditional SMEs by providing them with access to our digital product inventory. This initiative is in line with the Government's 'Go Digital 2020' vision intended to empower 8.0 million SMEs in facing a digital era.

Meanwhile, among the potent seeds that we nurture, NFCX and DIVA successfully listed their shares on the Indonesia Stock Exchange (IDX) in July 2018 and November 2018, respectively. NFCX IPO listed with 9.8 times oversubscription rate and secured net fund proceeds amounting to Rp308 billion. Meanwhile, our DIVA IPO listed with 5.6 times oversubscription rate and secured net fund proceeds amounting to Rp632 billion. From these IPOs, MCAS has once again proved its ability to push its subsidiaries and investment companies into a public space and concurrently garner significant investment gains. This year, we will continue to cement a prominent profile in public spaces for our subsidiaries and investment firms.

Such aggressive organic expansion in distribution infrastructure, coupled with investments in various digital initiatives, has yielded a very solid earnings profile, in terms of growth as well as profitability. Revenue rose 139.3% YoY, from Rp2.7 trillion in 2017 to Rp6.4 trillion in 2018. Meanwhile, escalation of gross margin, from 1.3% in 2017 to 2.7% in 2018, has boosted growth at the operating profit level, a 7.3-fold jump YoY from Rp13.9 billion in 2017 to Rp101.9 billion in 2018, as well as at the net income level, a 28.9-fold jump YoY from Rp7.9 billion in 2017 to Rp227.8 billion in 2018.

In addition to being based on sound business strategies, all these accomplishments are strongly supported by the implementation of Good Corporate Governance (GCG) measures. We consistently uphold GCG principles in coming to every business decision, for disciplined GCG implementation is key to ensuring the sustainability of our future operations. In resolving significant matters that pertain to stakeholder interest and business continuity, the Board of Directors performed consultations with the Board of Commissioners, seeking their guidance and advice regarding

arahuan serta saran mengenai arah usaha dan strategi bisnis Perseroan. Namun, dalam menjalankan tugas pengelolaannya, Direksi tidak pernah merasakan adanya gangguan atau tekanan dari Dewan Komisaris ataupun pihak luar.

Sebagai pilar fundamental bisnis Perseroan, karyawan tetap menjadi fokus utama yang kompetensi dan kemampuannya perlu terus ditingkatkan. Kami berkeyakinan bahwa pemberdayaan bangsa melalui layanan bagi pelanggan kami harus berasal dari pemberdayaan yang serupa bagi karyawan kami sendiri. Oleh karena itu, kami secara teratur memberikan pelatihan *hard & soft skills* bagi semua karyawan, untuk memastikan bahwa mereka memiliki kompetensi yang dibutuhkan untuk mewujudkan potensi maksimal mereka sebagai kaum profesional.

Transformasi digital yang telah berlangsung selama lima tahun terakhir di Indonesia masih dalam tahap awal. Perjalannya akan panjang dan penuh dengan hal-hal yang luar biasa menarik. Dengan mempertimbangkan potensi besar dalam ekonomi pasar Indonesia, strategi inti kami akan sangat memandu upaya bisnis Perseroan di tahun-tahun mendatang. Didukung oleh platform keuangan yang kokoh, dan kemitraan yang strategis, Perseroan akan tumbuh pesat di tahun 2019 dan seterusnya.

Mewakili Direksi, saya sampaikan terima kasih atas kepercayaan dan dukungan yang telah kami terima dari semua pemegang saham dan pemangku kepentingan. Saya juga menyampaikan penghargaan saya kepada semua karyawan, mitra, dan pelanggan atas kerja keras, keyakinan, dan kepercayaan diri mereka dalam setiap daya upaya kami. Semoga di tahun 2019 kami dapat berkontribusi positif bagi transformasi digital bangsa Indonesia.

the Company's operations and strategies. However, in carrying out its managerial duties over Company business, the Board of Directors has never received interference nor pressure from the Board of Commissioners nor any outside parties.

As a fundamental pillar of the Company's business, our employees have remained highlighted for their continued competence development and capability enhancement. It is our stance that empowerment of the nation through the services provided to our customers must begin with similarly-intensive empowerment of our very own people. This is why we regularly provide hard and soft skills training for all of our employees, to make sure they have the necessary competencies to unleash their maximum potential as professionals.

The digital transformation that has occurred over the past five years in Indonesia is still in its infancy. The arc of progress will be long and filled with excitement. Considering the massive potential behind Indonesia's market economy, our core strategy will strongly guide our business endeavors in coming years. Supported by a robust financial platform and strategic alliances, the Company will sustain a high rate of growth in 2019 and onwards.

Representing other members of the Board of Directors, I wish to extend our gratitude for the trust and support that we have received from all shareholders and stakeholders. I also express my appreciation to all employees, partners, and customers for their hard work, trust and confidence in our endeavors. I look forward to entering 2019 and making a lasting mark in the digital transformation of the nation.

Atas nama Dewan Direksi PT M Cash Integrasi Tbk
On behalf of the Board of Directors of PT M Cash Integrasi Tbk



Martin Suharlie
Direktur Utama
President Director





03.

Profil Perusahaan

Company Profile



Payment



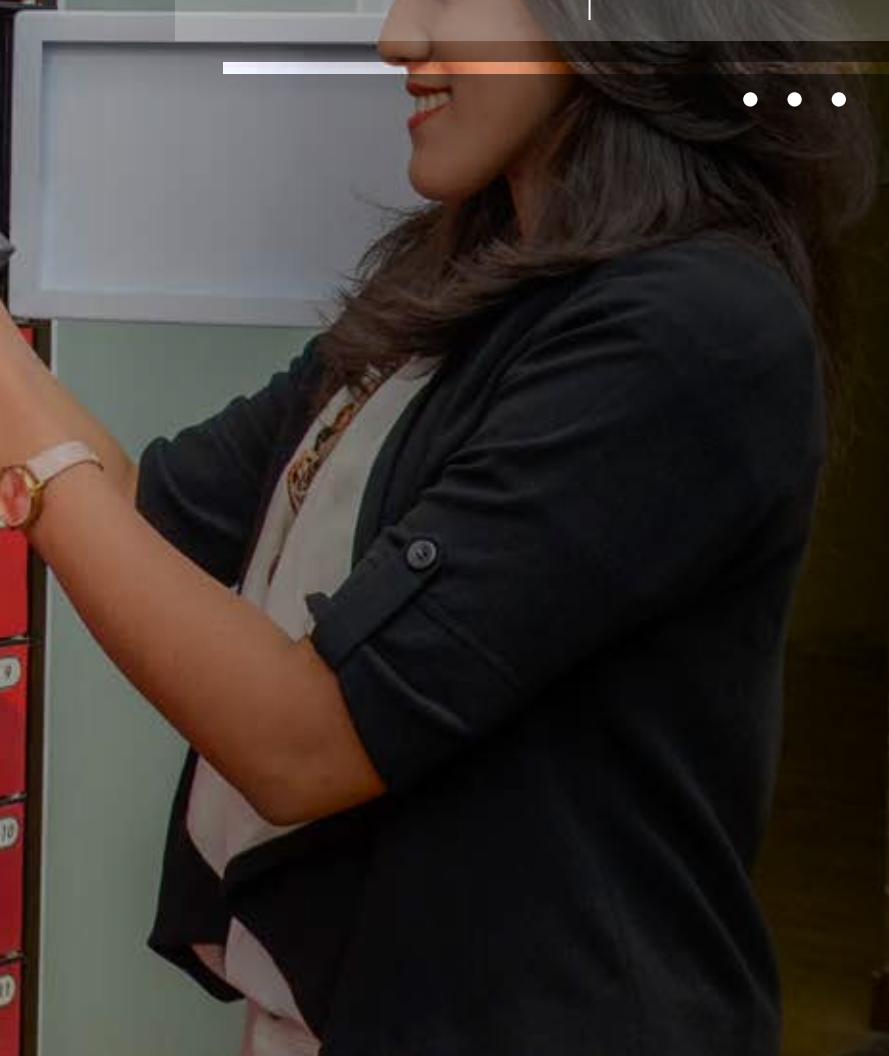
Token Listrik
Electricity Token



TV Berlangganan
Subscription TV



Multifinance
Multifinance



Sekilas Tentang Perseroan

The Company at a Glance

Nama Perusahaan <i>Company Name</i>	PT M Cash integrasi Tbk
Dasar Hukum Pendirian <i>Legal Basis of Establishment</i>	<p>Didirikan pada tanggal 1 Juni 2010 dengan nama PT M Cash Integrasi di Jakarta, berdasarkan Akta Pendirian Perseroan Terbatas PT M Cash Integrasi No. 1 tanggal 1 Juni 2010, yang dibuat dihadapan Ukon Krisnajaya, S.H., SpN, Notaris di Jakarta. Selanjutnya sehubungan dengan Penawaran Umum, Perseroan mengubah namanya menjadi PT M Cash integrasi Tbk, berdasarkan Akta No. 72 tanggal 11 Agustus 2017.</p> <p><i>Established on 1 June 2010 in Jakarta under the name 'PT M Cash Integrasi', pursuant to the Deed of Establishment of a Limited Liability Company under the Name 'PT M Cash Integrasi No. 1' dated 1 June 2010, drawn up before Ukon Krisnajaya, S.H., SpN, Notary in Jakarta. Subsequently, in relation to the Public Offering that the Company undertook, it changed its name to 'PT M Cash Integrasi Tbk', pursuant to Deed No. 72 dated 11 August 2017.</i></p>
Alamat <i>Address</i>	Axa Tower, 7th Floor, Kuningan City Setiabudi Jl. Prof. Dr. Satrio Kav. 18 Jakarta 12940 Indonesia
Nomor Telepon <i>Telephone</i>	021-30480710
Nomor Faksimile <i>Faxsimile</i>	021-30480713
E-mail	corporate.secretary@mcash.id
Situs Web <i>Website</i>	http://www.mcash.id

Perseroan pertama kali didirikan pada tanggal 1 Juni 2010 dengan nama PT M Cash Integrasi di Jakarta berdasarkan Akta Pendirian Perseroan Terbatas PT M Cash Integrasi No. 1 tanggal 1 Juni 2010, yang dibuat dihadapan Ukon Krisnajaya, S.H., SpN, Notaris di Jakarta. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-29342.AH.01.01.Tahun 2010 tanggal 9 Juni 2010, telah didaftarkan dalam Daftar Perusahaan No. AHU-0043403.AH.01.09.Tahun 2010 tanggal 9 Juni 2010.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan yang dimuat dalam Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham PT M Cash Integrasi No. 72 tanggal 11 Agustus 2017 dibuat di hadapan Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si., Notaris di Jakarta yang pemberitahuan perubahan Anggaran Dasar telah diterima dan dicatat dalam database Sismibakum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia sesuai dengan Surat Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia No. AHU-0016536.AH.01.02.Tahun 2017 tanggal 11 Agustus 2017, telah didaftarkan dalam Daftar Perusahaan No. AHU-0099589.AH.01.11 Tahun 2017 tanggal 11 Agustus 2017, maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perseroan adalah bergerak dalam bidang perdagangan besar (distributor utama) barang dagangan dan jasa konsultasi manajemen di bidang teknologi informasi.

The Company was established on 1 June 2010 under the name 'PT M Cash Integrasi' in Jakarta, pursuant to the Deed of Establishment of a Limited Liability Company under the name 'PT M Cash Integrasi' No. 1 dated 1 June 2010, drawn up before Ukon Krisnajaya, S.H., SpN, Notary in Jakarta. This deed of establishment was ratified by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with the Decree No. AHU-29342.AH.01.01.Tahun 2010 on 9 June 2010, and registered in the Company Register No. AHU-0043403.AH.01.09.Tahun 2010 on 9 June 2010.

In accordance with article 3 of its Articles of Association as stipulated in the Deed of Statement of Resolutions of the Shareholders of PT M Cash Integrasi No. 72, dated 11 August 2017 drawn up before Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si., Notary in Jakarta, for which the notification of the amendment of the Articles of Association was received and registered on the database of Sismibakum of the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia, through Decree No. AHU-0016536. AH.01.02.Tahun 2017 on 11 August 2017, the intention and purpose as well as the main business activity of the Company is to engage in general trading (main distributor) of merchandise and management consultancy services in the field of information technology.

Visi

Vision

Menjadi penyedia *platform* gaya hidup yang mampu mendistribusikan produk fisik dan digital untuk memudahkan keseharian masyarakat Indonesia.

To become a lifestyle platform, providing physical and digital content to help people simplify their lives.

Misi

Mission

Memiliki model bisnis yang terintegrasi dengan mengkombinasikan *platform* O2O (*Online-to-Offline*) dan IoT (*Internet of Things*) untuk meningkatkan nilai bisnis mitra usaha serta mendukung gaya hidup digital masyarakat Indonesia.

*Having an integrated business model, combining a state-of-the-art O2O (*Online-to-Offline*) platform and IoT (*Internet of Things*) to enhance Company's commercial partners' businesses and to support an Indonesian digital lifestyle.*





Kegiatan Usaha

Business Activities

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham PT M Cash Integrasi No. 72 pasal 3 yang dibuat di hadapan Notaris Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si., Notaris di Jakarta, pada 11 Agustus 2017; menyatakan bahwa kegiatan usaha Perseroan meliputi:

1. Kegiatan usaha utama:

- a. Perdagangan besar & distributor utama pulsa elektronik, perangkat lunak komputer, suku cadang komputer dan perangkatnya.
- b. Jasa konsultasi manajemen di bidang teknologi informasi, yang meliputi:
 - i. Perangkat lunak, perangkat keras, dan sistem integrasi
 - ii. Pemasangan dan pelaksanaan sistem operasi, aplikasi, database, dan bisnis
 - iii. Pengoperasian infrastruktur untuk teknologi informasi, aplikasi sistem
 - iv. Pengoperasian dan pengaturan teknologi informasi, telekomunikasi dan bisnis lainnya yang terkait

2. Kegiatan usaha penunjang:

Sesuai keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) Perseroan, yang dimuat dalam Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan Terbatas PT M Cash Integrasi Tbk No. 183 yang dibuat di hadapan Notaris Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si., Notaris di Jakarta, pada 30 Mei 2018, pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan telah diubah, sehingga memungkinkan Perseroan untuk:

- a. Melakukan penyertaan modal (investasi) baik secara langsung maupun tidak langsung pada perusahaan dan anak usaha perusahaan Perseroan dan pada perusahaan-perusahaan yang mendukung kegiatan usaha utama Perseroan.
- b. Menjalankan usaha-usaha lain yang berkaitan dengan bidang usaha kegiatan usaha utama di atas sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Untuk menjalankan kegiatan-kegiatan usaha di atas dan mengadopsi kebutuhan pasar terhadap perubahan gaya hidup digital di masyarakat, Perseroan mengembangkan sebuah model usaha distribusi dengan menciptakan sebuah platform yang mampu mengintegrasikan O2O (*Online to Offline*), aplikasi dan IoT (*Internet of Things*) yang terdepan,

In accordance with Shareholders Statement as stated in Notarial Deed No. 72 Article 3 of PT M Cash Integrasi drawn before Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si., Notary in Jakarta, dated on 11 August 2017, the Company's business concerns are covers:

1. Main business concerns:

- a. General trading and main distributor of electronic phone credits, computer software, spare computer parts and devices.
- b. Management consultancy services in the field of information technology, encompassing:
 - i. Software, hardware and systems integration
 - ii. Installation and operation of operating systems, applications, databases and businesses
 - iii. Operation of information technology infrastructure and system applications
 - iv. Operation and management of information technology, telecommunications and other related businesses

2. Supporting business concerns:

In accordance with the resolutions of the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) of the Company, as stipulated in the Deed of Minutes of the EGMS of PT M Cash Integrasi Tbk No. 183, drawn before Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si., Notary in Jakarta, on 30 May 2018, article 3 of the Company's Articles of Association was amended to the following, in which the Company may:

- a. Make capital investments either directly or indirectly in companies and subsidiaries of the Company and in other companies whose businesses support the Company's main business.
- b. Engage in other businesses related to the main business as stated above, in accordance with the prevailing regulations.

*To perform the above businesses, and adopt market needs for a digital lifestyle transformation in the society, the Company has developed a distribution business model, through creation of a platform integrating O2O (*Online to Offline*), applications, and state-of-the-art IoT (*Internet of Things*), intended to reach out to Indonesian society at large and help them obtain both*

guna menjangkau masyarakat Indonesia dan membantu mereka untuk mendapatkan produk digital yang dibutuhkan dalam kegiatan sehari-harinya secara lebih mudah.

Platform yang dikembangkan Perseroan saat ini tersebar di beberapa kota di Indonesia dan berfungsi sebagai perantara untuk mendistribusikan produk-produk digital sampai ke masyarakat. Karena gaya hidup masyarakat Indonesia belum sepenuhnya menjadi masyarakat digital, Perseroan mengembangkan model usaha distribusinya di empat saluran distribusi, yakni *digital wholesale*, kasir, kios digital, dan aplikasi/*chatbots*.

Melalui keempat saluran distribusi ini, Perseroan mampu merengkuh seluruh lapisan masyarakat Indonesia, termasuk segmen *banked* dan *unbanked*. Oleh karenanya, Perseroan yakin dirinya dapat menjadi yang terdepan sebagai perusahaan distribusi digital di Indonesia.

Semua saluran distribusi Perseroan mampu menawarkan beragam produk layanan digital yang lekat dengan keseharian masyarakat Indonesia. Produk layanan digital yang dimaksud diantaranya mencangkup pembayaran tagihan rutin dan cicilan, pembelian paket data internet, pembelian dan *top-up e-money*, *e-vouchers/tickets/restaurants*, dan lain sebagainya. Namun, mengingat perkembangan produk layanan digital di Indonesia belum sepenuhnya berbasis server, distribusi produk digital berbasis *chip* seperti kartu SIM dan *e-money*, masih mengalami kendala dalam distribusinya.

Perseroan pun menangkap peluang ini untuk memposisikan dirinya berbeda dengan perusahaan lainnya. Melalui salah satu saluran distribusi yang diciptakannya, yaitu kios digital, Perseroan mampu menangkap peluang ini dan menjadikan dirinya yang terdepan di industrinya dengan cara melengkapi kios digital-nya dengan kemampuan untuk mendistribusikan berbagai produk digital, baik berbentuk fisik maupun non-fisik, dan mampu menerima berbagai jenis pembayaran, baik tunai maupun non tunai.

Lebih lanjut, seluruh saluran distribusi Perseroan dirancang untuk mampu mengakomodasi beragam karakteristik masyarakat Indonesia — *banked vs. unbanked*, *millennial vs. non-millennial*, *tech-savvy vs. non tech-savvy*, yang memiliki perilaku pembelanjaan dan pembayaran yang berbeda serta kebutuhan yang berbeda pula. Melalui saluran-saluran distribusinya, Perseroan masih dapat menawarkan keramahan interaksi dengan penjual, efisiensi layanan dengan aplikasinya hingga pembayaran tunai maupun non-tunai.

Model usaha Perseroan ini adalah model usaha yang adaptif dan kooperatif dalam mendukung proses transformasi masyarakat Indonesia menjadi masyarakat digital karena mampu menciptakan solusi terhadap permasalahan yang ada dalam proses transformasi ini.

digital and physical products which they need in their daily lives in a more convenient manner.

The platform the Company currently has developed is spread across a number of cities in Indonesia and acts as a distribution tool for various digital products needed by the public. As Indonesians have yet fully transformed into digital society, the Company develops distribution business model along four channels of distribution: digital wholesale, cashiers, digital kiosks, and applications/chatbots.

Through these four channels, the Company has been able to embrace all the Indonesian public, including both banked and unbanked citizens. Therefore, the Company is confident of its progress towards becoming the leading digital distribution firm in Indonesia.

All Company distribution channels offer a variety of digital products and services necessary in daily life for Indonesians. These include the payment of routine bills and installments, the purchase of internet data packages, the purchase and top-up of e-money, e-vouchers/tickets/restaurants and many more. However, given that the development of digital products and services in Indonesia has yet to become full-fledged and server-based, chip-based digital product distribution, such as SIM cards and e-money, remains laden with serious distribution issues.

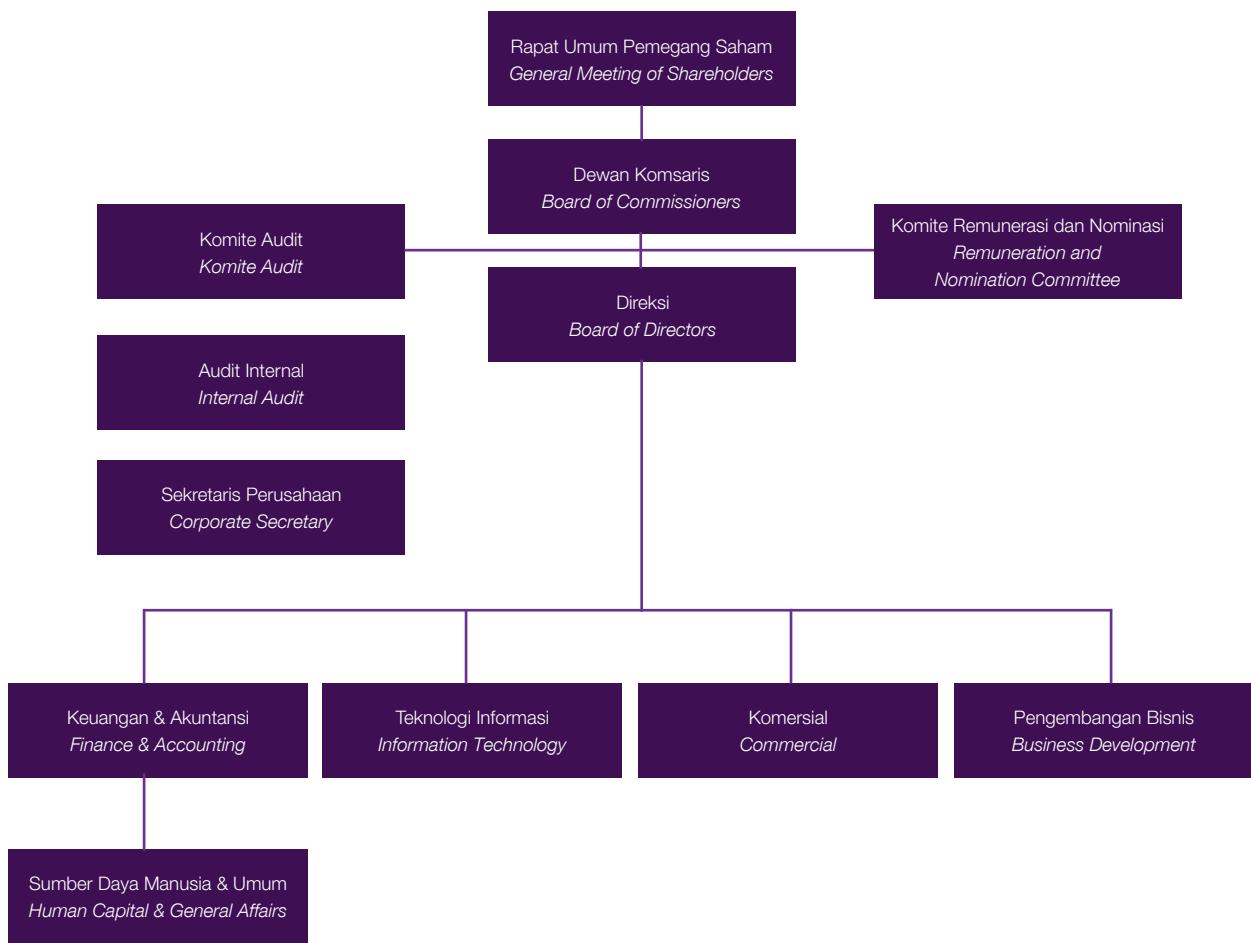
The Company perceives this as an opportunity to uniquely position itself, compared to how other companies work. Using the digital kiosk, one of its distribution channels, the Company captures this opportunity perfectly and is blazing a trail to become the leader in the industry, by equipping these digital kiosks with the capability of selling various type of digital products, both in physical and non-physical forms, and accepting all kind of payment, cash as well as non-cash.

Furthermore, the Company's entire distribution channels are designed to accommodate the vast range of characteristics the Indonesian society showcases — banked vs. unbanked, millennial vs. non-millennial, tech-savvy vs. non-tech savvy, each of them with their own unique purchasing and transaction behaviors, along with different needs, too. Through these distribution channels, the Company remains capable to offer both warm interaction with merchants and service efficiency using its application with both cash and non-cash payment mechanisms.

This is a business model that is both adaptive and cooperative at once, aiming to support the transformation of the Indonesian society into a digital society, as this business model is rife with solutions for the issues often encountered during this process of transformation.

Struktur Organisasi

Organization Structure



Profil Dewan Komisaris

Profiles of the Board of Commissioners

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham PT M Cash Integrasi No. 72 tanggal 11 Agustus 2017 yang dibuat dihadapan Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si., Notaris di Jakarta, yang pemberitahuan perubahan data Anggaran Dasar Perseroan telah diterima dan dicatat dalam database Sisminkabum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia sesuai Surat No. AHU-AH.01.03-0161823 tanggal 11 Agustus 2017 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perusahaan No. AHU-0099589.AH.01.11.Tahun 2017 tanggal 11 Agustus 2017, susunan Dewan Komisaris Perseroan adalah sebagai berikut:

Pursuant to the Deed of Statement of Resolutions of the Shareholders of PT M Cash Integrasi No. 72, dated 11 August 2017 drawn up before Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si., Notary in Jakarta, for which the notification of the amendment of the Articles of Association was received and registered on the database of Sisminkabum of the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decree No. AHU-0016536. AH.01.02.Tahun 2017 on 11 August 2017 and registered in the Company Register No. No. AHU-0099589.AH.01.11.Tahun 2017, on 11 August 2017, the composition of the Company's Board of Commissioners (BOC) is as follows:

Dewan Komisaris <i>Board of Commissioners</i>	
Komisaris Utama <i>President Commissioner</i>	Michael Steven
Komisaris <i>Commissioner</i>	Ipung Kurnia
Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i>	Himawan Leenardo

Rangkap Jabatan dan Hubungan Afiliasi Dewan Komisaris *Concurrent Positions and Affiliations of the BOC*

No.	Nama <i>Name</i>	Jabatan <i>Position</i>	Afiliasi <i>Affiliation</i>
1	Michael Steven	Komisaris Utama <i>President Commissioner</i> Anggota Komite Nominasi & Remunerasi <i>Member of Nomination & Remuneration Committee</i>	Direktur Utama PT Kresna Graha Investama Tbk (Pemegang Saham Utama & Pengendali) <i>President Director of PT Kresna Graha Investama Tbk (Majority & Controlling Shareholder)</i>
2	Ipung Kurnia	Komisaris <i>Commissioner</i> Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i>	
3	Himawan Leenardo	Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi <i>Chairman of Nomination & Remuneration Committee</i> Ketua Komite Audit/ <i>Chairman of Audit Committee</i>	



Michael Steven

Komisaris Utama | President Commissioner

Warga Negara Indonesia, usia 55 tahun. Memperoleh gelar Sarjana di bidang Computer Science & Mathematics dari University of Texas, Austin pada tahun 1986 dan gelar MBA di bidang Corporate Finance & Banking dari Golden Gate University, San Francisco pada tahun 1989. Memegang jabatan sebagai Komisaris Utama Perseroan dari tahun 2017 hingga sekarang. Merupakan *founder* dan Direktur Utama dari PT Kresna Graha Investama Tbk (1999–sekarang) serta Komisaris dari PT Digital Artha Media (2016–sekarang). Sebelumnya menjabat sebagai Direktur di Brody & Walsh (1988–1992), Wakil Direktur di PT Cikarang Listrindo (1993–1996), Direktur di PT Kresna Cakra Unika (1997–1999), dan Direktur Utama di PT Kresna Graha Sekurindo Tbk (1999–2015).

Indonesian citizen, 55 years old. Obtained his Bachelor in Computer Science & Mathematics from University of Texas, Austin in 1986 and his MBA in Corporate Finance & Banking from Golden Gate University, San Francisco, in 1989. Has been serving as President Commissioner of the Company since 2017. Is the founder and President Director of PT Kresna Graha Investama Tbk (1999–present) and Commissioner of PT Digital Artha Media (2016–present). Previously served as Director at Brody & Walsh (1988–1992), Vice Director at PT Cikarang Listrindo (1993–1996), Director at PT Kresna Cakra Unika (1997–1999), and President Director at PT Kresna Graha Sekurindo Tbk (1999–2015).



Ipung Kurnia
Komisaris | Commissioner

Warga Negara Indonesia, usia 55 tahun. Memperoleh gelar Sarjana di bidang Administrasi Bisnis dari Universitas Simon Fraser, British Columbia, Kanada pada tahun 1986 dan MBA dari Universitas City, British Columbia, Kanada pada tahun 1988. Pernah mengikuti the Advanced Management Program di Harvard Business School pada tahun 1999. Menjabat Komisaris Perseroan sejak tahun 2017 hingga sekarang. Memiliki pengalaman karier di PT Hero Supermarket sebagai CEO (1992–2008).

Indonesian citizen, 55 years old. Obtained his Bachelor's degree in Business Administration from Simon Fraser University, British Columbia, Canada, in 1986 and MBA from City University, British Columbia, Canada, in 1988. He also attended the Advanced Management Program at Harvard Business School in 1999. Has been serving as Commissioner of the Company since 2017. Previously worked at PT Hero Supermarket as CEO (1992–2008).



Himawan Leenardo

Komisaris Independen | Independent Commissioner

Warga Negara Indonesia, usia 56 tahun. Memegang jabatan sebagai Komisaris Independen Perseroan sejak tahun 2017 hingga sekarang. Memiliki pengalaman di PT Kafahteh Abadi sebagai Direktur (1992–sekarang).

Indonesian citizen, 56 years old. Has been serving as Independent Commissioner of the Company since 2017. Is also concurrently serving as Director of PT Kafahteh Abadi (1992–present).

Profil Direksi

Profiles of the Board of Directors

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham PT M Cash Integrasi No. 72 tanggal 11 Agustus 2017 yang dibuat di hadapan Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si., Notaris di Jakarta, yang pemberitahuan perubahan data Anggaran Dasar Perseroan telah diterima dan dicatat dalam database Sisminkabum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia sesuai Surat No. AHU-AH.01.03-0161823 tanggal 11 Agustus 2017 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perusahaan No. AHU-0099589.AH.01.11.Tahun 2017 tanggal 11 Agustus 2017, susunan Direksi Perseroan adalah sebagai berikut:

Pursuant to the Deed of Statement of Resolutions of the Shareholders of PT M Cash Integrasi No. 72, dated 11 August 2017 drawn up before Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si., Notary in Jakarta, for which the notification of the amendment of the Articles of Association was received and registered on the database of Sisminkabum of the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decree No. AHU-0016536. AH.01.02.Tahun 2017 on 11 August 2017 and registered in the Company Register No. No. AHU-0099589.AH.01.11.Tahun 2017, on 11 August 2017, the composition of the Company's Board of Directors (BOD) is as follows:

Direksi <i>Board of Directors</i>	
Direktur Utama <i>President Director</i>	Martin Suharlie
Direktur <i>Director</i>	Suryandy Jahja
Direktur <i>Director</i>	Rachel Stephanie Marsaulina Siagian
Direktur <i>Director</i>	Marwan Suharlie
Direktur Independen <i>Independent Director</i>	Mohammad Anis Yunianto

Rangkap Jabatan dan Hubungan Afiliasi Direksi *Concurrent Positions and Affiliations of the Board of Director*

No.	Nama <i>Name</i>	Jabatan <i>Position</i>	Afiliasi <i>Affiliation</i>
1	Martin Suharlie	Direktur <i>Director</i>	Hubungan saudara (kakak beradik) dengan Marwan Suharlie (Direktur) <i>Brother of Marwan Suharlie (Director)</i>
2	Suryandy Jahja	Direktur <i>Director</i>	Direktur PT Kresna Graha Investama Tbk (Pemilik Saham Utama & Pengendali) <i>Director of PT Kresna Graha Investama Tbk (Majority & Controlling Shareholder)</i>
3	Marwan Suharlie	Direktur <i>Director</i>	Hubungan saudara (kakak–beradik) dengan Martin Suharlie (Direktur Utama) <i>Brother of Martin Suharlie (President Director)</i>
4	Rachel Stephanie M. Siagian	Direktur <i>Director</i>	
5	M. Anis Yunianto	Direktur Independen <i>Independent Director</i>	



Martin Suharlie

Direktur Utama | President Director

Warga Negara Indonesia, 44 tahun. Memperoleh gelar Sarjana dari Universitas Tarumanagara di Jakarta pada tahun 1996. Menjabat CEO di PT Mitra Komunikasi Nusantara (2008–2013). Memiliki pengalaman karier di PT Agapindo Sukses Sejati sebagai CEO (1996–2007). Menjabat di PT Berkah Karunia Kreasi sebagai Direktur (2015–sekarang). Menjabat di PT NFC Indonesia Tbk sebagai Komisaris (2018– sekarang). Menjabat di PT Distribusi Voucher Nusantara Tbk sebagai Komisaris Utama (2018–sekarang). Diangkat sebagai Direktur Utama Perseroan pada tahun 2017.

Indonesian citizen, 44 years of age. Obtained his Bachelor's degree from Tarumanagara University, Jakarta, in 1996. Previously worked at PT Mitra Komunikasi Nusantara as CEO (2008–2013). Served as CEO at PT Agapindo Sukses Sejati (1996–2007). Currently serving as Director of PT Berkah Karunia Kreasi (2015–present), as Commissioner at PT NFC Indonesia Tbk (2018-present), and as President Commissioner at PT Distribusi Voucher Nusantara Tbk (2018–present). He was appointed as the Company's President Director in 2017.



Suryandy Jahja

Direktur | Director

Warga Negara Indonesia, usia 48 tahun. Memperoleh gelar Sarjana di bidang *Communication & Computer Engineering* dari University of New South Wales pada tahun 1993 dan gelar Magister di bidang Manajemen Umum dan Teknologi Informasi dari Universitas Bina Nusantara pada tahun 1996. Memegang jabatan sebagai Direktur Perseroan sejak tahun 2017 hingga sekarang. Merupakan *co-founder* dan direktur PT Kresna Graha Investama Tbk (2015–sekarang), Komisaris Utama PT NFC Indonesia Tbk (2018–sekarang), Komisaris PT Distribusi Voucher Nusantara Tbk (2018–sekarang), *Chief Strategy Officer* PT Digital Artha Media (2016–sekarang) dan Komisaris PT Digital Tunai Kita (2018–sekarang). Sebelumnya menjabat sebagai *Corporate Account Executive* di OGCI, Houston, Amerika Serikat (1994–1995), *Marketing Manager* di PT Barata Nusatama Prima–OGCI (1995–1997), Direktur di PT Kresna Cakra Unika (1997–1999), dan Direktur di PT Kresna Graha Sekurindo Tbk (1999–2015).

Indonesian citizen, 48 years of age. Obtained his Bachelor of Communication & Computer Engineering from the University of New South Wales in 1993 and his Master of General Management and Information Technology from Bina Nusantara University in 1996. Has been serving as Director of the Company since 2017. He is the co-founder and director of PT Kresna Graha Investama Tbk (2015–present), President Commissioner of PT NFC Indonesia Tbk (2018–present), Commissioner of PT Distribusi Voucher Nusantara Tbk (2018–present), Chief Strategy Officer of PT Digital Artha Media (2016–present), and Commissioner of PT Digital Tunai Kita (2018–present). Previously served as Corporate Account Executive at OGCI, Houston, USA Texas (1994–1995), Marketing Manager at PT Barata Nusatama Prima–OGCI (1995–1997), Director at PT Kresna Cakra Unika (1997–1999), and Director at PT Kresna Graha Sekurindo Tbk (1999–2015).



Rachel Stephanie Marsaulina Siagian

Direktur | Director

Warga Negara Indonesia, usia 30 tahun. Memperoleh gelar Sarjana di bidang Desain Komunikasi Visual dari Universitas Trisakti di Jakarta pada tahun 2010 dan Magister di bidang Manajemen dari Universitas Trisakti di Jakarta pada tahun 2016. Memegang jabatan sebagai Direktur Perseroan sejak tahun 2017 hingga sekarang. Pernah bekerja di Divisi Pemasaran di Lowe Indonesia (2013–2014), CEO dan Co-Founder di Livi. Pte. Ltd. (2014–2017), dan Project Leader di PT Buana Agya Cipta.

Indonesian citizen, 30 years of age. Obtained her Bachelor's degree in Visual Communication Design from Trisakti University in Jakarta in 2010 and Master of Management from Trisakti University in Jakarta in 2016. Has been serving as Director of the Company since 2017. She previously worked in the Marketing Division at Lowe Indonesia (2013–2014), CEO and Co-Founder of Livi. Pte. Ltd. (2014–2017), and Project Leader at PT Buana Agya Cipta.



Marwan Suharlie

Direktur | Director

Warga Negara Indonesia, usia 50 tahun. Memperoleh gelar Sarjana di bidang Teknik Mesin dari Universitas ISTN di Jakarta pada tahun 1991. Pernah menjabat sebagai Direktur Perseroan (Desember 2016–Maret 2017) dan kembali diangkat menjadi Direktur Perseroan pada Agustus 2017 hingga sekarang. Menjabat sebagai Direktur di PT Media Karya Nusantara (2015–sekarang).

Indonesian citizen, 50 years of age. Obtained his Bachelor's degree in Engineering from ISTN University in Jakarta in 1991. Previously served as Director of the Company (December 2016–March 2017) and was then reappointed as Director of the Company in August 2017. He is concurrently serving as Director of PT Media Karya Nusantara (2015–present).



M. Anis Yunianto
Direktur Independen | Independent Director

Warga Negara Indonesia, usia 51 tahun. Memperoleh gelar Sarjana di bidang Teknologi Industri Pertanian dari Institut Pertanian Bogor pada tahun 1990. Memegang jabatan sebagai Direktur Perseroan sejak tahun 2017 hingga sekarang. Pernah menjabat sebagai Kepala Divisi Pemasaran & Operasional di PT Smart Telecom (2011–2012), Direktur Operasional di PT Mitra Komunikasi Nusantara (2012–2014), Wakil Direktur Penjualan & Channel Management di PT Bakrie Telecom Tbk (2014–2015), dan Direktur Komersial & Operasional di PT Bakrie Telecom Tbk (2015–2016).

Indonesian citizen, 51 years of age. Obtained his Bachelor's degree in Agricultural Industrial Technology from Bogor Institute of Agriculture in 1990. Has been serving as Director of the Company since 2017. He previously served as Marketing & Operations Division Head at PT Smart Telecom (2011–2012), Operations Director at PT Mitra Komunikasi Nusantara (2012–2014), Vice President Sales & Channel Management at PT Bakrie Telecom Tbk (2014–2015), and Commercial & Operations Director at PT Bakrie Telecom Tbk (2015–2016).

Number ONE Digital Distribution Company

We are a unique platform, providing physical and digital channels to help retailers simplify their life. We have an integrated business model, combining state-of-the-art O2O platform and OT to enhance companies' commercial partners' businesses and to support business digital needs.



Sumber Daya Manusia

Human Resources

Dalam usaha Perseroan untuk menjadi *Digital Distributor Champion* di Indonesia, Perseroan menyadari bahwa untuk mewujudkan hal ini tidak dapat sepenuhnya bergantung pada inovasi dan perkembangan teknologi yang semakin cepat perkembangannya tanpa dilengkapi oleh sumber daya manusia yang berkualitas. Tingkat ketergantungan Perseroan terhadap kesiapan serta kualitas sumber daya manusia sebagai faktor penggerak dalam menciptakan dan mengimplementasikan semua ide kreatif dan inovasi dalam menjalankan strategi usaha Perseroan juga sangatlah besar.

Oleh karena itu, Perseroan bertekad untuk menarik talenta-talenta terbaik dengan menawarkan paket remunerasi yang atraktif serta program pengembangan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) secara holistik, baik dari sisi kualifikasi teknis maupun non-teknis. Penyelenggaraan proses rekrutmen dan seleksi karyawan yang efektif juga dilakukan guna mendapatkan dan membangun SDM yang kompeten bagi Perseroan.

Perseroan juga memandang penting harmonisasi antara kebijakan pengelolaan SDM dan dengan kepemimpinan inti, visi serta misi yang ingin diwujudkan oleh Perseroan. Untuk itu, demi mengembangkan kompetensi dan tingkat kerja sama yang tinggi bagi SDM Perseroan, meningkatkan kualitas SDM agar semakin mampu memajukan Perseroan sebagai yang terdepan dalam dalam menjalankan usahanya, Perseroan menegaskan program pelatihan karyawan yang terencana menjadi kerangka landasan bagi Departemen Sumber Daya Manusia untuk mewujudkan hal tersebut.

Beberapa topik pelatihan yang menjadi fokus dari manajemen Perseroan meliputi pelatihan etos dan spiritualitas kerja, team work building, pelayanan prima, teknologi sistem informasi, peningkatan keterampilan kepemimpinan (*supervisory*) dan manajerial pada umumnya, digital marketing, serta pelatihan lainnya yang relevan, yang dapat mendukung kegiatan operasional Perseroan dan meningkatkan kompetensi dan perkembangan SDM Perseroan.

Sepanjang tahun 2018 Perseroan terus melakukan rekrutmen terhadap sejumlah karyawan baru dengan kompetensi dan kualitas yang tepat dan sesuai untuk mengisi beberapa posisi kunci di Perseroan. Ke depannya, program pengembangan dan pelatihan SDM akan terus menjadi salah satu fokus Perseroan.

In its quest to become the ‘Digital Distributor Champion’ in Indonesia, the Company realizes that it must not only rely on innovations in technology, but must also complement progress in that regard with similar strides in the development of quality human resources. The Company is immensely dependent on the readiness and quality of its human resources as the driving factor in creating and implementing all creative ideas and innovations necessary for implementing the Company’s business strategies.

The Company is therefore resolved to attract the best talent available in the market by offering attractive remuneration packages as well as holistic human resource quality development programs, in terms of both technical and non-technical qualifications. Effective recruitment and employee selection processes are exploited to secure and foster highly-talented and competent individuals for the Company workforce.

The Company also pays considerable attention to harmonizing human resources management policies with its core leadership, vision and mission. Thus, to develop the competence and cultivate cooperation of the Company workforce, and to enhance the quality of its workforce so as to help propel the Company to the forefront of the industry, the Company places an emphasis on carefully-planned employee training programs as the foundational framework for its Human Resources Department, in order to achieve such aims.

Among the areas of training that are the focus of Company management are work ethos and work spirituality training, teamwork building, excellent service training, lending skills and general banking knowledge training, information system training, supervisory skills training and general managerial skills training, as well as digital marketing training, and other relevant training programs that support Company operations and enhance the competence of its workforce.

In 2018 the Company recruited a number of new employees having the proper competence and quality to fill several key positions in the Company. Going forward, development and training of its workforce will continue to be a key strategy of the Company.

Berdasarkan Kelompok Usia & Jenis Kelamin

By Age Group & Gender

Usia Age Group	Laki-laki Male	Perempuan Female
21–30 Tahun Years of Age	26	13
31–40 Tahun Years of Age	10	9
41–50 tahun Years of Age	12	1
>50 tahun Years of Age	1	-
Total	49	23

Berdasarkan Jabatan

By Position

Jabatan Position	Jumlah Number of Employees
Manajemen Puncak <i>Top Management</i>	8
Manajemen Madya <i>Manager</i>	8
Penyelia <i>Supervisor</i>	9
Pelaksana <i>Staff</i>	47
Total	72

Berdasarkan Tingkat Pendidikan

By Level of Education

Pendidikan Terakhir Level of Education	Jumlah Number of Employees
Pascasarjana & Sarjana <i>Postgraduate & Undergraduate</i>	37
Diploma 1 – Diploma 3	9
SMA <i>High School</i>	26
Total	72

Pemegang Saham

Shareholders

Berikut ini adalah daftar pemegang saham dan persentase kepemilikan berdasarkan catatan dari Biro Administrasi Efek PT Saham Raya Registra per 31 Desember 2018:

Pemegang Saham Perseroan
Shareholders of the Company

No	Pemegang Saham Shareholders	Jumlah Saham Number of Shares	Kepemilikan Stake
1	Martin Suharlie	81.512.300	9,4%
2	PT 1 Inti Dot Com	175.816.000	20,3%
3	PT Kresna Karisma Persada	59.199.600	6,8%
4	PT Jas Kapital	71.103.500	8,2%
5	PT Gratia Tujuhbelas Februari	29.555.600	3,4%
6	PT Hero Intiputra	75.750.800	8,7%
7	PT Kresna Usaha Kreatif	114.567.200	13,2%
8	PT Pesona Indonesia Pertiwi	12.388.000	1,4%
9	Masyarakat/Public	248.040.300	28,6%
Total		867.933.300	100,0%

Sumber : Biro Administrasi Efek, PT Raya Saham Registra
Source: Securities Administration Bureau, PT Saham Registra

Pemegang Saham dengan Kepemilikan di atas 5%
Shareholders with Stake of More Than 5%

No	Pemegang Saham Shareholders	Jumlah Saham Number of Shares	Kepemilikan Stake
1	PT Hero Intiputra	75.750.800	8,7%
2	PT 1 Inti Dot Com	175.816.000	20,3%
3	PT Jas Kapital	71.103.500	8,2%
4	PT Kresna Usaha Kreatif	114.567.200	13,2%
5	PT Kresna Karisma Persada	59.199.600	6,8%
6	Martin Suharlie	81.512.300	9,4%
Total		596.270.200	68,7%

Kepemilikan Saham oleh Anggota Direksi & Dewan Komisaris
Share Ownership by Members of the Board of Directors & Board of Commissioners

No.	Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Saham Number of Shares
1	Michael Steven	Komisaris Utama <i>President Commissioner</i>	3.500.000
2	Ipung Kurnia	Komisaris <i>Commissioner</i>	-
3	Himawan Leenardo	Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i>	-
4	Martin Suharlie	Direktur Utama <i>President Director</i>	81.512.300
5	Suryandy Jahja	Direktur <i>Director</i>	3.500.000
6	Marwan Suharlie	Direktur <i>Director</i>	-
7	Rachel Stephanie M. Siagian	Direktur <i>Director</i>	25.000
8	M. Anis Yunianto	Direktur Independen <i>Independent Director</i>	-

Pemegang Saham berdasarkan Jenis Investor
Shareholders by Investor Category

No.	Nama Name	Jumlah Saham Number of Shares	Kepemilikan Stake
1	Individual Dalam Negeri <i>Domestic Individuals</i>	138.076.510	15,9%
2	Institusi Dalam Negeri <i>Domestic Institutions</i>	714.071.623	82,3%
3	Individual Asing <i>Foreign Individuals</i>	53.000	0,0%
4	Institusi Asing <i>Foreign Institutions</i>	15.731.977	1,8%
Total		867.933.300	100,0%

Pemegang Saham Utama & Pengendali

Majority & Ultimate Shareholder

PT Kresna Graha Investama Tbk (KREN) melalui entitas anak usahanya, PT Kresna Usaha Kreatif, merupakan pemegang saham pengendali Perseroan.

Berikut ini adalah tabel pemegang saham Perseroan dan kepemilikan Perseroan di entitas anak usaha dan asosiasi per 31 Desember 2018:

Pemegang Saham <i>Shareholders</i>	Kepemilikan <i>Stake</i>
Martin Suharlie	9,4%
PT 1 Inti Dot Com	20,3%
PT Kresna Karisma Persada	6,8%
PT Jas Kapital	8,2%
PT Gratia Tujuhbelas Februari	3,4%
PT Hero Intiputra	8,7%
PT Kresna Usaha Kreatif*	13,2%
PT Pesona Indonesia Pertiwi	1,4%
Masyarakat/Public (di bawah 5%/below 5%)	28,6%
Total	100,0%
Entitas Anak Usaha & Asosiasi <i>Subsidiaries & Associates</i>	Kepemilikan <i>Stake</i>
Entitas Anak Usaha Langsung <i>Direct Subsidiaries</i>	
PT NFC Indonesia Tbk (NFC)	15,0%
PT Anugerah Teknologi Mandiri (ATM)	99,0%
PT Telefast Indonesia (TI)	58,6%
PT DAM Korporindo Digital (DKD)	50,0%
PT Retail Cerdas Indonesia (RCI)	50,0%
PT Buana Agya Cipta (BAC)	99,0%
PT Kasih Anugerah Kharisma (KAK)	98,0%
PT Mcash Nasional Indonesia (MNI)	80,0%

Entitas Anak Usaha & Asosiasi <i>Subsidiaries & Associates</i>	Kepemilikan <i>Stake</i>
PT Mcash Telefast Indonesia (MTI)	45,0%
PT Mcash Untuk Indonesia (MUI)	40,0%
PT Monetix Digital Indonesia (MDI)	70,0%
Entitas Anak Usaha Tidak Langsung Melalui NFC <i>Indirect Subsidiary through NFC</i>	
PT Digital Marketing Solution (DMS)	30,0%
PT Internet Omega Teknologi (IOT)	48,0%
PT Teknologi Komunikasi Digital Indonesia (TKDI)	48,0%
PT Nusantara Xchange Indonesia (NXI)	50,0%
PT Oona Media Indonesia (OMI)	51,0%
PT Anugerah Wicaksana Digital (AWD)	31,5%
PT Omega Kreasi Bersama (OKB)	65,0%
PT Nusantara Inti Karunia (NIK)	90,0%
Entitas Anak Usaha Tidak Langsung Melalui TI <i>Indirect Subsidiary through TI</i>	
PT Bilik Sinergi Indonesia (BSI)	51,0%
Entitas Anak Usaha Tidak Langsung Melalui DMS <i>Indirect Subsidiary through DMS</i>	
PT Digital Consumer Engagement (DCE)	99,0%
PT Sinergi Bangun Mandiri (SBM)	95,0%
PT Mandiri Tritama Perkasa (MTP)	30,0%
Entitas Anak Usaha Tidak Langsung Melalui IOT <i>Indirect Subsidiary through IOT</i>	
PT Media Karya Nusantara (MKN)	35,0%
Entitas Anak Usaha Tidak Langsung Melalui TKDI <i>Indirect Subsidiary through TKDI</i>	
Siskom Pte Ltd. (SISKOM)	100,0%
Entitas Anak Usaha Tidak Langsung Melalui DKD <i>Indirect Subsidiary through DKD</i>	
PT Argo Pandu Digital (APD)	52,0%
Entitas Asosiasi <i>Associates</i>	
PT Red Bean Indonesia (RBSI)	37,5%
PT Riset Kecerdasan Buatan (RKB)	35,0%
PT Dua Empat Print (24P)	25,0%
PT Sistem Mikroelektronikcerdas Co-Design (SMC)	30,0%

Entitas Anak & Asosiasi

Subsidiaries & Associates

Per akhir 2018, entitas anak Perseroan adalah sebagai berikut:

As at end of 2018, the Company's subsidiaries entities were as follows:

Entitas Anak Subsidiaries	Kegiatan Utama Main Business	Domisili Domicile	Tahun Beroperasi Komersial Year of Commercial Operational	Persentase Kepemilikan Stake at the Company	Total Aset Per 31 Desember 2018 Total Asset per December 31, 2018
Kepemilikan Secara Langsung <i>Direct Subsidiaries</i>					
PT NFC Indonesia Tbk	Penjualan pulsa elektrik <i>Sale of electric vouchers</i>	Jakarta	2015	15,0%	521.611.987.032
PT Anugerah Teknologi Mandiri (ATM)	Perdagangan <i>Trading</i>	Jakarta	2016	99,0%	130.439.384.549
PT Telefast Indonesia (TI)	Perdagangan <i>Trading</i>	Jakarta	2008	58,6%	103.405.275.764
PT DAM Korporindo Digital (DKD)	Perdagangan <i>Trading</i>	Jakarta	2008	50,0%	55.060.071.048
PT Retail Cerdas Indonesia (RCI)	Perdagangan <i>Trading</i>	Jakarta	-	50,0%	3.000.000.000
PT Buana Agya Cipta (BAC)	Perdagangan <i>Trading</i>	Jakarta	2015	99,0%	1.634.283.779
PT Kasih Anugerah Kharisma (KAK)	Perdagangan <i>Trading</i>	Jakarta	-	98,0%	1.000.000.000
PT Mcash Nasional Indonesia (MNI)	Perdagangan <i>Trading</i>	Jakarta	-	80,0%	510.000.000
PT Mcash Telefast Indonesia (MTI)	Perdagangan <i>Trading</i>	Jakarta	-	45,0%	510.000.000
PT Mcash Untuk Indonesia (MUI)	Perdagangan <i>Trading</i>	Jakarta	-	40,0%	500.000.000
PT Monetix Digital Indonesia (MDI)	Perdagangan <i>Trading</i>	Jakarta	-	70,0%	500.000.000
Entitas Anak Usaha Tidak Langsung Melalui Nfc <i>Indirect Subsidiaries Indirectly through Nfc</i>					
PT Digital Marketing Solution (DMS)	Perdagangan <i>Trading</i>	Jakarta	2016	30,0%	52.178.017.029

Entitas Anak Subsidiaries	Kegiatan Utama Main Business	Domisili Domicile	Tahun Beroperasi Komersial Year of Commercial Operational	Persentase Kepemilikan Stake at the Company	Total Aset Per 31 Desember 2018 Total Asset per December 31, 2018
PT Internet Omega Teknologi (IOT)	Perdagangan Trading	Jakarta	-	48,0%	39.752.651.937
PT Teknologi Komunikasi Digital Indonesia (TKDI)	Perdagangan Trading	Jakarta	2018	48,0%	18.868.469.063
PT Nusantara Xchange Indonesia (NXI)	Perdagangan Trading	Jakarta	-	50,0%	10.000.000.000
PT Oona Media Indonesia (OMI)	Media online, periklanan, hiburan, penyiaran radio, dan penerbitan surat kabar <i>Online media services, advertising, entertainment, radio broadcasting and news publishing</i>	Jakarta	2018	51,0%	7.411.225.775
PT Anugerah Wicaksana Digital (AWD)	Perdagangan Trading	Jakarta	-	31,5%	250.000.000
PT Omega Kreasi Bersama (OKB)	Perdagangan Trading	Jakarta	-	65,0%	152.500.000
PT Nusantara Inti Karunia (NIK)	Perdagangan Trading	Jakarta	-	90,0%	127.500.000
Entitas anak usaha tidak langsung melalui TI <i>Indirect Subsidiaries Indirectly through TI</i>					
PT Bilik Sinergi Indonesia (BSI)	Perdagangan Trading	Jakarta	2018	51,0%	4.384.272.150
Entitas Anak Usaha Tidak Langsung Melalui DMS <i>Indirect Subsidiaries Indirectly through DMS</i>					
PT Digital Consumer Engagement (DCE)	Perdagangan Trading	Jakarta	2017	99,0%	16.418.132.213
PT Sinergi Bangun Mandiri (SBM)	Perdagangan Trading	Jakarta	2017	95,0%	4.752.411.548

Entitas Anak Subsidiaries	Kegiatan Utama Main Business	Domisili Domicile	Tahun Beroperasi Komersial Year of Commercial Operational	Persentase Kepemilikan Stake at the Company	Total Aset Per 31 Desember 2018 Total Asset per December 31, 2018
PT Mandiri Tritama Perkasa (MTP)	Perdagangan <i>Trading</i>	Jakarta	-	30,0%	568.972.850
Entitas Anak Usaha Tidak Langsung Melalui IOT <i>Indirect Subsidiaries Indirectly through IOT</i>					
PT Media Karya Nusantara (MKN)	Perdagangan <i>Trading</i>	Jakarta	2016	35,0%	39.417.651.937
Entitas Anak Usaha Tidak Langsung Melalui TKDI <i>Indirect Subsidiaries Indirectly through TKDI</i>					
Siskom Pte Ltd. (SISKOM)	Penyiaran pesan digital <i>Digital broadcasting message</i>	Jakarta	2014	100,0%	14.761.978.763
Entitas Anak Usaha Tidak Langsung Melalui DKD <i>Indirect Subsidiaries Indirectly through DKD</i>					
PT Argo Pandu Digital (APD)	Perdagangan <i>Trading</i>	Jakarta	-	52,0%	4.000.825.000

Per akhir 2018, entitas asosiasi Perseroan adalah sebagai berikut:

As at end of 2018, the Company's Associate was as follows:

Entitas Asosiasi Associates	Kegiatan Utama Main Business	Domisili Domicile	Tahun Beroperasi Komersial Year of Commercial Operational	Persentase Kepemilikan Stake at the Company	Total Aset Per 31 Desember 2018 Total Asset per December 31, 2018
PT Red Bean Sukses Indonesia (RBSI)	Penyediaan makanan dan minuman <i>Food and beverages provider</i>	Jakarta	2016	37,5%	58.159.477.464
PT Riset Kecerdasan Buatan (RKB)	-	Jakarta	-	35,0%	100.000.000
PT Dua Empat Print (24P)	Perdagangan <i>Trading</i>	Jakarta	2016	25,0%	864.118.443
PT Sistem Mikroelektronikcerdas Co-Design (SMC)	Perdagangan <i>Trading</i>	Jakarta	1999	30,0%	21.698.841.864

Entitas Anak

Subsidiaries

PT NFC Indonesia Tbk (NFC)

NFC didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 14 tanggal 26 Agustus 2013 yang dibuat di hadapan Rose Takarina, S.H. NFC bergerak dalam bidang penjualan pulsa elektrik.

PT Anugerah Teknologi Mandiri (ATM)

ATM didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 7 tanggal 11 Januari 2016 yang dibuat di hadapan Rose Takarina, S.H. ATM bergerak dalam bidang perdagangan, jasa, pembangunan, industri, percetakan, pengangkutan darat, perbengkelan dan pertanian.

PT Telefast Indonesia (TI)

TI didirikan di Jakarta berdasarkan Akta Notaris Devi Prihartanti, S.H., No. 5 tanggal 17 Oktober 2008. TI bergerak dalam perdagangan, jasa dan pembangunan.

PT DAM Korporindo Digital (DKD) (dahulu PT Satria Widya Prima)

DKD didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 6 tanggal 11 Juni 2002 dari Hasbullah Abdul Rasyid, S.H. DKD bergerak dalam bidang perdagangan, pembangunan, jasa, pengangkutan darat, perbengkelan, percetakan, pertanian, pertambangan, real estat dan perindustrian.

PT Retail Cerdas Indonesia (RCI)

Berdasarkan Akta Ny. Rose Takarina, S.H., No. 10 tanggal 5 Oktober 2018, Perseroan mendirikan RCI, yang bergerak dalam bidang perdangan besar peralatan telekomunikasi, perdagangan besar mesin, peralatan dan perlengkapan lainnya, aktivitas telekomunikasi lainnya, aktivitas teknologi informasi dan jasa computer lainnya.

PT Buana Agya Cipta (BAC)

BAC didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 6 tanggal 1 Desember 2015 yang dibuat di hadapan Ivan John Harris, S.H., M.Kn. BAC bergerak dalam bidang pembangunan, jasa, perdagangan, perindustrian, pengangkutan darat, pertanian, percetakan dan perbengkelan.

PT Kasih Anugerah Kharisma (KAK)

KAK didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 56 tanggal 23 Oktober 2017 yang dibuat di hadapan Rose Takarina, S.H. KAK bergerak dalam bidang jasa, pembangunan, perdagangan, perbengkelan, transportasi, perindustrian, percetakan, dan pertanian.

PT NFC Indonesia Tbk (NFC)

FC was established based on Notarial Deed No. 14 dated August 26, 2013 of Rose Takarina, S.H. NFC is engaged in sale of electric vouchers.

PT Anugerah Teknologi Mandiri (ATM)

ATM was established based on Notarial Deed No. 7 dated January 11, 2016 of Rose Takarina, S.H. ATM is engaged in trading, services, construction, industry, printing, land transportation, workshop, and agriculture.

PT Telefast Indonesia (TI)

TI was established in Jakarta based on Notarial Deed No. 5 dated October 17, 2008 of Devi Prihartanti, S.H., TI is engaged in trading, services and development.

PT DAM Korporindo Digital (DKD) (previously PT Satria Widya Prima)

DKD was established based on Notary Deed No. 6 dated 11 June 2002 of Hasbullah Abdul Rasyid, S.H. DKD is engaged in trading, construction, services, land transportation, workshop, printing, agriculture, mining, real estate and industry.

PT Retail Cerdas Indonesia (RCI)

Based on the Deed No. 10 dated October 5, 2018 of Ny. Rose Takarina, S.H., the Company established RCI, which is engaged in the large trade of telecommunications equipment, large trade in machinery, other equipment, other telecommunications activities, information technology activities and other computer services.

PT Buana Agya Cipta (BAC)

BAC was established based on Notarial Deed No. 6 dated December 1, 2015 of Ivan John Harris, S.H., M.Kn. BAC is engaged in construction, services, trade, industry, land transportation, agriculture, printing and workshop.

PT Kasih Anugerah Kharisma (KAK)

KAK was established based on Notarial Deed No. 56 dated October 23, 2017 of Rose Takarina, S.H. KAK is engaged in services, development, trading, workshop, transportation, industry, printing and agriculture.

PT Mcash Nasional Indonesia (MNI)

Berdasarkan Akta Ny. Rose Takarina, S.H., No. 31 tanggal 13 Februari 2018, Perseroan mendirikan MNI, yang bergerak dalam bidang perdagangan, jasa, pembangunan, industri, percetakan, pengangkutan darat, perbengkelan dan pertanian.

PT Mcash Telefast Indonesia (MTI)

Berdasarkan Akta Ny. Rose Takarina, S.H., No. 63 tanggal 29 November 2017, Perseroan mendirikan MTI, yang bergerak dalam bidang perdagangan, jasa, pembangunan, industri, percetakan, pengangkutan darat, perbengkelan dan pertanian.

PT Mcash Untuk Indonesia (MUI)

Berdasarkan Akta Notaris Rose Takarina, S.H., No. 1 tanggal 1 November 2018, Perseroan mendirikan MUI, yang bergerak dalam bidang perdangan besar piranti lunak, peralatan telekomunikasi, mesin, peralatan dan perlengkapan lainnya, aktivitas telekomunikasi lainnya, aktivitas teknologi informasi dan jasa computer lainnya.

PT Monetix Digital Indonesia (MDI)

Berdasarkan Akta Ny. Rose Takarina, S.H., No. 41 tanggal 14 Desember 2018, Perseroan mendirikan MDI, yang bergerak dalam bidang perdangan besar peralatan telekomunikasi, perdagangan besar mesin, peralatan dan perlengkapan lainnya, penerbitan piranti lunak, aktivitas telekomunikasi lainnya, e-commerce dan aktivitas pemrograman komputer lainnya.

PT Digital Marketing Solution (DMS)

DMS didirikan berdasarkan Akta Notaris Imron, S.H., No. 28, tanggal 15 September 2015. DMS bergerak dalam bidang cloud advertising digital.

PT Internet Omega Teknologi (IOT)

IOT didirikan berdasarkan Akta Notaris Ny. Rose Takarina, S.H., No. 66, tanggal 20 November 2015. IOT bergerak dalam bidang perdagangan, jasa, pembangunan, industri, percetakan, pengangkutan darat, perbengkelan dan pertanian.

PT Teknologi Komunikasi Digital Indonesia (TKDI)

TKDI didirikan berdasarkan Akta Notaris Andrew T. Mogalana S.H., M.Kn., No. 6, tanggal 10 Oktober 2017. TKDI bergerak dalam bidang perdagangan, jasa, dan perindustrian.

PT Mcash Nasional Indonesia (MNI)

Based on Notarial Deed No. 31 dated February 13, 2018 of Ny. Rose Takarina, S.H., the Company established MNI, which is engaged in services, trading, industry, construction, printing, land transportation, workshop and agriculture.

PT Mcash Telefast Indonesia (MTI)

Based on Notarial Deed No. 63 dated November 29, 2017 of Ny. Rose Takarina, S.H., the Company established MTI, which is engaged in services, trading, industry, construction, printing, land transportation, workshop and agriculture.

PT Mcash Untuk Indonesia (MUI)

Based on Notarial Deed No. 1 November 1, 2018 of Rose Takarina, S.H., the Company established MUI, which is engaged in major software trade, telecommunications equipment, machinery, other equipment, other telecommunications activities, information technology activities and other computer services.

PT Monetix Digital Indonesia (MDI)

Based on Notarial Deed No. 41 dated December 14, 2018 of Ny. Rose Takarina, S.H., the Company established MDI, which is engaged in the large trade of telecommunications equipment, large trade in machinery, other equipment, software publishing, other telecommunications activities, e-commerce and other computer programming activities.

PT Digital Marketing Solution (DMS)

DMS was established by Notarial Deed No. 28 dated September 15, 2015 of Imron, S.H. DMS is engaged in digital cloud advertising business.

PT Internet Omega Teknologi (IOT)

IOT was established by Notarial Deed No. 66, dated November 20, 2015 of Ms. Rose Takarina S.H., IOT's scope of activities includes in trading, services, construction, industry, printing, land transportation, workshop and agriculture.

PT Teknologi Komunikasi Digital Indonesia (TKDI)

TKDI was established by Notarial Deed No. 6, dated October 10, 2017 of Andrew T. Mogalana S.H. M.Kn. TKDI's scope of activities includes trading, services and industrial.

PT Nusantara Xchange Indonesia (NXI)

Berdasarkan Akta Notaris Ny. Rose Takarina, S.H., No. 1 tanggal 1 Oktober 2018, Perseroan, mendirikan NXI, entitas anak. NXI bergerak dalam bidang usaha perdagangan, jasa, pembangunan, industri, percetakan, pengangkutan darat, perbengkelan dan pertanian.

PT Oona Media Indonesia (OMI)

Berdasarkan Akta Notaris Nulisa Uke Desy, S.H. Mkn., No. 51 tanggal 4 Mei 2018, Perseroan, mendirikan OMI. OMI bergerak dalam bidang usaha jasa media online, periklanan, hiburan, penyiaran radio, dan penerbitan surat kabar.

PT Anugerah Wicaksana Digital (AWD)

Berdasarkan Akta Notaris Ny. Rose Takarina, S.H., No. 5 tanggal 5 Desember 2018, Perseroan, mendirikan AWD. AWD bergerak dalam bidang usaha perdagangan, telekomunikasi, dan teknologi.

PT Omega Kreasi Bersama (OKB)

OKB didirikan berdasarkan Akta Notaris Ny. Rose Takarina S.H., No. 23, tanggal 12 Februari 2018. OKB bergerak dalam bidang usaha perdagangan, telekomunikasi, dan teknologi.

PT Nusantara Inti Karunia (NIK)

NIK didirikan berdasarkan Akta Notaris Ny. Rose Takarina S.H., No. 30, tanggal 12 Februari 2018. NIK bergerak dalam bidang usaha perdagangan, telekomunikasi, dan teknologi.

PT Bilik Sinergi Indonesia (BSI)

BSI didirikan Berdasarkan Akta Notaris Ajeng Kumala Indriyani S.H., M.HUM., M.KN., No. 7 tanggal 31 Januari 2018, yang bergerak dalam bidang perdagangan, pengangkutan darat, jasa, dan pariwisata.

PT Digital Consumer Engagement (DCE)

DCE didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 38 tanggal 15 Mei 2015 yang dibuat di hadapan Imron, S.H. DCE bergerak dalam bidang perdagangan, pembangunan, jasa, percetakan, pengangkutan darat dan pertanian.

PT Sinergi Bangun Mandiri (SBM)

SBM didirikan berdasarkan Akta Notaris Imron, S.H., No. 4 tanggal 4 Mei 2015. SBM bergerak dalam bidang perdagangan, pembangunan, jasa, percetakan, pengangkutan darat dan pertanian.

PT Nusantara Xchange Indonesia (NXI)

Based on Notarial Deed No. 1 dated October 1, 2018 of Ms. Rose Takarina, S.H., the Company established NXI. NXI's scope of activities includes trading, services, construction, industry, printing, land, transportation, workshop and agriculture

PT Oona Media Indonesia (OMI)

Based on Notarial Deed No. 51 dated May 4, 2018 of Nulisa Uke Desy, S.H. Mkn., the Company established OMI. OMI is engaged in online media services, advertising, entertainment, radio broadcasting and news publishing.

PT Anugerah Wicaksana Digital (AWD)

Based on Notarial Deed No. 5 dated December 5, 2018 of Ms. Rose Takarina, S.H., the Company established AWD. AWD's scope of activities includes trading, telecommunication and technology.

PT Omega Kreasi Bersama (OKB)

OKB was established by Notarial Deed No. 23 dated February 12, 2018 of Ms. Rose Takarina S.H., OKB's scope of activites includes trading, telecommunication and technology.

PT Nusantara Inti Karunia (NIK)

NIK was established by Notarial Deed No. 30, dated February 12, 2018 of Ms. Rose Takarina S.H. NIK's scope of activities includes trading, telecommunication and technology.

PT Bilik Sinergi Indonesia (BSI)

BSI was established based on Notary No. 7 dated January 31, 2018, Deed of Ajeng Kumala Indriyani S.H. M.HUM., M.KN., which is engaged in trading, land transportation, services and tourism.

PT Digital Consumer Engagement (DCE)

DCE was established by Notarial Deed No. 38 dated May 15, 2015 of Imron, S.H. DCE is engaged in trading, development, services, printing, land transportation and agriculture.

PT Sinergi Bangun Mandiri (SBM)

SBM was established based on Notarial Deed No. 4 dated May 4, 2015 of Imron, S.H. SBM's scopes of activities includes trade, development, services, printing, land transportation and agriculture.

PT Mandiri Tritama Perkasa (MTP)

Berdasarkan Akta Notaris Yeldi Anwar, S.H. No. 13 tanggal 27 Oktober 2017, DMS, mendirikan MTP, yang bergerak dalam bidang perdagangan, pembangunan, industri, percetakan, transportasi, dan pertanian.

PT Media Karya Nusantara (MKN)

MKN didirikan berdasarkan Akta Notaris Ny. Rose Takarina, S.H., No. 5 tanggal 4 Agustus 2011. MKN bergerak dalam bidang jasa, perdagangan, industri, pembangunan, percetakan, pengangkutan darat, per Bengkelan dan pertanian.

SISKOM PTE. LTD.

SISKOM didirikan berdasarkan Profil Bisnis Perusahaan Accounting and Corporate Regulatory Authority for Registrar for Companies and Business Names Singapore No. 201422492C tanggal 1 Agustus 2014. SISKOM bergerak di bidang penyiaran pesan digital.

PT Argo Pandu Digital (APD)

Berdasarkan Akta Rose Takarina, S.H., No. 76 tanggal 31 Agustus 2018, DKD mendirikan APD, yang bergerak dalam bidang perdagangan, jasa, pembangunan, industri, percetakan, pengangkutan darat, per Bengkelan dan pertanian.

Entitas Asosiasi

Associates

PT Red Bean Sukses Indonesia (RBSI)

RBSI bergerak dalam bidang penyediaan usaha dalam bidang penyediaan makanan dan minuman dan berdomisili di Jakarta.

PT Riset Kecerdasan Buatan (RKB)

RKB didirikan berdasarkan Akta Raden Rita Diana Syafirah, S.H., M.Kn. No. 2 tanggal 11 September 2017. RKB bergerak dalam bidang perdagangan, industri, dan jasa.

PT Dua Empat Print (24P)

24P didirikan berdasarkan Akta Nurlisa Uke Desy, S.H., M.Kn No. 92 tanggal 24 Oktober 2016. 24P bergerak dalam bidang perdagangan besar alat tulis dan hasil percetakan dan penerbitan, perdagangan besar alat fotografi dan jasa aktivitas konsultasi.

PT Mandiri Tritama Perkasa (MTP)

Based on Notarial Deed No. 13 dated october 27, 2017 of Yeldi Anwar, S.H. DMS established MTP, which scope of activities includes trading, construction, industries, printing, transportation and agriculture.

PT Media Karya Nusantara (MKN)

MKN was established based on Notarial Deed No. 5 dated August 4, 2011 of Ms. Rose Takarina, S.H. MKN's is scopes of activities are to engage in services, trading, industry, development, printing, land transportation, workshop and agriculture.

SISKOM PTE. LTD.

SISKOM was established based on Business Profile Accounting and Corporate Regulatory Authority for Registrar for Companies and Business Names Singapore No. 201422492C dated August 1, 2014. SISKOM is engaged in digital broadcasting message.

PT Argo Pandu Digital (APD)

Based on the Notarial Deed dated August 31, 2018 of Rose Takarina, S.H., No. 76, DKD established APD, which is engaged in services, trading, industry, development, printing, land transportation, workshop and agriculture.

PT Red Bean Sukses Indonesia (RBSI)

RBSI is engaged in providing business in the field of food and beverage supply and domiciled in Jakarta.

PT Riset Kecerdasan Buatan (RKB)

RKBI was established based on Notarial Deed No. 2 dated September 11, 2017. RKB is engaged in trading, industries, and services.

PT Dua Empat Print (24P)

24P waas established based on Notarial Deed no. 92 dated October 24, 2016 of Nurlisa Uke Desy, S.H., M.Kn. 24P is engaged in the large trading, of stationary and printing and publishing, large trading of photographic equipment and consulting activities.

PT Sistem Mikroelektronikcerdas Co-Design (SMC)

SMC didirikan berdasarkan Akta DR. Teddy Anwar, SH., SpN No. 23 tanggal 16 Juli 1999. SMC bergerak dalam bidang perdagangan ekspor dan impor, jasa, industri / pabrik garment, tekstil, makanan, dan minuman, pertanian dan perkebunan, pertambangan dan pembangunan.

PT Sistem Mikroelektronikcerdas Co-Design (SMC)

SMC was established based on Notarial Deed No. 23 dated July 16, 1999 of DR Teddy Anwar, S.H, SpN. SMC is engaged in export and import trading, services, industrial/garment, textiles, food and beverages industries, agriculture and plantations, mining, and construction.

Kronologi Pencatatan Saham

Chronology of Share Listing

Perseroan melakukan penawaran umum perdana atas sahamnya di Bursa Efek Indonesia pada 1 November 2017. Berikut rincian pencatatan saham tersebut:

On 1 November 2017 the Company conducted an initial public offering of its shares on the Indonesia Stock Exchange. Details of the share listing are as follows:

Jenis Pencatatan <i>Listing Type</i>	Penawaran Umum Perdana <i>Initial Public Offering</i>
Tanggal Pencatatan <i>Listing Date</i>	1 November 2017
Jumlah Saham yang Dicatatkan <i>Total Number of Shares Listed</i>	216.983.300
Nilai Nominal <i>Nominal Value</i>	Rp100 per saham/per share
Harga Penawaran <i>Offering Price</i>	Rp1.385 per saham/per share
Tempat Pencatatan <i>Listing Venue</i>	Bursa Efek Indonesia <i>Indonesia Stock Exchange</i>
Penjamin Pelaksana Emisi Efek <i>Lead Underwriters</i>	PT Kresna Sekuritas PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk

Institusi Penunjang Pasar Modal

Capital Market Supporting Institutions

Akuntan Publik

Public Accounting Firm

Kosasih, Nurdyaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan

Member of Crowe Horwath International

Gedung Jaya 1st Floor, Suite L01-A3

Jl. M.H. Thamrin No. 12

Jakarta 10340 - Indonesia

Jasa yang diberikan:

Services rendered:

Melakukan audit berdasarkan standar auditing yang ditetapkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia.

Performing audit based on the auditing standards set by the Indonesian Accountants Association.

Biaya jasa:

Service fee:

Rp 94.500.000

Perusahaan Penilai

Appraiser

Benedictus Darmapuspita dan Rekan

Jl. Musi No. 38

Jakarta 10150

Jasa yang diberikan:

Services rendered:

Melakukan pemeriksaan fisik secara langsung di masing-masing lokasi, penelitian, penganalisaan data untuk menentukan nilai pasar dari aktiva tetap yang dimiliki Perseroan.

Conducting direct physical examination in each location, research, and data analysis, to determine the market value of the Company's fixed assets.

Biaya jasa:

Service fee:

Rp 70.200.000

Notaris

Notary

Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si

Jl. K.H. Zainul Arifin No. 2
Komp. Ketapang Indah Blok B-2 No. 4-5
Jakarta 11140 - Indonesia

Jasa yang diberikan:

Services rendered:

Membuat Akta-Akta dalam rangka Penawaran Umum, antara lain Perjanjian Penjaminan Emisi Efek dan Perjanjian Pengelolaan Administrasi Saham serta Akta-Akta pengubahannya, sesuai dengan peraturan jabatan dan kode etik Notaris.

Preparing deeds in relation to the public offering, among others securities issuance guarantee agreement and share administration management agreement and the subsequent deeds of amendments, in accordance with the notarial code of ethics and professional provisions.

Biaya jasa:

Service fee:

Rp 22.575.000

Biro Administrasi Efek

Share Registrar

PT Raya Saham Registra

Gedung Plaza Sentral, Lt. 2
Jl. Jend. Sudirman Kav. 47-48
Jakarta 12930

Jasa yang diberikan:

Services rendered:

Melakukan administrasi pemesanan Saham sesuai dengan aplikasi yang tersedia pada BAE.

Administering the shares in accordance with the application of the Share Registrar.

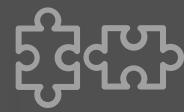
Biaya jasa:

Service fee:

Rp 55.000.000



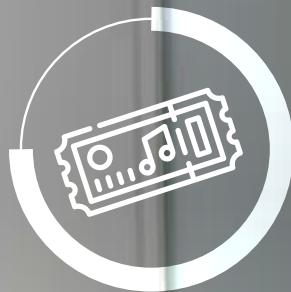
04.



Entertainment

Analisis & Pembahasan Manajemen

Management Discussion and Analysis



Tiket Konser
Concert Ticket

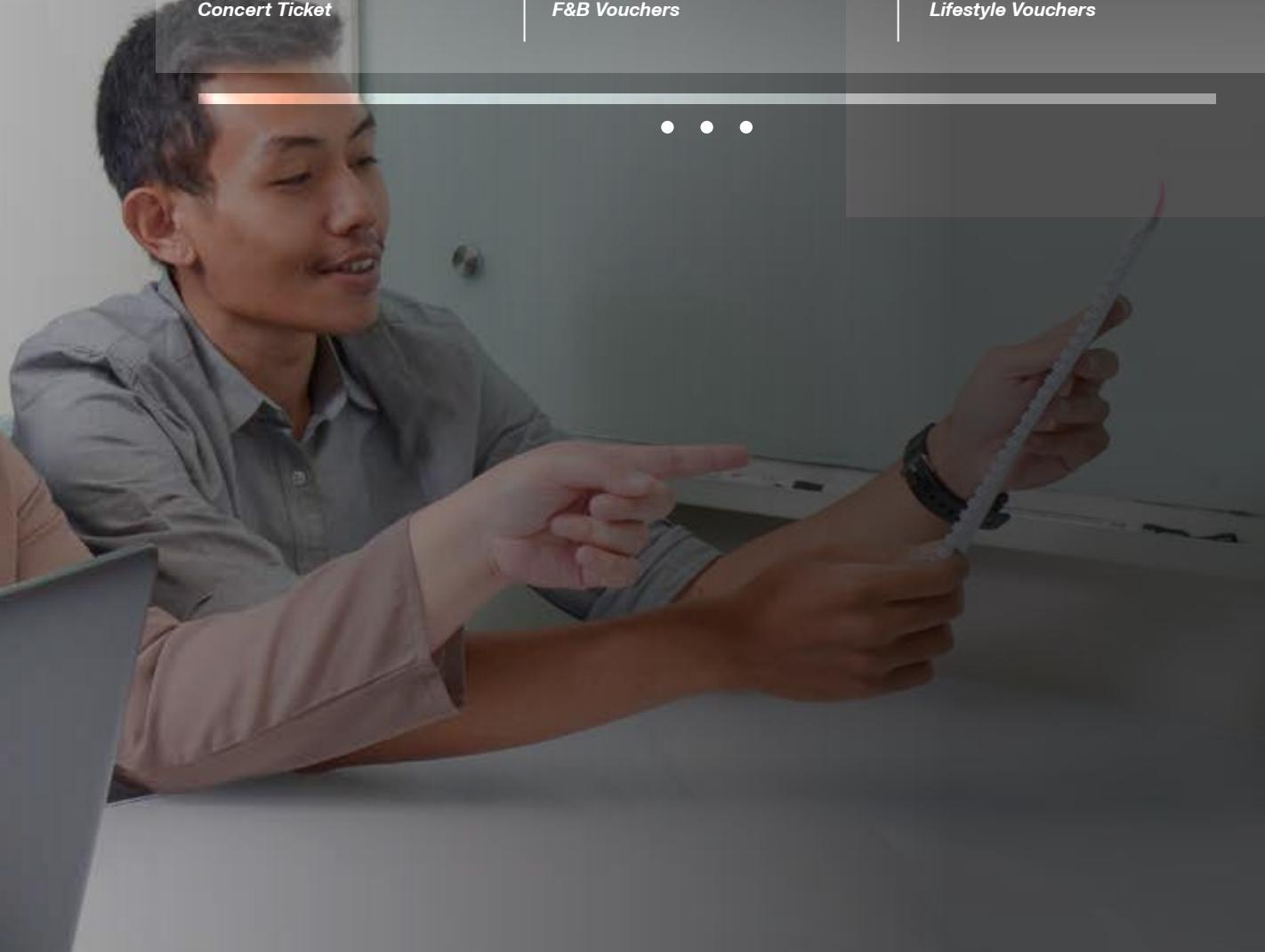


Voucher F&B
F&B Vouchers



Voucher Lifestyle
Lifestyle Vouchers

• • •



Tinjauan Ekonomi dan Industri

Industry and Economy Overview

Dilatarbelakangi pertumbuhan PDB yang kuat, sebesar 5,17% *year-on-year* (YoY) di tahun 2018, ekonomi digital Indonesia terus meningkat, setelah mencatat pertumbuhan yang luar biasa mengagumkan selama empat tahun terakhir. Indonesia saat ini adalah negara dengan ukuran pasar ekonomi digital terbesar keempat di Asia Tenggara, dengan nilai *Gross Merchandise Value* (GMV) sebesar USD 27 miliar, mewakili hampir 38% dari total GMV di kawasan ini, sekaligus merupakan negara dengan ekonomi digital yang tumbuh paling pesat, dengan *compound annual growth rate* (CAGR) sebesar 49%. Per akhir 2018, kontribusi ekonomi digital terhadap PDB Indonesia adalah 2,9%, dan nilai ini akan mencapai USD 100 miliar di tahun 2025, mewakili sekitar 4% dari total target PDB Pemerintah untuk tahun 2025, sebesar USD 2,5 triliun.

Pesatnya pertumbuhan ekonomi digital didorong oleh empat sektor: *e-Commerce*, *Online Media*, *Ride Hailing*, dan *Online Travel*. Nilai total GMV pasar *e-Commerce* di Indonesia saat ini diperkirakan mencapai USD 12 miliar, dengan CAGR dari tahun 2015 hingga 2018 yang sangat tinggi, yakni 94%. Jumlah ini mencapai lebih dari separuh total GMV di kawasan Asia Tenggara. Laporan McKinsey menyatakan bahwa penetrasi *e-Commerce* akan meningkat menjadi 83% dari total pengguna internet di tahun 2022, dari 74% saat ini. Pembelanjaan rata-rata per orang juga diperkirakan meningkat, dari USD 260 per tahun menjadi USD 620 per tahun di 2022, dengan keyakinan konsumen yang meningkat dan lebih banyak UKM yang terdigitalisasi, sehingga menawarkan lebih banyak produk yang beragam dengan pilihan harga yang terjangkau dan cara pengiriman yang dapat diandalkan.

Potensi pasar Indonesia yang sangat besar dengan tingginya tingkat pendanaan untuk perusahaan-perusahaan rintisan *non-unicorn* di tahun 2018 di Indonesia, dengan nilai total mencapai Rp4,1 triliun, sebagian besar ditujukan pada perusahaan-perusahaan *e-commerce* dan *fintech*. Sementara itu, perusahaan-perusahaan rintisan *unicorn* juga semakin mengintensifkan pendanaan mereka, sehingga terciptalah raksasa-raksasa online seperti GO-JEK, Tokopedia, Traveloka, dan Bukalapak, yang valuasinya telah berlipat ganda dan secara keseluruhan mencapai lebih dari USD 15 miliar.

Amid a sustained GDP growth figure of 5.17% year-on-year (YoY) in 2018, Indonesia's digital economy continues to soar, following impressive growth over the past four years. Indonesia is currently the most significant digital economy in Southeast Asia, valued at USD 27 billion in terms of Gross Merchandise Value (GMV), thus comprising nearly 38% of the region's total, as well as having become the fastest-growing digital economy, with a compound annual growth rate (CAGR) of 49%. By the end of 2018, the digital economy's contribution to Indonesian GDP was 2.9%, a figure projected to reach USD 100 billion by 2025, making up roughly 4% of the Government's target GDP of USD 2.5 trillion.

The surge in the digital economy was fueled by four sectors: e-Commerce, Online Media, Ride Hailing and Online Travel. The estimated value of the Indonesian e-Commerce market sat at USD 12 billion in GMV, with an equally-impressive 94% CAGR from 2015 to 2018, accounting for more than 50% of the region's total GMV. Another report from McKinsey suggests that Indonesia's online commerce penetration will rise to 83% of internet users in 2022, up from 74% today. Average individual spending is also estimated to rise, from USD 260 a year to USD 620 a year in 2022, with rising consumer confidence and more SMEs digitalized online, providing an ever-wider variety of products with affordable, reliable delivery options.

Further, the lucrative Indonesian market potential is vivified by the level of funding for non-unicorn Indonesian startup companies in 2018, reaching Rp4.1 trillion, with the most significant chunk of the funds directed to e-commerce and fintech companies. Meanwhile, unicorn startups are gradually intensifying their funding, resulting in giants such as GO-JEK, Tokopedia, Traveloka, and Bukalapak doubling their valuation, to an estimated total of more than USD 15 billion combined.

Pertumbuhan ekonomi digital Indonesia tak lain disebabkan oleh pertumbuhan luar biasa dari kebutuhan primer dan sehari-hari dari masyarakat Indonesia, dengan contoh nyatanya berupa internet. Selama lima tahun terakhir, jumlah pengguna internet di Indonesia telah melesat sangat tinggi. Di 2018 sendiri, jumlahnya telah mencapai 150 juta, naik 13% dari tahun sebelumnya. Sebagian besar dari mereka mengakses internet melalui perangkat *mobile*, sebanyak 142,8 juta atau 95,2% dari mereka merupakan pengguna internet *mobile* yang aktif.

Sebagai faktor penggerak dalam ekonomi internet berbasis konsumen, khususnya di Indonesia, perangkat mobile yang murah dan dapat diandalkan sangat diminati di pasar. Per akhir 2017, tercatat tidak kurang dari 194 juta pelanggan unik di Indonesia, menjadikannya negara dengan ukuran pasar mobile ketiga terbesar di Asia Pasifik, dan keempat terbesar di dunia. Dengan setiap individu memiliki rata-rata 2,3 kartu SIM, di tahun 2017 tercatat terdapat 439 juta koneksi ke internet. Nilai ini mencerminkan tingkat penetrasi pasar sebesar 165%.

Sejalan dengan itu, konsumsi data juga bertambah dari 0,3 gigabyte (GB) per bulan di 2014 menjadi 3,5 GB per bulan di 2018—CAGR sebesar 85% dalam waktu empat tahun. Kenaikan jumlah konsumsi data pada akhirnya mendorong pertumbuhan kinerja perusahaan-perusahaan penyedia layanan telekomunikasi di Indonesia.

Namun, kesenjangan digital masih ada di kalangan masyarakat urban dan pedesaan di negeri ini. Hampir 46% penduduk Indonesia tinggal di daerah pedesaan yang dimana angka ini lebih tinggi dibandingkan di negara-negara lain yang lebih maju di kawasan Asia Pasifik. Kondisi negara Indonesia yang berbentuk kepulauan juga membuat upaya untuk memperluas akses internet sangat menantang dan membutuhkan biaya yang besar. Penelitian GSMA melaporkan bahwa 97% penduduk di kawasan pedesaan tidak memiliki akses ke telepon genggam. Jumlah penduduk yang belum terhubung ke internet yang masih sangat besar ini menawarkan peluang emas bagi industri, khususnya dalam hal pertumbuhan pengguna untuk setidaknya satu dekade ke depan.

The vaulting digital economy in Indonesia results from the astonishing growth of people's relatively-recent daily and primary needs, exemplified by the internet. Over the past five years, the number of internet users in Indonesia has skyrocketed. In 2018 alone, it reached 150 million, up 13% over the previous year. Most access the internet through mobile devices, with 142.8 million or 95.2% of them being active mobile internet users.

As the prime mover of the consumer internet economy, particularly in Indonesia, reliable and cheap mobile devices have responded to an immense and growing consumer market. As of end-2017, no fewer than 194 million unique subscribers were recorded, making Indonesia the third-largest mobile market in Asia-Pacific, and fourth-largest in the world. With subscribers registering an average of 2.3 SIM cards, 439 million connections were counted as of the end of 2017, representing a market penetration of 165%.

In line with this, data consumption expanded from 0.3 gigabytes (GB) per month in 2014 to 3.5 GB in 2018—a CAGR of 85% within four years. The rise of data consumption eventually drove performance of telco companies in Indonesia upward.

However, there remains a 'digital gap divide' between urban and rural citizens around the nation. Nearly 46% of Indonesians live in rural areas, a considerably higher number than other, more developed, Asia-Pacific countries, while the nation's archipelagic geography makes expanding coverage costly, if not technically challenging. GSMA research reports that 97% of the population located in rural areas of Indonesia do not have access to a mobile phone. This sheer number of unconnected individuals presents a massive opportunity for the industry in terms of subscriber growth over the next decade.

Penetrasi jaringan *fixed broadband* saat ini, sebesar 9,38% secara nasional, masih jauh dibawah target sebesar 71% untuk masyarakat urban dan 49% untuk masyarakat pedesaan yang ditetapkan oleh Pemerintah. Penetrasi yang relatif rendah ini disebabkan oleh masih sedikitnya investasi di bidang ini, serta keterbatasan geografis karena negara Indonesia terdiri dari kepulauan. Dengan akan diselesaikannya proyek Palapa Ring, yang akan menghubungkan seluruh kabupaten dan kota di Indonesia di setiap pulau ke dalam jaringan serat optik di tahun 2019, penggunaan jaringan *fixed broadband* mulai tahun 2019 dan selanjutnya di masyarakat dipastikan akan terus meningkat.

Faktor lain yang mendorong pesatnya pertumbuhan ekonomi digital di Indonesia adalah populasi angkatan muda yang sadar akan teknologi. Sepertiga penduduk Indonesia, sebanyak 87 juta orang, berusia antara 16 hingga 35 tahun. Dengan akses pendidikan yang lebih baik dan kemampuan mereka yang lebih siap beradaptasi terhadap perubahan teknologi dibandingkan generasi sebelumnya membuat ‘ kaum muda digital’ ini cepat mengadopsi teknologi baru dalam kehidupan mereka. Buktinya, penggunaan produk dan layanan digital di Indonesia terus meningkat.

Transaksi e-money, baik dalam volume maupun nilai transaksi, menunjukkan pertumbuhan fenomenal di 2018. Volume transaksi menjadi tiga kali lipat, dari 943,3 juta di 2017 menjadi 2,9 miliar transaksi di 2018, sementara nilai transaksi bahkan meningkat jauh lebih tinggi lagi, dari Rp12,4 triliun di 2017 menjadi Rp47,2 triliun di 2018. Ini membuktikan bahwa sedang terjadi pergeseran cara pembayaran di masyarakat, dari konvensional menjadi digital.

Fixed-broadband penetration was recorded far below the targeted 71% for urban households and 49% for rural areas set by the Government, which currently reports just 9.38% nationally. This relatively low penetration is the result due to lack of investment and the geographical limitations of an archipelago. With the upcoming completion of the Palapa Ring project, which aims to connect all of Indonesia's islands on a district/municipal level into a fiber-optic network by 2019, fixed-broadband usage from 2019 onwards among the population at large will amplify further.

Another factor propelling Indonesia's robust digital economy is a young and digitally-savvy population. One-third of Indonesians, or 87 million people, are in the 16-35 years of age demographic. With better access to education and more adaptive to technological changes than their senior counterparts, 'digital youth' have actively embraced this new technology in their daily lives, as confirmed by the rising trends of digital products and services in demand in Indonesia.

E-money transactions, both in terms of volume and value, recorded staggering growth in 2018. The volume of transactions tripled from 943.3 million in 2017 to 2.9 billion transactions in 2018, while transaction value recorded even more impressive growth, from Rp12.4 trillion in 2017 to Rp47.2 trillion in 2018. This shows how society has started to undergo a shift from conventional to digital payments.



Akan tetapi, perkembangan produk digital tidak serta-merta didominasi oleh kaum muda saja tetapi seluruh kelompok usia yang semakin bergantung pada produk-produk digital dalam kehidupan sehari-hari. Sebagai contoh, pulsa listrik prabayar yang dibeli secara digital. Di Jawa Tengah dan Yogyakarta, dua provinsi utama di Indonesia yang jumlah penduduknya mewakili 15% dari total di Indonesia, jumlah pengguna listrik PLN prabayar telah mencapai 32% atau 9,7 juta rumah tangga. Sementara itu, di Sumatera Selatan, Jambi, dan Bengkulu—ketiganya terletak di pulau kedua terpadat penduduknya di Indonesia—jumlah pengguna listrik rumahan yang telah bergeser ke pulsa prabayar telah meningkat sebesar 41%.

Salah satu tren lainnya dalam masyarakat adalah menjamurnya *Payment Point Online Banking* (PPOB) yang berperan kuat dalam pemberdayakan ekonomi masyarakat, karena memberikan kesempatan bagi rumah tangga biasa untuk menjalankan usaha sebagai gerai pembayaran, dengan hanya menggunakan suatu platform digital yang mudah dioperasikan, yang difasilitasi oleh lembaga jasa keuangan. Melalui skema ini, bank-bank memanfaatkan sistem PPOB untuk memperluas cakupan bisnis mereka melampaui batasan-batasan geografis yang sebelumnya sulit dilakukan karena tingginya biaya untuk membuka cabang baru hanya untuk melayani sejumlah kecil pelanggan. Saat ini, berkat penggunaan sistem PPOB, konsumen diberdayakan dan ditransformasikan menjadi penyedia layanan, sehingga juga dapat memperoleh penghasilan tambahan.

Pentingnya *mobile connection* bagi masyarakat Indonesia dibuktikan dari rata-rata pengeluaran bulanan untuk membeli pulsa telepon. Menurut survei Badan Pusat Statistik Indonesia tahun 2016, rata-rata pengeluaran bulanan untuk pulsa telah melampaui total pengeluaran untuk barang kebutuhan rumah tangga, seperti daging. Di beberapa kasus, nilai pembelanjaan untuk pulsa bahkan melebihi nilai yang dibayarkan untuk biaya sekolah. Seiring lebih banyaknya produk yang dibeli secara digital, ukuran pasarnya diprediksi akan terus berkembang, sebagaimana diperkirakan oleh Google dan Temasek. Dengan mempertimbangkan berkembangnya pasar dalam mengantisipasi berbagai proyek dan inisiatif yang akan diluncurkan baik oleh pemerintah maupun oleh swasta di sektor digital, digital landscape Indonesia menawarkan suatu potensi yang luar biasa untuk mendukung terciptanya momentum bagi kemajuan ekonomi jangka panjang.

However, the proliferation of digital products is not exclusively dominated by a young population. Across all age segments, digital products are taking hold of people's everyday routines. Take digitally-purchased prepaid electricity vouchers. In Central Java and Yogyakarta, two key provinces in Indonesia whose population represented about 15% of the country's total, the number of prepaid PLN electricity users reached 32% of a total 9.7 million household users. While in South Sumatra, Jambi, and Bengkulu—all of them on Indonesia's second most populous island—the number of household electricity users who have shifted to prepaid electricity has increased by 41%.

Another rising trend in society is the mushrooming of economically-empowering Payment Point Online Banking (PPOB), representing an opportunity for ordinary households to operate as payment counters, as they become fitted with an easy-to-operate digital platform provided by financial institutions. In this case, banks exploit a PPOB system to extend their business reach beyond geographical barriers, a reality which often precludes them from opening physical branches to serve pockets of small populations; consumers are thus now empowered and transformed into service providers, as they adopt a PPOB system to earn additional income.

The importance of mobile connections for Indonesians can be further confirmed by average monthly expenditures on phone credits. According to the Indonesian Bureau Statistic survey in 2016, the average monthly expenditure on phone credit actually exceeded spending on basic household goods, such as meat. In some cases, spending on phone credits exceeds public schooling fee payments. As more and more products are purchased digitally, the size of the market, according to a Google and Temasek forecast, is going to swell even more. Given such a thriving market and the upcoming projects and initiatives, both by the government and the private sector exploiting the digital sector, Indonesia's digital landscape is brewing a tremendous potential for the momentum of long-term economic progress.

Tinjauan Bisnis 2018

2018 Business Review

Di tahun 2018, Perseroan mulai membangun infrastruktur distribusi digital terbesar di seluruh Indonesia. Sepanjang tahun tersebut, Perseroan berhasil membangun lebih dari 75.000 titik distribusi di seluruh Indonesia sebagai inti utama bagi kegiatan bisnisnya. Inti utama ini didukung oleh tiga pilar: logistik, *digital hub exchange/aggregator*, dan *fintech*.

Dari sisi logistik, Perseroan menandatangani perjanjian kerjasama dengan PT Pos Indonesia (Persero), sebuah badan usaha milik negara yang memiliki jaringan luas, dengan lebih dari 4.000 kantor pos dan 40.000 agen pos di seluruh Indonesia. Kerja sama ini menciptakan kolaborasi strategis yang bersifat saling menguntungkan dan memperkuat jaringan distribusi sekaligus infrastruktur logistik kedua belah pihak, sehingga secara signifikan menambah titik kontak Perseroan di pasar. Terlebih lagi, melalui kerja sama ini juga dikembangkan layanan berbasis IoT, seperti loker digital, dan juga tercipta use case alami dari industri logistik yang tengah berkembang di Indonesia, sekaligus Perseroan dapat memperoleh akses untuk masuk ke dalam infrastruktur logistik Indonesia.

Untuk bisnis *digital exchange hub/aggregator*, pada tahun 2018 Perseroan meluncurkan *platform digital exchange hub/aggregator* yang menghubungkan berbagai jenis bisnis, seperti *digital telco exchange*, layanan iklan berbasis komputasi awan, serta perusahaan media dan hiburan melalui entitas anak, PT NFC Indonesia Tbk (NFCX). Penawaran umum perdana (IPO) yang dilakukan oleh NFCX berhasil mengumpulkan dana Rp308,3 miliar, dengan tingkat *oversubscription* sebesar 9,8x, yang menunjukkan antusiasme yang kuat dari pelaku pasar. Langkah ini mencerminkan strategi Perseroan dalam merangsang ekspansi NFCX dengan mempercepat pertumbuhan bisnisnya seraya memperbesar cakupan infrastruktur digital Perseroan di dalam ekosistem digital yang luas. Sebagai hasilnya, melalui NFCX, Perseroan mencatat hampir 26.000 anggota *digital exchange* pada akhir tahun 2018 sebagai titik distribusinya.

The Company set off on its endeavor in 2018 to build the most significant digital distribution infrastructure across Indonesia. Throughout the year, the Company has successfully grown to more than 75,000 distribution points across Indonesia as its main core. This core is supported by three stanchions: logistics, digital hub exchange/aggregator and fintech.

In the logistics side, the Company concluded a collaboration agreement with PT Pos Indonesia (Persero), a state-owned distribution company owning an extensive network of more than 4,000 post offices and 40,000 postal agents across Indonesia. This alliance creates a mutually-beneficial strategic collaboration, empowering both parties' distribution networks and logistics infrastructure to significantly augment the Company's points of presence in the market. Additionally, this alliance allows the development of IoT-based services such as digital lockers, as well as generating natural use cases from the burgeoning logistics industry in Indonesia, while tapping into the core of Indonesia logistic infrastructure.

As for the digital exchange hub/aggregator business, in 2018 the Company launched a digital exchange hub/aggregator platform that connects various types of businesses, such as digital telco exchanges, cloud-based advertisement service, and media and entertainment enterprise, through PT NFC Indonesia Tbk (NFCX), a subsidiary. An Initial Public Offering (IPO) of NFCX successfully yielded proceeds of Rp308.3 billion, and was oversubscribed up to 9.8x, reflecting great enthusiasm from the market. This represented a strategy that aims to stimulate expansion of NFCX, growing its business at an accelerated pace while extending Company digital infrastructure within a wide-ranging digital ecosystem. As a result, the Company, through NFCX, had successfully recruited close to 26,000 digital exchange members by the end of 2018, as part of its distribution points.



Selanjutnya, melalui bisnis *fintech* sebagai pilar ketiga, Perseroan membangun jaringan distribusinya untuk memfasilitasi transformasi Indonesia sebagai masyarakat non tunai (*cashless society*), sebuah pencapaian yang akan memperluas dan memperdalam infrastruktur distribusi Perseroan secara masif pada semua lapisan masyarakat Indonesia di masa yang akan datang. Oleh karena itu, pada tahun 2018, melalui entitas anak, PT Multi Daya Dinamika (MDD), dan melalui kemitraan strategis dengan PT Witami Tunai Mandiri (TrueMoney), Perseroan membangun sebuah kerangka infrastruktur keuangan yang menawarkan protokol pembayaran yang nyaman dan aman sekaligus mendukung infrastruktur inti.

MDD merupakan fasilitator pembayaran *fintech* yang spesialisasinya adalah mengembangkan dan mengintegrasikan pembayaran non-tunai, sebagai bagian dari kemampuannya untuk menciptakan sebuah sistem pembayaran bersama yang menghubungkan institusi keuangan dan non-keuangan dengan para merchant, dan menghadirkan solusi pembayaran yang komprehensif, cepat, akurat, dan aman. Portofolio pelanggan dan mitra MDD yang luas mencakup berbagai bank, pengembang properti, dan operator fasilitas publik. Selain itu, kerja sama strategis dengan TrueMoney memungkinkan Perseroan untuk memperluas titik distribusinya dengan memanfaatkan sinergi bisnis untuk sekitar 16.000 agen TrueMoney dan 450.000 anggota TrueMoney. Kerja sama ini memberikan manfaat nyata bagi kedua belah pihak, karena para agen dan anggota dapat mengisi pulsa mereka melalui titik-titik distribusi Perseroan di seluruh Indonesia.

Further, through the fintech business, the third supporting core, the Company builds its distribution backbone to facilitate the transformation of Indonesia into a cashless society, an achievement that will massively extend and deepen the Company's distribution infrastructure across all strata of society in Indonesia in the future. Thus, in 2018, through a subsidiary, PT Multi Daya Dinamika (MDD), and in a strategic alliance with PT Witami Tunai Mandiri (TrueMoney), the Company set up a financial infrastructure framework offering convenient and secure payment protocol while supporting its core infrastructure.

MDD is a fintech payment enabler specializing in developing and integrating non-cash payments, representing the capacity to create an integrated joint payment system which connects financial and non-financial institutions with merchants and provides them with a comprehensive payment solution that is fast, accurate and secure. The MDD expanded clientele & partner portfolio covers banks, property developers and public facility operators. In addition, a strategic alliance with TrueMoney allows the Company to extend its distribution points by leveraging a business synergy for around 16,000 TrueMoney agents and 450,000 TrueMoney members, clearly benefiting both parties, as these agents and members can top up their credit to the Company's distribution points across Indonesia.

Sebagai bagian dari perpanjangan unit distribusinya, Perseroan menjajaki berbagai segmen usaha baru yang prospektif. Pada tahun 2018, Perseroan telah menghubungkan lini distribusinya dengan segmen Usaha Kecil Menengah (UKM), media dan hiburan, serta transportasi dan gaya hidup. Melalui kemitraan strategis dengan PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk (AMRT), Perseroan melengkapi lebih dari 50.000 UKM dengan suatu *platform* yang merupakan bagian dari Outlet Binaan Alfa (OBA) milik AMRT, memungkinkan mereka untuk mengakses ekosistem digital Perseroan dan menyediakan layanan *Payment Point Online Bank* (PPOB) bagi pelanggan mereka. Dari sini, Perseroan dapat memperoleh akses masuk ke segmen UKM.

Selanjutnya, di tahun 2018, Perseroan melalui entitas anaknya, PT Distribusi Voucher Nusantara Tbk (DIVA), berhasil melakukan konversi bisnis UKM dan mempercepat pertumbuhan bisnis UKM melalui digitalisasi. Hingga akhir 2018, DIVA telah memiliki lebih dari 18.000 mitra UKM. DIVA mencatatkan sahamnya pada akhir tahun 2018 dan berhasil memperoleh dana Rp632,1 miliar dengan tingkat *oversubscription* sebesar 5,6x. Selaras dengan NFCX, pencatatan saham bagi DIVA merupakan bagian dari strategi Perseroan untuk memperluas bisnis dan mempercepat pertumbuhan usaha DIVA lebih lanjut.

Perseroan memasuki bisnis media dan hiburan melalui entitas-entitas anak yang memiliki spesialisasi dalam layanan iklan digital berbasis komputasi awan, PT Digital Marketing Solution (DMS); dan juga layanan streaming *Video on Demand* (VoD) gratis dari PT Oona Media Indonesia (OMI). Kehadiran kedua layanan tersebut akan menghasilkan titik-titik distribusi serta pengguna baru dengan jumlah besar, memperkuat kehadiran Perseroan dalam pasar *offline* dan juga *online*. Hingga akhir tahun 2018, Perseroan berhasil memperkuat titik distribusinya melalui lebih dari 4.000 titik iklan di 24 kota di seluruh Indonesia, serta menarik lebih dari 2,1 juta pengguna aktif dari layanan VOD-nya.

Bukti kelincahan Perseroan dalam memperluas lini distribusinya di bisnis transportasi dan gaya hidup adalah GOWES, layanan *bike-sharing* berbasis aplikasi yang dipasang di armadanya dan dikembangkan oleh entitas anak, PT Surya Teknologi Perkasa (STP). Layanan ini merupakan solusi transportasi jarak dekat yang dirancang untuk mempromosikan sarana transportasi ramah lingkungan. Layanan ini diluncurkan pada tahun 2018 dan telah diuji coba di beberapa kota besar di Indonesia, seperti Jakarta, Bandung, Semarang, dan Bali. Armada GOWES dilengkapi dengan alat pelacak dan Digital Indonesia Map—produk yang juga dikembangkan oleh STP. Hingga akhir tahun 2018, lebih dari 800 armada diluncurkan di keempat kota tersebut, menarik lebih dari 100.000 orang untuk mengunduh aplikasi GOWES. Melalui aplikasi dan armada GOWES, Perseroan bermaksud untuk memperluas dan menjadikan distribusi produk digital yang dimilikinya sebagai bagian dari kehidupan sehari-hari para penggunanya.

In a further extension of its distribution arms, the Company venture into various prospective new segments. As of 2018, the Company has commenced linkage of its distribution arms to Small Medium Enterprises (SME), media and entertainment, as well as transportation and lifestyle. Through a strategic alliance with PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk (AMRT), the Company equips over 50,000 SMEs with a powerful platform under AMRT's Outlet Binaan Alfa (OBA), allowing them access to the Company's digital ecosystem and facilitating Payment Point Online Bank (PPOB) service to their respective customers. In return, the Company is able to tap into the SME segment.

Further, in 2018, the Company, working through its investment company, PT Distribusi Voucher Nusantara Tbk (DIVA), succeeded in further conversion of SME business and acceleration of its growth through digitalization. As of end-2018, DIVA had more than 18,000 SME partners. DIVA went public at the end of 2018, successfully obtaining Rp632.1 billion in proceeds, 5.6x oversubscribed. Similar to NFCX, going public for DIVA is an aspect of Company strategy to further expand DIVA business and accelerate its growth at a higher pace.

The Company sets a digital presence in the media and entertainment business through subsidiaries specializing in digital cloud-based advertisement service, PT Digital Marketing Solution (DMS); as well as free-streaming Video on Demand (VoD) Services, PT Oona Media Indonesia (OMI). The inclusion of these two new services will generate a substantial number of new distribution points and users over the years, solidifying Company presence in both offline and online markets. By the end of 2018, the Company successfully had a distribution footprint on more than 4,000 advertising points in 24 cities across Indonesia, attracting more than 2.1 million active users through its VoD services.

Further demonstrating the Company's digital adroitness in expanding its distribution arm in transportation and lifestyle business is GOWES, an app-based bike-sharing service fitted in its fleets, developed by a subsidiary, PT Surya Teknologi Perkasa (STP). It is a 'last-mile transportation solution' designed to promote an eco-friendly means of transportation, launched in 2018 and trialed in major Indonesian urban centers, such as Jakarta, Bandung, Semarang, and Bali. Its fleets are fitted with tracking devices and Digital Indonesia Map—another product developed by STP. By the end of 2018, more than 800 fleets were deployed around those cities, and successfully attracted more than 100,000 users downloading the app. Through GOWES app and its fleets, the Company aims to extend its digital product distribution, becoming an intimate part of its users daily lives.

Sebagai sebuah jaringan digital yang hidup, kelebihan Perseroan adalah kemampuannya untuk bertransformasi dan melayani berbagai peluang serta permintaan pasar, dan juga menciptakan *natural use case*. Oleh karena itu, sejalan dengan upaya Perseroan untuk memperluas jaringan distribusinya secara masif dan mendalam di tahun 2018, Perseroan berupaya untuk menciptakan ‘faktor pengikat’ dari setiap titik distribusi infrastrukturnya, untuk semakin memperkuat *use case* yang dimilikinya. Salah satu cara untuk melakukannya adalah dengan memanfaatkan kecerdasan buatan atau *Artificial Intelligence* (AI) dalam layanan distribusinya. Salah satu contoh penerapannya adalah pada platform media dan hiburan Perseroan yang menggunakan teknologi analitik yang didukung AI, untuk memberikan rekomendasi konten yang disesuaikan bagi setiap penggunanya. Pengguna *platform* tidak hanya berinteraksi dengan satu sama lain, namun juga dengan jaringan produk serta layanan digital Perseroan yang ditawarkan melalui konten premiumnya. Teknologi AI juga memungkinkan pelanggan mendapatkan pengalaman yang lebih personal pada setiap saluran distribusi Perseroan.

Untuk menopang upaya bisnisnya di masa depan serta mempertahankan kemajuan teknologi digital, Perseroan dengan antusias memasuki dunia teknologi baru, antara lain dalam bentuk pusat penelitian teknologi, *Internet of Things* (IoT), *machine learning*, dan teknologi ritel skala kecil. Satu entitas anak, PT Sistem Mikroelektrik Cerdas (SMC), telah mengembangkan instrumen *Intelligent Metering Online* (IMO) yang berfungsi sebagai router dan hotspot internet serta modul yang berinteraksi dengan meteran kWh dan air. Pelanggan dapat memantau penggunaan listrik dan air mereka dari jarak jauh, melalui sebuah aplikasi seluler, dan juga terhubung ke IMO sebagai *hotspot* ketika mereka berada di lokasi di mana IMO tersebut terpasang.

Menjelajahi bidang-bidang baru ini memungkinkan Perseroan untuk memperluas jaringan distribusinya lebih dalam lagi, sehingga menjadi lebih dikenal oleh masyarakat dan memungkinkan Perseroan untuk lebih berinovasi lagi di tahun 2019. Sebagian inovasi tersebut di antaranya adalah *single free flow toll*, *unmanned store*, restoran digital, dan masih banyak lagi. Singkat kata, 2018 merupakan tahun ketika Perseroan memantapkan kemampuan finansial serta jejak distribusinya, untuk mendukung upaya bisnisnya di masa mendatang, menjadi yang terdepan di bidang teknologi digital.

As a living digital network, the Company's strengths are its capability to transform and cater to various possibilities and demands in the market, as well as to create various use cases that feel natural to customers. Thus, as the Company expands its massive and in-depth distribution backbone in 2018, it strives to create a ‘stickiness factor’ from each distribution infrastructure node to further amplify its use cases. One way to do this is by harnessing Artificial Intelligence (AI) in our distribution footing. An example is in the Company’s media and entertainment platform which employs cutting-edge AI-powered analytics to provide customized content recommendations to its users. Users of the platform are not only allowed to interact with one another but also with the Company’s array of digital products and services that ride on its premium contents. AI technology also personalizes customer experience on each of its distribution channels.

Buttressing its future business endeavors and staying on the crest of a rapid progression in digital technology, the Company is enthusiastically venturing into the realm of nascent technologies such as a technology research center, Internet of Things (IoT), machine learning, and small retail tech. A subsidiary, PT Sistem Mikroelektronik Cerdas (SMC), has developed an Intelligent Metering Online (IMO) instrument that functions as a router and internet hotspot as well as a module interfacing with kWh meters and water meters installed on premises. Customers can thus monitor their utility usage remotely, through a mobile application, while also connected to the IMO as a hotspot, when they are on site.

Exploring these new fields allows the Company to further its in-depth distribution network, thus becoming more intimate with the public and enabling the Company to develop innovations to be premiered in 2019. Among these are a single free flow toll, unmanned store, digital restaurant, and many more. To sum up, 2018 was the year when the Company sealed its financial capability as well as its distribution footing, in support of future business endeavors, beyond a digital technology frontier.

Analisis Kinerja Keuangan:
Financial Analysis

Posisi Keuangan

Financial Position

Aset

Jumlah aset pada akhir tahun 2018 meningkat sebesar 130,8% YoY menjadi Rp1,4 triliun, dari Rp632,1 miliar pada akhir tahun 2017. Ini terutama disebabkan oleh peningkatan pada cash and near cash (termasuk kas dan setara kas, investasi lainnya, dan deposito yang dibatasi penggunaannya) yang tumbuh 3,1 kali lipat, dari Rp222,0 miliar pada akhir tahun 2017 menjadi Rp677,8 miliar pada akhir tahun 2018. Kinerja luar biasa dari penjualan (+139,3% YoY) dan juga laba neto (+2.794,6% YoY) berperan penting dalam peningkatan jumlah aset pada akhir tahun 2018.

Liabilitas

Perseroan mencatatkan jumlah liabilitas sebesar Rp385,4 miliar pada akhir tahun 2018, meningkat sebesar 89,2% YoY dari Rp203,7 miliar pada akhir tahun 2017. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh utang bank senilai Rp152,0 miliar pada akhir tahun 2018 dibandingkan Rp56,5 miliar pada akhir tahun 2017. Sisi positifnya, rasio jumlah liabilitas terhadap jumlah aset mengalami penurunan, dari 32,7% pada akhir tahun 2017 menjadi 26,8% pada akhir tahun 2018. MCAS juga memiliki posisi kas neto yang kuat, dengan saldo kas neto sebesar Rp525,7 miliar pada akhir tahun 2018.

Ekuitas

Jumlah ekuitas mengalami peningkatan tajam sebesar 151% YoY, dari Rp419,4 miliar pada akhir tahun 2017 menjadi Rp1,1 triliun pada akhir tahun 2018 terutama karena Perseroan mencatatkan laba neto (yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk) sebesar Rp227,8 miliar selama tahun berjalan.

Assets

Total assets as of end-2018 rose by 130.8% YoY to Rp1.4 trillion, from Rp632.1 billion as of end-2017, the leap primarily driven by the increase in cash and near-cash (including cash & cash equivalents, other investment and restricted deposits) which recorded a 3.1-fold YoY jump, from Rp222.0 billion as of end-2017 to Rp677.8 billion as of end-2018. Stellar sales performance (+139.3% YoY) as well as net income (+2,794.6% YoY) played a significant role in the increase of total assets as of end-2018.

Liabilities

The Company recorded total liabilities of Rp385.4 billion as of end-2018, increased of 89.2% YoY from Rp203.7 billion as of end-2017. The increase was mainly fed by bank loans, recorded at Rp152.0 billion as of end-2018 versus Rp56.5 billion as of end-2017. On the positive side, total liabilities as a percentage of total assets showed a decline, from 32.7% as of end-2017 to 26.8% as of end-2018. MCAS also remained a net cash company, posting a net cash balance of Rp525.7 billion as of end-2018.

Equity

Total equity rose 151% YoY, from Rp419.4 billion as of end-2017 to Rp1.1 trillion as of end-2018 mainly as the Company recorded net income (attributable to the owners of the Company) of Rp227.8 billion during the year.

Analisis Kinerja Keuangan:
Financial Analysis

Laba & Rugi

Profit & Loss



Pendapatan

Perseroan mencatatkan kinerja yang luar biasa di tahun 2018 dengan membukukan total pendapatan sebesar Rp6,4 triliun, meningkat sebesar 139,3% YoY dari Rp2,7 triliun di tahun 2017. Peningkatan ini terutama merupakan hasil dari ekspansi agresif Perseroan pada saluran distribusi digitalnya, dari 51.482 titik di tahun 2017 menjadi 75.910 titik di tahun 2018. Penjualan dari segmen produk digital berkontribusi 61,6% terhadap jumlah pendapatan Perseroan di tahun 2018, sementara aggregator produk digital dan iklan berbasis *cloud* digital masing-masing berkontribusi sebesar 38,2% dan 0,1% terhadap jumlah pendapatan.

Revenues

The Company has recorded stellar performance in 2018, successfully inking a total revenue of Rp6.4 trillion, escalating by 139.3% YoY from Rp2.7 trillion in 2017. This is mainly the result of the Company's aggressive expansion in its digital distribution channels, from 51,482 points in 2017 to 75,910 points in 2018. Digital product sales segment contributed 61.6% to total Company revenue in 2018, while digital product aggregator and Digital Cloud Advertising made a 38.2% and 0.1% contribution to total revenue.

Beban

Sejalan dengan peningkatan jumlah pendapatan, Beban Pokok Penjualan (COGS) meningkat sebesar 135,9% YoY menjadi Rp6,2 triliun di tahun 2018, dari Rp2,6 triliun di tahun 2017. Sisi positifnya, rasio COGS terhadap total pendapatan mengalami penurunan, menandakan adanya peningkatan margin kotor, dari 1,3% di tahun 2017 menjadi 2,7% di tahun 2018. Sementara itu, beban usaha meningkat sebesar 242,5% YoY dari Rp20,3 miliar di tahun 2017 menjadi Rp69,5 miliar di tahun 2018, didorong oleh peningkatan pada beban karyawan dan penjualan untuk mendukung ekspansi bisnis Perseroan yang dilakukan secara agresif di tahun 2018. Berkat kinerja penjualan dan laba kotor yang memuaskan, margin usaha Perseroan meningkat dari 0,5% di tahun 2017 menjadi 1,6% di tahun 2018. Pada level non-operasional, jumlah penghasilan lain-lain Perseroan mengalami lonjakan, dari Rp2,0 miliar di tahun 2017 menjadi Rp179,9 miliar di tahun 2018, terutama karena peningkatan signifikan pada laba keuangan dan keuntungan investasi lainnya.

Laba Neto, Laba Per Saham, dan Penghasilan Komprehensif

Kinerja pendapatan yang memuaskan (+139,3% YoY) serta peningkatan signifikan pada margin usaha (0,5% di tahun 2017 dibandingkan 1,6% di tahun 2018), berdampak pada lonjakan laba neto (yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Perseroan) dari Rp7,9 miliar di tahun 2017 menjadi Rp227,8 miliar di tahun 2018, dan peningkatan laba per saham (yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Perseroan), dari Rp13 per saham di tahun 2017 menjadi Rp373 per saham di tahun 2018. Perseroan juga berhasil mencatatkan penghasilan komprehensif lainnya sebesar Rp334,8 juta di tahun 2018, sementara di tahun 2017 tercatat beban komprehensif lainnya sebesar Rp141,1 juta. Oleh karena itu, penghasilan komprehensif Perseroan (yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Perseroan) tumbuh 2.841,3% YoY dari Rp7,8 miliar di tahun 2017 menjadi Rp227,9 miliar di tahun 2018.

Expenses

In line with increment in total revenue, Cost of Goods Sold (COGS) recorded an increase of 135.9% YoY to Rp6.2 trillion in 2018, from Rp2.6 trillion in 2017. On the positive side, COGS ratio (as a percentage of total revenue) has seen a decline, implying an improvement in gross margin, from 1.3% in 2017 to 2.7% in 2018. Meanwhile, operating expenses rose 242.5% YoY, from Rp20.3 billion in 2017 to Rp69.5 billion in 2018, dominantly driven by the increase in personnel and selling expenses to support aggressive Company business expansion in 2018. Having strong performance at top and gross levels, Company operating margin still moved northward, from 0.5% in 2017 to 1.6% in 2018. On the non-operating level, the Company's total other income recorded a leap, from Rp2.0 billion in 2017 to Rp179.9 billion in 2018, mainly driven by significant increase in financial income and gain on other investments.

Net Income, Earnings Per Share and Comprehensive Income

Strong top line performance (+139.3% YoY), coupled with significant improvement in operating margin (0.5% in 2017 vs. 1.6% in 2018), resulted in a 29-fold YoY jump in net profit (attributable to Owners of the Company), from Rp7.9 billion in 2017 to Rp227.8 billion in 2018, and in earnings per share (attributable to Owners of the Company), from Rp13 per share in 2017 to Rp373 per share in 2018. Adding to weight, the Company also managed to record total other comprehensive income of Rp334.8 million in 2018 against an expense of Rp141.1 million in 2017. Hence, Company's comprehensive income (attributable to Owners of the Company) recorded growth of 2,841.3% YoY, from Rp7.8 billion in 2017, leaping to Rp227.9 billion in 2018.

Analisis Kinerja Keuangan:
Financial Analysis

Arus Kas

Cash Flow

Posisi kas dan setara kas Perseroan meningkat Rp14,2 miliar atau 10,8% YoY di tahun 2018. Akibatnya, saldo kas pada akhir tahun 2018 bertambah menjadi Rp145,7 miliar, dari Rp131,5 miliar pada awal tahun 2018. Peningkatan kas dan setara kas diperoleh dari aktivitas-aktivitas berikut sepanjang tahun 2018:

1. Jumlah arus kas masuk bersih dari aktivitas operasi mencapai Rp77,5 miliar. Sumber utama dari arus kas masuk adalah penerimaan dari pelanggan yang mencapai Rp6,2 triliun dan pendapatan bunga sebesar Rp14,0 miliar, sementara arus kas keluar sebagian besar digunakan untuk pembayaran kepada pemasok sebesar Rp6,1 triliun dan pembayaran kepada karyawan sebesar Rp30,8 miliar.
2. Jumlah arus kas keluar bersih dari aktivitas investasi bernilai Rp464,1 miliar. Sumber utama dari arus kas keluar adalah investasi lain-lain dan penambahan aset tetap, masing-masing sebesar Rp263,8 miliar dan Rp111,3 miliar.
3. Jumlah arus kas masuk bersih dari aktivitas pendanaan mencapai Rp395,9 miliar. Sumber utama dari arus kas masuk adalah penerimaan utang bank dan penerimaan dari pihak berelasi, masing-masing sebesar Rp2,3 triliun dan Rp894,5 miliar, sementara arus kas keluar terutama digunakan untuk pembayaran utang bank dan pembayaran kepada pihak berelasi, masing-masing sebesar Rp2,2 triliun dan Rp864,7 miliar.

The Company's cash and cash equivalents leaped by Rp14.2 billion or 10.8% YoY in 2018. Consequently, cash balance at the end of 2018 is Rp145.7 billion, from Rp131.5 billion at the beginning of 2018. The increase in cash and cash equivalents derived from these following activities during 2018:

1. *Total net cash inflow from operating activities was Rp77.5 billion. The main sources of cash inflow were receipts from customers amounting to Rp6.2 trillion and interest income amounting to Rp14.0 billion, while cash outflows were mainly used to pay suppliers, amounting to Rp6.1 trillion and employees amounting Rp30.8 billion.*
2. *Total net cash outflow from investing activities was Rp464.1 billion. The main sources of outflow were from other investment and acquisition of fixed assets, amounting to Rp263.8 billion and Rp111.3 billion, respectively.*
3. *Total net cash inflow from financing activities was Rp395.9 billion. The main sources of cash inflow were from bank loans receipt and receipt from related parties amounting to Rp2.3 trillion and Rp894.5 billion, respectively, while its cash outflow was mainly used to pay bank loans and related parties, amounting to Rp2.2 trillion and Rp864.7 billion, respectively.*

Solvabilitas

Solvency



Dalam Miliar Rupiah	2017	2018	In Billion Rupiah
Kas dan Setara Kas	131,5	145,7	Cash and Cash Equivalents
Investasi Lain-Lain	-	429,6	Other Investments
Deposito yang Dibatasi Penggunaannya	90,5	102,5	Restricted Deposits
Jumlah Cash and Near Cash	222,0	677,8	Total Cash and Near Cash
Jumlah Liabilitas Berbeban Bunga	56,5	152,1	Total Interest-Bearing Liabilities
Pinjaman (Kas) Neto	(165,6)	(525,7)	Net Debt (Cash)
Laba Usaha	13,9	101,9	Operating Income
Beban Keuangan	3,4	9,4	Finance Expense
Rasio Interest Coverage (x)	4,1	10,9	Interest Coverage Ratio (x)

Perseroan berhasil mempertahankan posisi solvabilitas yang sangat kuat, dengan mencatat posisi kas neto sebesar Rp165,6 miliar pada tahun akhir tahun 2017 dan Rp525,7 miliar pada tahun 2018. Sementara itu, rasio interest coverage cukup tinggi, yakni sebesar 10,9x di tahun 2018.

The Company maintains a very strong solvency position, recording net cash position of Rp165.6 billion as of end-2017 and Rp525.7 billion as of end-2018. Meanwhile, its interest coverage ratios were at a high of 10.9x in 2018.

Kolektabilitas Piutang

Collectability of Receivables

Dalam Jutaan Rupiah	2017	2018	In Million Rupiah
Belum Jatuh Tempo	67.246	154.654	Current
Sudah Jatuh Tempo:			Past Due:
1 - 30 Hari	2.499	31.546	1 - 30 Days
31 - 60 Hari	568	1.321	31 - 60 Days
61 - 90 Hari	74	1.966	61 - 90 Days
Lebih dari 90 Hari	69	1.036	More than 90 Days
Dikurangi Penyisihan atas Penurunan Nilai Piutang	(32)	-	Less Allowance for Impairment Losses of Trade Receivables
Jumlah	70.424	190.522	Total

Pada akhir tahun 2018, saldo piutang usaha mencapai Rp190,5 miliar, dengan 81,2% dari total berada dalam kategori ‘Belum Jatuh Tempo dan Tidak Ada Penurunan Nilainya’, dan hanya 16,6% atau Rp31,6 miliar berada dalam kategori ‘Telah Jatuh Tempo 1–30 Hari Tetapi Belum Diturunkan Nilainya’. Pada akhir tahun 2018, rata-rata waktu penagihan piutang Perseroan tetap stabil pada 11 hari.

As of end-2018, the balance of trade receivables stood at Rp190.5 billion, where 81.2% fell under the category of ‘Not Past Due or Impaired’ and only 16.6% or Rp31.6 billion fell under the category of ‘Past Due 1–30 Days and Not Impaired’. Average collection period of Company’s trade receivable also remained stable, at 11 days as of end-2018.

Struktur Permodalan

Capital Structure

Tujuan utama dari pengelolaan modal Perseroan adalah untuk memastikan bahwa pemeliharaan peringkat kredit yang tinggi dan rasio modal yang sehat dalam rangka mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai pemegang saham. Perseroan tidak diwajibkan untuk memenuhi syarat-syarat modal tertentu.

Manajemen Perseroan mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Perseroan dapat memilih menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru. Tidak ada perubahan yang dibuat dalam tujuan, kebijakan, atau proses selama periode yang disajikan.

Sebagaimana praktik yang berlaku umum, Perseroan menentukan struktur permodalan melalui rasio net debt to equity dengan pinjaman bersih didefinisikan sebagai jumlah liabilitas berbunga (*interest-bearing liabilities*) dikurangi jumlah kas dan setara. Pada akhir tahun 2017 dan 2018, perhitungan rasio adalah sebagai berikut:

The primary objective of the Company's capital management is to ensure credit rating and healthy capital ratios are maintained in order to support its business and maximize shareholder value. The Company is not required to meet any capital requirement.

The Company's management manages its capital structure and makes adjustments, based on changes in economic conditions. To maintain and adjust the capital structure, the Company may adjust the dividend payment to shareholders or issue new shares. No changes were made in the objectives, policies or processes during the periods presented.

As a generally accepted practice, the Company determines its capital structure through net debt to equity ratio as net debt is total interest-bearing liabilities less cash and near cash. As of end-2017 and 2018, the ratios are as follows:

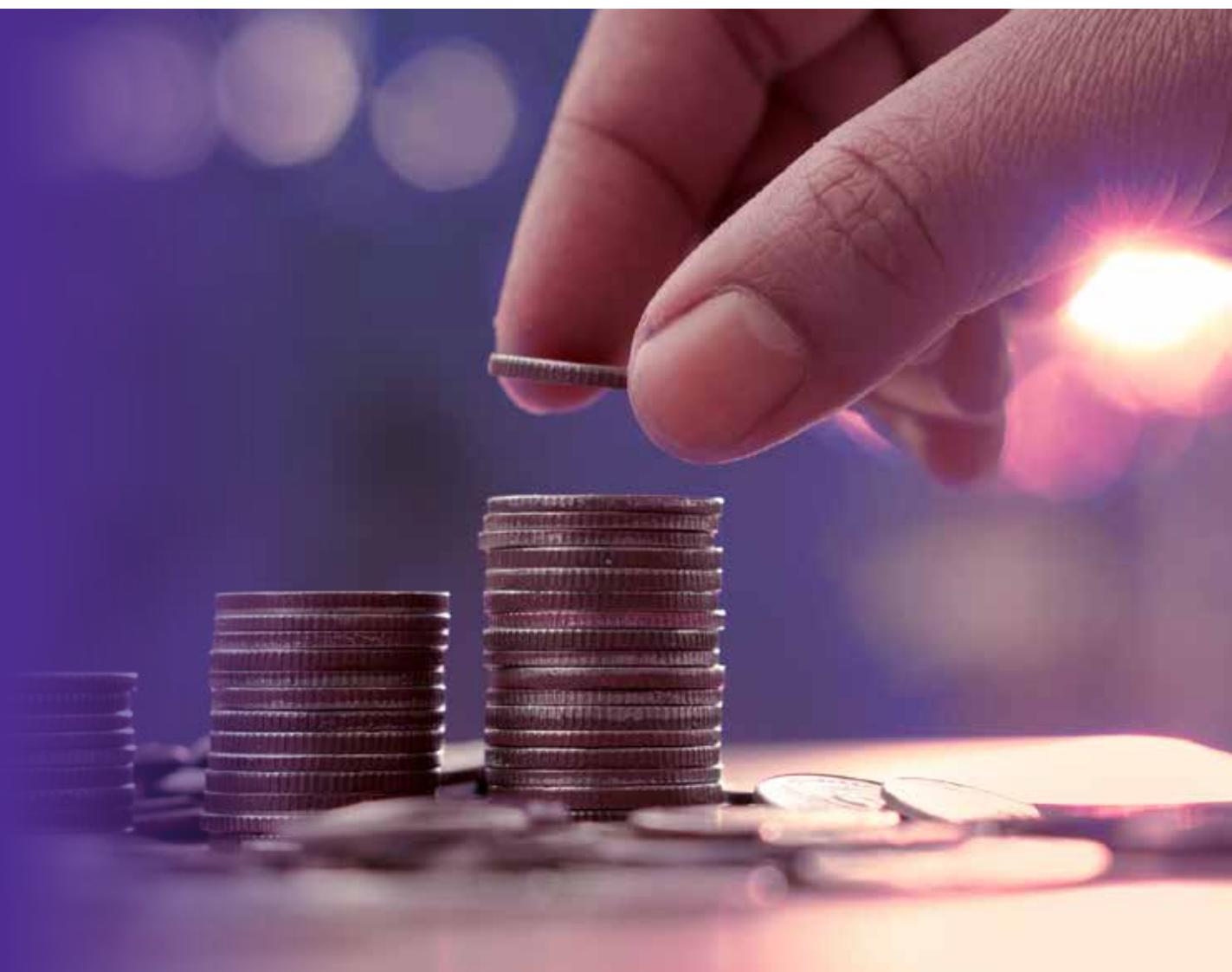
Dalam Miliar Rupiah	2017	2018	In Billion Rupiah
Jumlah Cash and Near Cash	222,0	677,8	Total Cash and Near Cash
Jumlah Liabilitas Berbeban Bunga	56,5	152,1	<i>Total Interest-Bearing Liabilities</i>
Pinjaman (Kas) Neto	(165,6)	(525,7)	Net Debt (Cash)
Jumlah Ekuitas	419,4	1.052,7	<i>Total Equity</i>
Rasio Pinjaman (Kas) Neto Terhadap Ekuitas (x)	(0,4)	(0,5)	<i>Net Debt (Cash) to Equity (x)</i>

Ikatan Material Untuk Investasi Barang Modal

*Material Commitment for Capital
Goods Purchases*

Per 31 Desember 2018, Perseroan dan entitas anak tidak mencatat uang muka untuk pembelian aset tetap.

As at 31 December 2018, the Company and its subsidiaries did not record any advance for purchase of fixed assets.



Belanja Modal

Capital Expenditure

Aset Tetap
Fixed Assets

2018						
Deskripsi <i>Description</i>	Saldo Awal <i>Beginning Balance</i>	Akuisisi Entitas Anak <i>Acquisition of Subsidiary</i>	Efek translasi <i>Effect on translation</i>	Penambahan <i>Addition</i>	Pengurangan <i>Deduction</i>	Saldo Akhir <i>Ending Balance</i>
Biaya Perolehan <i>Cost</i>						
Bangunan <i>Buildings</i>	1.515.000.000	-	9.108.208	2.081.564.709	-	3.605.672.917
Inventaris Kantor <i>Office Equipments</i>	2.208.700.686	289.049.655	4.225.272	3.046.262.355	-	5.548.237.968
Mesin <i>Machineries</i>	5.439.654.850	-	-	2.164.986.000	12.800.000	7.591.840.850
Kendaraan <i>Vehicles</i>	1.155.561.863	15.200.000	-	5.814.198.855	-	6.984.960.718
Aset dalam Pembangunan: Bangunan <i>Construction in Progress:</i> <i>Building</i>	-	-	-	98.303.045.455	-	98.303.045.455
Total	10.318.917.399	304.249.655	13.333.480	111.410.057.374	12.800.000	122.033.757.908
<hr/>						
Akumulasi Penyusutan <i>Accumulated Depreciation</i>						
Bangunan <i>Buildings</i>	378.750.000	-	1.821.642	492.062.963	-	872.634.605
Inventaris Kantor <i>Office Equipments</i>	810.203.160	198.642.402	4.207.877	753.203.983	-	1.766.257.422
Mesin <i>Machineries</i>	382.558.144	-	-	854.320.552	1.600.000	1.235.278.696
Kendaraan <i>Vehicles</i>	171.465.117	6.333.334	-	703.997.546	-	881.795.997
Total	1.742.976.421	204.975.736	6.029.519	2.803.585.044	1.600.000	4.755.966.720
<hr/>						
Nilai Tercatat <i>Carrying Amount</i>	8.575.940.978			117.277.791.188		

2017					
Deskripsi <i>Description</i>	Saldo Awal <i>Beginning Balance</i>	Akuisisi Entitas Anak <i>Acquisition of Subsidiary</i>	Penambahan <i>Addition</i>	Pengurangan <i>Deduction</i>	Saldo Akhir <i>Ending Balance</i>
Biaya Perolehan <i>Cost</i>					
Bangunan <i>Buildings</i>	1.515.000.000	-	-	-	1.515.000.000
Inventaris Kantor <i>Office Equipments</i>	1.197.134.613	630.972.073	559.619.000	179.025.000	2.208.700.686
Mesin <i>Machineries</i>	-	-	5.439.654.850	-	5.439.654.850
Kendaraan <i>Vehicles</i>	-	655.561.863	500.000.000	-	1.155.561.863
Total	2.712.134.613	1.286.533.936	6.499.273.850	179.025.000	10.318.917.399

Akumulasi Penyusutan <i>Accumulated Depreciation</i>					
Bangunan <i>Buildings</i>	303.000.000	-	75.750.000	-	378.750.000
Inventaris Kantor <i>Office Equipments</i>	325.686.938	240.021.627	266.872.721	22.378.126	810.203.160
Mesin <i>Machineries</i>	-	-	382.558.144	-	382.558.144
Kendaraan <i>Vehicles</i>	-	111.626.629	59.838.488	-	171.465.117
Total	628.686.938	351.648.256	785.019.353	22.378.126	1.742.976.421

Nilai Tercatat <i>Carrying Amount</i>	2.083.447.675	8.575.940.978
--	----------------------	----------------------

2018				
Deskripsi <i>Description</i>	Saldo Awal <i>Beginning Balance</i>	Penambahan <i>Addition</i>	Pengurangan <i>Deduction</i>	Saldo Akhir <i>Ending Balance</i>
Biaya Perolehan <i>Cost</i>				
Piranti Lunak <i>Software</i>	-	7.240.144.067	-	7.240.144.067
Akumulasi Depresiasi <i>Accumulated Depreciation</i>				
Piranti Lunak <i>Software</i>	-	171.908.700	-	171.908.700
Nilai Tercatat <i>Carrying Amount</i>	-			7.068.235.367

Informasi Material Mengenai Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan Usaha, Akuisisi, dan Restrukturisasi

Material Information on Investment, Expansion, Divestment, Mergers, Acquisitions & Restructuring

Investasi pada Entitas Asosiasi

- PT Red Bean Sukses Indonesia (RBSI)

Persentase Kepemilikan

2018: 37,5%

2017: -

Berdasarkan Akta Notaris No. 86 dari Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., tanggal 30 Mei 2018, para pemegang saham RSBI menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor dari sebesar Rp600.000.000 menjadi Rp33.333.000.000, yang disetor oleh Perseroan senilai Rp12.500.000.000, sehingga kepemilikan Perseroan atas saham RSBI menjadi sebesar 37,5%.

- PT Riset Kecerdasan Buatan (RKB)

Persentase Kepemilikan

2018: 35,0%

2017: -

Berdasarkan Akta Notaris Ny. Rose Takarina, S.H., No. 32 tanggal 12 April 2018, Perseroan membeli saham RKB dari Dr. Ir. Bambang Riyanto Trilaksono sebesar 350 saham, sehingga kepemilikan RKB oleh Perseroan menjadi senilai Rp35.000.000 atau sebesar 35,0%.

- PT Dua Empat Print (24P)

Persentase Kepemilikan

2018: 25,0%

2017: -

Berdasarkan Akta Notaris No. 47 dari Ny. Rose Takarina, S.H., tanggal 23 Januari 2018, Perseroan membeli saham 24P dari PT Jas Kapital sebesar 250 lembar saham, sehingga kepemilikan Perseroan atas saham 24P menjadi senilai Rp1.071.428.571 atau sebesar 25,0%.

Investment in Associates

- PT Red Bean Sukses Indonesia (RBSI)

Ownership Percentage

2018: 37.5%

2017: -

Based on Notarial Deed of Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., No. 86 dated 30 May 2018, the shareholders of RSBI resolved to increase the issued and fully paid share capital from Rp600,000,000 to Rp33,333,000,000, which was subscribed by the Company amounting to Rp12,500,000,000, hence the Company ownership of RSBI amounted to 37.5%.

- PT Riset Kecerdasan Buatan (RKB)

Ownership Percentage

2018: 35.0%

2017: -

Based on Notarial Deed of Ny. Rose Takarina, S.H., No. 32 dated 12 April 2018, the Company purchased RKB shares from Dr. Ir. Bambang Riyanto Trilaksono amounting to 350 shares, hence the Company's ownership of RKB amounted to Rp35,000,000 or equivalent to 35.0%.

- PT Dua Empat Print (24P)

Ownership Percentage

2018: 25.0%

2017: -

Based on Notarial Deed of Ny. Rose Takarina, S.H., No. 47 dated 23 January 2018, the Company purchased 24P's shares from PT Jas Kapital amounting to 250 shares; hence, Company ownership in 24P amounted to Rp1,071,428,571 or equivalent to 25.0%.



4. PT Sistem Mikroelektronikcerdas Co-Design (SMC)
Persentase Kepemilikan
2018: 30,0%
2017: -
Berdasarkan Akta Notaris No. 80 dari Ny. Rose Takarina, S.H., tanggal 31 Januari 2018, para pemegang saham SMC menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor dari sebesar Rp1.667.000.000 menjadi Rp21.667.000.000, yang disetor oleh Perseroan senilai Rp6.501.000.000, sehingga kepemilikan Perseroan atas saham SMC menjadi sebesar 30,0%.

Investasi pada Entitas Anak

1. PT Digital Marketing Solution (DMS)
Berdasarkan Akta Notaris Ny. Rose Takarina, S.H., No. 75 tanggal 25 Juli 2018, Perseroan membeli saham DMS dari peningkatan modal disetor sebesar 98.640.000 saham, sehingga kepemilikan saham DMS oleh Perseroan menjadi senilai Rp9.864.000.000 atau sebesar 30,5%. Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0015139.AH.01.02.Tahun 2018 tanggal 26 Juli 2018.
2. PT Teknologi Komunikasi Digital Indonesia (TKDI)
Berdasarkan Akta Notaris Rose Takarina, S.H., No. 53 tanggal 22 Oktober 2018, entitas anak membeli saham TKDI dari peningkatan modal disetor sebesar 300 saham, sehingga kepemilikan saham TKDI oleh entitas anak menjadi senilai Rp300.000.000 atau sebesar 25,0% dengan harga perolehan sebesar Rp2.500.000.000. Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0261979.Tahun 2018 tanggal 5 November 2018.

4. *PT Sistem Mikroelektronikcerdas Co-Design (SMC)*

Ownership Percentage

2018: 30.0%

2017: -

Based on Notarial Deed of Ny. Rose Takarina, S.H., No. 80 dated 31 January 2018, the shareholders of SMC resolved to increase the issued and fully-paid share capital from Rp1,667,000,000 to Rp21,667,000,000, which was subscribed by the Company amounting to Rp6,501,000,000; hence, the Company's ownership of SMC amounted to 30.0%.

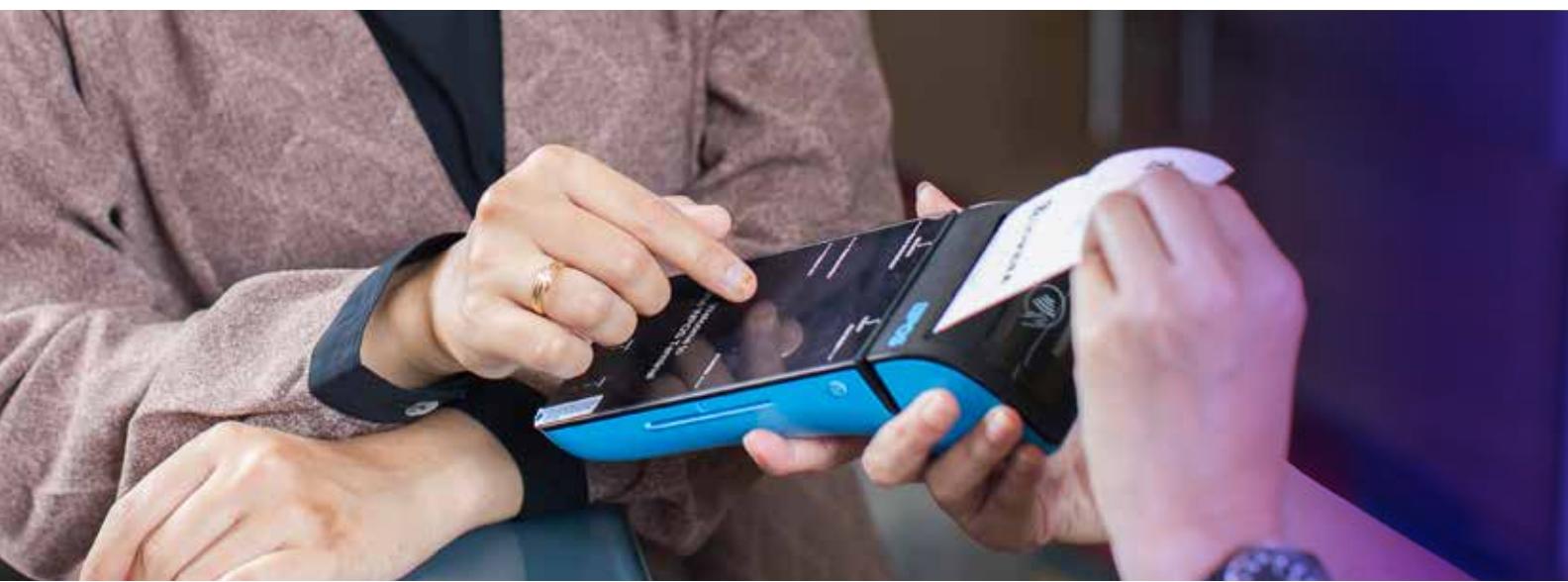
Investment in Subsidiaries

1. *PT Digital Marketing Solution (DMS)*

Based on Notarial Deed of Ms. Rose Takarina, S.H., No. 75, dated 25 July 2018, the Company purchased DMS's shares from an increase in paid-in capital of 98,640,000 shares; hence, the Company's ownership of DMS amounted to Rp9,864,000,000 or equivalent to 30.5% The deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-AH-0015139.AH.01.02.Tahun 2018 dated 26 July 2018.

2. *PT Teknologi Komunikasi Digital Indonesia (TKDI)*

Based on Notarial Deed of Rose Takarina, S.H., No. 53, dated 22 October 2018, a subsidiary purchased TKDI shares from an increase in paid-in capital amounting to 300 shares; hence, a subsidiary's ownership of TKDI amounted to Rp300,000,000 or equivalent to 25.0%, with costs amounting to Rp2,500,000,000. The deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-AH.01.030261979.Tahun 2018 dated 5 November 2018.



3. SISKOM PTE LTD

TKDI, entitas anak, menandatangani perjanjian jual beli untuk membeli 100,0% kepemilikan saham di SISKOM atau sebanyak 90.001 lembar saham dari Liang Jun Min, dengan harga akuisisi sebesar nilai nominal yang sama. SISKOM dimiliki secara penuh oleh TKDI, entitas anak.

4. PT Bilik Sinergi Indonesia (BSI)

Berdasarkan Akta Notaris Kokoh Henry, S.H., M.Kn., No. 3 tanggal 4 Desember 2018, entitas anak membeli saham BSI dari Oki Hartanto Bagus Wibowo, Ruslina, R. Putut Susetyo Bagus W., Bertha Sondakh, Moch Rul P.S. Suroso, Anjar Budhi Prasetyo, Aditya Ipmi Aribowo, masing-masing sebesar 765, 153, 1.071, 306, 306, dan 153 saham, sehingga kepemilikan saham BSI oleh entitas anak menjadi sebesar 3.060 saham atau sebesar 51,0% dengan harga perolehan sebesar Rp3.060.000.000. Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0273038 tanggal 10 Desember 2018. BSI bergerak dalam bidang perdagangan, pengangkutan darat, jasa, dan pariwisata.

Divestasi

1. PT Mitra Citra Anugrah

Berdasarkan Akta Notaris Ny. Rose Takarina, S.H., No. 53 tanggal 23 Januari 2018, Perseroan menjual seluruh kepemilikan saham sebanyak 475 lembar saham atau setara dengan Rp47.500.000 di PT Mitra Citra Anugerah dengan kepemilikan 38,0% kepada PT Berkah Otentik Sejahtera dengan harga yang sama dengan harga nominal saham tersebut.

3. SISKOM PTE LTD

TKDI, a subsidiary, signed a sale and purchase agreement to purchase 100.0% ownership in SISKOM or 90,001 shares from Liang Jun Min, at an acquisition price for the same nominal amount. SISKOM is wholly owned by TKDI, a subsidiary.

4. PT Bilik Sinergi Indonesia (BSI)

Based on Notary Deed Kokoh Henry, S.H., M.Kn., No. 3 dated 4 December 2018, a subsidiary purchased shares of BSI from Oki Hartanto Bagus Wibowo, Ruslina, R Putut Susetyo Bagus W., Bertha Sondakh, Moch Rul P.S. Suroso, Anjar Budhi Prasetyo, Aditya Ipmi Aribowo, amounting to 765, 153, 1,071, 306, 306 and 153 shares, respectively, so that the ownership of BSI by a subsidiary was worth 3,060 shares or 51.0% at an acquisition price of Rp3,060,000,000. The deed was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia through Decree Letter No. AHU-AH.01.030273038 dated 10 December 2018. BSI is engaged in trading, land transportation, services and tourism.

Divestment

1. PT Mitra Citra Anugrah

Based on Notarial Deed of Ny. Rose Takarina, S.H., No. 53, dated 23 January 2018, the Company has sold all share ownership of 38.0% amounting to 475 shares or equivalent to Rp47,500,000 on PT Mitra Citra Anugerah to PT Berkah Otentik Sejahtera at the same price as the par value of the shares.

Kejadian Setelah Tanggal Pelaporan

Events after Financial Report

Entitas Induk

PT Bank Central Asia Tbk

Pada tanggal 11 Februari 2019, Perseroan menandatangani perjanjian kerja sama dengan PT Bank Central Asia Tbk sehubungan dengan penyediaan pendistribusian Flazz. Perjanjian ini berlaku untuk waktu yang tidak ditentukan.

PT Asuransi Adira Dinamika

Pada tanggal 25 Januari 2019, Perseroan menandatangani perjanjian kerja sama dengan PT Asuransi Adira Dinamika sehubungan dengan pengajuan perpanjangan masa penggunaan Kiosk Digital Mcash. Perjanjian ini berlaku 2 tahun sejak tanggal 25 Januari 2019 sampai dengan 25 Januari 2021.

NFCX

RAND Software Services (India) Private Limited

Pada tanggal 23 Januari 2019, NFCX menandatangani kerja sama untuk mendukung layanan uang elektronik N PAY mencakup layanan konsultasi di bidang Spesifikasi Sistem, Layanan Aplikasi, Pemrograman, Implementasi, Pemeliharaan, dan area lain yang telah disetujui. Harga yang dibayar oleh NFCX adalah 10 USD per jam untuk permintaan pemeliharaan, dan 365.000 USD untuk pengembangan dan pembayaran. Perjanjian ini berlaku efektif sejak tanggal 23 Januari 2019 dan akan berakhir pada tanggal 23 Januari 2020.

PT Hydro Perdana Retailindo

Pada tanggal 23 Januari 2019, NFCX menandatangani kerja sama dalam penyebaran dan penempatan kiosk digital elebox di jaringan toko retail yang dikelola oleh PT Hydro Perdana Retailindo dan penjualan produk digital melalui kiosk. Perjanjian ini berlaku efektif sejak tanggal 8 Februari 2019 dan akan berakhir pada tanggal 8 Februari 2020.

Penggantian Nama PT Digital Marketing Solution

Pada tanggal 12 Februari 2019, DMS yang merupakan anak usaha Perseroan melakukan perubahan nama dari sebelumnya PT Digital Marketing Solution (DMS) menjadi PT Digital Mediatama Maxima (DMM).

The Company

PT Bank Central Asia Tbk

On 11 February 2019, the Company entered into a cooperative agreement with PT Bank Central Asia in providing Flazz distribution. This agreement is valid for an unspecified period of time.

PT Asuransi Adira Dinamika

On 25 January 2019, the Company entered into a cooperative agreement with PT Asuransi Adira Dinamika in connection with extension of the useful life of Mcash Digital Kiosks. This agreement is valid for 2 years, from 25 January 2019 to 25 January 2021.

NFCX

RAND Software Services (India) Private Limited

On 23 January 2019, NFCX entered into a biller agreement to support N PAY and electronic money services, including consulting services in the areas of System Specifications, Application Services, Programming, Implementation, Maintenance, and other areas that have been approved. The price paid by NFCX is 10 USD per hour for request of maintenance, and 365,000 USD for N PAY development. This agreement became effective from 23 January 2019 and will expire on 23 January 2020.

PT Hydro Perdana Retailindo

On 23 January 2019, NFCX entered into a biller agreement in distribution and replacement of digital eleboxes in retail networks with PT Hydro Perdana Retailindo and sale of digital products through kiosks. This agreement is effective from 8 February 2019 and will expire on 8 February 2020.

Changes Name of PT Digital Marketing Solution

On 12 February 2019, DMS, a subsidiary of the Company, changed its name from PT Digital Marketing Solution (DMS) to PT Digital Mediatama Maxima (DMM).



Peningkatan Investasi Saham

Pada tanggal 27 Februari 2019, PT Digital Mediatama Maxima (DMM) telah melakukan penyetoran modal atas investasi pada PT Digital Maxima Indonesia dengan nilai transaksi sebesar Rp594.000.000, dengan total kepemilikan DMM pada PT Digital Maxima Indonesia adalah sebesar 99,0%.

Pengambilalihan Saham dari PT Inova Duapuluh Duapuluh

Pada tanggal 22 Februari 2019, NFCX menyetujui untuk melakukan pengambilan hak saham pada PT Inova Duapuluh Duapuluh dengan kepemilikan saham sebesar 50,0% dengan nilai nominal Rp255.000.000.

Peningkatan Modal Disetor

Pada tanggal 26 Februari 2019, NFCX menyetujui untuk meningkatkan modal disetor berasal PT Anugrah Wicaksana Digital yang merupakan entitas anak Perseroan. Peningkatan modal disetor menjadi Rp4.000.000.000, yang mana NFCX memiliki kepemilikan saham sebesar 31,5% dengan nilai total Rp1.260.000.000.

Increased of Investment in Shares

On 27 February 2019, PT Digital Mediatama Maxima (DMM) issued and fully paid capital for investment in PT Digital Maxima Indonesia with a transaction value of Rp594,000,000, with total DMM ownership in PT Digital Maxima Indonesia amounting to 99.0%.

Stock Taking from PT Inova Duapuluh Duapuluh

On 22 February 2019, NFCX agreed to take stock from PT Inova Duapuluh Duapuluh, with a 50.0% ownership total value of Rp255,000,000.

Increased of Paid-in Capital

On 26 February 2019, NFCX agreed to increase paid-in capital from PT Anugrah Wicaksana Digital, a subsidiary. The increase in paid-in capital amounted to Rp4,000,000,000, of which NFCX has a shareholding of 31.5% with a total value of Rp1,260,000,000.

Prospek Bisnis 2019

2019 Business Prospects



Perekonomian global diprediksi tumbuh sekitar 3% di tahun 2019, seiring berkurangnya tekanan dari perang dagang antara Amerika Serikat (AS) dan Cina, serta posisi The Fed yang lebih longgar terkait suku bunga acuan *Fed Funds Rate*. Sementara itu, di berbagai negara, optimisme terus tumbuh, terutama di negara-negara berkembang, yang diprediksi oleh IMF akan tumbuh dengan laju 4,7% di tahun 2019. Kawasan Asia Pasifik akan menjadi kawasan dengan laju pertumbuhan tertinggi sekaligus menjadi tumpuan harapan perekonomian dunia di satu dekade mendatang. Di kawasan ini, banyak negara diprediksi tumbuh di atas 5,2% dan menyokong tingkat pertumbuhan ekonomi global.

The global economy is forecasted to grow at around 3% in 2019, on the back of reduced pressure from the winding down of the US-China trade dispute, and the Fed's less hawkish stance regarding the Fed Funds Rate. Meanwhile, optimism persists in many countries, and is once again becoming increasingly evident in emerging economies, with the IMF predicting their growth at 4.7% in 2019. Leading the pack will be the Asia Pacific region, the world's bastion of economic hope for the coming decade. Here, a majority of countries are expecting to see growth rates above 5.2%, offering a buttress to the global economy.

Untuk Indonesia, pertumbuhan PDB di tahun 2019 diperkirakan mencapai 5,2–5,3% YoY, dengan konsumsi dan belanja pemerintah untuk infrastruktur menjadi pendorongnya. Stimulus lainnya bagi pertumbuhan ekonomi Indonesia adalah pemilihan umum (pemilu) yang dijadwalkan berlangsung di paruh pertama 2019. Hal ini akan mendorong pembelanjaan publik dan juga swasta dalam jangka pendek. Perseroan mengamati pasar dengan optimisme yang kuat, karena arus modal masuk akan meningkat sebagaimana telah terjadi di hampir setiap periode pasca-pemilu di masa lalu.

Berkat digitalisasi, perekonomian Indonesia diperkirakan menjadi semakin kuat. Hasil riset McKinsey menunjukkan nilai pasar online commerce di Indonesia pada tahun 2017 sebesar USD 8 miliar, dan akan tumbuh delapan kali lipat dari 2017 hingga 2022, menjadi sekitar USD 55 hingga 65 miliar. Karena begitu besarnya potensi dan manfaat ekonomi digital, maka langkah-langkah strategis yang telah diambil Pemerintah untuk mengantisipasi era transformasi digital ini tepat waktu dan juga tepat sasaran.

As for Indonesia, GDP growth in 2019 is expected to reach 5.2-5.3% YoY, with consumption and government spending on infrastructure driving it. Another stimulus for Indonesia's economic growth will take the form of general elections scheduled for the first half of 2019, a phenomenon which will invigorate both public and private spending in the short term. The Company observes the market with a heightened mood of optimism, for capital inflows should increase, as historical trends in post-election periods have consistently demonstrated.

Further, as digitalization rises, the Indonesian economy is expected to strengthen. A research paper from McKinsey appraises Indonesia's online commerce market value at around USD 8 billion in 2017, a figure expected to grow by eightfold from 2017 to 2022, to somewhere between USD 55 to 65 billion. Considering the immense potential and benefits of the digital economy, the Government's strategic measures in anticipation of an impending era of digital transformation have thus been timely and apt.



Diluncurkannya peta jalan ‘*Making Indonesia 4.0*’ oleh Pemerintah membuka peluang bagi pelaku usaha domestik untuk bersiap-siap tumbuh dan bersaing di era Revolusi Industri 4.0. Selain itu, visi dan strategi digital Pemerintah, ‘Go Digital 2020’, tengah menciptakan 1.000 perusahaan rintisan dan 8 juta UKM digital, serta mentransformasi 1 juta nelayan dan petani agar dapat memasuki jalur pemasaran online. Ditambah dukungan dari proyek Palapa Ring yang akan segera selesai, untuk menyambungkan 540 kota dan kabupaten di negeri ini dengan infrastruktur serat optik, maka masa depan ekonomi digital Indonesia sangatlah cerah.

Terlebih lagi, ekspansi infrastruktur di Indonesia yang begitu bergairah menciptakan banyak peluang bagi Perseroan, terutama karena teknologi digital sekarang semakin banyak dimanfaatkan di seantero negeri. Sebagai contoh, salah satu entitas anak Perseroan aktif berpartisipasi dalam menghadirkan teknologi *single-lane free flow* (SLFF) bernama ‘FLO’, untuk dipasang pada berbagai pintu dan jalan tol di seluruh Indonesia (saat ini sedang menjalankan uji coba di gerbang tol Bali Mandara dan beberapa gerbang tol di Jakarta yaitu, gerbang tol Sedyatmo, gerbang tol Kamal, dan gerbang tol Kapuk). Sistem-sistem pembayaran non tunai dan digital telah diimplementasikan di berbagai fasilitas publik, mulai dari jalan tol, bandara, pelabuhan, hingga kereta, bus, dan jaringan transportasi publik lainnya; hal ini juga telah membuka ruang baru bagi salah satu entitas anak Perseroan yang bergerak di bidang integrasi pembayaran digital.

Sementara itu, beberapa perusahaan rintisan yang telah kami bina dan tumbuhkan diharapkan dapat mulai beroperasi secara komersial di tahun 2019. Model “*unmanned store*” kami, ‘RAMA’, diminati banyak pelaku bisnis ritel modern yang terkemuka, dan gerainya akan segera diluncurkan di Bali dan Jawa Barat. Restoran digital dan bisnis makanan siap saji kami yang inovatif juga akan diluncurkan di tahun 2019. Kami juga mengharapkan pertumbuhan yang meyakinkan pada entitas anak kami, NFCX, dan perusahaan investasi kami, DIVA, di 2019, karena kemampuan pendanaan mereka yang kuat dan memadai untuk bereksplansi.

Melanjutkan keberhasilan dalam IPO NFCX dan DIVA, Perseroan terus mendorong entitas anak dan perusahaan investasinya untuk menjadi perusahaan terbuka. PT Telefast Indonesia, entitas anak, telah mengumumkan rencananya untuk menawarkan 30,0% sahamnya ke publik di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2019 ini. Rencana ini tentunya akan semakin mengokohkan bisnis Perseroan di 2019.

*First, the Government’s introduction of a ‘*Making Indonesia 4.0*’ roadmap is set to prepare and equip local businesses to thrive and excel in the Fourth Industrial Revolution. Second, the national digital vision and strategy of ‘*Go Digital 2020*’ aims to produce 1,000 digital startups and 8 million digitized SMEs, while transforming 1 million fisherfolk and farmers into ‘online channels’. Complemented with the support of the Palapa Ring project, promising fiber optic connections among all 540 regencies and municipalities, the future of Indonesia’s digital economy is exuberant.*

Furthermore, the vigorous expansion of infrastructure in Indonesia promises a wealth of opportunities for the Company. This in particular pertains to the increasing ubiquity of digital technology adoption across the country. As a showcase, one Company subsidiary has actively participated in the birth of a single-lane free flow (SLFF) technology named ‘FLO’, to be applied on numerous toll roads across Indonesia (currently trials have been conducted at Bali Mandara toll gates and several toll gates in Jakarta, namely, Sedyatmo toll gate, Kamal toll gate, and Kapuk toll gate). Digital and cashless payment systems will be implemented among public facilities, ranging from toll roads to airports, seaports, trains, buses, and other public transportation networks; this has also opened up a broad, prospective avenue for a Company subsidiary engaged in the digital payment integration business.

Meanwhile, several startup companies that we have been nurturing are expected to commence commercial operation in 2019. Our unmanned store model named ‘RAMA’ is gaining huge traction from numerous prominent modern retail players, and is soon to launch outlets in Bali and West Java. Our innovative digital restaurant and ready-to-eat food business will also make its debut this year. We also expect a notable pickup in the businesses of our subsidiary, NFCX, and our investment company, DIVA, in 2019, given their strong deal flows and ample capital sources to finance expansion.

Following the success of the NFCX and DIVA IPOs, the Company will continue to push its subsidiary and investment units into the public space. One subsidiary already announced to the public is PT Telefast Indonesia, aiming to list 30.0% of its shares on the Indonesia Stock Exchange this year. Expect this to markedly boost Company business in 2019.

Target dan Pencapaian 2018

2018 Targets and Achievement

Perseroan berhasil mempertahankan kinerja yang terus meningkat sepanjang tahun 2018, dengan mencatatkan pertumbuhan laba bersih sekitar 29 kali lipat YoY menjadi Rp227,8 miliar dari Rp7,9 miliar di tahun 2017. Kontributor utama dalam pencapaian ini adalah kinerja pendapatan yang sangat kuat, dengan peningkatan sebesar 139,3% YoY menjadi Rp6,4 triliun di 2018 dibandingkan tahun 2017 sebesar Rp2,7 triliun.

The Company maintained its upbeat performance during 2018, inking net profit growth, nearly +29-folds YoY to Rp227.8 billion from Rp7.9 billion in 2017. The main contributor to this was strong top line performance, inking revenue growth of 139.3% YoY to Rp6.4 trillion in 2018 against Rp2.7 trillion in 2017.

Deskripsi <i>Description</i>	2017	2018	Perubahan <i>Change</i>	Target 2018 <i>2018 Target</i>	Pencapaian <i>Realization</i>
Pendapatan (Rp triliun) <i>Revenues (Rp trillion)</i>	2,7	6,4	139,3%	Pertumbuhan Dua Digit <i>Double-Digit Growth</i>	Tercapai <i>Achieved</i>
Laba Bersih (Rp miliar)* <i>Net Income (Rp billion)*</i>	7,9	227,8	2.794,6%	Pertumbuhan Dua Digit <i>Double-Digit Growth</i>	Tercapai <i>Achieved</i>
Struktur Modal: Rasio Pinjaman Neto terhadap Ekuitas <i>Capital Structure: Net Debt-to-Equity Ratio</i>	Kas Neto <i>Net Cash</i>	Kas Neto <i>Net Cash</i>	-	Di bawah 1,0x <i>Below 1.0x</i>	Tercapai <i>Achieved</i>

*Laba bersih tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk

**Net income current year attributable to Owners of the Company*

Target 2019

2019 Targets



Didukung oleh seluruh komponen kuncinya, Perseroan siap memasuki ranah bisnis yang jauh lebih luas dan lebih menantang. Di tahun 2019 ini, akan terdapat banyak inisiatif sinergis dan interoperabilitas antara berbagai entitas anak dan perusahaan investasi Perseroan, yang akan menciptakan ikatan yang kuat di mana setiap lini bisnis akan terhubung dan berinteraksi satu sama lain, dan saling memperkuat, sehingga menciptakan jaringan infrastruktur yang masif dan lengkap, sekaligus mampu membuat pihak-pihak yang ingin mengembangkan bisnisnya di Indonesia merasa perlu untuk terhubung dengannya. Dengan demikian, Perseroan yakin dapat meraih pertumbuhan dua digit dalam pendapatan dan laba bersih di 2019. Perseroan juga akan tetap mempertahankan praktik bisnis yang penuh kehati-hatian, khususnya terkait pengelolaan modal. Untuk itu, Perseroan bermaksud menjaga rasio utang bersih terhadap modalnya di bawah 1,0x di tahun 2019.

With all key components in place, the Company is now ready to steer the ship toward a bigger ocean. 2019 will see multifarious synergistic initiatives and inter-operability among subsidiaries and investment companies, creating a strong bond, where each string of business will link with and strengthen another; an infrastructure network that is so massive and complete, one which generates a natural necessity for everyone to connect with, should they be considering expansion of their business in Indonesia. Having said that, the Company is confident it will be able to attain double-digit growth performance in revenue and net income in 2019. The Company also intends to maintain its prudent business practices, especially in regard to capital management. The Company will thus strive to maintain a debt-to-equity ratio not to exceed 1.0x in 2019.

Aspek Pemasaran

Marketing Aspects

Di tahun 2018, Perseroan berhasil memperluas jaringan distribusinya hingga memiliki 75.000 titik distribusi pada berbagai jalur, mulai dari *online* hingga *offline*, mulai dari toko modern hingga gerai konvensional, dan mulai dari sektor telekomunikasi hingga ritel, media dan hiburan, periklanan, logistik, transportasi, dan fintech. Semua ini bertujuan untuk melayani dan meningkatkan pengalaman pelanggan secara holistik. Inilah cara kami menciptakan nilai bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan Perseroan.

Perseroan mengandalkan kemitraan dan kerja sama sebagai strategi pemasaran yang utamanya, untuk mempercepat ekspansi bisnisnya. Menjalin keterikatan yang kuat dari pelanggan melalui jangkauan yang optimal dan meningkatkan brand awareness di masyarakat, merupakan fokus Perseroan di 2018. Untuk meningkatkan *brand awareness*, Perseroan menjalankan kerangka kerja pemasaran yang turut disosialisasikan ke seluruh entitas anak sejalan dengan fokus Perseroan di 2018. Perseroan kemudian merumuskan suatu kerangka kerja pemasaran yang didasarkan pada tiga pendekatan: pemasaran berkelanjutan, integrasi jalur konvensional dan digital, serta aktivitas promosi. Kerangka kerja ini secara garis besar menjelaskan strategi pemasaran Perseroan di 2018.

Pendekatan pemasaran berkelanjutan yang diterapkan sejak 2018 ditujukan untuk menghasilkan dampak jangka panjang yang tak hanya berlaku di masa sekarang, tetapi juga di masa mendatang. Hal ini dirancang untuk secara cepat mencuri perhatian konsumen sekaligus melekatkan diri dengan mereka untuk jangka panjang. Tujuan utama dari pendekatan ini di 2018 adalah meningkatkan penetrasi brand awareness di masyarakat, dengan pemasaran strategis yang bersifat hyperlocal sebagai langkah awalnya. Melalui entitas anak, PT Surya Teknologi Perkasa (STP) dan platform bike sharing-nya, GOWES, yang menjadi penggerak Perseroan dalam pendekatan ini, Perseroan tak hanya meningkatkan kesadaran di masyarakat tentang inisiatif ramah lingkungan, tetapi juga menawarkan integrasi moda transportasi secara digital, dan dengan demikian semakin mendekatkan brand Perseroan dan entitas anak di kehidupan masyarakat luas. Uji coba perdana GOWES dilakukan di kawasan Monas, Jakarta Pusat oleh Pemerintah Provinsi DKI Jakarta. Selanjutnya, GOWES telah mengoperasikan sebanyak 100 sepeda di Monas.

Throughout 2018, the Company had successfully expanded its distribution network to more than 75,000 distribution points, covering various channels, from online to offline, from modern stores to traditional outlets, and from telecommunication sector to retail, media & entertainment, advertising, logistics, transportation and fintech sectors. All of this solely intended to serve and improve customers experience from end to end. This is how we generate value to our shareholders and stakeholders.

The Company relies on strategic partnership and alliances as its core marketing strategy to speed up its business expansion. Obtaining strong customer engagement with optimum reach, while raising brand awareness in society, was also a part of the Company focus in 2018. The latter objectives were translated into a Company marketing framework and were socialized to all its subsidiaries in alignment with the 2018 Company focus. With that in mind, the Company then formulated a marketing framework consisting of three approaches: a sustainable marketing approach, an integrated conventional & digital channel and promotional marketing activities. This marketing framework is a ‘helicopter view’ of Company marketing strategies implemented in 2018.

The sustainable marketing approach that the Company adopted in 2018 was aimed to exert a long-term effect that will prevail not only at present but over time as well. It is designed to secure ‘quick wins’ in capturing consumers’ attention, and to have a sustainable ‘sticky’ effect over the long run. One primary objective of this approach in 2018 was to raise penetration of brand awareness throughout society, with hyperlocal strategic marketing as the initial step for this approach. Through a subsidiary, PT Surya Teknologi Perkasa (STP) and its bike sharing platform, GOWES, as the Company locomotive for this approach, the Company not only raised people’s awareness of green initiatives but accessed digital integration for modes of popular transportation. It is thus positioning the Company brand and its subsidiary closer to people’s lives. A pilot test was run at the National Monument Area (Monas), Central Jakarta by the Provincial Government of DKI Jakarta. Since then, GOWES has officially deployed more than 100 fleets in Monas.



Sebagai moda transportasi ramah lingkungan, GOWES dapat menghadirkan dampak pemasaran yang berkelanjutan, sehingga Perseroan dapat menjangkau lebih jauh lagi dan secara optimal merangsang *brand awareness* dengan cepat, tanpa harus mengandalkan model subsidi yang membutuhkan biaya besar. Tingkat penetrasi GOWES tinggi, sebagaimana terlihat dari popularitasnya dan rata-rata penggunaannya per armada di Monas yang mencapai 6 hingga 7 perjalanan. Selain itu, kemampuan GOWES yang unggul dari segi teknologi dan armada sangat adaptif dan ‘lengket’ di masyarakat yang menggunakaninya, sehingga GOWES menjadi perangkat pemasaran yang ampuh untuk menghasilkan *natural use case* sekaligus menjadi titik distribusi dan periklanan bagi Perseroan di masa mendatang.

As an eco-friendly mode of transportation, the Company perceives GOWES as embodying a sustainable marketing effect, through which the Company aims to reach out and optimally stimulate brand awareness at a rapid pace without resorting to a subsidized strategy. Its penetration rate is high, looking at its popularity and average usage per fleet in Monas reaching up to 6-7 trips. Also, with the capability that GOWES offers in both its superior technology and fleet, ones that are adaptive and accompanied by a ‘stickiness factor’, GOWES owns a powerful marketing tool in generating a natural use case as well as being able to act as distribution and advertisement points for the Company in the future.

Selain itu, GOWES juga merupakan suatu jalur pemasaran yang efektif karena menawarkan peluang besar bagi pemerintah lokal, perusahaan, dan organisasi setempat, seperti universitas dan pengembang properti, untuk beriklan, sekaligus sebagai bagian dari program Tanggung Jawab Sosial yang langsung dirasakan oleh masyarakat. Per akhir 2018, melalui GOWES, Perseroan telah menjalin kerja sama dan kolaborasi pemasaran strategis hyperlocal dan program tanggung jawab sosial dengan Pemerintah Provinsi DKI Jakarta (di Monas), GWK (Bali), PT Jaya Real Property (Jakarta), Universitas Telkom (Bandung), Mini Mart (Bali), hotel-hotel (Bali) dan taman rekreasi (Jakarta), serta PT XL Axiata Tbk (Jakarta).

Terlebih lagi, pendekatan pemasaran yang mengintegrasikan jalur konvensional dan digital, yang dijalankan Perseroan sejak 2018, dilakukan melalui salah satu jalur distribusi dan salah satu entitas anaknya. Contoh jalur distribusi yang digarap di 2018 adalah kios dan loker digital. Dengan kios dan loker digital sebagai titik distribusi Perseroan, maka timbul suatu keunggulan kompetitif bagi Perseroan dalam menjalankan rencana pemasaran strategisnya. Keberadaan kios dan loker digital sebagai titik distribusi menjembatani masyarakat Indonesia untuk menjadi masyarakat digital. Selain itu, titik-titik ini juga menyediakan ruang untuk iklan untuk dapat menjangkau seluruh masyarakat.

Bagi Perseroan, kios dan loker digital merupakan moda pemasaran yang kuat karena berjalan di jalur *offline* sekaligus *online* secara bersamaan. Perseroan dapat memanfaatkan monitor, rangka, dan lingkungan sekitar dari kios dan loker digitalnya sebagai titik iklan. Di 2018, Perseroan telah memiliki 1.850 kios digital yang tersebar di seluruh Indonesia, meningkat dari sebelumnya yang berjumlah 809 kios di 2017, berkat ekspansi besar-besaran melalui kemitraan strategis dengan peritel dan pelaku industri logistik terkemuka di Indonesia, seperti Kawan Lama Group, PT Angkasa Pura II, dan PT Pos Indonesia (Persero). Dengan ekspansi tersebut, Perseroan dapat memanfaatkan strategi pemasaran dan kemitraan bisnis yang sinergis, seraya memperkuat *brand awareness*-nya dan meraup pangsa pasar yang lebih besar.

Selain itu, dengan keberadaan entitas anak yg bergerak di industri periklanan digital berbasis *cloud*, yaitu PT Digital Marketing Solution (DMS), Perseroan juga dapat menjalankan pendekatan pemasaran terintegrasi (antara jalur konvensional dan digital) dengan lebih efektif lagi di 2018. Selain dari layanan periklanan digital berbasis cloud yang memang menjadi keunggulan DMS, juga tersedia lebih dari 4.000 titik iklan di 24 kota di seluruh Indonesia, yang memampukan Perseroan untuk memanfaatkan entitas anak tersebut sebagai perpanjangan upaya pemasaran dan sebagai titik distribusinya sendiri. Inisiatif *cross-selling*, diskon, dan *product bundling* untuk menambah *use case* dan

Also, GOWES is perceived as an effective marketing channel, as it offers massive opportunities for local government as well as enterprises and organizations, such as universities and property players, for their advertisement points as well as Social Responsibility Programs directly fed to users. By the end of 2018, through GOWES, the Company had secured a partnership and collaboration for a hyperlocal strategic marketing and social responsibility program with DKI Jakarta government (National Monument or "Monas"), GWK (Bali), PT Jaya Real Property (Jakarta), Telkom University (Bandung), Mini Mart (Bali), hotels (Bali) and recreational park (Jakarta) and PT XL Axiata Tbk (Jakarta).

Further, the integrated conventional and digital channel marketing approach that the Company followed in 2018 was implemented through one of its distribution channels as well as that of a subsidiary. An example of the Company distribution channel that exploited in 2018 is digital kiosks and lockers. Having digital kiosks and lockers as Company distribution points allows a competitive advantage for the Company in carrying out its strategic marketing plan. With the presence that this mode of distribution point offers, it functions as a bridge for Indonesians to morph into a digitalized society as well as working advertisement points closer to people's lives.

The Company perceives digital kiosks and lockers as a robust mode of marketing, as they offer an offline as well as an online marketing channel at the same time. The Company was thus able to utilize the digital kiosk and locker monitor, body and surrounding premises as advertisement points. As of 2018, the Company owns 1,850 digital kiosks spread across Indonesia, up from 809 kiosks in 2017, the result of massive expansion through strategic collaboration and partnerships with major Indonesian retail and logistics players, such as Kawan Lama Group, PT Angkasa Pura II and PT Pos Indonesia (Persero). With this expansion, the Company manages to harness a synergic business alliance and marketing strategies at the same time as it stimulates brand awareness and gains a more significant market share.

In addition, having a subsidiary in the field of digital cloud advertising, PT Digital Marketing Solution (DMS), the Company also benefits in performing an integrated conventional and digital channel marketing approach in 2018. Despite digital cloud advertising services where DMS excels, it also offers access to more than 4,000 advertisement points in 24 cities across Indonesia, thus enabling the Company to leverage this subsidiary to function as an extension of Company marketing points as well as distribution points. Cross-selling initiatives, discounts and product

mempertahankan para pengguna lama adalah beberapa dari strategi pemasaran yang dapat diterapkan pada jalur ini. Di masa mendatang, entitas anak tersebut akan memasuki pasar lebih dalam lagi, melalui kemitraannya dengan peritel besar di Indonesia untuk memperluas keberadaan Perseroan di pasar, khususnya di segmen UKM. Kolaborasi ini direncanakan akan dimulai di 2019 dan akan menjadi suatu kemitraan bisnis yang strategis sekaligus sebagai strategi pemasaran yang efektif dari segi biaya, sehingga dapat kian memperkuat Perseroan.

Perseroan juga menjalankan berbagai kegiatan promosi sebagai bagian dari strategi pemasaran di tahun 2018. Promosi ini dilakukan dalam berbagai bentuk, misalnya melalui sosial media dan partisipasi pada event. Untuk pendekatan ini, Perseroan melibatkan beberapa entitas anak, salah satunya adalah PT Oona Media Indonesia (OMI), yang bergerak di industri media dan hiburan. OMI adalah pemilik dari OONA, layanan *free-streaming Video on Demand (VOD)* yang mengintegrasikan fitur-fitur periklanan yang interaktif pada platformnya. Melalui OONA, Perseroan memiliki suatu jalur pemasaran yang dapat terus dioptimalkan di masa mendatang. Fitur kecerdasan buatan (AI) dan periklanan interaktif OONA yang terintegrasi membuat para pelanggannya puas saat mereka menikmati layanan VOD premium dengan gratis. Pengguna juga dapat mengumpulkan koin yang selanjutnya dapat ditukar dengan layanan lainnya dari Perseroan. Sama seperti DMS, OONA memungkinkan Perseroan untuk melakukan inisiatif *cross-selling*, diskon, dan *product bundling* yang menarik bagi pelanggan.

Salah satu entitas anak yang juga menjalankan pendekatan pemasaran ini adalah STP. Di tahun 2018, STP turut serta dalam dua perhelatan besar di Bali; Kuta Sea Sand Land Beach Festival 2018 dan Sanur Village Festival 2018. Kuta Sea Sand Land Beach Festival 2018 digagas oleh Lembaga Pemberdayaan Masyarakat (LPM) Kuta untuk merayakan Hari Kemerdekaan Indonesia dan mengembangkan pariwisata di Kuta. Melalui acara ini, STP berkolaborasi dengan PT Telekomunikasi Selular (Telkomsel) dan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (BMRI) untuk mendistribusikan voucher GOWES gratis 30 menit kepada ribuan pengunjung. Ini adalah kolaborasi yang merupakan strategi promosi yang dirancang untuk meningkatkan brand awareness GOWES sekaligus Perseroan. Di Sanur Village Festival 2018, acara yang dibuka oleh Menteri Pariwisata Republik Indonesia, Perseroan meluncurkan aplikasi dan armada GOWES kepada para pengunjung yang tengah menikmati berbagai aktivitas seni dan budaya, pelestarian alam, pameran, dan bazaar. Untuk kedua acara ini, GOWES menempatkan 50 armada di area festival, 60 armada di 12 lokasi di sekitar Pantai Sanur dan Jalan Danau Tamblingan, Bali. Popularitas GOWES serta-merta meningkat melalui upaya tersebut.

bundling to attract use cases and retain existing users are a few of the marketing strategies that can be implemented through this channel. In the future, this subsidiary will further penetrate the market by collaborating with a major retail player in Indonesia to broaden Company presence in the marketplace, especially in the Small Medium Enterprise (SME) segment. This collaboration is expected to be announced in 2019 and will be another synergic business alliance and cost-efficient marketing strategy that will further empower Company footing in the future.

The Company also performed promotional marketing activities as part of its marketing strategies implemented in 2018. These took many forms, such as social media promotions and event participation. For this approach, the Company engages several subsidiaries, one of which is PT Oona Media Indonesia (OMI), a subsidiary in Media & Entertainment. OMI owns OONA, free-streaming Video on Demand (VoD) services that integrate interactive advertising features on its platform. Through this capability, the Company offers another marketing channel to leverage in the future. Its integrated Artificial Intelligent (AI) and interactive advertisement features allow users to have fun while enjoying premium free VoD Services. This interactive advertisement enables users to gather coins which can later be redeemed for other Company services. Just like DMS, OONA allows the Company to implement cross-selling initiatives, discounts and product bundling to attract and retain customers.

Another subsidiary where the Company engages for this marketing approach is STP. In 2018, STP participated in two big events in Bali: Kuta Sea Sand Land Beach Festival 2018 and Sanur Village Festival 2018. Kuta Sea Sand Land Beach Festival 2018 is an event organized by Kuta Community Empowerment Organization (LPM) to celebrate Indonesia's Independence Day and to promote tourism in Kuta. In this event, STP collaborates PT Telekomunikasi Selular (Telkomsel) and PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (BMRI) to distribute free GOWES vouchers for 30-minute rides for thousands of visitors. It is a promotional strategy and collaboration designed to further raise GOWES brand awareness as well as that of the Company. At Sanur Village Festival 2018, an event which was inaugurated by Tourism Minister of the Republic of Indonesia, the Company raised its brand awareness by introducing GOWES app and its fleet to the visitors while they marvel at a variety of art & culture activities, environmental conservation displays, creative exhibitions and bazaars. For the events, GOWES deployed 50 fleets in the Festival area, 60 fleets in 12 locations scattered along Sanur Beach and Jalan Danau Tamblingan, Bali. GOWES popularity flourishes through such participation.

Dengan mempertimbangkan begitu banyak dan mendalamnya penetrasi titik-titik distribusi Perseroan hingga akhir 2018, dan juga jumlah pengguna yang tumbuh 208,7% YoY menjadi lebih dari 4,6 juta pengguna di 2018 (dari 1,5 juta di 2017), pendekatan dan strategi pemasaran Perseroan di tahun 2018 telah berhasil mencapai sasarannya, dan akan mendukung upaya bisnis Perseroan di masa depan di era teknologi digital yang sarat harapan.

Considering the massive and in-depth distribution points that the Company successfully nurtured by end-2018, as well as the total number of users, that expanded 208.7% YoY to more than 4.6 million in 2018 (from 1.5 million in 2017), the Company thus concluded that the overall marketing strategies and approaches taken in 2018 have been successfully implemented to reach stated goals and will support future Company business endeavors, beyond a digital technology frontier.

Dividen

Dividend

Kebijakan dividen yang berlaku di Perseroan mengacu pada Anggaran Dasar PT M Cash integrasi Tbk

Kebijakan ini menyatakan bahwa dividen tunai dapat dibayarkan kepada seluruh pemegang saham setidaknya sekali dalam setahun dengan memperhatikan kondisi keuangan Perseroan.

Nilai dividen yang dibayarkan akan dikaitkan dengan laba bersih pada tahun buku yang bersangkutan, tanpa mengabaikan tingkat kesehatan keuangan Perseroan dan tanpa mengurangi hak Rapat Umum Pemegang Saham untuk menentukan lain.

Untuk tahun 2018, sesuai keputusan para Pemegang Saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) Perseroan tidak membagikan dividen. Saat ini Perseroan masih fokus kepada ekspansi usaha yang mencakup pengembangan dan pembinaan seluruh sumber dayanya, termasuk peningkatan teknologi komunikasi dan informasi, dan infrastruktur distribusinya.

The Company's dividend policy is aligned with the provisions of the Articles of Association of PT M Cash integrasi Tbk

According to this policy, cash dividends may be paid to all shareholders at least once a year, by taking into account the Company's financial condition.

The amount of dividend to be paid will be based on net income for the year, with due regard to the Company's financial soundness and without diminishing the right of the General Meeting of Shareholders to decide otherwise.

In 2018, in accordance with the resolution of the Shareholders at the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) of the Company, the Company did not distribute any dividend. The Company is currently focused on carrying out business expansion measures, i.e. expanding and enhancing all of its resources, including information and communications technology, and distribution infrastructures.

Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum

Use of Public Offering Proceeds

Pada 1 November 2017, Perseroan melakukan penawaran umum perdana atas saham di Bursa Efek Indonesia. Total hasil penawaran umum tersebut mencapai Rp300,5 miliar.

Sebagai bentuk kepatuhan terhadap Peraturan OJK No. 30/POJK.04/2015 tentang Laporan Realisasi Penggunaan Dana (LRPD) Hasil Penawaran Umum, Perseroan melaporkan rincian penggunaan dana hasil penawaran umum per akhir 2018, sebagai berikut:

On 1 November 2017 the Company conducted an initial public offering of its shares on the Indonesia Stock Exchange. The Company recorded proceeds to the tune of Rp300.5 billion.

To comply with OJK Regulation No. 30/POJK.04/2015 on Report of Use of Public Offering Proceeds, the Company discloses the details on its use of proceeds from the aforementioned public offering as of end-2018, as follows:

Jenis Penawaran Umum <i>Type of Public Offering</i>	Tanggal Efektif <i>Effective Date</i>	Jumlah Hasil Penawaran Umum <i>Public Offering Proceeds</i>	Biaya Penawaran Umum <i>Public Offering Expenditures</i>	Hasil Bersih <i>Net Proceeds</i>
Penawaran Umum Saham Perdana <i>Initial Public Offering of Shares</i>	1 November 2017	Rp300,5 miliar/ billion	Rp9,4 miliar/ billion	Rp291,1 miliar/ billion
Alokasi Penggunaan Dana <i>Allocation of Proceeds</i>		Rencana dalam Prospektus <i>Plan in the Prospectus</i>		Realisasi hingga 31 Desember 2018 <i>Actual Use up to 31 December 2018</i>
Peningkatan Modal Kerja <i>Increasing Working Capital</i>		Rp174,7 miliar/ billion		Rp174,7 miliar/ billion
Peningkatan Investasi di Bidang Teknologi Informasi <i>Improving Information and Communications Technology</i>		Rp87,3 miliar/ billion		Rp41,3 miliar/ billion
Pengembangan dan pembinaan SDM <i>Human Resources Development and Enhancement</i>		Rp29,1 miliar/ billion		Rp0,0 miliar/ billion
Total		Rp 291,1 miliar/ billion		Rp 216,0 miliar/ billion
Sisa Dana Hasil Penawaran Umum <i>Remaining Public Offering Proceeds</i>				Rp75,1 miliar/ billion

Transaksi Dengan Benturan Kepentingan

Transactions with Conflict of Interest

Perseroan tidak melaksanakan transaksi apapun yang berpotensi mengandung benturan kepentingan di 2018.

The Company did not engage in any transactions with any potential conflict of interest in 2018.

Perubahan Peraturan Perundang-undangan

Changes in Regulations

Tidak terdapat perubahan peraturan perundang-undangan di Republik Indonesia yang terjadi pada tahun 2018 yang telah atau berpotensi berdampak signifikan terhadap kinerja keuangan ataupun operasi bisnis Perseroan.

In 2018 there were no changes in regulations prevailing in the Republic of Indonesia which had a significant actual or potential impact on the Company's financial performance or on its business operations.

Perubahan Kebijakan Akuntansi

Changes in Accounting Policies

Standar baru, amandemen dan interpretasi yang telah diterbitkan, namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada tanggal 1 Januari 2019 yang mungkin berdampak pada laporan keuangan adalah sebagai berikut:

Efektif berlaku pada atau setelah tanggal 1 Januari 2019:

- a. Amandemen PSAK 24 - "Imbalan Kerja: Amandemen, Kurtailmen, atau Penyelesaian Program";
- b. PSAK 22 (Penyesuaian 2018) - "Kombinasi Bisnis";
- c. PSAK 26 (Penyesuaian 2018) - "Biaya Pinjaman";
- d. PSAK 46 (Penyesuaian 2018) - "Pajak Penghasilan";
- e. PSAK 66 (Penyesuaian 2018) - "Pengaturan Bersama";
- f. ISAK 33 - "Transaksi Valuta Asing dan Imbalan di Muka";
- g. ISAK 34 - "Ketidakpastian dalam Perlakuan Pajak Penghasilan".

Efektif berlaku pada atau setelah tanggal 1 Januari 2020:

- a. PSAK 71 - "Instrumen Keuangan";
- b. PSAK 72 - "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan";
- c. PSAK 73 - "Sewa";
- d. Amandemen PSAK 15 - "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama: Kepentingan Jangka Panjang pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama";
- e. Amandemen PSAK 62 - "Kontrak Asuransi: Menerapkan PSAK 71 - "Instrumen Keuangan" dengan PSAK 62 - "Kontrak Asuransi";
- f. Amandemen PSAK 71 - "Instrumen Keuangan: Fitur Percepatan Pelunasan dengan Kompensasi Negatif".

Grup sedang menganalisa dampak penerapan standar akuntansi dan interpretasi tersebut di atas yang relevan terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

New standards, amendments and interpretations issued but not yet effective for the financial year beginning January 1, 2019 that may have certain impact on the financial statements are as follows:

Effective on or after January 1, 2019:

- a. Amendment to PSAK 24 - "Employee Benefit: Plan Amendment, Curtailment or Settlement"
- b. PSAK 22 (2018 Improvement) - "Business Combination";
- c. PSAK 26 (2018 Improvement) - "Rent Expense";
- d. PSAK 46 (2018 Improvement) - "Income Tax";
- e. PSAK 66 (2018 Improvement) - "Joint Arrangements";
- f. ISAK 33 - "Foreign Currency Transactions and Advance Consideration";
- g. ISAK 34 - "Uncertainty over Income Tax Treatments".

Effective on or after January 1, 2020:

- a. PSAK 71 - "Financial Instruments";
- b. PSAK 72 - "Revenue from Contracts with Customers";
- c. PSAK 73 - "Leases";
- d. Amendments to PSAK 15 - "Investments in Associates and Joint Ventures Long-term Interests in Associates and Joint Ventures";
- e. Amendments to PSAK 62 - "Insurance Contracts: Applying PSAK 71 - "Financial Instruments" with PSAK 62 - "Insurance Contracts";
- f. Amendments to PSAK 71 - "Financial Instruments: Prepayment Features with Negative Compensation".

The Group is still assessing the impact of these accounting standards and interpretations which relevant to the Group's consolidated financial statements.



05.

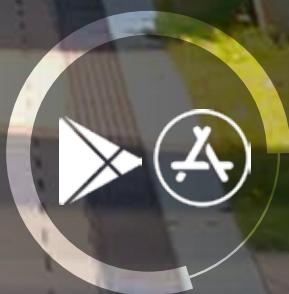
Tata Kelola Perusahaan Corporate Governance



Game Voucher



Voucher Game
Game Vouchers



Playstore & App Store
Playstore & App Store Vouchers



Game Credit
Game Credit Vouchers

• • •

Struktur Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance Structure

Sebagai perusahaan publik yang memiliki tanggung jawab atas pengelolaan usahanya terhadap berbagai pemangku kepentingan, PT M Cash Integrasi Tbk senantiasa memastikan kepatuhannya terhadap Undang-Undang (khususnya Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas), peraturan-peraturan dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Bursa Efek Indonesia (BEI) sebagai regulator di industri keuangan dan di pasar modal, serta peraturan perundang-undangan lainnya yang berkaitan dengan bisnis Perseroan.

Pelaksanaan praktik-praktik tata kelola perusahaan yang baik di Perseroan juga mengacu pada ketentuan-ketentuan di dalam Anggaran Dasar Perseroan, dan menjunjung tinggi prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik.

Sesuai dengan ketentuan yang berlaku, Perseroan telah memiliki struktur tata kelola yang dibentuk untuk memastikan berjalannya praktik-praktik tata kelola dan usaha yang baik dan memenuhi persyaratan dari regulator. Struktur tata kelola tersebut terdiri dari:

1. Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)
2. Dewan Komisaris
3. Direksi
4. Komite Audit
5. Komite Nominasi dan Remunerasi
6. Sekretaris Perusahaan
7. Unit Audit Internal

Dalam menjalankan praktik-praktik bisnisnya, dalam rangka memastikan pertumbuhan bisnis yang baik dan kepatuhan yang mutlak terhadap peraturan dan perundang-undangan, Perseroan menjunjung tinggi lima prinsip GCG sebagai berikut:

TRANSPARANSI

Perseroan menjalankan bisnisnya secara transparan (terbuka), dengan memberikan akses yang memadai bagi seluruh pemangku kepentingan untuk mendapatkan informasi terkait bisnisnya yang relevan, akurat, tepat waktu serta otentik, sesuai kepentingan mereka masing-masing.

AKUNTABILITAS

Perseroan telah menetapkan aturan standar yang profesional untuk setiap kegiatannya dan melaksanakannya sesuai kebijakan yang berlaku di Perseroan.

As a public company responsible for managing its business in accordance with the interests of its many stakeholders, PT M Cash Integrasi Tbk strives to ensure its compliance with the laws (in particular Law No. 40/2007 on Limited Liability Companies), regulations issued by the Financial Services Authority (OJK) and the Indonesia Stock Exchange (IDX), as regulators of the financial industry and the capital market, as well as other regulations that are pertinent to the Company's business.

The implementation of good corporate governance (GCG) practices in the Company is also governed by the provisions in the Company's Articles of Association, and upholds at all times the principles of GCG.

In accordance with prevailing provisions, the Company has a corporate governance structure that has been formed to ascertain the implementation of GCG and sound business practices that fulfill the requirements set by the regulators. The corporate governance structure consists of:

1. General Meeting of Shareholders (GMS)
2. Board of Commissioners (BOC)
3. Board of Directors (BOD)
4. Audit Committee
5. Nomination and Remuneration Committee
6. Corporate Secretary
7. Internal Audit Unit

In conducting its business and in ensuring steady growth while thoroughly adhering to prevailing laws and regulations, the Company upholds the following five GCG principles at all times:

TRANSPARENCY

The Company conducts its business with a high degree of transparency (openness), by providing all of its stakeholders with adequate access to all relevant and authentic information related to its business in an accurate and timely manner, in keeping with the interest of each stakeholder.

ACCOUNTABILITY

The Company has established certain standardized and professional protocols for its every activity, and has performed such protocols in line with the prevailing policies in the Company.

TANGGUNG JAWAB

Setiap keputusan yang diambil oleh para eksekutif dan staf sepenuhnya merupakan tanggung jawab Perseroan. Perseroan bertanggung jawab untuk memberikan penjelasan secara komprehensif atas tindakan yang diambil tersebut kepada pemangku kepentingan yang berhak meminta pertanggungjawaban tersebut.

KEADILAN

Perseroan memastikan bahwa setiap rencana, keputusan dan implementasi kebijakan dilakukan demi kepentingan semua pemangku kepentingan, sejauh yang dimungkinkan. Setiap aktivitas operasional dan keuangan, termasuk rencana pengembangan bisnis Perseroan, dilakukan dan direncanakan secara adil dan wajar, dengan mempertimbangkan faktor-faktor yang dianggap penting dan dapat berpengaruh signifikan terhadap jalannya bisnis Perseroan, serta tanpa mendiskriminasi pihak-pihak tertentu berdasarkan latar belakang mereka yang tidak berkaitan sama sekali dengan bisnis.

INDEPENDENSI

Perseroan mencegah campur tangan Dewan Komisaris dalam mempengaruhi tindakan dan keputusan yang manajemen ambil, menghindari transaksi yang berpotensi menimbulkan benturan kepentingan, dan menghormati kepentingan pihak-pihak minoritas dengan mengangkat seorang Komisaris Independen.

RESPONSIBILITY

All decisions made by the executives and the staff of the Company are entirely the responsibility of the Company. The Company has the responsibility to provide comprehensive details on the measures that it has taken, to the rightful stakeholders that have requested such a response from the Company.

FAIRNESS

The Company ensures that every plan, decision, and implementation of policies is performed in the interest of the stakeholders, whenever applicable. All operational and financial activities, including the Company's business development plans, are established, conceived, and performed in a fair and just manner, by taking into account all factors that may significantly affect the Company's business, and without discriminating against parties on the grounds of their affiliations entirely unrelated to the Company's business.

INDEPENDENCE

The Company prevents any interference of the BOC in all actions of the management and the decisions taken by the management, avoids any transactions with potential conflict of interest, and respects the rights of its minority shareholders by appointing an Independent Commissioner.

Direksi

Board of Directors

Pembentukan Direksi dan pengangkatan anggota Direksi Perseroan dilakukan berdasarkan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dan Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Direksi Emiten atau Perusahaan Publik.

The establishment of the BOD and the appointment of members of the BOD of the Company are in accordance with the provisions in the Company's Articles of Association and OJK Regulation (POJK) No. 33/POJK.04/2014 on the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies.

Keanggotaan Direksi

Direksi Perseroan beranggotakan lima orang, yaitu: satu Direktur Utama, tiga Direktur, dan satu Direktur Tidak Terafiliasi.

Per 31 Desember 2018, susunan Direksi Perseroan adalah sebagai berikut:

1. Martin Suharlie – Direktur Utama
2. Suryandy Jahja – Direktur
3. Rachel Stephanie Marsaulina Siagian – Direktur
4. Marwan Suharlie – Direktur
5. Mohammad Anis Yunianto – Direktur Tidak Terafiliasi

Seluruh anggota Direksi dilantik berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham PT M Cash Integrasi No. 72 tanggal 11 Agustus 2017, untuk masa jabatan lima tahun, hingga tahun 2022 yang mengacu pada Akta Anggaran Dasar PT M Cash Integrasi No. 1, tanggal 1 Juni 2010.

BOD Membership

The Company's BOD is composed of three members, i.e. one President Director, one Director, and one Unaffiliated Director.

As per 31 December 2018, the composition of the BOD of the Company was as follows:

1. Martin Suharlie – President Director
2. Suryandy Jahja – Director
3. Rachel Stephanie Marsaulina Siagian – Director
4. Marwan Suharlie – Director
5. Mohammad Anis Yunianto – Unaffiliated Director

All current members of the BOD were appointed pursuant to the Deed of Statement of Resolution of the Shareholders of PT M Cash Integrasi No. 72 on 11 August 2017, for a term of office of five years, until 2022, pursuant to the Deed of Articles of Association of PT M Cash Integrasi No. 1 dated 1 June 2010.

Tugas dan Tanggung Jawab Direksi

Sesuai yang ditulis dalam Anggaran Dasar Perseroan, tugas dasar serta tanggung jawab Direksi sebagai berikut:

1. Bertanggung jawab penuh atas pelaksanaan kepengurusan Perseroan.
2. Wajib mengelola Perseroan sesuai dengan kewenangan dan tanggung jawabnya sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
3. Wajib melaksanakan prinsip-prinsip GCG dalam setiap kegiatan usaha Perseroan.
4. Wajib menindaklanjuti temuan audit dan rekomendasi dari satuan kerja audit internal dan eksternal, OJK, BEI, dan/atau hasil pengawasan regulator terkait lainnya.
5. Mewakili Perseroan baik di dalam maupun di luar pengadilan.
6. Dapat membentuk komite untuk mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, dan wajib mengevaluasi kinerja komite tersebut setiap akhir tahun buku.

BOD Duties and Responsibilities

In accordance with the provisions in the Company's Articles of Association, the main duties and responsibilities of the BOD are as follows:

1. Be fully responsible for the management of the Company.
2. Manage the Company in accordance with the authority and responsibilities accorded to it, as stipulated in the Articles of Association and the prevailing regulations.
3. Implement GCG principles in every business activity of the Company.
4. Follow up audit findings and recommendations from the internal audit unit and external auditors, the OJK, the IDX, as well as other relevant regulators' report of supervision.
5. Represent the Company in and outside of a court of law.
6. Reserve the right to form committees to ensure effective execution of its duties and responsibilities, and evaluate said committees' performance at the end of every year.

7. Setiap anggota Direksi bertanggung jawab secara tanggung renteng atas kerugian Perseroan, kecuali:
 - a. Kerugian yang bukan atas kesalahan atau kelalaiannya;
 - b. Telah beritikad baik penuh tanggung jawab dan kehati-hatian dalam kepengurusan;
 - c. Tidak ada benturan kepentingan (langsung/tidak langsung) atas tindakan pengurusan yang menyebabkan kerugian;
 - d. Telah mengambil tindakan untuk mencegah timbulnya atau berlanjutnya kerugian.
7. *Each Director must be collectively responsible for any of the Company's losses, except if:*
 - a. The losses incurred by the Company were not due to their oversight or error;
 - b. They have with goodwill acted responsibly and prudently in managing the Company;
 - c. There is no conflict of interest (either direct or indirect) in the management action that has resulted in the loss;
 - d. Actions have been taken to prevent or to stop said losses from occurring.

Fungsi setiap anggota Direksi adalah sebagai berikut:

Direktur Utama bertugas menjalankan semua kebijakan Perseroan sesuai Anggaran Dasar serta petunjuk dari RUPS dan Dewan Komisaris; mengkoordinasikan dan melakukan pengawasan terhadap seluruh kegiatan yang dilakukan Perseroan; menetapkan visi, misi dan arah pengembangan Perseroan dengan dibantu oleh anggota Direksi yang lain; merencanakan dan memimpin dan mengendalikan kebijakan pokok operasi Perseroan; serta mewakili Perseroan keluar.

Direktur bertugas untuk melakukan pengawasan terhadap perusahaan asosiasi; mengkoordinasikan dan melakukan perencanaan dan analisis keuangan untuk dapat memberikan masukan dari sisi keuangan bagi pimpinan Perseroan dalam mengambil keputusan bisnis; mengambil keputusan penting investasi dan berbagai pembiayaan; mengontrol fungsi keuangan; mengkoordinasikan seluruh kebijakan strategis dan kegiatan terkait pemasaran Perseroan; mengawasi pelaksanaan divisi pemasaran pada anak perusahaan; serta mewakili Perseroan keluar dalam hal yang terkait dengan lingkup pekerjaannya.

Direktur Independen bertugas mengkoordinasikan seluruh aktivitas manajerial dan merencanakan, mengimplementasi dan mengendalikan kebijakan yang terkait infrastruktur Perseroan; sebagai aspek penghubung antara Perseroan dengan pihak eksternal serta kebijakan internal berkaitan dengan penerapan GCG; menjalankan fungsi komunikasi dan bertanggung jawab menyampaikan informasi aksi korporasi kepada regulator yang berkepentingan; mengkoordinasikan seluruh aktivitas yang berkaitan dengan pengembangan bisnis; serta mewakili Perseroan keluar dalam hal yang terkait dengan lingkup pekerjaannya.

The primary functions of each member of the BOD are as follows:

The President Director shall implement all of the Company's policies in accordance with the Company's Articles of Association and the guidelines from the GMS and the BOC; coordinate and supervise all of the Company's activities; determine the vision, mission, and direction of the Company's development with the assistance of other members of the BOD; plan and lead and control the Company's core operational policies; and represent the Company in dealing with external parties.

The Directors shall supervise the associated entities of the Company; coordinate and plan and analyze the Company's finances in order to be able to provide input on the Company's finances to top management in the business decision-making process; make material decisions regarding investments and various types of funding; control the financial function; coordinate all of the Company's strategic policies and marketing-related activities; supervise the actions of the marketing division in subsidiaries; and represent the Company in dealing with external parties, insofar as such dealings are related to their scope of work.

The Independent Director shall coordinate all managerial activities as well as plan, implement, and control the Company's infrastructure-related policies; act as a liaison between the Company and external parties as well as with the internal policies related to the implementation of GCG; carry out the communications function and be responsible for delivering information on corporate actions to the relevant regulators; coordinate all of the Company's activities that are related to business development; and represent the Company in dealing with external parties insofar as such dealings are related to their scope of work.

Piagam Direksi

Direksi Perseroan telah menyusun Piagam Direksi untuk memberikan panduan dasar bagi Direksi untuk menjalankan tugas dan tanggung jawabnya. Piagam Direksi ditetapkan pada 15 November 2017.

Rapat Direksi

Direksi diwajibkan untuk mengadakan rapat Direksi sekurang-kurangnya satu kali setiap dua bulan. Pada tahun 2018 Direksi menyelenggarakan 12 kali rapat Direksi.

Penilaian Kinerja Direksi

Kinerja Direksi dinilai berdasarkan: jumlah kehadiran setiap anggota dalam Rapat Direksi dan rapat gabungan dengan Dewan Komisaris; pelaksanaan arahan dari Dewan Komisaris; serta pelaksanaan tugas-tugas sebagaimana tercantum dalam Piagam Direksi. Penilaian ini dilakukan oleh pemegang saham pada saat RUPS.

Prosedur Penetapan Remunerasi Direksi

Remunerasi Direksi ditetapkan pada RUPS Tahunan, oleh pemegang saham yang mendelagasikan wewenangnya kepada Dewan Komisaris untuk menentukan remunerasi untuk masing-masing anggota Direksi.

Direksi berhak untuk mendapatkan imbalan jasa berbentuk gaji, tunjangan, dan fasilitas sesuai dengan pendapatan Perseroan di tahun-tahun sebelumnya, tugas dan tanggung jawab, serta disesuaikan dengan tingkat remunerasi eksekutif di industri sejenisnya.

Direksi menerima gaji dan tunjangan jangka pendek lainnya sebesar Rp 1,6 miliar termasuk gaji dan tunjangan Dewan Komisaris untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2018.

BOD Charter

The Company's BOD has established a BOD Charter to provide a basic guideline for the BOD in the conduct and execution of its duties and responsibilities. The BOD Charter was ratified on 15 November 2017.

BOD Meetings

The BOD is required to conduct a BOD meeting at least once every two months. In 2018 the BOD conducted 12 BOD meetings.

BOD Performance Assessment

The BOD's performance is evaluated based on: attendance of each member in meetings of the BOD and joint meetings with the BOC; implementation of recommendations from the BOC, as well as implementation of duties as stipulated in the BOD Charter. Assessment is carried out by the shareholders at the GMS.

Procedures for Determining Remuneration for the BOD

Remuneration for the BOD is determined at the Annual GMS, with the shareholders delegating its authority to the BOC to determine the remuneration for each member of the BOD.

The BOD is entitled to receive honorarium in the form of salary, allowances, and facilities in line with the Company's financial performance in the past years, their stated duties and responsibilities, adjusted to correspond with remuneration for executives in similar industries.

The BOD received a total of Rp1.6 billion in salary and other short-term allowances, including the salary and allowances for the BOC for the year ended 31 December 2018.



Dewan Komisaris

Board of Commissioners

Pembentukan Dewan Komisaris dan pengangkatan anggota Dewan Komisaris Perseroan dilakukan berdasarkan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dan Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.

The establishment of the Board of Commissioners (BOC) and the appointment of members of the BOC of the Company are in accordance with the provisions in the Company's Articles of Association and OJK Regulation (POJK) No. 33/POJK.04/2014 on Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies.

Keanggotaan Dewan Komisaris

Dewan Komisaris Perseroan beranggotakan tiga orang, yaitu: satu Komisaris Utama, satu Komisaris, dan satu Komisaris Independen. Per 31 Desember 2018, susunan Dewan Komisaris Perseroan adalah sebagai berikut:

1. Michael Steven – Komisaris Utama
2. Ipung Kurnia – Komisaris
3. Himawan Leenardo – Komisaris Independen

Seluruh anggota Dewan Komisaris dilantik berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham PT M Cash Integrasi No. 72 tanggal 11 Agustus 2017, untuk masa jabatan lima tahun, hingga tahun 2022 yang mengacu pada Akta Anggaran Dasar PT M Cash Integrasi No. 1, tanggal 1 Juni 2010.

BOC Membership

The Company's BOC is composed of three members, i.e. one President Commissioner, one Commissioner, and one Independent Commissioner. As per 31 December 2018, the composition of the BOC of the Company was as follows:

1. Michael Steven – President Commissioner
2. Ipung Kurnia – Commissioner
3. Himawan Leenardo – Independent Commissioner

All current members of the BOC were appointed pursuant to the Deed of Statement of Resolution of the Shareholders of PT M Cash Integrasi No. 72 on 11 August 2017, for a term of office of five years, until 2022, pursuant to the Deed of Articles of Association of PT M Cash Integrasi No. 1 dated 1 June 2010.

Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris

Tugas Dewan Komisaris adalah mengawasi, memberikan saran dan arahan, serta memeriksa setiap keputusan dan kebijakan yang diambil oleh Direksi. Dewan Komisaris berwenang untuk memberhentikan anggota Direksi untuk sementara, dan dapat melakukan tindakan kepengurusan Perseroan dalam keadaan tertentu dan jangka waktu tertentu.

BOC Duties and Responsibilities

The BOC's duties are to supervise, advise and provide direction to, as well as examine every decision and policy implemented by, the BOD. The BOC has the authority to suspend any member of the BOD, and also to carry out management of the Company in specific circumstances and within specific time frames.

Tanggung jawab Dewan Komisaris sebagaimana tercantum dalam Anggaran Dasar Perseroan antara lain adalah:

1. Melakukan pengawasan dan bertanggung jawab atas pengawasan terhadap kebijakan pengurusan dan jalannya pengurusan pada umumnya.
2. Membentuk komite audit dan komite lainnya (jika diperlukan) dalam rangka mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab selaku Dewan Komisaris.
3. Wajib melakukan evaluasi terhadap kinerja komite yang membantu pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris setiap tahun buku berakhir.

The duties of the BOC as stated in the Company's Articles of Association are, among others:

1. Conduct supervision and be accountable for the supervision of management policies and the general course of business of the Company.
2. Establish an audit committee and other committees (as necessary) in order to allow an effective execution of its duties and responsibilities as the BOC.
3. Evaluate the performance of committees that assist the execution of the BOC's duties and responsibilities at the end of every year.

Piagam Dewan Komisaris

Dewan Komisaris Perseroan telah menyusun Piagam Dewan Komisaris untuk memberikan panduan dasar bagi Dewan Komisaris untuk menjalankan tugas dan tanggung jawabnya. Piagam Dewan Komisaris ditetapkan pada 15 November 2017.

Rapat Dewan Komisaris

Dewan Komisaris diwajibkan untuk mengadakan rapat Dewan Komisaris sekurang-kurangnya satu kali setiap dua bulan.

Pada tahun 2018 Dewan Komisaris menyelenggarakan 6 kali rapat Dewan Komisaris.

Penilaian Kinerja Dewan Komisaris

Kinerja Dewan Komisaris dinilai berdasarkan: jumlah kehadiran setiap anggota dalam Rapat Dewan Komisaris dan rapat gabungan dengan Direksi; pemberian arahan kepada Direksi dan pengawasan kinerja Direksi, serta pelaksanaan tugas-tugas sebagaimana tercantum dalam Piagam Dewan Komisaris. Penilaian ini dilakukan oleh pemegang saham pada saat RUPS.

Remunerasi Dewan Komisaris

Remunerasi Dewan Komisaris ditetapkan pada RUPS Tahunan. Dewan Komisaris berhak untuk mendapatkan imbalan jasa berbentuk gaji, tunjangan, dan fasilitas sesuai dengan pendapatan Perseroan di tahun-tahun sebelumnya, tugas dan tanggung jawab, serta disesuaikan dengan tingkat remunerasi eksekutif di industri sejenisnya.

Dewan Komisaris menerima gaji dan tunjangan jangka pendek lainnya sebesar Rp1,6 miliar, termasuk gaji dan tunjangan Direksi untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2018.

Penilaian Kinerja Komite di bawah Dewan Komisaris

Dewan Komisaris menilai kinerja komite-komite di bawah Dewan Komisaris dengan membandingkan kinerja aktual terhadap peran dan tanggung jawab komite, sebagaimana tercantum dalam rencana kerja tahunan dan anggaran komite yang bersangkutan.

BOC Charter

The Company's BOC has established a BOC Charter to provide a basic guideline for the BOC in its conduct and execution of its duties and responsibilities. The BOC Charter was ratified on 15 November 2017.

BOC Meetings

The BOC is required to conduct a BOC meeting at least once every two months.

In 2018 the BOC conducted 6 BOC meetings.

BOC Performance Assessment

The BOC's performance is evaluated based on: attendance of each member in meetings of the BOC and joint meetings with the BOD; provision of guidance to and performance supervision of the BOD, as well as implementation of duties as stipulated in the BOC Charter. Assessment is carried out by the shareholders at the GMS.

Procedures for Determining Remuneration for the BOC

Remuneration for the BOC is determined at the Annual GMS. The BOC is entitled to receive an honorarium in the form of salary, allowances, and facilities in line with the Company's financial performance in past years, their stated duties and responsibilities, adjusted to correspond to remuneration for executives in similar industries.

The BOC receive Rp1.6 billion in salary and other short-term allowances, including the salary and allowances for the BOD for the year ended 31 December 2018.

BOC Committees' Performance Assessment

The BOC evaluates the performance of the committees under the BOC by comparing the committees' actual achievements and performance against their roles and responsibilities, as stated in the annual work plan and budget of the committees.

Rapat Umum Pemegang Saham

General Meeting of Shareholders

Sesuai ketentuan dalam Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan-peraturan yang berlaku, Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) adalah badan tata kelola tertinggi di Perseroan, yang memiliki wewenang untuk menentukan hal-hal yang tidak dapat diputuskan oleh Dewan Komisaris ataupun Direksi.

Di antara wewenang yang hanya diberikan kepada RUPS tersebut adalah wewenang untuk mengangkat dan memberhentikan anggota Dewan Komisaris dan Direksi, mengubah Anggaran Dasar Perseroan, dan memutuskan hal-hal yang terkait dengan pembagian dividen.

RUPS di Perseroan terdiri dari dua jenis, yakni RUPS Tahunan (RUPST), yang wajib diselenggarakan setiap tahun paling lambat 6 (enam) bulan setelah ditutup tahun buku dan RUPS Luar Biasa (RUPSLB), yang dapat diselenggarakan sewaktu-waktu sebagaimana dipandang perlu, sesuai ketentuan dalam Anggaran Dasar Perseroan.

Persiapan dan penyelenggaraan RUPS dilakukan sesuai dengan peraturan OJK yang berlaku, dengan tahap pengumuman, pemanggilan, penyampaian agenda, dan pelaksanaan RUPS seluruhnya didokumentasi dengan baik, untuk kemudian dilaporkan ke OJK, BEI, serta diumumkan pada media.

Pada tahun 2018 Perseroan mengadakan RUPS berikut:

1. Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) pada tanggal 30 Mei 2018 di Ruang Arjuna, Kresna Tower, yang dihadiri oleh 761.329.400 saham yang memiliki hak suara yang sah atau setara dengan 87,7% dari seluruh jumlah saham dengan hak suara yang sah yang telah dikeluarkan oleh Perseroan.
2. Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) pada tanggal 30 Mei 2018 di Ruang Arjuna, Kresna Tower yang dihadiri oleh 745.467.400 saham yang memiliki hak suara yang sah atau setara dengan 85,9% dari seluruh jumlah saham dengan hak suara yang sah yang telah dikeluarkan oleh Perseroan.

Perseroan telah melaksanakan RUPST dan RUPSLB tersebut sesuai dengan ketentuan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 32/POJK.04/2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka.

In accordance with the Company's Articles of Association and the prevailing regulations, the General Meeting of Shareholders (GMS) is the highest corporate governance organ in the Company, and it has the authority to decide on matters that cannot be decided on by the Board of Commissioners or the Board of Directors.

Among the authorities only bestowed upon the GMS are the authorities to appoint and dismiss members of the BOC and the BOD, amend the Company's Articles of Association, and decide on issues related to the distribution of dividends.

The Company recognizes two types of GMS, namely, the Annual GMS (AGMS), which must be conducted every year at the latest 6 (six) months after the closing of the fiscal year, and the Extraordinary GMS (EGMS), which may be held at any time as deemed necessary, in accordance with the relevant provisions in the Company's Articles of Association

The preparation and execution of the GMS are in accordance with the prevailing OJK regulations, with the stages of announcement, summons, notification of the agendas, and implementation of the GMS being properly documented to be subsequently reported to the OJK, IDX, and announced on the media.

In 2018, the Company conducted the following GMS:

1. *Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) on 30 May 2018 at Arjuna Room, Kresna Tower, attended by 761,329,400 shares with valid voting rights or equal to 87.7% of the total shares with valid voting rights issued by the Company.*
2. *Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) on 30 May 2018 at Arjuna Room, Kresna Tower, attended by 745,467,400 shares with valid voting rights or equal to 85.9% of the total shares with valid voting rights issued by the Company.*

The Company conducted the above AGMS and EGMS in accordance with the provisions of the Law No. 40/2007 on Limited Liability Companies and OJK Regulation No. 32/POJK.04/2014 on Plan and Implementation of General Meeting of Shareholders of Public Companies.

No.	Tanggal Date	Kegiatan Activity	Jalur Pelaporan Reported on
1	9 April 2018	Rencana Penyelenggaraan RUPST dan RUPSLB serta Paparan Publik PT M Cash Integrasi Tbk <i>Plan of Implementation of AGMS and EGMS and Public Expose of PT M Cash Integrasi Tbk</i>	OJK, BEI, & Web Perseroan OJK, IDX, Company's Website
2	23 April 2018	Iklan Pengumuman RUPST dan RUPSLB di surat kabar Investor Daily <i>Announcement of AGMS and EGMS on Investor Daily newspaper</i>	OJK, BEI, & Web Perseroan OJK, IDX, Company's Website
3	8 Mei/May 2018	Iklan Pemanggilan RUPST dan RUPSLB di surat kabar Investor Daily <i>Summons for AGMS and EGMS on Investor Daily newspaper</i>	OJK, BEI, & Web Perseroan OJK, IDX, Company's Website
4	31 Mei/May 2018	Ringkasan Risalah RUPST dan RUPSLB <i>Summary of Minutes of AGMS and EGMS</i>	OJK & BEI OJK & IDX
5	4 Juni/June 2018	Iklan Ringkasan Risalah RUPST dan RUPSLB di surat kabar Investor Daily <i>Placement of Advertising about the Summary of Minutes of AGMS and EGMS on Investor Daily newspaper</i>	OJK & BEI OJK & IDX
6	29 Juni/June 2018	Penyampaian Berita Acara RUPST dan RUPSLB <i>Submission of Minutes of AGMS and EGMS</i>	OJK & BEI OJK & IDX

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan
Annual General Meeting of Shareholders

No.	Agenda Agenda	Disetujui oleh Approved by	Pelaksanaan Implementation
1	Penetapan Laporan Tahunan Perseroan tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017, termasuk di dalamnya Laporan Kegiatan Perseroan, Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris dan Laporan Keuangan tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017, serta memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (acquit et de charge) kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang mereka lakukan dalam tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 sepanjang tindakan-tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan tersebut. <i>Ratification of the Company's Annual Report for the year ended 31 December 2017, including the Company's Activity Report, the Supervisory Report of the Board of Commissioners, and the Financial Statements for the year ended 31 December 2017, and provided full acquittal and discharge (acquit et de charge) to the BOD and BOC of the Company for the management and supervision carried out in the year ended 31 December 2017, to the extent that these actions have been reflected in the Annual Report.</i>	Pemegang Saham yang setuju sebanyak 761.329.400 saham atau 100,0% dari seluruh saham yang hadir dalam RUPS Tahunan <i>Shareholders representing 761,329,400 shares or 100.0% of all the shares present at the AGMS</i>	Telah direalisasikan <i>Implemented</i>

2	<p>Penetapan penggunaan laba bersih Perseroan tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 sebagai berikut:</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Tidak membagikan dividen tunai kepada para Pemegang Saham Perseroan; b. Seluruh laba bersih Perseroan, dimasukkan dan dibukukan sebagai laba ditahan, untuk menambah modal kerja Perseroan. <p><i>Determination of the use of the Company's net income for the year ended 31 December 2017, as follows:</i></p> <ul style="list-style-type: none"> a. <i>No cash dividends to be distributed to the Shareholders of the Company;</i> b. <i>All of the Company's net income to be recorded as retained earnings to be added to the Company's working capital.</i> 	<p>Pemegang Saham yang setuju sebanyak 761.329.400 saham atau 100,0% dari seluruh saham yang hadir dalam RUPS Tahunan</p> <p><i>Shareholders representing 761,329,400 shares or 100.0% of all the shares present at the AGMS</i></p>	Telah direalisasikan <i>Implemented</i>
3	<p>Menerima baik laporan realisasi penggunaan dana hasil Penawaran Umum Saham Perdana Perseroan, dengan sisa dana sebesar Rp85,2 miliar.</p> <p><i>Full acceptance of the report of the Use of the Company's Public Offering Proceeds from Shares, with the remaining amount of Rp85.2 billion.</i></p>	<p>Pemegang Saham yang setuju sebanyak 761.329.400 saham atau 100,0% dari seluruh saham yang hadir dalam RUPS Tahunan</p> <p><i>Shareholders representing 761,329,400 shares or 100.0% of all the shares present at the AGMS</i></p>	Telah direalisasikan <i>Implemented</i>
4	<p>Memberikan wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan, untuk menunjuk Akuntan Publik, dengan kriteria Independen dan terdaftar di OJK, yang akan mengaudit laporan keuangan Perseroan tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018, oleh karena sedang dipertimbangkan dan dievaluasi untuk penunjukan Akuntan Publik lebih lanjut, serta untuk menetapkan honorarium Akuntan Publik tersebut berikut syarat-syarat penunjukannya termasuk pemberhentianannya.</p> <p><i>Granting of authority and power to the BOC of the Company to appoint a Public Accountant that is independent and registered on OJK, to audit the Company's financial statements for the year ended 31 December 2018, due to the current consideration and evaluation for further appointment of the Public Accountant, and to determine the honorarium for the Public Accountant along with the requirements for such an appointment and also dismissal.</i></p>	<p>Pemegang Saham yang setuju sebanyak 761.329.400 saham atau 100,0% dari seluruh saham yang hadir dalam RUPS Tahunan</p> <p><i>Shareholders representing 761,329,400 shares or 100.0% of all the shares present at the AGMS</i></p>	Telah direalisasikan <i>Implemented</i>
5	<ul style="list-style-type: none"> a. Penetapan honorarium dan/atau tunjangan lainnya bagi anggota Dewan Komisaris Perseroan secara keseluruhan untuk tahun buku 2018, dengan kenaikan tidak melebihi 20% dari tahun buku sebelumnya (tahun buku 2017), dan memberikan wewenang kepada Rapat Dewan Komisaris untuk menetapkan alokasinya, dengan memperhatikan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi. b. Pemberian wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan gaji dan/atau tunjangan bagi anggota Direksi Perseroan, dengan memperhatikan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi. a. <i>Determination of honorarium and/or other benefits for members of the Company's BOC in total terms for FY2018, with the increase not exceeding 20% from the previous fiscal year (FY2017), and granting of authority to the BOC Meeting to determine the allocation thereof, by taking into account the recommendation from the Nomination and Remuneration Committee.</i> b. <i>Granting of authority to the Company's BOC to determine the salary and/or benefits for members of the Company's BOD, by taking into account the recommendation from the Nomination and Remuneration Committee.</i> 	<p>Pemegang Saham yang setuju sebanyak 761.329.400 saham atau 100,0% dari seluruh saham yang hadir dalam RUPS Tahunan</p> <p><i>Shareholders representing 761,329,400 shares or 100.0% of all the shares present at the AGMS</i></p>	Telah direalisasikan <i>Implemented</i>

Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa
Extraordinary General Meeting of Shareholders

No.	Agenda <i>Agenda</i>	Disetujui oleh <i>Approved by</i>	Pelaksanaan <i>Implementation</i>
1	<p>Persetujuan pelaksanaan penyertaan saham dan investasi di berbagai perusahaan oleh Perseroan dan anak perusahaan sepanjang sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan, Peraturan OJK dan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.</p> <p><i>Approval for the placement of capital and investment in various companies by the Company and subsidiaries, to the extent that these are in accordance with the Company's Articles of Association, OJK Regulations, and the prevailing regulations.</i></p>	<p>Pemegang Saham yang setuju sebanyak 744.362.300 saham atau 99,9% dari seluruh saham yang hadir dalam RUPS Luar Biasa</p> <p><i>Shareholders representing 744,362,300 shares or 99.9% of all the shares present at the EGMS</i></p>	<p>Telah direalisasikan <i>Implemented</i></p>
2	<p>Persetujuan untuk memberikan penjaminan lebih dari 50% (lima puluh persen) maupun seluruh dari kekayaan bersih Perseroan dalam rangka mendapatkan pinjaman atas fasilitas yang akan diterima oleh Perseroan dari Lembaga Keuangan termasuk Perbankan atau masyarakat, maupun untuk memperoleh pendanaan melalui penerbitan efek baik efek bersifat ekuitas melalui penawaran umum maupun efek bersifat hutang melalui ataupun tanpa penawaran umum sesuai peraturan yang berlaku (yakni berupa surat hutang ataupun bentuk hutang lainnya termasuk hutang subordinasi maupun hutang obligasi yang dapat dikonversi).</p> <p><i>Approval to put as collateral more than 50% (fifty percent) nor all of the Company's net assets in order to obtain loan or facility from Financial Institutions including Banks and the public, or to obtain funding from the issuance of securities, both equity-based securities via public offerings or debt-based securities via public offerings or otherwise (in the form of bonds or other types of debt, including subordinated loans and convertible bonds).</i></p>	<p>Pemegang Saham yang setuju sebanyak 744.362.300 saham atau 99,9% dari seluruh saham yang hadir dalam RUPS Luar Biasa</p> <p><i>Shareholders representing 744,362,300 shares or 99.9% of all the shares present at the EGMS</i></p>	<p>Tidak direalisasikan karena Perseroan belum memerlukan untuk memberikan penjaminan lebih dari 50% (lima puluh persen) maupun seluruh dari kekayaan bersih Perseroan dalam rangka mendapatkan pinjaman atas fasilitas yang akan diterima oleh Perseroan dari Lembaga Keuangan termasuk Perbankan atau masyarakat</p> <p><i>Not Implemented, as the Company has not been required to put as collateral more than 50% (fifty percent) nor all of the Company's net assets in order to obtain loan or facility from Financial Institutions including Banks and the public Company</i></p>
3	<p>Persetujuan atas perubahan ketentuan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan, sehubungan dengan penambahan kegiatan usaha penunjang Perseroan.</p> <p><i>Approval to amend the Article 3 of the Company's Articles of Association, in relation to the addition of the Company's supporting business activities.</i></p>	<p>Pemegang Saham yang setuju sebanyak 744.362.300 saham atau 99,9% dari seluruh saham yang hadir dalam RUPS Luar Biasa</p> <p><i>Shareholders representing 744,362,300 shares or 99.9% of all the shares present at the EGMS</i></p>	<p>Telah direalisasikan <i>Implemented</i></p>

Komite Audit

Audit Committee

Komite Audit Perseroan, beserta Piagam Komite Audit yang menjadi panduan untuk menjalankan tugas dan fungsi Komite Audit, telah dibentuk sesuai dengan ketentuan POJK No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman pelaksanaan Kerja Komite Audit.

Pembentukan Komite Audit didasarkan pada Keputusan Rapat Dewan Komisaris Perseroan No. 002/MCI/SK-DK/I-VIII/17 tanggal 16 Agustus 2017. Dan terjadi perubahan susunan keanggotaan Komite Audit Perseroan Pada 1 Maret 2018 didasarkan pernyataan Dewan Komisaris Perseroan No. 005/MCI/CORP/E-III/18.

Keanggotaan Komite Audit

Susunan anggota Komite Audit per akhir 2018 adalah sebagai berikut:

1. Himawan Leenardo (Komisaris Independen) – Ketua
2. Sari Damayanti– Anggota
3. Karlina – Anggota

Seluruh anggota Komite Audit dilantik pada tahun 2017 untuk masa jabatan lima tahun, hingga tahun 2022. Kecuali Saudari Karlina yang diangkat untuk menggantikan Saudari Inda Ayu Susanti sesuai dengan pernyataan Dewan Komisaris Perseroan No. 005/MCI/CORP/E-III/18 Masa jabatan Komite Audit tidak boleh lebih lama daripada masa jabatan yang bersangkutan sebagai anggota Dewan Komisaris.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Audit

Komite Audit Perseroan bertugas dan bertanggung jawab untuk:

- a. Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan Perseroan kepada publik dan/atau pihak otoritas antara laporan keuangan, proyeksi, dan laporan lainnya terkait dengan informasi keuangan Perseroan.
- b. Melakukan penelaahan atas ketataan terhadap peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan.
- c. Memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara Manajemen dan Akuntan atas jasa yang diberikannya.
- d. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan Akuntan yang didasarkan pada independensi, ruang lingkup, penugasan, dan fee.

The establishment of the Audit Committee, along with the Audit Committee Charter that serves as a guideline for conducting the Audit Committee's duties and functions, is in accordance with POJK No. 55/POJK.04/2015 on Establishment and Working Guidelines for an Audit Committee.

The establishment of the Audit Committee was based on the Decree of the Company's BOC Meeting No. 002/MCI/SK-DK/I-VIII/17 on 16 August 2017. And there was a change in the composition of the Company's Audit Committee membership as of March 1, 2018 based on the statement of the Board of Commissioners of the Company No. 005/MCI/CORP/E-III/18.

Audit Committee Membership

The Audit Committee's composition as of end-2018 was as follows:

1. Himawan Leenardo (Independent Commissioner) – Chairman
2. Sari Damayanti – Member
3. Karlina – Member

All current members of the Audit Committee were appointed in 2017, for a term of office of five years, to serve until 2022. Except for Mrs. Karlina who was appointed to replace Mrs. Inda Ayu Susanti in accordance with the statement of the Board of Commissioners of the Company No. 005/MCI/CORP/E-III/18. The term of office of any member of the Audit Committee shall not exceed their term of office as a member of the BOC.

Audit Committee Duties and Responsibilities

The Company's Audit Committee has the duties and responsibilities to:

- a. Examine all financial information to be published by the Company for the public and/or the authorities, among others in the form of financial statements, financial projections, and other reports related to the Company's finances.
- b. Examine compliance with prevailing regulations related to the Company's business activities.
- c. Provide an independent opinion should there be a discrepancy of opinion between the Management and the Accountant on services rendered by the latter.
- d. Provide a recommendation to the BOC on the appointment of an Accountant, based on independence, scope of work, assignment and fee.

- e. Melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas semua temuan auditor internal.
- f. Melakukan penelaahan terhadap aktivitas pelaksanaan manajemen risiko yang dilakukan oleh Direksi, jika Perseroan tidak memiliki fungsi pemantau risiko di bawah Dewan Komisaris.
- g. Menelaah pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan Perseroan.
- h. Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait dengan adanya potensi benturan kepentingan Perseroan.
- i. Menjaga kerahasiaan dokumen, data, dan informasi Perseroan.

Dalam melaksanakan tugasnya Komite Audit mempunyai wewenang untuk:

- a. Mengakses dokumen, data dan informasi Perseroan tentang karyawan, dana, dan aset Perseroan.
- b. Berkommunikasi langsung dengan karyawan, termasuk Direksi dan pihak yang menjalankan fungsi audit internal, manajemen risiko, dan akuntan terkait tugas dan tanggung jawab Komite Audit.
- c. Melibatkan pihak independen di luar Komite Audit yang diperlukan untuk membantu pelaksanaan tugasnya (jika diperlukan).
- d. Melakukan kewenangan lain yang diberikan oleh Dewan Komisaris.

Anggota komite yang masih, atau yang tidak lagi menjabat, wajib menjaga kerahasiaan dokumen, data, dan informasi Perseroan yang diperoleh sewaktu menjabat sebagai anggota komite, baik dari pihak internal maupun eksternal, dan hanya boleh menggunakanya untuk kepentingan pelaksanaan tugasnya.

- e. Examine the implementation of the audit by internal auditors and supervise follow-up measures implemented by the BOD for each finding of the internal auditors.
- f. Examine the risk management activities performed by the BOD, if the Company does not yet have a risk monitoring function under the BOC.
- g. Examine any grievances related to the financial accounting and reporting processes of the Company.
- h. Examine and provide advice to the BOC related to any potential conflict of interest in the Company.
- i. Maintain the confidentiality of documents, data and information belonging to the Company.

In conducting these duties, the Audit Committee has the authority to:

- a. Access documents, data and information belonging to the Company, which are related to Company employees, funds, and assets.
- b. Directly engage with Company employees, including the BOD and the parties responsible for conducting internal audit and risk management functions, as well as the accountant, in relation to the duties and responsibilities of the Audit Committee.
- c. Involve independent parties outside of the Audit Committee, when required, to assist in the execution of its duties (if necessary).
- d. Perform any other authority vested to it by the BOC.

All committee members, both current and former, must maintain the confidentiality of the documents, data, and information belonging to the Company obtained from both internal and external parties while they are or were in office as committee members, and may only use such confidential information in the interest of executing their duties.

Independensi Komite Audit

Komite Audit menjalankan tugas dan tanggung jawabnya sesuai Piagam Komite Audit dengan mempertahankan prinsip independensi. Semua anggota Komite Audit berasal dari pihak eksternal yang independen yang tidak memiliki hubungan dengan pemegang saham, anggota Dewan Komisaris, ataupun anggota Direksi Perseroan. Selain itu, Komite Audit juga diketuai oleh Komisaris Independen.

Rapat Komite Audit

Komite Audit diwajibkan untuk mengadakan rapat Komite Audit sekurang-kurangnya satu kali setiap 3 (tiga) bulan. Pada tahun 2018 Komite Audit menyelenggarakan 4 rapat.

Profil Anggota Komite Audit

Himawan Leenardo

Ketua

Profil disajikan pada bagian Profil Dewan Komisaris.

Karlina

Anggota

Warga Negara Indonesia, domisili di Jakarta. Lahir tahun 1992. Diangkat sebagai anggota Komite Audit Perseroan pada tahun 2018. Sebelumnya bekerja di Omega Group sebagai Finance & Accounting (2013–2018). Lulus dengan gelar Diploma III Manajemen Administrasi, dari Bina Sarana Informatika tahun 2013.

Sari Damayanti

Anggota

Warga Negara Indonesia, domisili di Jakarta. Lahir tahun 1984. Diangkat sebagai anggota Komite Audit Perseroan pada tahun 2018. Saat ini bekerja di PT Mitra Cipta Teknologi sebagai Staf Administrasi Finance, sejak 2015. Sebelumnya bekerja di PT Tanganmas Decorindo sebagai Staf Administrasi (2007–2008), PT Hasilindo Cemerlang sebagai Staf Administrasi (2008–2010), PT Mitra Komunikasi Nusantara sebagai Staf Administrasi Finance (2013–2014), dan PT Ekosistem Telekomunikasi Indonesia sebagai Staf Administrasi Finance (2014–2015). Lulus dari Fakultas Ilmu Komputer Jurusan Sistem Informasi dengan gelar Diploma 3 dari Universitas Bina Nusantara.

Audit Committee Independence

The Audit Committee carries out its duties and responsibilities in accordance with the Audit Committee Charter by upholding the principle of independence. All members of the Audit Committee hail from external and independent parties who have no relationships whatsoever with the shareholders, members of the Board of Commissioners or the Board of Directors of the Company. In addition, the Audit Committee is also chaired by an Independent Commissioner.

Audit Committee Meetings

The Audit Committee is required to conduct an Audit Committee meeting at least once every 3 (three) months. In 2018 the Audit Committee conducted 4 meetings.

Audit Committee Members' Profiles

Himawan Leenardo

Chairman

His profile is presented in the BOC Profile section.

Karlina

Member

Indonesian citizen, domiciled in Jakarta. Born in 1992. Appointed as a member of the Company's Audit Committee in 2018. Previously worked at Omega Group as Finance & Accounting (2013–2018). Graduated with a Diploma degree in Administration Management from Bina Sarana Informatika in 2013.

Sari Damayanti

Member

Indonesian citizen, domiciled in Jakarta. Born in 1984. Appointed as a member of the Company's Audit Committee in 2018. Currently working at PT Mitra Cipta Teknologi as Finance Administration Staff, beginning in 2015. Previously worked at PT Tanganmas Decorindo as Administration Staff (2007–2008), at PT Hasilindo Cemerlang as Administration Staff (2008–2010), at PT Mitra Komunikasi Nusantara as Finance Administration Staff (2013–2014), and at PT Ekosistem Telekomunikasi Indonesia as Finance Administration Staff (2014–2015). Graduated with a Diploma 3 degree from the Faculty of Computer Science, Department of Information Systems, Bina Nusantara University.



Komite Nominasi & Remunasi

Nomination & Remuneration Committee

Komite Nominasi & Remunerasi Perseroan, beserta Piagam Komite Nominasi & Remunerasi yang menjadi panduan untuk menjalankan tugas dan fungsi Komite Nominasi & Remunerasi, dibentuk sesuai Keputusan Rapat Dewan Komisaris Perseroan No. 003/MCI/SK-DKI-IX/17 tanggal 4 September 2017.

Keanggotaan Komite Nominasi & Remunerasi

Susunan anggota Komite Nominasi & Remunerasi per akhir 2018 adalah sebagai berikut:

1. Himawan Leenardo (Komisaris Independen) – Ketua
2. Michael Steven (Komisaris Utama) – Anggota
3. Tisa Handrianti (Divisi Sumber Daya Manusia) – Anggota

Seluruh anggota Komite Nominasi & Remunerasi dilantik pada tahun 2017 untuk masa jabatan lima tahun, hingga tahun 2022. Masa jabatan Komite Nominasi & Remunerasi tidak boleh lebih lama daripada masa jabatan yang bersangkutan sebagai anggota Dewan Komisaris.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Nominasi & Remunerasi

Komite Nominasi & Remunerasi Perseroan bertugas dan bertanggung jawab untuk:

- a. Terkait fungsi nominasi: memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris terkait komposisi jabatan, kebijakan, dan kriteria dalam proses nominasi, serta kebijakan evaluasi kinerja bagi anggota Dewan Komisaris dan/atau anggota Direksi;
- b. Terkait fungsi remunerasi: memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai struktur remunerasi, kebijakan atas remunerasi, dan besaran remunerasi, dan membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja dengan kesesuaian remunerasi.

Komite Nominasi & Remunerasi berwewenang untuk, antara lain, mengakses dokumen, data, dan informasi Perseroan yang berkaitan dengan pelaksanaan tugasnya, berkomunikasi langsung dengan karyawan, termasuk Direksi dan pihak lainnya yang terkait dengan tugas dan tanggung jawabnya dan kewenangan lain yang diberikan oleh Dewan Komisaris.

Anggota komite yang masih, atau yang tidak lagi menjabat, wajib menjaga kerahasiaan dokumen, data, dan informasi Perseroan

The establishment of the Nomination & Remuneration Committee, along with the Nomination & Remuneration Committee Charter that serves as a guideline for conducting Nomination & Remuneration Committee duties and functions, was based on the Decree of the Company's BOC Meeting No. 003/MCI/SK-DKI-IX/17 dated 4 September 2017.

Nomination & Remuneration Committee Membership

The Nomination & Remuneration Committee composition as of end-2018 was as follows:

1. Himawan Leenardo (Independent Commissioner) – Chairman
2. Michael Steven (President Commissioner) – Member
3. Tisa Handrianti (Human Resources Division) – Member

All current members of the Nomination & Remuneration Committee were appointed in 2017, for a term of office of five years, until 2022. The term of office of any member of the Nomination & Remuneration Committee shall not exceed their term of office as a member of the BOC.

Nomination & Remuneration Committee Duties and Responsibilities

The Company's Nomination & Remuneration Committee has the duties and responsibilities to:

- a. *In relation to the nomination function: provide recommendations to the Board of Commissioners regarding position composition, policy, and criteria for nomination, as well as policy for evaluating the performance of the Board of Commissioners and/or Board of Directors members;*
- b. *In relation to the remuneration function: provide recommendations to the Board of Commissioners regarding remuneration structure, policy, and amount, and assist the Board of Commissioners in conducting assessment of performance alignment with remuneration.*

The Nomination & Remuneration Committee has the authority to, among others, access Company documents, data and information related to the execution of its duties, communicate directly with employees, including the Board of Directors and other parties, in relation to its duties and responsibilities, and other authority granted by the Board of Commissioners.

All committee members, both current and former, must maintain the confidentiality of the documents, data, and information



yang diperoleh sewaktu menjabat sebagai anggota komite, baik dari pihak internal maupun eksternal, dan hanya boleh menggunakanya untuk kepentingan pelaksanaan tugasnya.

belonging to the Company, which have been obtained from both internal and external parties while they are or were in office as committee members, and may only use such confidential information in executing their duties.

Independensi Komite Nominasi & Remunerasi

Komite Nominasi & Remunerasi memastikan independensinya dalam bertindak sesuai dengan tugas dan tanggung jawabnya, dengan cara memastikan bahwa komite dipimpin oleh Komisaris Independen.

Nomination & Remuneration Committee Independence

The Nomination & Remuneration Committee ensures its independence in carrying out its duties and responsibilities by having an Independent Commissioner as the Chairman of the Committee.

Rapat Komite Nominasi & Remunerasi

Komite Nominasi & Remunerasi diwajibkan untuk mengadakan rapat Komite Nominasi & Remunerasi sekurang-kurangnya satu kali setiap empat bulan, atau tiga kali dalam setahun. Pada tahun 2018 Komite Nominasi & Remunerasi menyelenggarakan 3 kali rapat.

Nomination & Remuneration Committee Meetings

The Nomination & Remuneration Committee is required to conduct a Nomination & Remuneration Committee meeting at least once every four months, or three times in a year. In 2018 the Nomination & Remuneration Committee conducted 3 meetings.

Profil Anggota Komite Nominasi & Remunerasi

Himawan Leenardo

Ketua

Profil disajikan pada bagian Profil Dewan Komisaris.

Nomination & Remuneration Committee Members' Profiles

Himawan Leenardo

Chairman

His profile is presented in the BOC Profile section.

Michael Steven

Anggota

Profil disajikan pada bagian Profil Dewan Komisaris.

Michael Steven

Member

His profile is presented in the BOC Profile section.

Tisa Handrianti

Anggota

Warga Negara Indonesia, domisili di Jakarta. Lahir tahun 1978. Diangkat sebagai anggota Komite Nominasi & Remunerasi Perseroan pada tahun 2018. Saat ini bekerja di Perseroan sebagai bagian dari Supervisor di Departemen Sumber Daya Manusia & Umum, sejak 2016. Sebelumnya sempat mengisi berbagai posisi di, antara lain, PT Osami Multi Media (2009), PT Banggai Raya Indonesia (2009–2011), PT Bakrie Connectivity (2011–2012), PT Bakrie Telecom Tbk (2013–2015), dan di Koperasi Indosat (2015–2016). Lulus dari Fakultas Komunikasi, Universitas Prof. Dr. Moestopo (Beragama), tahun 2001.

Tisa Handrianti

Member

Indonesian citizen, domiciled in Jakarta. Born in 1978. Appointed as a member of the Company's Nomination & Remuneration Committee in 2018. Currently working at the Company as Supervisor at the Department of Human Resources and General Affairs, beginning in 2016. Previously occupied various positions at, among others, PT Osami Multi Media (2009), PT Banggai Raya Indonesia (2009–2011), PT Bakrie Connectivity (2011–2012), PT Bakrie Telecom Tbk (2013–2015), and Koperasi Indosat (2015–2016). Lulus dari Graduated from the Faculty of Communication, University of Prof. Dr. Moestopo (Beragama), in 2001.

Sekretaris Perusahaan

Corporate Secretary

Sekretaris Perusahaan memiliki tanggung jawab utama untuk menjadi penghubung antara Perseroan dengan pemangku kepentingan eksternal, terutama regulator, pemegang saham, dan masyarakat luas. Sekretaris Perusahaan juga berfungsi memastikan bahwa dalam menjalankan kegiatan komunikasinya dengan pihak-pihak eksternal, Perseroan senantiasa mematuhi peraturan dan perundang-perundangan yang terkait.

Fungsi Sekretaris Perusahaan di Perseroan telah dibentuk berdasarkan POJK No. 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik.

Pembentukan fungsi Sekretaris Perusahaan di Perseroan didasarkan pada Surat Keputusan Direksi No. 010/SK-DIR/MCI/IV/2017 tanggal 15 Juni 2017, yang menunjuk Rachel Stephanie Marsaulina Siagian, Direktur Perseroan, untuk merangkap jabatan sebagai Sekretaris Perusahaan.

Profil Sekretaris Perusahaan

Profil Rachel Stephanie Marsaulina Siagian telah diungkapkan pada bagian Profil Direksi. Beliau berdomisili di Jakarta, Indonesia.

Pelatihan & Pengembangan Kompetensi Sekretaris Perusahaan

Pada tahun 2018 Sekretaris Perusahaan telah mengikuti pelatihan dan sosialisasi terkait peraturan pasar modal, sebagai berikut:

1. Seminar bertema “Globalization in Uncertain Times”, yang diawali Pembukaan Perdagangan oleh Prof. Allen J. Morrison, MBA, PhD, CEO The Thunderbird School of Global Management di Arizona State University, diselenggarakan oleh BEI tanggal 18 Januari 2019.
2. “Pendalaman POJK No. 29/POJK.04/2016 tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik & SEOJK No. 30/SEOJK.04/2016 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik, serta Kriteria Annual Report Award 2017”, diselenggarakan oleh BEI tanggal 13 Februari 2018.
3. Acara World Bank, East Asia and Pacific Economic Update: Enhancing Potential, diselenggarakan oleh BEI tanggal 13 April 2018.

The primary duty of the Corporate Secretary is to act as a liaison between the Company and the external stakeholders, in particular the regulators, shareholders, and the general public. The Corporate Secretary also works to ensure Company compliance with all relevant regulations in its communications and engagements with external parties.

The Corporate Secretary was established in the Company in accordance with the POJK No. 35/POJK.04/2014 on Corporate Secretary of Issuers or Public Companies.

The Corporate Secretary function was established pursuant to the Decree of the BOD No. 010/SK-DIR/MCI/IV/2017 on 15 June 2017, which appointed Rachel Stephanie Marsaulina Siagian, a Director of the Company, to concurrently hold the position of Corporate Secretary.

Corporate Secretary's Profile

The profile of Rachel Stephanie Marsaulina Siagian is presented in the Board of Directors Profile section. She is domiciled in Jakarta, Indonesia.

Corporate Secretary Training & Competence Enhancement

In 2018, the Corporate Secretary participated in the following training programs and disseminations of the capital market regulations, as follows:

1. Seminar “Globalization in Uncertain Times”, preceded by the Opening of Trading by Prof. Allen J. Morrison, MBA, PhD, CEO of The Thunderbird School of Global Management at Arizona State University, held by IDX on 18 January 2018.
2. “Discussion on POJK No. 29/POJK.04/2016 on Annual Report of Issuers or Public Companies & SEOJK No. 30/SEOJK.04/2016 on Form and Content of Annual Report of Issuers or Public Companies, and Criteria for 2017 Annual Report Award”, held by IDX on 13 February 2018.
3. *World Bank Event, East Asia and Pacific Economic Update: Enhancing Potential, held by IDX on 13 April 2018.*



4. Undangan Seminar POJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik & POJK No. 58/POJK.04/2017 tentang Penyampaian Pernyataan Pendaftaran atau Pengajuan Aksi Korporasi Secara Elektronik, diselenggarakan oleh BEI tanggal 17 April 2018.
 5. Seminar POJK No. 3/POJK.04/2018 & POJK No. 7/POJK.04/2018, diselenggarakan oleh BEI tanggal 8 Mei 2018.
 6. Seminar Konsekuensi Undang-Undang Pasar Modal bagi Perusahaan Publik dan Hal-hal yang perlu diwaspadai oleh Corporate Secretary, diselenggarakan oleh BEI & ICSA tanggal 23 Juli 2018.
 7. Seminar Terkait Peraturan BAPEPAM IX.E.2 Tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha Utama, diselenggarakan oleh BEI & ICSA tanggal 14 Agustus 2018.
 8. Seminar Dengar Pendapat Konsep Peraturan Bursa Nomor I-A tentang Pencatatan Saham Dan Efek Bersifat Ekuitas Selain Saham Yang Diterbitkan Oleh Perusahaan Tercatat, diselenggarakan oleh BEI tanggal 20 September 2018.
 9. Seminar “Menuju Pasar Modal Modern di Era Ekonomi Digital”, diselenggarakan oleh OJK & BEI tanggal 18 September 2018.
 10. Sosialisasi Peraturan OJK Sistem Pelaporan Elektronik Emitter atau Perusahaan Publik, diselenggarakan oleh OJK tanggal 9 Oktober 2018.
 11. Penutupan Perdagangan Tahun 2018, diselenggarakan oleh BEI tanggal 28 Desember 2018.
4. *Invitation to Seminar on POJK No. 33/POJK.04/2014 on the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies & POJK No. 58/POJK.04/2017 on Electronic Submission of Statement of Registration or Application for Corporate Action, held by IDX on 17 April 2018.*
 5. *Seminar on POJK No. 3/POJK.04/2018 & POJK No. 7/POJK.04/2018, held by IDX on 8 May 2018.*
 6. *Seminar “Consequences of Capital Market Laws for Public Companies and Issues of Concern for the Corporate Secretary”, held by IDX & ICSA on 23 July 2018.*
 7. *Seminar on BAPEPAM Regulation No. IX.E.2 on Material Transactions and Changes of Main Business Activities, held by IDX & ICSA on 14 August 2018.*
 8. *Seminar and Hearing on the Concept of Capital Market Regulation No. I-A on Listing of Shares and Equity-Based Securities Other Than Shares Issued by Public Companies, held by IDX on 20 September 2018.*
 9. *Seminar “Towards Modern Capital Markets in the Digital Economy Era”, held by OJK & IDX on 18 September 2018.*
 10. *Dissemination of OJK Regulation on Electronic Reporting System of Issuers and Public Companies, held by OJK on 9 October 2018.*
 11. *Closing of 2018 Trading, held by IDX on 28 December 2018.*

Pelaksanaan Tugas Sekretaris Perusahaan

Pada tahun 2018 Sekretaris Perusahaan melaksanakan sejumlah tugas, antara lain:

1. Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada 30 Mei 2018, di Arjuna Room, Kresna Tower, SCBD, Jakarta.
2. Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada 30 Mei 2018, di Arjuna Room, Kresna Tower, SCBD, Jakarta.
3. Public Expose Tahunan pada 30 Mei 2018, di Arjuna Room, Kresna Tower, SCBD, Jakarta.
4. Melaksanakan penyampaian keterbukaan informasi kepada masyarakat, termasuk ketersediaan informasi pada Situs Web Perseroan selama tahun 2018.
5. Melaksanakan penyampaian laporan kepada OJK selama tahun 2018.

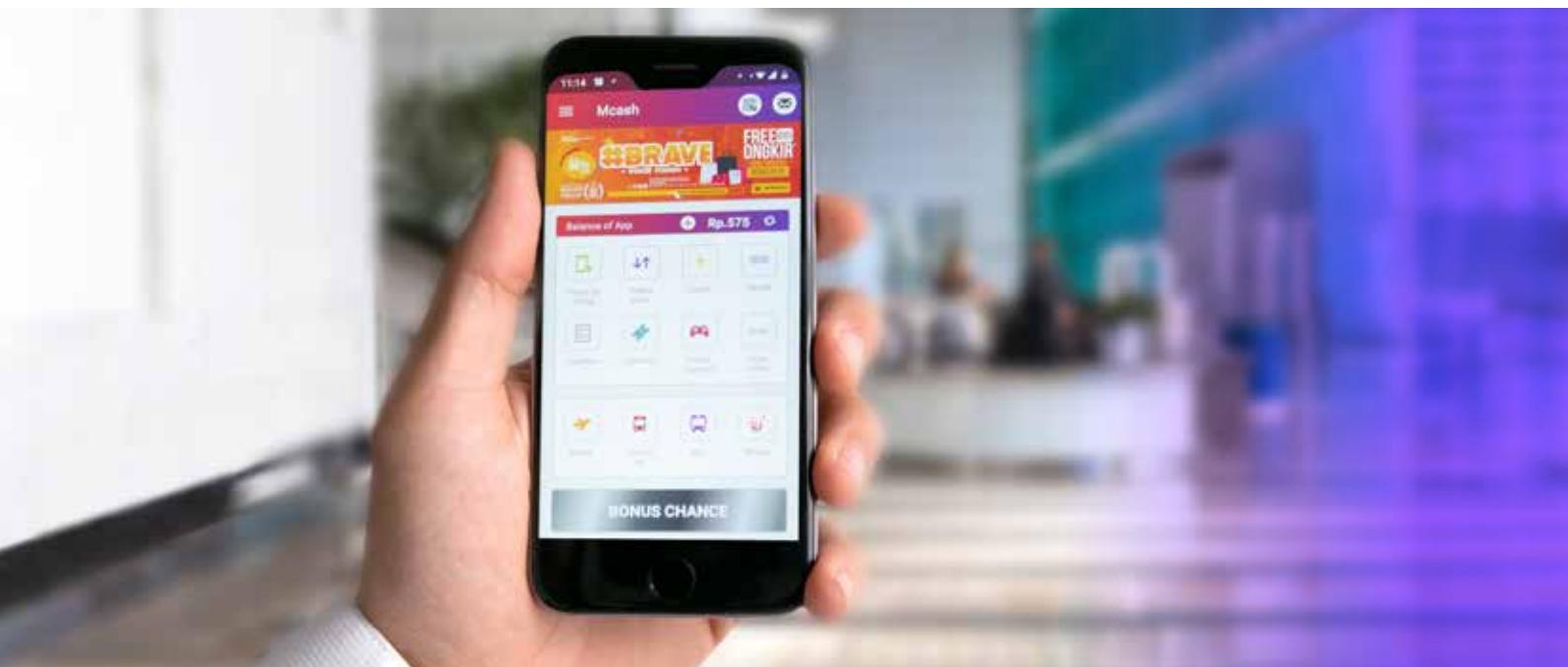
Corporate Secretary's Implementation of Duties

In 2018 the Corporate Secretary performed a number of tasks, among others:

1. Annual General Meeting of Shareholders on 30 May 2018 at Arjuna Room, Kresna Tower, SCBD, Jakarta.
2. Extraordinary General Meeting of Shareholders on 30 May 2018 at Arjuna Room, Kresna Tower, SCBD, Jakarta.
3. Annual Public Expose on 30 May 2018 at Arjuna Room, Kresna Tower, SCBD, Jakarta.
4. Delivery of information disclosure to the public, and provision of pertinent information on the Company's website throughout 2018.
5. Submission of reports to the OJK throughout 2018.

Unit Internal Audit

Internal Audit Unit



Unit Audit Internal merupakan unit kerja di Perseroan yang menjalankan fungsi audit internal sebagaimana disyaratkan dalam ketentuan POJK No. 56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal.

Struktur dan Kedudukan Unit Audit Internal

Unit Audit Internal dibentuk oleh Direksi, dan berada di bawah kendali Satuan Pengawasan Internal.

Unit Audit Internal Perseroan memiliki Piagam Audit Internal yang disusun dan disahkan oleh Direksi pada tanggal 18 Agustus 2017. Piagam Audit Internal memberikan panduan umum kepada Unit Audit Internal dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya.

Profil Kepala Unit Internal Audit

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 001/MCI/SK-DIR/I-V/17 tanggal 1 Mei 2017, Perseroan mengangkat Felica sebagai Kepala Satuan Pengawas Internal (sekaligus sebagai Kepala Unit Internal Audit). Namun selanjutnya sesuai Keputusan Direksi No. 057/MCI/CORP/E-IV/18 tanggal 10 April 2018,

The Internal Audit Unit is an organ within the Company that carries out the functions of internal audit, as prescribed in the provisions of POJK No. 56/POJK.04/2015 on the Establishment and Guidelines for the Preparation of the Internal Audit Charter.

Internal Audit Unit: Structure and Position

The Internal Audit Unit was established by the BOD, and it is under the Internal Supervision Unit.

The Company's Internal Audit Unit has an Internal Audit Charter that was prepared and ratified by the BOD on 18 August 2017. This Internal Audit Charter provides general guidelines for the Internal Audit Unit to execute its duties and responsibilities.

Profile of the Internal Audit Unit Head

In accordance with the BOD Decree No. 001/MCI/SK-DIR/I-V/17 dated 1 May 2017, the Company appointed Felica as the Internal Control Unit Head (and concurrently as the Internal Audit Unit Head). Subsequently, in accordance with the BOD Decree No. 057/MCI/CORP/E-IV/18 dated 10 April 2018, the Company

Perseroan mengangkat Lenny Stelyanto sebagai Kepala Satuan Pengawas Internal (sekaligus sebagai Kepala Unit Internal Audit), menggantikan Felica.

Lenny Stelyanto

Warga negara Indonesia, lahir tahun 1992, dan berdomisili di Jakarta. Diangkat sebagai Kepala Unit Internal Audit Perseroan di tahun 2018. Lulus dari Universitas Atma Jaya, Jakarta, dengan gelar Sarjana Ekonomi Akuntansi. Sebelum bergabung dengan Perseroan, sempat bekerja di KAP Purwantono, Sungkoro & Surja sebagai Senior Auditor (2013–2017).

Tugas dan Tanggung Jawab Unit Audit Internal

Unit Audit Internal memiliki tugas dan tanggung jawab untuk:

- a. Membantu Direksi, Komisaris dan/atau Komite Audit dalam penerapan GCG yang meliputi pemeriksaan, penilaian, penyajian, evaluasi, saran perbaikan, serta mengadakan kegiatan assurance dan konsultasi kepada unit kerja untuk dapat melaksanakan tugas dan tanggung jawab secara efektif dan efisien, sesuai kebijakan yang ditentukan oleh Perseroan dan RUPS.
- b. Menyusun dan melaksanakan rencana Audit Internal tahunan berdasarkan hasil analisis risiko yang dihadapi manajemen dalam pencapaian misi, visi, strategi Perseroan dan strategi bisnis.
- c. Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan Perseroan.
- d. Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas sistem serta prosedur dalam bidang Keuangan, Akuntansi, Operasional, Pemasaran, Sumber Daya Manusia, IT, dan kegiatan lainnya.
- e. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang objektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen.
- f. Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris dan/atau Komite Audit.
- g. Memantau, menganalisis dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut (*corrective action*) perbaikan yang telah disarankan.
- h. Bekerja sama dengan Komite Audit.

appointed Lenny Stelyanto as the Internal Control Unit Head (and concurrently as the Internal Audit Unit Head), succeeding Felica.

Lenny Stelyanto

Indonesian citizen, born in 1992, domiciled in Jakarta. Appointed as the Company's Internal Audit Unit Head in 2018. Graduated from Atma Jaya University, Jakarta, with a Bachelor's degree in Economics majoring in Accounting. Prior to joining the Company, was employed as Senior Auditor at Purwantono, Sungkoro & Surja Public Accounting Firm (2013 – 2017).

Internal Audit Unit: Duties and Responsibilities

The Internal Audit Unit has the duties and responsibilities to:

- a. Assist the BOD, the BOC, and/or the Audit Committee in implementing GCG, which encompasses audit, assessment, presentation, evaluation, advice and improvement functions as well as providing assurance and consultation services to all units within the Company in order for them to be able to conduct their duties and responsibilities in an effective and efficient manner, in line with the policies of the Company and the GMS.*
- b. Prepare and implement the annual Internal Audit plan, based on the analysis of risk faced by management in achieving the Company's vision, mission, and strategy, as well as business strategy.*
- c. Examine and evaluate internal control implementation and the risk management system, in line with Company policies.*
- d. Examine and evaluate the efficiency and efficacy of the systems and procedures in place for Finance, Accounting, Operations, Marketing, Human Resources, IT, and other activities.*
- e. Provide advice for improvement and objective information on audited activities across all levels of management.*
- f. Prepare an audit result report and present said report to the President Director and the BOC and/or the Audit Committee.*
- g. Oversee, analyze and report all corrective actions that have been recommended.*
- h. Collaborate with the Audit Committee.*

- i. Melakukan fungsi koordinasi dengan grup internal audit lainnya atau yang tidak mempunyai internal audit sendiri.
- j. Melaksanakan pemeriksaan khusus dalam lingkup pengendalian internal yang ditugaskan oleh Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit.
- k. Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan audit internal yang dilakukannya.

Unit Audit Internal berwenang untuk:

- a. Menyusun, mengubah dan melaksanakan kebijakan audit internal termasuk untuk mengalokasikan sumber daya audit, menentukan fokus, prosedur, ruang lingkup dan jadwal pelaksanaan pekerjaan audit serta menerapkan teknik yang dipandang perlu untuk mencapai tujuan audit.
- b. Memperoleh semua dokumen dan catatan yang relevan tentang Perseroan, dan meminta keterangan dan informasi terkait atas objek audit yang dilaksanakannya, baik secara lisan, tertulis, ataupun real time.
- c. Melakukan verifikasi dan uji kehandalan informasi yang diperolehnya, berkaitan dengan penilaian efektivitas sistem yang diauditinya.
- d. Memastikan manajemen telah melaksanakan tindak lanjut atas rekomendasi hasil laporan.
- e. Melakukan komunikasi secara langsung dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit serta anggota dari Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit.
- f. Mengadakan rapat secara berkala dan insidentil dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit.
- g. Melakukan koordinasi kegiatannya dengan kegiatan auditor eksternal.

Unit Audit Internal tidak mempunyai kewenangan pelaksanaan dan tanggung jawab atas aktivitas yang direview/diaudit, tetapi tanggung jawabnya terletak pada penilaian dan analisis atas aktivitas tersebut.

Pelaksanaan Tugas Unit Audit Internal

Sepanjang tahun 2018, Unit Audit Internal telah melaksanakan tugas-tugas pengawasan dan melakukan pemeriksaan terhadap fungsi-fungsi di Perseroan, sesuai dengan tugas dan tanggung jawabnya sebagaimana tercantum dalam Piagam Unit Audit Internal.

- i. Coordinate with other internal audit groups or those without their own internal audit staff.
- j. Conduct special audits within the internal control scope assigned to it by the BOD, BOC, and/or the Audit Committee.
- k. Prepare programs to evaluate the quality of internal audit activities that have been performed.

The Internal Audit Unit has the authority to:

- a. Prepare, amend, and implement internal audit policy including allocation of audit resources, determining a focus, procedures, scope of work and schedule for audit, as well as implementing the techniques deemed necessary to achieve stated audit goals.
- b. Obtain all documents and notes that are relevant to the Company, and request information on the audited objects, in verbal or written form, and in real time.
- c. Verify and examine the reliability of information it has obtained, in relation to the assessment of the audited system's efficacy.
- d. Ensure that management has conducted the recommended follow-up measures on the results of its reports.
- e. Communicate directly with the BOD, the BOC, and/or the Audit Committee as well as with any member of the BOD, the BOC, and/or the Audit Committee.
- f. Conduct regular and ad-hoc meetings with the BOD, the BOC, and the Audit Committee.
- g. Coordinate its activities with those of the external auditor.

The Internal Audit Unit has no authority over the implementation or responsibility for the audited activities; however, its responsibility lies in the assessment and analysis of such audited activities.

Internal Audit Unit Activities

Throughout 2018 the Internal Audit Unit conducted its supervisory duties and audited certain functions within the Company, in accordance with the duties and responsibilities as stipulated in the Internal Audit Charter.

Sistem Pengendalian Internal

Internal Control System



Sistem pengendalian internal yang berlaku di Perseroan dibangun dengan mengacu pada standar pengendalian internal yang berlaku umum, dan pada best practices di industri.

Sistem pengendalian internal ini merupakan tanggung jawab semua bagian di Perseroan, mulai dari karyawan tingkat terendah hingga Direksi, dan penerapannya dipantau dan dipastikan oleh Unit Audit Internal

The Company's currently-prevailing internal control system has been designed in reference to generally-accepted standards for internal control as well as industry best practices.

This internal control system is the responsibility for all parties within the Company, starting from the lowest-level employees to the BOD, while its implementation is monitored and ensured by the Internal Audit Unit.

Manajemen Risiko

Risk Management

Perseroan menerapkan sistem manajemen risiko yang memiliki tujuan utama untuk mengidentifikasi, mengantisipasi, serta merumuskan langkah-langkah mitigasi yang tepat, untuk setiap risiko yang dihadapi oleh Perseroan dalam menjalankan usahanya. Sistem manajemen risiko ini penting untuk melindungi kepentingan dan aset para pemangku kepentingan, sebagai pelaksanaan praktik-praktik GCG.

Praktik manajemen risiko di Perseroan telah mulai ditanamkan di setiap kegiatan bisnisnya. Ini merupakan penerapan budaya sadar risiko yang diturunkan dari perusahaan induk, PT Kresna Graha Investama Tbk. Setiap unit kerja telah memiliki prosedur dan panduan umum dalam menerapkan sistem manajemen risiko, untuk dilaksanakan dalam rangka menjamin kepentingan dan aset Perseroan.

Praktik manajemen risiko Perseroan akan terus disempurnakan di tahun 2018, dan agenda terinci mengenai manajemen risiko telah menjadi salah satu bagian utama dari program kerja manajemen untuk tahun 2018.

Penjelasan mengenai setiap risiko utama yang dihadapi Perseroan, beserta langkah-langkah mitigasinya, disajikan di bawah ini.

Profil Risiko Utama dan Cara Mitigasinya

Risiko Persaingan

Pemain di sektor teknologi cukup terfragmentasi. Risiko utama dalam persaingan adalah masuknya pemain berskala global dengan kepemimpinan di bidang inovasi teknologi dan dengan modal yang besar. Untuk memitigasi risiko ini, Perseroan menjalankan konsep *sharing economy*, menjalin aliansi strategis dengan grup-grup besar dari berbagai sektor untuk menaklukan pasar Indonesia.

Risiko Teknologi

Laju perkembangan teknologi berjalan semakin cepat. Disrupsi di berbagai sektor, seperti di telekomunikasi, keuangan, ritel dan transportasi, telah mengancam keberlangsungan para pemain lama, beberapa bahkan telah menutup bisnisnya. Untuk

The Company implements a risk management system that aims to identify, anticipate, and formulate correct measures for risk mitigation, covering every type of risk that the Company may face in the course of doing business. This risk management system is of utmost importance in protecting the interests and assets of the stakeholders, and is a manifestation of GCG implementation within the Company.

The Company's risk management practices have been implemented in each of the Company's business conduct codicils, as a manifestation of a risk awareness culture that the Company has replicated as a legacy from its parent entity, PT Kresna Graha Investama Tbk. Each work unit in the Company has the proper procedures and general guidelines for the implementation of the risk management system, to be carried out in order to safeguard Company interests and assets.

The Company's risk management practices will be further upgraded in 2018. The detailed agendas related to risk management are a key part of management work programs for 2018.

The following section discusses each type of major risk faced by the Company, along with appropriate mitigation measures.

Main Risk Profile and Mitigation Measures

Competition Risk

Players in technology sectors tend to be quite fragmented. Main competitive risks will come from the entrance of global-scale players with leadership in technology innovation and with huge capital backup. To mitigate this risk, the Company enacts a "sharing economy" concept, concluding strategic alliances with major groups in various sectors to defend Indonesian markets.

Technology Risk

Technology development is progressing at a blinding pace. Disruptions in many sectors, namely in telecommunication, finance, retail and transportation, all threaten the very existence of incumbent players, causing some to even close down their

memitigasi risiko ini, Perseroan dan para anak usaha mendirikan divisi riset dan pengembangan bisnis guna memberikan pencerahan tren utama 3-5 tahun ke depan dari produk dan perilaku konsumen. Dengan begitu, Perseroan akan selalu berada di depan kurva perkembangan teknologi yang ada di pasar.

Risiko Peraturan Pemerintah

Karena Perseroan adalah perusahaan terbuka, maka Perseroan dipandu oleh berbagai peraturan, antara lain peraturan yang dikeluarkan oleh OJK sebagai badan Pemerintah yang ditunjuk untuk mengatur dan melaksanakan pengawasan atas kegiatan pasar modal dan oleh ketentuan perundang-undangan berdasarkan Undang-Undang Pasar Modal; Peraturan yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia (BI) dan peraturan pemerintah lainnya yang dapat mempengaruhi bisnis usaha Perseroan di bidang teknologi dan digital, seperti peraturan terkait sistem pembayaran digital. Selain itu, divisi legal Perseroan, dibantu oleh tim audit internal dan audit eksternal, selalu menjalin hubungan yang erat agar pihak regulator agar setiap tindakan yang diambil Perseroan sesuai dengan hukum dan ketentuan yang berlaku.

Risiko Tenaga Kerja

Sebagai perusahaan yang bergerak di bidang teknologi, aset penting Perseroan adalah Sumber Daya Manusia (SDM), dan kinerjanya dipengaruhi oleh besar tingkat perputaran karyawan. Terdapat beberapa cara dalam Perseroan mengelola risiko tingkat perputaran karyawan, seperti: membuat program retensi karyawan, menerapkan sistem insentif dan penghargaan, serta memberikan peluang dan jenjang karier yang jelas bagi karyawan Perseroan.

Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko dalam hal pihak ketiga tidak akan memenuhi liabilitasnya berdasarkan instrumen keuangan atau kontrak pelanggan, yang menyebabkan kerugian keuangan. Perseroan dihadapkan pada risiko kredit dari kegiatan operasi dan dari aktivitas pendanaan, termasuk deposito pada bank, transaksi valuta asing, dan instrumen keuangan lainnya. Risiko kredit terutama berasal dari bank dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain dan deposito berjangka dibatasi penggunaanya.

business. To mitigate this risk, the Company and its subsidiaries establish research as well as business development divisions to enlighten management as to key product and consumer behavior trends in the next 3-5 years. Hence, the Company will ideally always be ahead of the curve in technology development in the market.

Government Regulatory Risks

As a public company, the Company is guided by the regulations, such as regulations issued by OJK, the government body appointed to regulate and supervise capital market activities, as well as relevant regulations related to or derived from the Capital Market Law; also regulations issued by Bank Indonesia (BI) and others government regulation which may affecting the Company's business in technology and digital, such as regulations on digital payment. Meanwhile, the Company's legal division, assisted by both internal and external audit teams, continuously maintains its close relationship with regulators, making sure that every initiative that the Company takes faithfully complies with prevailing laws and regulations.

Risk of Workforce

As a technology company, its employees comprise the most valuable assets of a company, and likewise, overall Company performance is highly influenced by the turnover rate of employees. For this reason, the Company manages the risk of workforce turnover, among others through its employee retention program, application of an incentive and reward system, and provision of opportunities to all employees to follow a clearly defined career path.

Credit Risk

Credit risk is the risk that a third party failed to discharge its obligation based on financial instrument or customer contract, which will incur a financial loss. The Company is exposed to credit risk arising from its operating activities and from its financing activities, include deposits with banks, foreign exchange transactions, and other financial instruments. Credit risk arises mainly from banks and cash equivalents, trade receivables, other receivables and restricted time deposits.

Risiko kredit yang berasal dari piutang usaha dan piutang lain-lain dikelola oleh manajemen Perseroan sesuai dengan kebijakan, prosedur, dan pengendalian dari Perseroan yang berhubungan dengan pengelolaan risiko kredit pelanggan dan piutang lain-lain. Batasan kredit ditentukan untuk semua pelanggan berdasarkan kriteria penilaian secara internal. Saldo piutang dimonitor secara teratur oleh manajemen Perseroan.

Risiko kredit juga timbul dari bank dan setara kas dan simpanan-simpanan di bank dan institusi keuangan. Untuk memitigasi risiko kredit, Perseroan menempatkan bank dan setara kas pada institusi keuangan yang terpercaya.

Perseroan melakukan hubungan usaha dengan pihak-pihak yang diakui dan kredibel. Sebagai tambahan jumlah piutang dipantau secara terus menerus untuk mengurangi risiko penurunan nilai piutang.

Evaluasi Efektivitas Sistem Manajemen Risiko

Sistem Manajemen Risiko Perseroan dievaluasi efektivitasnya secara berkala oleh Direksi dan Dewan Komisaris.

Berdasarkan evaluasi yang diselenggarakan di akhir tahun 2018, disimpulkan bahwa sistem manajemen risiko yang telah dijalankan Perseroan sepanjang 2018 telah efektif, sebagaimana ditandai dengan rendahnya tingkat risiko yang dihadapi oleh Perseroan dan tidak adanya pengaruh yang signifikan dari risiko-risiko tersebut terhadap kinerja keuangan Perseroan.

Credit risk arise from trade receivables and other receivables managed by the management of the Company in accordance with the policies, procedures, and control of the Company relating to customer credit risk management and other receivables. Credit limits are determined for all customers based on internal assessment criteria. The receivables is monitored regularly by the management of the Company.

Credit risk also arises from banks and deposits with banks and financial institutions. To mitigate the credit risk, the Company places its banks and cash equivalents with reputable financial institutions.

The Company conducts business relationships only with recognized and credible parties. In addition, the amounts of receivables are monitored continuously to reduce the risk for impairment.

Evaluation on Risk Management System Efficacy

The Company's Risk Management System is regularly evaluated by the Board of Directors and the Board of Commissioners.

Based on an evaluation conducted at the end of 2018, it was concluded that the currently-running risk management system of the Company proved effective throughout 2018. This was reflected in the low level of risks of all varieties faced by the Company and the lack of significant adverse impacts from these risks on the Company's financial performance.

Perkara Penting & Sanksi Administrasi

Material Cases & Administrative Sanctions



Sepanjang tahun 2018, Perseroan mendapat 3 kali sanksi administratif berupa denda dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK), terkait keterlambatan penyampaian laporan Keterbukaan Informasi Perseroan.

Namun entitas anak, anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris tidak pernah mendapatkan sanksi administrasi, dari OJK, BEI, ataupun otoritas lainnya, ataupun terlibat dalam perkara, gugatan, atau sengketa hukum yang material yang dapat berdampak terhadap kondisi Perseroan.

In 2018, the Company received 3 administrative sanctions in the form of fine by the Financial Services Authority (OJK), in relation to the delay in submission of the Information Disclosure of the Company.

However, no subsidiary, nor member of the Board of Directors or the Board of Commissioners, received any administrative sanctions from the OJK, IDX, or other authorities, nor have they been involved in any material case, litigation, or legal dispute that may affect the Company's conditions.

Kode Etik

Code of Conduct

Kode Etik yang berlaku di Perseroan saat ini adalah sebagaimana tercantum dalam Peraturan Perusahaan, yang harus ditandatangani setiap karyawan saat bergabung dengan Perseroan.

Pokok-Pokok Kode Etik

Kode Etik dalam Peraturan Perusahaan Pasal 8–15 mengatur antara lain:

1. Hak Karyawan
2. Kewajiban Karyawan
3. Tata Tertib Kerja
4. Rahasia Jabatan
5. Penggunaan Milik Perseroan
6. Larangan Menerima Pemberian
7. Kerja Rangkap di Luar Perseroan

Sosialisasi Kode Etik

Sosialisasi Kode Etik Perseroan dilakukan secara langsung pada saat proses penerimaan karyawan, yakni saat penandatanganan kontrak kerja oleh karyawan.

Pemberlakuan Kode Etik

Kode Etik Perseroan, sebagaimana dijelaskan di atas, berlaku untuk seluruh karyawan Perseroan, termasuk seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi.

The currently prevailing Code of Conduct in the Company is as stipulated in Company Regulations, an agreement which must be signed by every employee upon their joining the Company.

Key Points of the Code of Conduct

The Code of Conduct stipulated in Articles 8–15 of the Company Regulations governs, among others:

1. Employee Rights
2. Employee Obligations
3. Work Procedures
4. Confidentiality
5. Use of Company Assets
6. Prohibition from Receiving Gratification
7. Work Outside of the Company

Code of Conduct Dissemination

The dissemination of the Company's Code of Conduct takes place automatically at the point of recruitment, upon the signing of the work contract by an employee.

Code of Conduct Implementation

The Company's Code of Conduct, as described above, is binding on all the employees of the Company, including on all members of the BOC and the BOD.

Budaya Perusahaan

Corporate Culture

Perseroan memiliki budaya perusahaan yang dibangun di atas nilai-nilai berikut, beserta penjelasannya:

Profesionalisme

Setiap elemen Perseroan harus menjalankan tugas dan tanggung jawabnya masing-masing dengan menjunjung tinggi perilaku dan etika profesional, untuk dapat menghasilkan manfaat dan nilai yang optimal bagi semua pemangku kepentingan.

Inovasi

Setiap elemen Perseroan didorong untuk berani membuat dan menjalankan perubahan, baik dalam proses bisnis maupun dalam aspek-aspek strategis lainnya di Perseroan, dengan cara mengedepankan semangat inovasi, untuk menghasilkan proses-proses yang lebih efektif dan efisien.

Kreativitas

Setiap elemen Perseroan harus berusaha keras untuk dapat menghadirkan ide-ide yang baru dengan memanfaatkan potensi yang ada dalam diri masing-masing. Melalui produk dan layanan yang dibangun secara kreatif, serta solusi bisnis yang kreatif, Perseroan dapat mencapai pertumbuhan yang diinginkan, dan mewujudkan visinya.

Kepercayaan

Setiap elemen Perseroan harus dapat diandalkan dan dipercaya dalam perilaku keseharian mereka, dan harus menjalankan kegiatan mereka masing-masing dengan integritas yang kuat, sesuai dengan rencana yang telah dibuat, dan dengan senantiasa berkomitmen terhadap pencapaian visi dan misi Perseroan.

The Company maintains the following corporate culture that is grounded upon four basic values explained below:

Professionalism

Each element of the Company must execute their duties and responsibilities by strictly upholding the code of conduct and professional ethics in order to provide an optimal benefit and value to all stakeholders.

Innovation

Each element of the Company is encouraged to be bold in introducing change, be it in the Company's business processes or in other strategic aspects, by promoting the spirit of innovation, in order to result in increasingly effective and efficient processes.

Creativity

Each element of the Company must strive to bring forth novel ideas by realizing the potentials in their own mind and self. Through the products and services that are developed creatively, and through creative business solutions, the Company may achieve growth in line with its aims, and attain its vision.

Trust

Each element of the Company must be reliable and dependable in all of their daily conduct, and must carry out their activities with a strong integrity, in line with the plans, and with a staunch commitment to accomplishing the Company's vision and mission.

Alokasi Saham Karyawan

Employee Stock Allocation

Pada tahun 2018 Perseroan tidak melaksanakan program Alokasi Saham Karyawan.

No Employee Stock Allocation (ESA) program was implemented by the Company in 2018.

Sistem Pelaporan Pelanggaran

Whistleblowing System

Hingga akhir 2018, Perseroan belum memiliki mekanisme formal untuk menjalankan sistem pelaporan pelanggaran.

Up to the end of 2018, the Company had no formal mechanism to run a whistleblowing system.

Namun, fungsi untuk menerima, menyelidiki, menangani, dan menyelesaikan pengaduan terkait pelanggaran peraturan perusahaan atau peraturan perundang-undangan yang terkait dengan bisnis Perseroan saat ini dijalankan oleh Unit Audit Internal.

However, the function of receiving, investigating, handling, and resolving grievances or whistleblowing reports on any violation of the Company's rules or any regulations pertinent to the Company's business, is currently carried out by the Internal Audit Unit.

Unit Audit Internal menjaga kerahasiaan dan melindungi identitas pelapor dalam batas-batas yang wajar dan sesuai dengan Undang-Undang No. 31 Tahun 2014 tentang Perlindungan Saksi dan Korban.

The Internal Audit Unit maintains confidentiality and protects the identity of the reporters or whistleblowers within reasonable bounds and in accordance with the Law No. 31/2014 on Witness and Victim Protection.

Hasil penanganan dan penyelesaian pengaduan dilaporkan oleh Unit Audit Internal kepada Direktur Utama dan Komite Audit, untuk menjadi pertimbangan bagi manajemen untuk melakukan penyempurnaan pengelolaan di masa mendatang.

The results of the handling of the grievances or whistleblowing reports are reported by the Internal Audit Unit to the President Director and the Audit Committee, to be used as a consideration by management for future improvements.

Di tahun 2018 Unit Audit Internal tidak menerima laporan ataupun pengaduan apapun terkait pelanggaran sebagaimana dijelaskan di atas.

In 2018 the Internal Audit Unit did not receive any whistleblowing report or grievance related to violations as described above.

Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka

*Implementation of Corporate Governance
Guideline for Public Companies*

Perseroan senantiasa mematuhi seluruh peraturan dan pedoman yang mengatur pelaksanaan tata kelola perusahaan untuk perusahaan terbuka, sejak mencatatkan sahamnya di tahun 2017.

Seluruh rekomendasi terkait tata kelola perusahaan yang telah diterima Perseroan dari OJK pada tahun 2018 telah dilaksanakan dalam tahun yang sama.

The Company has continued to abide by all regulations and guidelines concerning the implementation of corporate governance for public companies, since its public listing in 2017.

All of the recommendations relating to corporate governance which the Company received from OJK in 2018 were followed up on within the same year.

Number ONE Digital distribution company

are a lifestyle platform, providing physical and digital contents to help people simplify their life. We have an integrated businesses model, combining state-of-the-art O2O platform and IoT to enhance company's commercial partner's businesses and to support Indonesia digital lifestyle.



Digital Kiosk

Self-service kiosk placed in modern and traditional retail.



Scan & Pay

Download our app on Google Playstore and get your QR code.



06.



Top-up

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Corporate Social Responsibility



Top Up e-Wallet
e-Wallet Top Up



Top Up e-Money
e-Money Top Up



Produk Finansial
Finance Products

• • •

Sosial & Lingkungan Hidup

Social and Environmental Aspects



Dalam rangka pelaksanaan tanggung jawab lingkungan hidupnya, pada tahun 2018 Perseroan melalui entitas anaknya, PT Surya Teknologi Perkasa dengan lini produk layanan bike sharing "GOWES" bekerja sama dengan Pemerintah Provinsi DKI Jakarta untuk menyediakan layanan sepeda gratis untuk para pengunjung Monumen Nasional (Monas) di Jakarta, selama periode 27 Juli hingga 27 Oktober 2018. GOWES merupakan solusi transportasi jarak dekat eco-friendly yang sangat tepat bagi kaum urban yang mendorong masyarakat untuk bermobilitas sembari berolahraga, sekaligus ramah lingkungan karena tidak menimbulkan emisi karbon ke atmosfer dan juga bebas dari polusi suara.

Untuk bidang-bidang tanggung jawab sosial, seperti ketenagakerjaan dan pemberdayaan usaha masyarakat, sejak penawaran perdana, Perseroan telah mulai memulai menjalankan tanggung jawab sosialnya melalui integrasi kebijakan dan rencana program sosial tersebut terhadap model bisnis yang

As a manifestation of its environmental responsibility, in 2018 the Company through its subsidiary, PT Surya Teknologi Perkasa, and its bike sharing service called "GOWES" collaborated with the DKI Jakarta Provincial Government to provide a free bike service for all visitors to the National Monument (Monas) in Jakarta, throughout the period of 27 July until 27 October 2018. GOWES is an eco-friendly short-distance transportation solution that caters perfectly to the needs of urbanites. GOWES does not produce any noise pollution and encourages people to exercise, and it is also friendly to the environment owing to its zero carbon emission to the atmosphere.

For its corporate social responsibility-related aspects, such as employment practices and community empowerment, ever since its initial public offering, the Company has been undertaking various social responsibility programs by integrating the policies and planning into its business model. This concept is called the

dijalankannya, yang disebut dengan Integrated Corporate Social Responsibility. Agar dapat lebih memberikan dampak sosial yang positif, pada tahun 2018 ini Perseroan bersama dengan induk usahanya, PT Kresna Graha Investama Tbk (KREN) mengirimkan bantuan sosial, untuk membantu korban bencana gempa bumi di Pulau Lombok. Bentuk bantuan berupa pakaian, bahan pangan, tenda, fasilitas pendidikan, dan layanan penyembuhan trauma.

Integrated Corporate Social Responsibility. So as to deliver even more positive social impacts, in 2018 the Company with its parent, PT Kresna Graha Investama Tbk (KREN), made a donation to alleviate the hardship of the victims of the earthquake in Lombok. The donation comprised clothings, food materials, tents, education facilities, and trauma healing services for the affected.

Praktik Ketenagakerjaan, Kesehatan, dan Keselamatan Kerja

Employment Practices and Occupational Health and safety

Praktik Ketenagakerjaan, Kesehatan, dan Keselamatan Kerja Perseroan menerapkan kebijakan remunerasi yang telah diperhitungkan dengan baik untuk memastikan karyawan menerima remunerasi dalam jumlah yang memadai untuk menjamin bahwa mereka dapat hidup layak.

Perseroan juga memperhatikan kebutuhan mereka untuk berkembang secara profesional di dalam karir mereka, dan untuk itu menyediakan peluang yang memadai bagi mereka untuk meningkatkan kompetensi profesional mereka melalui program-program pelatihan, baik internal maupun eksternal.

Terkait aspek kesehatan dan keselamatan kerja, Perseroan memberlakukan praktik kerja yang mematuhi peraturan yang berlaku terkait standar kesehatan dan keselamatan kerja di industri. Selain itu, Perseroan juga memberikan perlindungan berupa asuransi kesehatan bagi seluruh karyawannya, melalui program BPJS Kesehatan dan Ketenagakerjaan, serta program asuransi kesehatan swasta.

Employment Practices and Occupational Health and Safety The Company is implementing a remuneration policy that has been meticulously calculated to ensure that employees receive adequate remuneration to ensure that they can obtain a decent standard of living.

The Company also pays attention to their needs to develop themselves professionally along their career paths, and to that end, the Company provides adequate opportunity for them to enhance their professional competencies through various training programs, both held internally and externally.

In relation to the occupational health and safety aspect, the Company is implementing a set of work practices that are in compliance with the prevailing regulations in terms of occupational health and safety in the industry. In addition, the Company provides protection to all employees in the form of health insurance via BPJS Kesehatan & Ketenagakerjaan programs, as well as enrolling them in a private health insurance scheme.

Pengembangan Sosial dan Kemasyarakatan

Social and Community Development

Salah satu sasaran keberadaan Perseroan di tengah masyarakat Indonesia adalah menciptakan dan membangun masyarakat Indonesia yang memiliki pemahaman mengenai teknologi dan dapat memanfaatkan kemajuan teknologi yang mempermudah kehidupan sehari-hari mereka.

Seiring Perseroan bergerak maju, Perseroan berupaya untuk mewujudkan sasaran ini tak hanya melalui kegiatan usahanya dan melalui layanan yang ditawarkannya kepada masyarakat, tetapi juga melalui pelaksanaan program-program tanggung jawab sosial perusahaan yang ditujukan terutama untuk menciptakan nilai tambah di masyarakat, khususnya di bidang pemanfaatan teknologi digital baik secara langsung maupun melalui berbagai entitas anaknya.

One of the aims of the Company through its existence in the Indonesian society is to create and develop a society that has a deep understanding on technology, and that can harness the technological advancements that they need to make their daily lives easier and more convenient.

As it progresses forward, the Company strives to attain this goal not only by engaging in its various business activities and by providing various services to the public, but also by conducting corporate social responsibility programs that are aimed mainly at creating added value for the society, especially as regards the utilization of technology, both directly and indirectly via its subsidiaries

Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris dan Anggota Direksi Tentang Tanggung Jawab Laporan Tahunan 2018

PT M Cash Integrasi Tbk

*Statement Letter from the Board of Commissioners and Board of Directors Regarding the Responsibility
of Reporting of 2018 Annual Report of PT M Cash integrasi Tbk*

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT M Cash integrasi Tbk tahun 2018 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 26 April 2019

We, the undersigned, state that all information in the Annual Report of PT M Cash Integrasi Tbk for the year 2018 are presented in its entirety and we are fully responsible for the correctness of the contents in the Annual Report of the Company.

This statement is hereby made in all truthfulness.

Jakarta, April 26, 2019

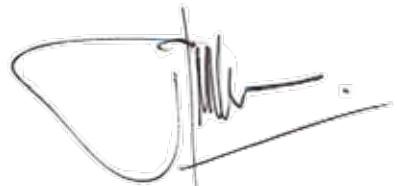
Dewan Komisaris *Board of Commissioners*



Michael
Steven
Komisaris Utama
President Commissioner



Ipung
Kurnia
Komisaris
Commissioner



Himawan
Leenardo
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Direksi *Board of Directors*



Martin
Suharlie
Direktur Utama
President Director



Suryandy
Jahja
Direktur
Director



Rachel Stephanie
Marsaulina Siagian
Direktur
Director



Marwan
Suharlie
Direktur
Director



Mohammad
Anis Yunianto
Direktur Independen
Independent Director



70000
60000
50000
40000
30000
20000
10000

Laporan Keuangan

Financial Report



**PT M CASH INTEGRASI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2018 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
DAN LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

***CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2018
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
AND INDEPENDENT AUDITORS' REPORT***

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT M CASH INTEGRASI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2018
SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
PADA TANGGAL TERSEBUT
DAN LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**PT M CASH INTEGRASI Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2018
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
AND INDEPENDENT AUDITORS' REPORT**

	Halaman/ Pages	Table of Contents
Daftar Isi		
Surat Pernyataan Direksi		<i>Directors' Statement Letter</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditors' Report</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian.....	1 - 3	<i>.....Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian.....	4 - 6	<i>.....Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian.....	7 - 8	<i>.....Consolidated Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian.....	9 - 10	<i>.....Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian.....	11 - 133	<i>..Notes to the Consolidated Financial Statements</i>

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PT M CASH INTEGRASI Tbk
DAN ENTITAS ANAK SERTA UNTUK
TANGGAL 31 DESEMBER 2018
YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT**

**DIRECTOR'S STATEMENT
ON THE RESPONSIBILITY FOR THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
PT M CASH INTEGRASI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
AS OF DECEMBER 31, 2018 AND
FOR THE PERIOD THEN ENDED**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama/Name
Alamat kantor/Office Address
Alamat Domisili/sesuai KTP atau Kartu Identitas Lain/Residential Address/in accordance with Personal Identity Card
Nomor Telepon/Telephone Number
Jabatan/Title
2. Nama/Name
Alamat kantor/Office Address
Alamat Domisili/sesuai KTP atau Kartu Identitas Lain/Residential Address/in accordance with Personal Identity Card
Nomor Telepon/Telephone Number
Jabatan/Title

Menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT M Cash Integrasi Tbk dan Entitas Anak.
2. Laporan keuangan konsolidasian PT M Cash Integrasi Tbk dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT M Cash Integrasi Tbk dan Entitas Anak dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian PT M Cash Integrasi Tbk dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; dan
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT M Cash Integrasi Tbk dan Entitas Anak.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We, the undersigned:

- | |
|--|
| : Martin Suharlie |
| Jl. Prof. Dr. Satrio Kav 18, Jakarta Selatan 12940 |
| : Jl. Pulau Sebaru L5/28, RT/RW. 011/009 |
| Kembangan Utara, Jakarta Barat |
| : 021-30480710 |
| Direktur Utama/President Director |
| : Suryandy Jahja |
| Jl. Prof. Dr. Satrio Kav 18, Jakarta Selatan 12940 |
| Mega Kebon Jeruk D8/10, RT/RW 003/011 |
| Meruya Selatan, Jakarta Barat |
| : 021-30480710 |
| Direktur/Director |

Declare that:

1. We take the responsibility for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT M Cash Integrasi Tbk and Subsidiaries.
2. The consolidated financial statements of PT M Cash Integrasi Tbk and Subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.
3. a. All information has been fully and correctly disclosed in the consolidated financial statements of PT M Cash Integrasi Tbk and Subsidiaries;
b. The consolidated financial statements of PT M Cash Integrasi Tbk and Subsidiaries do not contain material information or facts which not true, and do not conceal material information or facts; and
4. We are responsible for the internal control system of PT M Cash Integrasi Tbk and Subsidiaries.

This statement letter is made truthfully.

Jakarta, 20 Maret 2019/Jakarta, March 20, 2019

Direktur Utama/President Director

Direktur/Director



Martin Suharlie

Suryandy Jahja



Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan

Registered Public Accountants No. 854/KM.1/2015

Cyber 2 Tower 20th floor
Jl. H.R. Rasuna Said Blok X-5
Jakarta 12950, Indonesia
Main +62 (21) 2553 9200
Fax +62 (21) 2553 9298
www.crowe.id

Laporan Auditor Independen

Laporan No. 00215/2.1051/AU.1/05/0929-1/1/III/2019

Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi
PT M CASH INTEGRASI Tbk

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT M Cash Integrasi Tbk dan entitas anaknya terlampir yang terdiri atas laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2018, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi yang signifikan dan informasi penjelasan yang lain.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan standar akuntansi keuangan di Indonesia dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan standar audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

The original report included herein is in the Indonesian language.

Independent Auditors' Report

Report No. 00215/2.1051/AU.1/05/0929-1/1/III/2019

Shareholders, Board of Commissioners, and Directors
PT M CASH INTEGRASI Tbk

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT M Cash Integrasi Tbk and its subsidiaries which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2018, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the consolidated financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with financial accounting standards in Indonesia and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with standards on auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such consolidated financial statements are free from material misstatement.

Tanggung jawab auditor (lanjutan)

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT M Cash Integrasi Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2018, serta kinerja keuangan, dan arus kas konsolidasianya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut sesuai dengan standar akuntansi keuangan di Indonesia.

Penekanan Suatu Hal

Sesuai yang dijelaskan pada Catatan 4 atas laporan keuangan konsolidasian terlampir, angka-angka koresponding periode sebelumnya telah disajikan kembali berkaitan dengan penerapan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) 38 (Revisi 2012): "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali" dengan menggunakan metode penyatuan kepemilikan. Opini kami tidak dimodifikasi sehubungan dengan hal tersebut.

The original report included herein is in the Indonesian language.

Auditors' responsibility (continued)

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT M Cash Integrasi Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2018, and their consolidated financial performance, and cash flows for the year then ended in accordance with financial accounting standards in Indonesia.

Emphasis of Matter

As disclosed in Note 4 to the accompanying consolidated financial statements, the corresponding figures for prior periods have been restated in relation to the application of the statement of financial accounting Standards ("PSAK") 38 (Revised 2012): "Business Combination of Entities Under Common Control" using the pooling of interest method. Our opinion is not modified in respect of these matters.

KOSASIH, NURDIYAMAN, MULYADI, TJAHO & REKAN



Drs. Emanuel Handojo Pranadjaja, CA, CPA
Nomor Registrasi Akuntan Publik /Public Accountant Registration No AP. 0929

20 Maret 2019/March 20, 2019

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT M CASH INTEGRASI Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT M CASH INTEGRASI Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Catatan/ Notes	31 Desember/December 31,		1 Januari 2017/ 31 Desember 2016/ January 1, 2017/ December 31, 2016			
	2018	2017	(Disajikan kembali, Catatan 4/ As restated, Note 4)			
ASSET						
ASSET LANCAR						
Kas dan setara kas	2c,2o, 2r,6,35	145.688.006.684	131.519.786.777	8.935.151.958		
Investasi lainnya	2r,7,9,j,35,36	429.610.047.950	-	-		
Piutang usaha	2r,8,18,35	180.760.300.803	48.771.442.432	16.956.489.186		
Pihak ketiga		9.761.965.218	21.652.164.867			
Pihak berelasi	2d,9a	46.540.872.163	2.819.765.982	4.113.940.138		
Piutang lain-lain	2r,35	106.177.146.665	249.177.229.218	4.774.546.043		
Persediaan	2e,11,18	129.423.537.268	39.176.137.361	235.827.247		
Uang muka dan beban dibayar di muka	2f,12	14.013.606.127	11.542.989.219	329.825.293		
Pajak dibayar di muka	2p,20a	71.869.228.144	-	-		
Piutang pihak ketiga jangka pendek	2r,10,35	33.743.821.418	3.910.000.000	100.000.000		
Piutang pihak berelasi - jangka pendek	2d,2r,9b,35	102.500.000.000	90.500.000.000	-		
Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	2c,2r, 13,18,35	167.932.609.592	24.053.243.624	2.139.088.650		
Total Aset Lancar		1.438.021.142.032	623.122.759.480	37.584.868.515		
ASSETS						
CURRENT ASSETS						
Aset tetap - neto	14,21,23,31 2i,2j	117.277.791.188	8.575.940.978	2.083.447.675		
Aset takberwujud - neto	15,31	7.068.235.367	-	-		
Taksiran tagihan pajak penghasilan	2p,20d	19.436.041	-	-		
Investasi pada entitas asosiasi	2d,2h,16	19.891.797.327	49.272.855	-		
Investasi saham	2k,17	7.788.859.328	1.817.250.000	-		
Aset pajak tangguhan	2p,20e	543.965.795	390.629.244	55.640.975		
Piutang lain-lain jangka panjang	2r,35	703.424.714	703.424.714	-		
Piutang pihak berelasi - jangka panjang	2d,2r,9c,35 2v,5	13.360.305.886	11.989.725.833	-		
Goodwill		575.369.232	-	-		
Aset tidak lancar lainnya		527.000.000	-	-		
Total Aset Tidak Lancar		1.438.021.142.032	623.122.759.480	37.584.868.515		
NONCURRENT ASSETS						
TOTAL ASSETS						

Laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal-tanggal 31 Desember 2017 dan 1 Januari 2017/31 Desember 2016 tidak termasuk laporan posisi keuangan PT Dam Korporindo Digital dan Entitas Anak, Entitas Anak, melalui penyertaan saham pada bulan September 2018 dan laporan posisi keuangan konsolidasian PT Digital Marketing Solution dan Entitas Anak dan PT Teknologi Komunikasi Digital Indonesia dan Entitas Anak yang masing-masing diakuisisi pada bulan Juli 2018 dan Oktober 2018 dan laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 1 Januari 2017/31 Desember 2016 tidak termasuk laporan posisi keuangan PT Telefast Indonesia yang diakuisisi pada bulan April 2017 (Catatan 1c).

The consolidated statement of financial position as of December 31, 2017 and January 1, 2017/December 31, 2016 excluded the statement of financial position of PT Dam Korporindo Digital and Subsidiary, Subsidiary through subscribed shares in September 2018 and the consolidated statements of financial position of PT Digital Marketing Solution and Subsidiary, and PT Teknologi Komunikasi Digital Indonesia and Subsidiary, that were acquired in July 2018 and October 2018, respectively and the consolidated statement of financial position as of January 1, 2017/December 31, 2016 excluded the statement of financial position of PT Telefast Indonesia, which were acquired in April 2017. (Note 1c).

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as whole.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT M CASH INTEGRASI Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT M CASH INTEGRASI Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Catatan/ Notes	31 Desember/December 31,		1 Januari 2017/ 31 Desember 2016/ January 1, 2017/ December 31, 2016		
	2018	2017	(Disajikan kembali, Catatan 4/ As restated, Note 4)		
LIABILITAS DAN EKUITAS LIABILITIES AND EQUITY				CURRENT LIABILITIES	
Utang bank jangka pendek Utang usaha Pihak ketiga Pihak berelasi Utang lain-lain Pihak ketiga Pihak berelasi Utang pajak Beban masih harus dibayar Uang muka penjualan Bagian liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun Utang bank Utang pembiayaan	2r,8,11,13, 18,32,35 2r,19,35 2d,9d 2r,35 2d,9e 2p,20b 2r,35 22 2r,35 21 14,23,32	78.292.500.000 77.128.016.843 83.622.966.256 7.924.268.188 14.068.714.860 32.234.322.079 1.396.165.509 14.671.679.836 15.000.000.000 86.955.000	56.446.990.334 96.978.259.198 - 6.749.858.529 3.818.750.000 1.712.169.212 1.533.944.319 34.950.564.653 - - 202.190.536.245	- 14.859.440.000 - 160.342.015 9.561.588.424 1.524.581.509 792.000.000 27.980.000 - - 26.925.931.948	Short-term bank loans Trade payables Third parties Related parties Other payables Third parties Related parties Taxes payable Accrued expenses Advances from customers Current maturities of long-term liabilities Bank loan Financing payables Total Current Liabilities
Total Liabilitas Jangka Pendek		324.425.588.571			
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NONCURRENT LIABILITIES	
Utang bank jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun Liabilitas imbalan kerja karyawan	2r,9i,21,35 2l,24,31	58.750.000.000 2.191.981.175	- 1.530.088.076	- 190.135.000	Long-term bank loan - net of current maturities Employee benefits liabilities
Total Liabilitas Jangka Panjang		60.941.981.175	1.530.088.076	190.135.000	Total Noncurrent Liabilities
TOTAL LIABILITAS		385.367.569.746	203.720.624.321	27.116.066.948	TOTAL LIABILITIES

Laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal-tanggal 31 Desember 2017 dan 1 Januari 2017/31 Desember 2016 tidak termasuk laporan posisi keuangan PT Dam Korporindo Digital dan Entitas Anak, Entitas Anak, melalui penyertaan saham pada bulan September 2018 dan laporan posisi keuangan konsolidasian PT Digital Marketing Solution dan Entitas Anak dan PT Teknologi Komunikasi Digital Indonesia dan Entitas Anak yang masing-masing diakuisisi pada bulan Juli 2018 dan Oktober 2018 dan laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 1 Januari 2017/31 Desember 2016 tidak termasuk laporan posisi keuangan PT Telefast Indonesia yang diakuisisi pada bulan April 2017 (Catatan 1c).

The consolidated statement of financial position as of December 31, 2017 and January 1, 2017/December 31, 2016 excluded the statement of financial position of PT Dam Korporindo Digital and Subsidiary, Subsidiary through subscribed shares in September 2018 and the consolidated statements of financial position of PT Digital Marketing Solution and Subsidiary, and PT Teknologi Komunikasi Digital Indonesia and Subsidiary, that were acquired in July 2018 and October 2018, respectively and the consolidated statement of financial position as of January 1, 2017/December 31, 2016 excluded the statement of financial position of PT Telefast Indonesia, which were acquired in April 2017. (Note 1c).

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as whole.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT M CASH INTEGRASI Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT M CASH INTEGRASI Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2018**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Catatan/ Notes	31 Desember/December 31,		1 Januari 2017/ 31 Desember 2016/ January 1, 2017/ December 31, 2016			
	2018	2017	(Disajikan kembali, Catatan 4/ As restated, Note 4)			
EKUITAS						
Ekuitas yang dapat distribusikan kepada pemilik Entitas Induk						
Modal saham - nilai nominal Rp 100 per saham tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 dan Rp 1.000.000 per saham tanggal 1 Januari 2017/31 Desember 2016			Share capital - par value Rp 100 per share as of December 31, 2018 and 2017 and Rp 1,000,000 per share as of January 1, 2017/December 31, 2016			
Modal dasar - 2.603.800.000 saham tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 dan 500 saham tanggal 1 Januari 2017/ 31 Desember 2016			Authorized - 2,603,800,000 shares as of December 31, 2018 and 2017 and 500 shares as of January 1, 2017/December 31, 2016			
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 867.933.300 saham tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 dan 500 saham tanggal 1 Januari 2017/31 Desember 2016	25	86.793.330.000	86.793.330.000	500.000.000		
Tambahan modal disetor	2q,2u,2x,26	290.205.242.459	288.010.112.796	2.346.400.000		
Selisih atas transaksi dengan pihak non-pengendali	2u	42.661.570.749	-	-		
Beban komprehensif lain - keuntungan (kerugian) aktuaria	2l,24	25.425.253	(267.625.477)	3.321.750		
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	2o	24.177.407	-	-		
Proforma modal yang berasal dari transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	2u	-	7.996.062.574	824.622.294		
Saldo laba		239.553.293.859	11.932.577.792	3.912.155.202		
Subtotal		659.263.039.727	394.464.457.685	7.586.499.246		
Kepentingan nonpengendali	2b,27	393.390.532.559	24.937.677.474	2.882.302.321		
TOTAL EKUITAS		1.052.653.572.286	419.402.135.159	10.468.801.567		
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		1.438.021.142.032	623.122.759.480	37.584.868.515		
EQUITY						
Equity attributable to owners of the Company						
Share capital - par value Rp 100 per share as of December 31, 2018 and 2017 and Rp 1,000,000 per share as of January 1, 2017/December 31, 2016						
Authorized - 2,603,800,000 shares as of December 31, 2018 and 2017 and 500 shares as of January 1, 2017/December 31, 2016						
Issued and fully paid - 867,933,300 shares as of December 31, 2018 and 2017 and 500 shares as of January 1, 2017/December 31, 2016						
Additional paid-in capital Capital proforma arising Differences in value of transactions with noncontrolling interest						
Other comprehensive income (expense) - actuarial gains (losses)						
Exchange differences due to translation of financial statements from restructuring transaction of entities under common control						
Retained earnings						
Subtotal						
Noncontrolling interest						
TOTAL EQUITY						
TOTAL LIABILITIES AND EQUITY						

Laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal-tanggal 31 Desember 2017 dan 1 Januari 2017/31 Desember 2016 tidak termasuk laporan posisi keuangan PT Dam Korporindo Digital dan Entitas Anak, Entitas Anak, melalui penyerapan saham pada bulan September 2018 dan laporan posisi keuangan konsolidasian PT Digital Marketing Solution dan Entitas Anak dan PT Teknologi Komunikasi Digital Indonesia dan Entitas Anak yang masing-masing diakuisisi pada bulan Juli 2018 dan Oktober 2018 dan laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 1 Januari 2017/31 Desember 2016 tidak termasuk laporan posisi keuangan PT Telefast Indonesia yang diakuisisi pada bulan April 2017 (Catatan 1c).

The consolidated statement of financial position as of December 31, 2017 and January 1, 2017/December 31, 2016 excluded the statement of financial position of PT Dam Korporindo Digital and Subsidiary, Subsidiary through subscribed shares in September 2018 and the consolidated statements of financial position of PT Digital Marketing Solution and Subsidiary, and PT Teknologi Komunikasi Digital Indonesia and Subsidiary, that were acquired in July 2018 and October 2018, respectively and the consolidated statement of financial position as of January 1, 2017/December 31, 2016 excluded the statement of financial position of PT Telefast Indonesia, which were acquired in April 2017. (Note 1c).

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as whole.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT M CASH INTEGRASI Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2018**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT M CASH INTEGRASI Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT
OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For The Year Ended December 31, 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	2018	Catatan/ Notes	2017 (Disajikan kembali, Catatan 4/ As restated, Note 4)	
PENJUALAN	6.356.090.709.193	2d,2m,9f,28	2.655.759.603.477	SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	6.184.713.509.622	2d,2m,9g,29	2.621.578.772.757	COST OF GOODS SOLD
LABA KOTOR	171.377.199.571		34.180.830.720	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA				OPERATING EXPENSES
Beban penjualan	8.907.972.153	2m,30	2.903.320.190	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	60.619.143.356	2d,2m,2l,9h, 14,15,24,31	17.397.206.556	General and administrative expenses
Total Beban Usaha	69.527.115.509		20.300.526.746	<i>Total Operating Expenses</i>
LABA USAHA	101.850.084.062		13.880.303.974	OPERATING INCOME
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN				OTHER INCOME (EXPENSES)
Keuntungan investasi lainnya	165.773.021.325	2m 2r,7	-	Gain on others investment
Pendapatan bunga	13.978.961.289		3.743.344.505	Interest income
Keuntungan pembelian dengan diskon	7.218.347.536	5	794.327.655	Gain on bargain purchase
Beban bunga	(9.369.230.975)	18,23	(3.382.027.034)	Interest expenses
Bagian atas laba entitas asosiasi	(215.631.245)	16	1.772.855	Share of profit from associate
Lain-lain - bersih	2.483.785.287		844.730.655	Others - net
Total Penghasilan Lain-Lain - Neto	179.869.253.217		2.002.148.636	<i>Total Other Income - Net</i>
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN	281.719.337.279		15.882.452.610	INCOME BEFORE INCOME TAX EXPENSE
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	27.122.365.362	2p,20c	2.863.288.440	INCOME TAX EXPENSE

Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 tidak termasuk laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian PT Dam Korporindo Digital dan Entitas Anak, Entitas Anak, melalui penyerahan saham pada bulan September 2018 dan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 tidak termasuk laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian PT Digital Marketing Solution dan Entitas Anak dan PT Teknologi Komunikasi Digital Indonesia dan Entitas Anak, yang diakuisisi masing-masing pada bulan Juli 2018 dan Oktober 2018 (Catatan 1c).

The consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the year ended December 31, 2017 excluded the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income of PT Dam Korporindo Digital and Subsidiary, Subsidiary, through subscribed share in September 2018 and The consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as at December 31, 2017 excluded the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income of PT Digital Marketing Solution and Subsidiary and PT Teknologi Komunikasi Digital Indonesia and Subsidiary, that were acquired in July 2018 and October 2018, respectively (Note 1c).

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as whole.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT M CASH INTEGRASI Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2018**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT M CASH INTEGRASI Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT
OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For The Year Ended December 31, 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	2018	Catatan/ Notes	2017 (Disajikan kembali, Catatan 4/ As restated, Note 4)	
LABA TAHUN BERJALAN SEBELUM DAMPAK PENYESUAIAN PROFORMA	254.596.971.917		13.019.164.170	CURRENT YEAR INCOME BEFORE EFFECT ON PROFORMA ADJUSTMENT
Dampak penyesuaian proforma atas laba tahun berjalan	367.507.934		(2.862.974.430)	Effect of proforma adjustment on current year income
LABA NETO TAHUN BERJALAN	254.964.479.851		10.156.189.740	PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN (BEBAN) KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME (EXPENSES)
Penghasilan (bebán) komprehensif lain yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi periode berikutnya:				Other comprehensive income (expenses) not to be reclassified to profit or loss in subsequent period: Remeasurement of employee benefits liabilities
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja karyawan terkait	231.514.237		(188.067.900)	Related tax effect
Efek pajak terkait	(57.878.560)		47.016.975	Exchange difference due to translation of financial statements
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	161.182.716	20	-	
TOTAL PENGHASILAN (BEBAN) KOMPREHENSIF LAIN	334.818.393		(141.050.925)	TOTAL OTHER COMPREHENSIVE INCOME (EXPENSE)
LABA KOMPREHENSIF SEBELUM DAMPAK PENYESUAIAN PROFORMA ATAS PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN	255.299.298.244		10.015.138.815	COMPREHENSIVE INCOME BEFORE EFFECT ON PROFORMA ADJUSTMENT ON OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Dampak penyesuaian proforma atas penghasilan komprehensif lain	-	2u	534.149	Effect of proforma adjustment on other comprehensive income
LABA KOMPREHENSIF	255.299.298.244		10.015.672.964	COMPREHENSIVE INCOME

Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 tidak termasuk laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian PT Dam Korporindo Digital dan Entitas Anak, Entitas Anak, melalui penyerahan saham pada bulan September 2018 dan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 tidak termasuk laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian PT Digital Marketing Solution dan Entitas Anak dan PT Teknologi Komunikasi Digital Indonesia dan Entitas Anak, yang diakuisisi masing-masing pada bulan Juli 2018 dan Oktober 2018 (Catatan 1c).

The consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the year ended December 31, 2017 excluded the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income of PT Dam Korporindo Digital and Subsidiary, Subsidiary, through subscribed share in September 2018 and The consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as at December 31, 2017 excluded the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income of PT Digital Marketing Solution and Subsidiary and PT Teknologi Komunikasi Digital Indonesia and Subsidiary, that were acquired in July 2018 and October 2018, respectively (Note 1c).

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as whole.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT M CASH INTEGRASI Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2018**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT M CASH INTEGRASI Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT
OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For The Year Ended December 31, 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	2018	Catatan/ Notes	2017 (Disajikan kembali, Catatan 4/ As restated, Note 4)	
Laba neto yang dapat diatribusikan kepada: Pemilik Entitas Induk Kepentingan nonpengendali	227.790.475.544 27.174.004.307	2b	7.869.631.250 2.286.558.490	<i>Profit for the year attributable to: Owners of the Company Noncontrolling interest</i>
LABA NETO TAHUN BERJALAN	254.964.479.851		10.156.189.740	PROFIT FOR THE YEAR
Laba komprehensif yang dapat diatribusikan kepada: Pemilik Entitas Induk Kepentingan nonpengendali	227.937.944.204 27.361.354.040	2b	7.749.475.363 2.266.197.601	<i>Comprehensive income attributable to: Owners of the Company Noncontrolling interest</i>
LABA KOMPREHENSIF	255.299.298.244		10.015.672.964	COMPREHENSIVE INCOME
LABA PER SAHAM DASAR YANG DIATRIBUSIKAN KEPADА PEMILIK ENTITAS INDUK	373	2w,38	13	BASIC EARNINGS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE COMPANY

Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 tidak termasuk laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian PT Dam Korporindo Digital dan Entitas Anak, Entitas Anak, melalui penyerahan saham pada bulan September 2018 dan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 tidak termasuk laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian PT Digital Marketing Solution dan Entitas Anak dan PT Teknologi Komunikasi Digital Indonesia dan Entitas Anak, yang diakuisisi masing-masing pada bulan Juli 2018 dan Oktober 2018 (Catatan 1c).

The consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the year ended December 31, 2017 excluded the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income of PT Dam Korporindo Digital and Subsidiary, Subsidiary, through subscribed share in September 2018 and The consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as at December 31, 2017 excluded the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income of PT Digital Marketing Solution and Subsidiary and PT Teknologi Komunikasi Digital Indonesia and Subsidiary, that were acquired in July 2018 and October 2018, respectively (Note 1c).

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as whole.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT M CASH INTEGRASI Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT M CASH INTEGRASI Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For The Year Ended December 31, 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Ekuitas yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk/ Equity Attributable to Owners of the Company						
Catatan/ Notes	Modal saham diterbitkan dan disediakan penuh/ Issued and fully paid share capital	Tambah modal disetor/ paid-in capital	Keuntungan (Kerugian) Aktuarial/ Actuarial gains (losses)	Selisih kurs penjabaran keuangan dalam mata uang asing/ Exchange difference due to translation of financial statements	Saldo laba/ Retained earnings	Total/ Total/ Kepentingan nonpengendali/ Non-controlling interest
Saldo, 31 Desember 2016*	500.000.000	2.346.400.000	3.321.750	824.622.294	7.586.499.246	2.882.302.321
Laba (ugi) neto tahun berjalan	-	-	(150.791.340)	-	8.020.422.590	7.865.631.250
Tambahan modal disetor	64.595.000.000	-	-	-	-	68.904.000.000
Penghasilan komprehensif lain Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja karyawan Manfaat pajak penghasilan terkait	2m,24 2q,2x,26	-	(160.920.049)	-	(160.920.049)	(27.147.851)
Pengumpulan pajak	-	-	40.230.013	-	40.230.013	6.786.962
Penawaran saham umum	21.698.330.000	278.823.540.500	-	-	-	15.416.640.269
Beban emisi saham	-	(8.576.467.973)	-	-	-	2.862.974.429
Efek akuisisi entitas anak	-	-	-	-	-	300.521.870.500
Saldo, 31 Desember 2017	86.793.330.000	288.010.112.786	(26.625.477)	7.986.062.574	11.932.577.792	24.937.677.474
Laporan perubahan ekuitas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan 1 Januari 2017/31 Desember 2016 tidak termasuk laporan perubahan ekuitas konsolidasian PT Dam Komprindo Digital dan Subsidiary, through subscribed share in September 2018 and the consolidated statement of changes in equity of PT Digital Marketing Solution and Subsidiaries and PT Teknologi Komunikasi Digital Indonesia and Subsidiary, that were acquired in July 2018 and October 2018, respectively and the consolidated statement of changes in equity for the year ended January 1, 2017/December 31, 2016 excluded the statement of changes in equity of PT Telefast Indonesia, that were acquired in April 2017 (Note 1c).						

The consolidated statement of changes in equity for the years ended December 31, 2016 and January 1, 2017/December 31, 2016 excluded the consolidated statement of changes in equity of PT Dam Komprindo Digital and Subsidiary, through subscribed share in September 2018 and the consolidated statement of changes in equity of PT Digital Marketing Solution and Subsidiaries and PT Teknologi Komunikasi Digital Indonesia and Subsidiary, that were acquired in July 2018 and October 2018, respectively and the consolidated statement of changes in equity for the year ended January 1, 2017/December 31, 2016 excluded the statement of changes in equity of PT Telefast Indonesia, that were acquired in April 2017 (Note 1c).

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of the consolidated financial statements taken as whole.

**PT M CASH INTEGRASI Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.
PT M CASH INTEGRASI Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For The Year Ended December 31, 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

PT M CASH INTEGRASI Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For The Year Ended December 31, 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Penghasilan (bebán) komprehensif lain/ Other comprehensive income (expense)								
Selisih atas transaksi dengan pihak non-pengendali/ Differences in value from transactions with non-controlling interest		Modal saham ditempatkan dan disetor/ Issued and fully paid share capital	Tambahan modal disetor/ Auditor's paid-in capital	Keuntungan (kerugian) Aktuarial/ Actuarial gains (losses)	Capital profit/ loss arising from exchange difference due to translation of transactions of entities under common control	Kepentingan nonpengendali/ Noncontrolling interest	Total Ekuitas/ Total Equity	Balance December 31, 2017
Selisih kurs penjabaran keuanginan dalam mata uang using exchange difference due to translation of transactions of entities under common control		Saldo laba/ Relained earnings	Subtotal/ Subtotal	Subtotal/ Subtotal	Subtotal/ Subtotal	Subtotal/ Subtotal	Subtotal/ Subtotal	Profit for the year
Proforma modal yang berdasarkan dari transaksi restrukturasi entitas sepengendali/ Capital from restructure arising from restructuring of transactions of entities under common control		Other comprehensive income	Related income tax benefit	Translation of financial statements	Proforma adjustment effect	Stock issuance costs	Changes in transaction of subsidiaries	Noncontrolling interest of subsidiary
Laba neto tahun berjalan		169.759.477	-	227.620.716.067	227.790.475.544	27.174.004.307	254.964.479.851	Profit for the year
Pengukuran kompetitif lain imbalan kerja kanavan terkait		2m.24	-	164.388.338	-	164.388.338	67.125.899	231.514.237
Manfaat pajak penghasilan terkait		2p.20e	-	(41.097.085)	-	(41.097.085)	(16.781.475)	(57.878.560)
Selesai konsolidasi laporan keuangan dalam mata uang asing		-	-	24.177.407	-	24.177.407	137.005.309	161.182.716
Efek penyesuaian proforma Belan emisi saham		-	(793.685.596)	-	(367.507.934)	(367.507.934)	(367.507.934)	Transation of financial statements
Perubahan transaksi pada entitas anak		-	42.661.570.749	-	(689.652.109)	41.971.918.640	(793.685.596)	Stock issuance costs
Perambahan modal saham Entitas Anak		-	-	-	-	101.567.875.000	101.567.875.000	Subsidiary additional paid-in capital
Bagian kepentingan nonpengendali atas ekuitas entitas anak		-	-	-	-	237.841.222.056	237.841.222.056	Noncontrolling interest of subsidiary
Efek akuisisi entitas anak		-	-	-	-	795.260.619	795.260.619	Subsidiary acquisition effect
Selisih atas transaksi dengan pihak sepengendali		-	2.988.815.259	-	(8.423.815.259)	795.260.619	2.372.056.098	Difference in value from transactions with noncontrolling interest
Saldo 31 Desember 2018		86.793.330.000	290.205.242.459	42.661.570.749	28.425.253	24.177.407	239.553.293.859	659.263.039.727
Saldo 31 Desember 2018		86.793.330.000	290.205.242.459	42.661.570.749	28.425.253	24.177.407	239.553.293.859	659.263.039.727
The consolidated statement of changes in equity for the years ended December 31, 2017 and January 1, 2017-December 31, 2016 excluded the consolidated statement of changes in equity of PT Darm Komporindo Digital and Subsidiaries, through its subsidiary, namely PT Digital Marketing Solution and Subsidiaries and PT Teknologi Komunikasi Digital Indonesia and Subsidiary, that were acquired in July 2018 and October 2018, respectively and the consolidated statement of changes in equity for the year ended January 1, 2017-December 31, 2016 excluded the statement of changes in equity of PT TeleraST Indonesia, that were acquired in April 2017 (Note 10).		Balance, December 31, 2018						

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT M CASH INTEGRASI Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT M CASH INTEGRASI Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
For The Year Ended December 31, 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2018	2017 (Disajikan kembali Catatan 4/As restated, Note 4)	CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			
Penerimaan dari pelanggan	6.230.198.291.789	3.696.834.817.627	Receipt from customers
Pendapatan bunga	13.978.961.289	3.743.344.505	Interest income
Pembayaran kepada pemasok	(6.052.365.696.963)	(3.869.868.417.996)	Payment to suppliers
Pembayaran kepada karyawan	(30.840.928.813)	(9.538.108.664)	Payment to employees
Pembayaran bunga	(9.369.230.975)	(3.382.027.034)	Payment of interest
Pembayaran pajak	(6.136.203.049)	(14.859.034.246)	Payment for taxes
Pembayaran beban penjualan, umum dan administrasi, dan kegiatan operasi lainnya	(67.991.887.284)	(7.616.766.267)	Payment for selling, general and administrative expenses, and other operating activities
Arus Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan Untuk) Aktivitas Operasi	77.473.305.994	(204.686.192.075)	Net Cash Flows Provided By (Used For) Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			
Investasi lain-lain	(263.837.026.625)	-	Cash flows from Other investment
Penambahan aset tetap	(111.289.886.420)	(6.499.273.850)	Acquisition of fixed assets
Penyertaan saham pada entitas anak	(43.671.832.198)	(3.570.000.000)	Investment in subsidiary
Penyertaan saham pada entitas asosiasi	(18.240.905.716)	(1.868.295.710)	Investment in associate
Penempatan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	(12.000.000.000)	(90.500.000.000)	Placement of restricted time deposits
Penyertaan saham	(7.788.859.328)	-	Investment in shares
Perolehan aset takberwujud	(7.240.144.067)	-	Acquisition of intangible assets
Penjualan aset tetap	-	189.750.000	Sale of fixed assets
Arus Kas Neto Digunakan Untuk Aktivitas Investasi	(464.068.654.354)	(102.247.819.560)	Net Cash Flows Used For Investing Activities

Laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 tidak termasuk laporan arus kas konsolidasian PT Dam Korporindo Digital dan Entitas Anak, melalui penyertaan saham pada pada bulan September 2018 dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 tidak termasuk laporan arus kas PT Digital Marketing Solution dan Entitas Anak dan PT Teknologi Komunikasi Digital Indonesia dan Entitas Anak, yang diakuisisi masing-masing pada bulan Juli 2018 dan Oktober 2018 (Catatan 1c).

The consolidated statement of cash flows for the year ended December 31, 2017 excluded the consolidated statement of cash flows of PT Dam Korporindo Digital and Subsidiary, through subscribed share in September 2018 and The consolidated statement of cash flows for the year ended December 31, 2017 excluded the statement of cash flows of PT Digital Marketing Solution and Subsidiaries and PT Teknologi Komunikasi Digital Indonesia and Subsidiary, that were acquired in July 2018 and October 2018, respectively (Note 1c).

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as whole.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT M CASH INTEGRASI Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT M CASH INTEGRASI Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
For The Year Ended December 31, 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	2018	2017 (Disajikan kembali Catatan 4/As restated, Note 4)	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan utang bank	2.291.662.827.174	595.862.535.359	Proceeds from bank loans
Penerimaan dari pihak berelasi	894.507.273.457	48.013.874.197	Receipt from related parties
Tambahan modal disetor	279.813.140.696	298.318.540.500	Additional paid-in capital
Pembayaran utang bank	(2.196.067.317.508)	(539.415.545.025)	Payment of bank loans
Pembayaran kepada pihak berelasi	(864.705.511.218)	(70.667.658.002)	Payment to related parties
Pembayaran kepada pihak ketiga	(69.051.862.162)	-	Payment to third parties
Beban emisi saham	(793.685.597)	(8.576.467.973)	Stock issuance cost
Pembayaran utang pembiayaan	(33.215.955)	-	Payment of financing payables
Penerbitan saham pada kepentingan nonpengendali	60.601.875.000	-	Issuance of share on noncontrolling interest
Setoran modal	-	64.595.000.000	Paid-in capital
Penawaran Umum Perdana Saham	-	21.698.330.000	Initial Public Offering
Pengampunan pajak	-	14.817.975.906	Tax amnesty
Arus Kas Neto Diperoleh Dari Aktivitas Pendanaan	395.933.523.887	424.646.584.962	Net Cash Flows Provided By Financing Activities
KENAIKAN NETO ATAS KAS DAN SETARA KAS	9.338.175.527	117.712.573.327	NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN	131.519.786.777	8.935.151.958	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF THE YEAR
KAS DAN SETARA KAS ENTITAS ANAK PADA SAAT AKUSISI	4.830.044.380	4.872.061.492	CASH AND CASH EQUIVALENTS OF SUBSIDIARY ON ACQUISITION
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	145.688.006.684	131.519.786.777	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF THE YEAR

Laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 tidak termasuk laporan arus kas konsolidasian PT Dam Korporindo Digital dan Entitas Anak, melalui penyeritan saham pada bulan September 2018 dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 tidak termasuk laporan arus kas PT Digital Marketing Solution dan Entitas Anak dan PT Teknologi Komunikasi Digital Indonesia dan Entitas Anak, yang diakuisisi masing-masing pada bulan Juli 2018 dan Oktober 2018 (Catatan 1c).

The consolidated statement of cash flows for the year ended December 31, 2017 excluded the consolidated statement of cash flows of PT Dam Korporindo Digital and Subsidiary, through subscribed share in September 2018 and The consolidated statement of cash flows for the year ended December 31, 2017 excluded the statement of cash flows of PT Digital Marketing Solution and Subsidiaries and PT Teknologi Komunikasi Digital Indonesia and Subsidiary, that were acquired in July 2018 and October 2018, respectively (Note 1c).

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as whole.

**PT M CASH INTEGRASI Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Pada Tanggal 31 Desember 2018
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT M CASH INTEGRASI Tbk
AND SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of December 31, 2018
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT M Cash Integrasi Tbk ("Entitas Induk") didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 1 tanggal 1 Juni 2010 yang dibuat di hadapan Ukon Krisnajaya, S.H., Sp.N. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-29342.AH.01.01. Tahun 2010 tanggal 9 Juni 2010.

Anggaran Dasar Entitas Induk telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan terakhir diaktaskan dengan Akta Notaris No. 72 yang dibuat dihadapan Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si. tanggal 11 Agustus 2017 yaitu mengenai perubahan seluruh Anggaran Dasar Entitas Induk sehubungan status Entitas Induk menjadi perseroan terbatas terbuka/publik sesuai dengan perundang-undangan dan peraturan yang berlaku di pasar modal.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Entitas Induk, ruang lingkup kegiatan Entitas Induk adalah berusaha dalam bidang distributor utama barang dagangan dan jasa konsultasi manajemen di bidang teknologi informasi.

Entitas Induk berdomisili di Jakarta dengan alamat di AXA Tower, Jl. Prof. Dr. Satrio Kav. 18, Setiabudi, Jakarta Selatan. Entitas Induk memulai kegiatan operasi komersilnya pada tahun 2010.

Entitas Induk langsung Entitas Induk adalah PT Kresna Usaha Kreatif, yang didirikan dan berdomisili di Indonesia, sedangkan pemegang saham utama Entitas Induk adalah PT Kresna Prima Invest, yang didirikan dan berdomisili di Jakarta.

b. Penawaran Umum Saham Entitas Induk

Entitas Induk telah menerima Surat Pernyataan Efektif dari Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal atas nama Dewan Komisioner Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") dengan surat No. S-430/D.04/2017 tanggal 24 Oktober 2017 untuk melakukan penawaran umum saham kepada masyarakat sebanyak 216.983.300 saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham dengan harga penawaran Rp 1.385 per saham. Saham-saham tersebut seluruhnya telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia tanggal 1 November 2017. Dana yang diperoleh Entitas Induk dari hasil Penawaran Umum Perdana Saham, setelah dikurangi dengan beban-beban emisi sebesar Rp 269.453.386.931 dipergunakan untuk meningkatkan modal kerja, meningkatkan teknologi komunikasi informasi dan pengembangan dan pembinaan Sumber Daya Manusia.

1. GENERAL

a. Establishment and General Information

PT M Cash Integrasi Tbk (the "Company") was established based on Notarial Deed No. 1 dated June 1, 2010 of Ukon Krisnajaya, S.H., Sp.N. The deed of establishment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-29342.AH.01.01. Tahun 2010 dated June 9, 2010.

The Company's Articles of Association have been amended several times. The latest amendment was based on Notarial Deed No. 72 dated August 11, 2017 of Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si., regarding changes to the entire Company's Article of Association in connection with the status of the Company to be a public company in order to comply with the laws and regulation applicable in the capital market.

According to Article 3 of the Company's Article of Association, the Company's scopes of activities are to engage as the main distributor of goods and information technology management consulting services.

The Company is domiciled in Jakarta at AXA Tower, Jl. Prof. Dr. Satrio Kav. 18, Setiabudi, South Jakarta. The Company started its commercial operations in 2010.

The Company's immediate parent company is PT Kresna Usaha Kreatif, which is established and domiciled in Indonesia, while the ultimate Parent of the Company is PT Kresna Prima Invest, which is also established and domiciled in Jakarta.

b. Public Offering of Shares of the Company

The Company had received the Notice of Effectivity from Executive Head of Capital Market Supervisory on behalf of Board of Commissioner of Financial Service Authority ("OJK") No. S-430/D.04/2017 dated October 24, 2017 to conduct initial public offering of 216,983,300 shares with par value of Rp 100 per share, at an offering price of Rp 1,385 per shares. All shares were listed in the Indonesia Stock Exchange on November 1, 2017. Proceeds received by the Company from Initial Public Offering, net of stock issuance cost amounting to Rp 269,453,386,931 are used to increase working capital, to improve information communication technology and to develop Human Resources.

PT M CASH INTEGRASI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2018
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT M CASH INTEGRASI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

c. Kepemilikan pada Entitas Anak

Laporan keuangan konsolidasian 31 Desember 2018 meliputi laporan keuangan Entitas Induk dan Entitas Anaknya (secara kolektif disebut sebagai "Grup") yang dimiliki secara langsung maupun tidak langsung dengan rincian sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

c. Ownership in Subsidiaries

The consolidated financial statements as of December 31, 2018 include the financial statements of the Company and its Subsidiaries (collectively referred to as "Group") that are controlled by the Company either directly or indirectly with the following details:

Entitas Anak/ Subsidiary	Domisili/ Domicile	Percentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Tahun Beroperasi Komersial/ Year of Commercial Operations	Total Aset/Total Assets		Total Aset/Total Assets	Total Aset/Total Assets
				31 Desember 2018/ December 31, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017		
Langsung dari Entitas Induk/Directly through the Company							
PT NFC Indonesia Tbk (NFC)	Jakarta	15,00%	2015	521.611.987.032	47.328.490.017	21.316.903.409	
PT Anugerah Teknologi Mandiri (ATM)	Jakarta	99,00%	2016	130.439.384.549	44.819.998.460	100.000.000	
PT Telefast Indonesia (TI)	Jakarta	58,58%	2008	103.405.275.764	173.791.838.843	14.435.547.411	
PT DAM Korporindo Digital (DKD) *	Jakarta	50,00%	2008	55.060.071.048	1.106.622.368	1.400.283.352	
PT Retail Cerdas Indonesia (RCI) *	Jakarta	50,00%	-	3.000.000.000	-	-	
PT Buana Agya Cipta (BAC) *	Jakarta	99,00%	2015	1.634.283.779	1.853.703.820	807.146.304	
PT Kasih Anugerah Kharisma (KAK) *	Jakarta	98,00%	-	1.000.000.000	-	-	
PT Mcash Nasional Indonesia (MNI) *	Jakarta	80,00%	-	510.000.000	-	-	
PT Mcash Telefast Indonesia (MTI) *	Jakarta	45,00%	-	510.000.000	-	-	
PT Mcash Untuk Indonesia (MUI) *	Jakarta	40,00%	-	500.000.000	-	-	
PT Monetix Digital Indonesia (MDI) *	Jakarta	70,00%	-	500.000.000	-	-	
Tidak langsung melalui NFC/Indirectly through NFC							
PT Digital Marketing Solution (DMS)	Jakarta	30,00%	2016	52.178.017.029	9.015.499.174	8.441.266.695	
PT Internet Omega Teknologi (IOT)	Jakarta	48,0%	-	39.752.651.937	24.201.103.071	20.348.368.905	
PT Teknologi Komunikasi Digital Indonesia (TKDI)	Jakarta	48,0%	2018	18.868.469.063	-	-	
PT Nusantara Xchange Indonesia (NXI)	Jakarta	50,0%	-	10.000.000.000	-	-	
PT Oona Media Indonesia (OMI)	Jakarta	51,0%	2018	7.411.225.775	-	-	
PT Anugerah Wicaksana Digital (AWD)	Jakarta	31,5%	-	250.000.000	-	-	
PT Omega Kreasi Bersama (OKB)	Jakarta	65,0%	-	152.500.000	-	-	
PT Nusantara Inti Karunia (NIK) *	Jakarta	90,0%	-	127.500.000	-	-	
Tidak langsung melalui TI/Indirectly through TI							
PT Bilik Sinergi Indonesia (BSI)	Jakarta	51%	2018	4.384.272.150	-	-	
Tidak langsung melalui DMS/Indirectly through DMS							
PT Digital Consumer Engagement (DCE)	Jakarta	99,0%	2017	16.418.132.213	5.884.199.653	-	
PT Sinerji Bangun Mandiri (SBM)	Jakarta	95,0%	2017	4.752.411.548	3.076.999.620	-	
PT Mandiri Tritama Perkasa (MTP)	Jakarta	30,0%	-	568.972.850	570.332.850	-	

**PT M CASH INTEGRASI Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2018
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (lanjutan)

c. Kepemilikan pada Entitas Anak (lanjutan)

Entitas Anak/ <u>Subsidiary</u>	Domisili/ <u>Domicile</u>	Persentase Kepemilikan/ <u>Percentage of Ownership</u>	Tahun Beroperasi Komersial/ <u>Year of Commercial Operations</u>	Total Asset/Total Assets		Total Asset/Total Assets	Total Asset/Total Assets
				31 Desember 2018/ <u>December 31, 2018</u>	31 Desember 2017/ <u>December 31, 2017</u>		
<u>Tidak langsung melalui IOI/Indirectly through IOI</u>							
PT Media Karya Nusantara (MKN)	Jakarta	35,0%	2016	39.417.651.937	23.691.103.071	19.838.368.905	
<u>Tidak langsung melalui TKDI/Indirectly through TKDI</u>							
Siskom Pte Ltd. (SISKOM)	Jakarta	100%	2014	14.761.978.763	-	-	
<u>Tidak langsung melalui DKD/Indirectly through DKD</u>							
PT Argo Pandu Digital (APD)	Jakarta	52%	-	4.000.825.000	-	-	

*) Tidak diaudit, dengan jumlah aset masing-masing sebesar 0,04% dari total aset konsolidasian (suatu jumlah yang tidak material) pada tanggal 31 Desember 2018.

*) Unaudited, with total assets of 0.04% of consolidated total assets as of December 31, 2018 (immaterial amount).

Informasi tentang Entitas Anak adalah sebagai berikut:

PT NFC Indonesia Tbk (NFC)

NFC didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 14 tanggal 26 Agustus 2013 yang dibuat di hadapan Rose Takarina, S.H. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-47499.AH.01.01.Tahun 2013 tanggal 10 September 2013 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 78, Tambahan No. 120823 tanggal 27 September 2013. NFC bergerak dalam bidang penjualan pulsa elektrik.

Berdasarkan Akta Notaris Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si., No. 39 tanggal 6 April 2018, Entitas Induk membeli saham NFC dari PT Kresna Jubileum Indonesia, sebesar 40.000.000 saham sehingga kepemilikan saham NFC oleh Entitas Induk menjadi senilai Rp 4.000.000.000 atau sebesar 20%. Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0140412 tanggal 10 April 2018.

Berdasarkan Akta Notaris Indonesia. 88 tanggal 13 April 2018 dari Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si., para pemegang saham NFC menyetujui peningkatan modal dasar dari Rp 80.000.000.000 menjadi Rp 200.000.000.000, peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh dari Rp 20.000.000.000 menjadi Rp 50.000.000.000, menerbitkan 300.000.000 lembar saham baru dengan nilai nominal Rp 100, sehingga seluruhnya bernilai nominal sebesar Rp 30.000.000.000 yang diambil bagian oleh Entitas Induk sebesar 60.000.000 lembar saham dengan nilai nominal sebanyak Rp 6.000.000.000.

**PT M CASH INTEGRASI Tbk
AND SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of December 31, 2018
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. GENERAL (continued)

c. Ownership in Subsidiaries (continued)

Entitas Anak/ <u>Subsidiary</u>	Domisili/ <u>Domicile</u>	Persentase Kepemilikan/ <u>Percentage of Ownership</u>	Tahun Beroperasi Komersial/ <u>Year of Commercial Operations</u>	Total Asset/Total Assets		Total Asset/Total Assets	Total Asset/Total Assets
				31 Desember 2018/ <u>December 31, 2018</u>	31 Desember 2017/ <u>December 31, 2017</u>		
<u>Tidak langsung melalui IOI/Indirectly through IOI</u>							

*) Unaudited, with total assets of 0.04% of consolidated total assets as of December 31, 2018 (immaterial amount).

Information about the Subsidiaries are as follows:

PT NFC Indonesia Tbk (NFC)

NFC was established based on Notarial Deed No. 14 dated August 26, 2013 of Rose Takarina, S.H., the deed of establishment was approved by the Ministry Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-47499.AH.01.01.Tahun 2013 dated September 10, 2013, and was published in the State Gazette No. 78 dated September 27, 2013, Supplement No. 120823. NFC is engaged in sale of electric vouchers.

Based on Notarial Deed No. 39 dated April 6, 2018 of Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si., the Company purchased NFC's shares from PT Kresna Jubileum Indonesia, equivalent to 40,000,000 shares, hence the Company's ownership of NFC amounting to Rp 4,000,000,000 or equivalent to 20%. The deed was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0140412 dated April 10, 2018.

Based on the Deed No. 88 dated April 13, 2018 of Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si., the shareholders approved several things the increase of authorized capital from Rp 80,000,000,000 to Rp 200,000,000,000, increase of the Company's issued and fully paid-in capital from Rp 20,000,000,000 to Rp 50,000,000,000, issuance of 300,000,000 new shares with par value of Rp 100, hence the whole nominal value amounting to Rp 30,000,000,000 which taken by the Company as much as 60,000,000 shares with par value amounting to Rp 6,000,000,000.

**PT M CASH INTEGRASI Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Pada Tanggal 31 Desember 2018
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (lanjutan)

c. Kepemilikan pada Entitas Anak (lanjutan)

PT Anugerah Teknologi Mandiri (ATM)

ATM didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 7 tanggal 11 Januari 2016 yang dibuat di hadapan Rose Takarina, S.H. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0001443.AH.01.01.Tahun 2016 tanggal 12 Januari 2016. ATM bergerak dalam bidang perdagangan, jasa, pembangunan, industri, percetakan, pengangkutan darat, perbengkelan dan pertanian.

PT Anugerah Teknologi Mandiri (ATM) (lanjutan)

Berdasarkan Akta Notaris Ny. Rose Takarina, S.H., No. 12 dan 13 tanggal 10 Januari 2018, Entitas Induk membeli saham ATM dari PT Jas Kapital, sebesar 2.550 lembar saham dan PT 1 Inti Dot Com, sebesar 2.499 lembar saham, sehingga kepemilikan saham ATM oleh Entitas Induk menjadi senilai Rp 504.900.000 atau sebesar 99%. Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0044617 tanggal 30 Januari 2018.

Berdasarkan Akta Notaris No. 42 dari Ny. Rose Takarina, S.H. tanggal 14 Desember 2018, para pemegang saham menyetujui peningkatan modal dasar ATM dari Rp 510.000.000 menjadi Rp 40.000.000.000 dan peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh dari Rp 510.000.000 menjadi Rp 10.000.000.000 melalui setoran modal.

PT Telefast Indonesia (TI)

TI didirikan di Jakarta berdasarkan Akta Notaris Devi Prihartanti, S.H., No. 5 tanggal 17 Oktober 2008. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-95115.AH.01.01.Tahun 2008 tanggal 10 Desember 2008. TI bergerak dalam perdagangan, jasa dan pembangunan.

Berdasarkan Akta Notaris Ny. Rose Takarina, S.H., No. 7 tanggal 5 April 2017, Entitas Induk membeli saham TI dari PT Emirindo Dinamika Pratama, sebesar 2.550 saham dan PT Hikmat Sukses Sejahtera, sebesar 2.550 saham, sehingga kepemilikan saham TI oleh Entitas Induk menjadi senilai Rp 510.000.000 atau sebesar 51% dengan harga perolehan sebesar Rp 3.570.000.000. Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0129428 tanggal 20 April 2017.

**PT M CASH INTEGRASI Tbk
AND SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of December 31, 2018
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. GENERAL (continued)

c. Ownership in Subsidiaries (continued)

PT Anugerah Teknologi Mandiri (ATM)

ATM was established based on Notarial Deed No. 7 dated January 11, 2016 of Rose Takarina, S.H. The deed of establishment was approved by the Ministry Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-0001443. AH.01.01.Tahun 2016 dated January 12, 2016. ATM is engaged in trading, services, development, industry, printing, land transportation, workshop and agriculture.

**PT Anugerah Teknologi Mandiri (ATM)
(continued)**

Based on Notarial Deed No. 12 and 13 dated January 10, 2018 of Ny. Rose Takarina, S.H., the Company purchased ATM's shares from PT Jas Kapital, equivalent to 2,550 shares, and from PT 1 Inti Dot Com, equivalent to 2,499 shares, hence the Company's ownership of ATM amounting to Rp 504,900,000 or equivalent to 99%. The deed was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0044617 dated January 30, 2018.

Based on Notarial Deed No. 42 dated December 14, 2018 of Ny. Rose Takarina, S.H., the shareholders approved the increase of the Company's authorized capital from Rp 510,000,000 to Rp 40,000,000,000 and increase of the Company's issued and fully paid shares capital from Rp 510,000,000 to Rp 10,000,000,000 derived from capital contribution.

PT Telefast Indonesia (TI)

TI was established in Jakarta based on Notarial Deed No. 5 dated October 17, 2008 of Devi Prihartanti, S.H.. The deed of establishment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-95115.AH.01.01.Tahun 2008 dated December 10, 2008. TI is engaged in trading, services and development.

Based on Notarial Deed No. 7 dated April 5, 2017 of Ny. Rose Takarina, S.H., the Company purchased TI's shares from PT Emirindo Dinamika Pratama, equivalent to 2,550 shares, and from PT Hikmat Sukses Sejahtera, equivalent to 2,550 shares, hence the Company's ownership in TI amounting to Rp 510,000,000 or equivalent to 51% with cost amounting to Rp 3,570,000,000. The deed was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0129428 dated April 20, 2017.

**PT M CASH INTEGRASI Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Pada Tanggal 31 Desember 2018
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (lanjutan)

c. Kepemilikan pada Entitas Anak (lanjutan)

PT Telefast Indonesia (TI) (lanjutan)

Berdasarkan Akta Notaris Ny. Rose Takarina, S.H., No. 68 tanggal 31 Mei 2018, para pemegang saham TI menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor dari sebesar Rp 1.000.000.000 menjadi Rp 2.500.000.000, yang disetor oleh Entitas Induk senilai Rp 878.755.500 dengan nilai pasar sebesar Rp 14.060.088.000, sehingga kepemilikan Entitas Induk atas saham TI menjadi sebesar 55.55%. Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0211339 tanggal 31 Mei 2018.

Berdasarkan akta Notaris Ny. Rose Takarina, S.H., No. 26 tanggal 8 Juni 2018, para pemegang saham TI menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor dari sebesar Rp 2.500.000.000 menjadi Rp 25.000.000.000 dengan mengkapitalisasi agio saham, dengan porsi Entitas Induk sebesar Rp 13.256.244.500. Setelah transaksi tersebut, kepemilikan Entitas Induk atas saham TI menjadi sebesar 58.58%. Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0217097 tanggal 29 Juni 2018.

**PT DAM Korporindo Digital (DKD) (dahulu
PT Satria Widya Prima)**

DKD didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 6 tanggal 11 Juni 2002 dari Hasbullah Abdul Rasyid, S.H., Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. C-12018 HT.01.01.TH.2002 tanggal 3 Juli 2002. DKD bergerak dalam bidang perdagangan,pembangunan, jasa, pengangkutan darat, pertengkelan,percetakan, pertanian, pertambangan, real estat dan perindustrian.

Berdasarkan Akta Notaris Ny. Rose Takarina, S.H., No. 87 tanggal 28 September 2018, DKD menyetujui peningkatan modal disetor yang semula berjumlah Rp 2.500.000.000 menjadi Rp 5.000.000.000, yang diambil oleh Entitas Induk sebesar Rp 2.500.000.000 atau setara dengan 50% kepemilikan. Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0020484.AH.01.02.Tahun 2018 tanggal 3 Oktober 2018.

**PT M CASH INTEGRASI Tbk
AND SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of December 31, 2018
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. GENERAL (continued)

c. Ownership in Subsidiaries (continued)

PT Telefast Indonesia (TI) (continued)

Based on Notarial Deed No. 68 dated May 31, 2018 of Ny. Rose Takarina, S.H., the shareholders of TI resolved to increase the issued and fully paid share capital from Rp 1,000,000,000 to Rp 2,500,000,000, which was subscribed by the Company amounting to Rp 878,755,500 with market value amounting to Rp 14,060,088,000, hence the Company's ownership in TI equivalent to 55.55%. The deed was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0211339 dated May 31, 2018.

Based on Notarial Deed No. 26 dated June 8, 2018 of Ny. Rose Takarina, S.H., the shareholders of TI resolved to increase the issued and fully paid share capital from Rp 2,500,000,000 to Rp 25,000,000,000 by capitalizing shares premium, which was subscribed by the Company amounting to Rp 13,256,244,500. After this transaction, the Company's ownership in TI equivalent to 58.58%. The deed was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0217097 dated June 29, 2018.

**PT DAM Korporindo Digital (DKD) (previously
PT Satria Widya Prima)**

DKD was established based on Notary Deed No. 6 dated 11 June 2002 of Hasbullah Abdul Rasyid, S.H. The deed of establishment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decree No. C-12018 HT.01.01.TH.2002 dated July 3, 2002. DKD is engaged in trading, construction, services, land transportation, workshop, printing, agriculture, mining, real estate and industry.

Based on Notary Deed No. 87 dated September 28 of Ny. Rose Takarina, S.H., 2018, DKD agreed to increase the original paid-up capital amounting to Rp 2,500,000,000 to Rp 5,000,000,000, which was taken by the Company amounting to Rp 2,500,000,000 or equivalent to 50% ownership. The deed was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decree No. AHU-0020484.AH.01.02.Year 2018 dated October 3, 2018.

**PT M CASH INTEGRASI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2018
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Kepemilikan pada Entitas Anak (lanjutan)

PT Retail Cerdas Indonesia (RCI)

Berdasarkan Akta Ny. Rose Takarina, S.H., No. 10 tanggal 5 Oktober 2018, Entitas Induk mendirikan RCI, yang bergerak dalam bidang perdangan besar peralatan telekomunikasi, perdagangan besar mesin, peralatan dan perlengkapan lainnya, aktivitas telekomunikasi lainnya, aktivitas teknologi informasi dan jasa computer lainnya. Entitas Induk melakukan penyerahan saham pada RCI sebanyak 1.500 lembar saham dengan nilai nominal sebesar Rp 1.500.000.000 atau setara dengan 50% kepemilikan. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0057982-AH.01.01 Tahun 2018 tanggal 5 Desember 2018.

PT Buana Agya Cipta (BAC)

BAC didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 6 tanggal 1 Desember 2015 yang dibuat di hadapan Ivan John Harris, S.H., M.Kn., Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0001332.AH.01.01.Tahun 2016 tanggal 11 Januari 2016. BAC bergerak dalam bidang pembangunan, jasa, perdagangan, perindustrian, pengangkutan darat, pertanian, percetakan dan perbengkelan.

Berdasarkan Akta Notaris Ny. Rose Takarina, S.H., No. 16 tanggal 10 Januari 2018, Entitas Induk membeli saham BAC dari PT Jas Kapital, sebesar 99.000 saham, sehingga kepemilikan saham BAC oleh Entitas Induk menjadi senilai Rp 297.000.000 atau sebesar 99% dengan harga perolehan sebesar Rp 297.000.000. Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0038456 tanggal 26 Januari 2018.

PT Kasih Anugerah Kharisma (KAK)

KAK didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 56 tanggal 23 Oktober 2017 yang dibuat di hadapan Rose Takarina, S.H. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-005144.AH.01.01 Tahun 2017 tanggal 14 November 2017. KAK bergerak dalam bidang jasa, pembangunan, perdagangan, perbengkelan, transportasi, perindustrian, percetakan, dan pertanian.

Berdasarkan Akta Notaris Ny. Rose Takarina, S.H., No. 39 tanggal 18 September 2018, Entitas Induk membeli saham KAK dari Santo Paulus Hartanto dan PT Sentra Rejeki Lestari, masing-masing sebesar 2.550 dan 2.450 lembar saham, sehingga kepemilikan saham KAK oleh Entitas Induk menjadi senilai Rp 500.000.000 atau sebesar 98%. Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0021793.AH.01.02.Tahun 2018 tanggal 16 Oktober 2018.

**PT M CASH INTEGRASI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. GENERAL (continued)

c. Ownership in Subsidiaries (continued)

PT Retail Cerdas Indonesia (RCI)

Based on the Deed No. 10 dated October 5, 2018 of Ny. Rose Takarina, S.H., the Company established RCI, which is engaged in the large trade of telecommunications equipment, large trade in machinery, other equipment, other telecommunications activities, information technology activities and other computer services. The Company has 1,500 shares in RCI with a nominal value of Rp 1,500,000,000 or equivalent to 50% ownership. The establishment statement was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decree No. AHU-0057982-AH.01.01 TAHUN 2018 dated December 5, 2018.

PT Buana Agya Cipta (BAC)

BAC was established based on Notarial Deed No. 6 dated December 1, 2015 of Ivan John Harris, S.H., M.Kn., The deed of establishment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-0001332.AH.01.01.Tahun 2016 dated January 11, 2016. BAC is engaged in development, services, trade, industry, land transportation, agriculture, printing and workshop.

Based on Notarial Deed No. 16 dated January 10, 2018 of Ny. Rose Takarina, S.H., the Company purchased BAC's shares from PT Jas Kapital, equivalent to 99,000 shares, hence the Company's ownership of BAC amounted to Rp 297,000,000 or equivalent to 99% with cost amounting to Rp 297,000,000. The deed was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0038456 dated January 26, 2018.

PT Kasih Anugerah Kharisma (KAK)

KAK was established based on Notarial Deed No. 56 dated October 23, 2017 of Rose Takarina, S.H. The deed of establishment was approved by the Ministry Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-005144.AH.01.01 Tahun 2017 dated November 14, 2017. KAK is engaged in services, development, trading, workshop, transportation, industry, printing and agriculture.

Based on Notary Deed No. 39 dated September 18, 2018 of Ny. Rose Takarina, S.H., of the Company purchased shares of KAK from Santo Paulus Hartanto and PT Sentra Rejeki Lestari, equivalent to 2,550 and 2,450 shares, respectively, hence the ownership of KAK by the Company amounted to Rp 500,000,000 or 98%. The deed was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decree No. AHU-0021793.AH.01.02.Tahun 2018 dated 16 October 2018.

**PT M CASH INTEGRASI Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2018
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (lanjutan)

c. Kepemilikan pada Entitas Anak (lanjutan)

PT Mcash Nasional Indonesia (MNI)

Berdasarkan Akta Ny. Rose Takarina, S.H., No. 31 tanggal 13 Februari 2018, Entitas Induk mendirikan MNI, yang bergerak dalam bidang perdagangan, jasa, pembangunan, industri, percetakan, pengangkutan darat, perbengkelan dan pertanian. Entitas Induk melakukan penyertaan saham pada MNI sebanyak 4.080 lembar saham dengan nilai nominal Rp 408.000.000 atau setara dengan 80% kepemilikan. Akta pendirian telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0012680.AH.01.01.Tahun 2018 tanggal 9 Maret 2018.

PT Mcash Telefast Indonesia (MTI)

Berdasarkan Akta Ny. Rose Takarina, S.H., No. 63 tanggal 29 November 2017, Entitas Induk mendirikan MTI, yang bergerak dalam bidang perdagangan, jasa, pembangunan, industri, percetakan, pengangkutan darat, perbengkelan dan pertanian. Entitas Induk melakukan penyertaan saham pada MTI sebanyak 2.295 lembar saham dengan nilai nominal Rp 100.000 per lembar atau setara dengan 45% kepemilikan. Akta pendirian telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0003537.AH.01.01.Tahun 2018 tanggal 24 Januari 2018.

PT Mcash Untuk Indonesia (MUI)

Berdasarkan Akta Notaris Rose Takarina, S.H., No. 1 tanggal 1 November 2018, Entitas Induk mendirikan MUI, yang bergerak dalam bidang perdangan besar piranti lunak, peralatan telekomunikasi, mesin, peralatan dan perlengkapan lainnya, aktivitas telekomunikasi lainnya, aktivitas teknologi informasi dan jasa computer lainnya. Entitas Induk melakukan penyertaan saham pada MUI sebanyak 2.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp 200.000.000 atau setara dengan 40%. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0062555.AH.01.01.Tahun 2018 tanggal 3 Januari 2019.

PT Monetix Digital Indonesia (MDI)

Berdasarkan Akta Ny. Rose Takarina, S.H., No. 41 tanggal 14 Desember 2018, Entitas Induk mendirikan MDI, yang bergerak dalam bidang perdangan besar peralatan telekomunikasi, perdagangan besar mesin, peralatan dan perlengkapan lainnya, penerbitan piranti lunak, aktivitas telekomunikasi lainnya, e-commerce dan aktivitas pemrograman komputer lainnya. Entitas Induk melakukan penyertaan saham pada MDI sebanyak 350.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp 350.000.000 atau setara dengan 70% kepemilikan. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0000928.AH.01.01.Tahun 2019 tanggal 9 Januari 2019.

**PT M CASH INTEGRASI Tbk
AND SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of December 31, 2018
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. GENERAL (continued)

c. Ownership in Subsidiaries (continued)

PT Mcash Nasional Indonesia (MNI)

Based on Notarial Deed No. 31 dated February 13, 2018 of Ny. Rose Takarina, S.H., the Company established MNI, which is engaged in services, trading, industry, development, printing, land transportation, workshop and agriculture. The Company invested in 4,080 shares of MNI with nominal value of Rp 408,000,000 or equivalent to 80% ownership. The deed of establishment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision No. AHU-0012680.AH.01.01.Tahun 2018 dated March 9, 2018.

PT Mcash Telefast Indonesia (MTI)

Based on Notarial Deed No. 63 dated November 29, 2017 of Ny. Rose Takarina, S.H., the Company established MTI, which is engaged in services, trading, industry, development, printing, land transportation, workshop and agriculture. The Company invested in 2,295 shares of MTI with nominal value of Rp 100,000 per shares or equivalent to 45% ownership. The deed of establishment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU0003537.AH.01.01.Tahun 2018 dated January 24, 2018.

PT Mcash Untuk Indonesia (MUI)

Based on Notarial Deed No. 1 November 1, 2018 of Rose Takarina, S.H., the Company established MUI, which is engaged in major software trade, telecommunications equipment, machinery, other equipment, other telecommunications activities, information technology activities and other computer services. The Company holds 2,000 shares in MUI with a nominal value of Rp 200,000,000, equivalent to 40%. The deed of establishment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decree No. AHU-0062555.AH.01.01.Tahun 2018 dated January 3, 2019.

PT Monetix Digital Indonesia (MDI)

Based on Notarial Deed No. 41 dated December 14, 2018 of Ny. Rose Takarina, S.H., the Company established MDI, which is engaged in the large trade of telecommunications equipment, large trade in machinery, other equipment, software publishing, other telecommunications activities, e-commerce and other computer programming activities. share participation of the Company in MDI is 350,000 shares with a nominal value of Rp 350,000,000 or equivalent to 70% ownership. The deed of establishment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decree Letter No. AHU-0000928.AH.01.01. Tahun 2019 dated January 9, 2019.

**PT M CASH INTEGRASI Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Pada Tanggal 31 Desember 2018
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (lanjutan)

c. Kepemilikan pada Entitas Anak (lanjutan)

PT Digital Marketing Solution (DMS)

DMS didirikan berdasarkan Akta Notaris Imron, S.H., No. 28, tanggal 15 September 2015.

Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-2456477.AH.01.01.TAHUN 2015 tanggal 16 September 2015. dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 7, Tambahan No.775 tahun 2016.

Berdasarkan Akta Notaris Ny. Rose Takarina, S.H., No. 75 pada tanggal 25 Juli 2018, pemegang saham DMS menyetujui peningkatan modal ditempatkan dari Rp 2.000.000.000 menjadi Rp 131.520.000.000 dan modal disetor dari Rp 500.000.000 menjadi Rp 32.880.000.000. Entitas Induk membeli saham DMS dari peningkatan modal disetor sebesar 98.640.000 saham, sehingga kepemilikan saham DMS oleh Entitas Induk menjadi senilai Rp 9.864.000.000 atau sebesar 30,00%.

Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0015139.AH.01.02. Tahun 2018 tanggal 26 Juli 2018.

DMS bergerak dalam bidang perdagangan, pembangunan, jasa, pertanian, transportasi angkutan darat, perbengkelan, dan percetakan. DMS berdomisili di Jakarta dan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 2016. DMS bergerak dalam bidang *cloud advertising* digital.

PT Internet Omega Teknologi (IOT)

IOT didirikan berdasarkan Akta Notaris Ny. Rose Takarina, S.H., No. 66, tanggal 20 November 2015.

Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-2471990.AH.01.01. TAHUN.2015 tanggal 14 Desember 2015.

Berdasarkan Akta Notaris Ny. Rose Takarina, S.H., No. 67 tanggal 26 November 2018, Entitas Induk menandatangani perjanjian jual beli untuk membeli 50% kepemilikan saham di IOT atau sebanyak 2.550 lembar saham dari PT Hikmat Sukses Sejahtera dan Raymond Loho, dengan harga akuisisi yang sama dengan nilai nominal (Catatan 5).

Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0261979.Tahun 2018 tanggal 5 November 2018.

Nilai buku aset bersih IOT per tanggal akuisisi sebesar Rp 271.177.914. Selisih antara harga akuisisi saham dengan nilai buku aset bersih yang diakuisisi sebesar Rp 526.177.914 dicatat dalam akun "Tambahan Modal Disetor" (Catatan 26).

**PT M CASH INTEGRASI Tbk
AND SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of December 31, 2018
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. GENERAL (continued)

c. Ownership in Subsidiaries (continued)

PT Digital Marketing Solution (DMS)

DMS was established by Notarial Deed No. 28 dated September 15, 2015 of Imron, S.H.

The deed of establishment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-2456477.AH.01.01. TAHUN 2015 dated September 16, 2015, and was published in the State Gazette No. 7, Supplement No.775 in 2016.

Based on Notarial Deed No. 75 dated July 25, 2018 of Ny. Rose Takarina, S.H., DMS's shareholders approved the increase of share capital issued from Rp 2,000,000,000 to Rp 131,520,000,000 and paid-in from Rp 500,000,000 to Rp 32,880,000,000. NFC purchased DMS's shares from an increase in paid-in capital of 98,640,000 shares, hence the Company's ownership of DMS amounted to Rp 9,864,000,000 or equivalent to 30.00%.

The deed was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-0015139.AH.01.02. Tahun 2018 dated July 26, 2018.

DMS's scopes of activities includes in trade, development, services, agriculture, land transportation, workshop and printing. DMS is domiciled in Jakarta and started its commercial operations in 2016. DMS is engaged in digital cloud advertising business.

PT Internet Omega Teknologi (IOT)

IOT was established by Notarial Deed No. 66, dated November 20, 2015 of Ny. Rose Takarina S.H.,

The deed of establishment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-2471990.AH.01.01. TAHUN.2015 dated December 14, 2015.

Based on Notarial Deed No. 67 dated November 26, 2018 of Ny. Rose Takarina, S.H., the Company signed a sale and purchase agreement to purchase 50% ownership in IOT or 2,550 shares from PT Hikmat Sukses Sejahtera and Raymond Loho, at an acquisition price with the same nominal amount. (Note 5).

The deed was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0261979.Tahun 2018 dated November 5, 2018.

Book value of net assets of IOT as of acquisition date amounting Rp 271,177,914. The difference between the acquisition price and the book value of net asset acquired amounting to Rp 526,177,914 is recorded in "Additional Paid-in Capital - net" (Note 26).

**PT M CASH INTEGRASI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2018
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Kepemilikan pada Entitas Anak (lanjutan)

PT Internet Omega Teknologi (IOT) (lanjutan)

IOT bergerak dalam bidang perdagangan, jasa, pembangunan, industri, percetakan, pengangkutan darat, perbengkelan dan pertanian. IOT berdomisili di Jakarta dan sampai dengan tanggal 31 Desember 2018 belum beroperasi secara komersil.

PT Teknologi Komunikasi Digital Indonesia (TKDI)

TKDI didirikan berdasarkan Akta Notaris Andrew T. Mogalana S.H., M.Kn., No. 6, tanggal 10 Oktober 2017.

Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0044980.AH.01.01.TAHUN 2017 tanggal 10 Oktober 2017.

Berdasarkan Akta Notaris Ny. Rose Takarina, S.H., No. 53 tanggal 22 Oktober 2018, NFC membeli saham TKDI dari peningkatan modal disetor sebesar 300 lembar saham, sehingga kepemilikan saham TKDI oleh Entitas Induk menjadi senilai Rp 300.000.000 atau 25% dengan harga perolehan sebesar Rp 2.500.000.000.

Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0258972.Tahun 2018 tanggal 31 Oktober 2018.

Selisih antara harga perolehan Rp 2.500.000.000 dengan nilai wajar Rp 1.302.898.288, sebesar Rp 1.197.101.713 dicatat sebagai *goodwill*, pada laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2018 (Catatan 5).

TKDI bergerak dalam bidang perdagangan, jasa, dan perindustrian. TKDI berdomisili di Jakarta dan sampai dengan tanggal 31 Desember 2018 belum beroperasi secara komersil.

PT Nusantara Xchange Indonesia (NXI)

Berdasarkan Akta Notaris Ny. Rose Takarina, S.H., No. 1 tanggal 1 Oktober 2018, NFC, mendirikan NXI, entitas anak, dengan modal ditempatkan sebesar Rp 40.000.000.000 dan disetor sebesar Rp 10.000.000.000, dimana 50% saham diambil bagian oleh Entitas Induk.

Akta pendirian telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0057073.AH.01.11.Tahun 2018 tanggal 29 November 2018.

NXI bergerak dalam bidang usaha perdagangan, jasa, pembangunan, industri, percetakan, pengangkutan darat, perbengkelan dan pertanian berdomisili di Jakarta. Sampai dengan tanggal 31 Desember 2018, NXI belum beroperasi secara komersil.

**PT M CASH INTEGRASI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. GENERAL (continued)

c. Ownership in Subsidiaries (continued)

PT Internet Omega Teknologi (IOT) (continued)

IOT's scope of activities includes in trading, services, construction, industry, printing, land transportation, workshop and agriculture. IOT is domiciled in Jakarta, and until December 31, 2018, has not yet started its commercial operation.

PT Teknologi Komunikasi Digital Indonesia (TKDI)

TKDI was established by Notarial Deed No. 6, dated October 10, 2017 of Andrew T. Mogalana S.H. M.Kn.

The deed of establishment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-0044980.AH.01.01.TAHUN 2017 dated October 10, 2017.

Based on Notarial Deed No. 53, dated October 22, 2018 of Ny. Rose Takarina, S.H., NFC purchased TKDI's shares from an increase in paid-in capital of 300 shares, hence the Company's ownership in TKDI become amounted to Rp 300,000,000 or equivalent to 25% with cost amounting to Rp 2,500,000,000.

The deed was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0258972.Tahun 2018 dated October 31, 2018.

The difference between the total cost of Rp 2,500,000,000 and the fair value of Rp 1,302,898,288, amounting to Rp 1,197,101,713, is recorded as goodwill in consolidated statement of financial position as of December 31, 2018 (Note 5).

TKDI's scope of activities includes trading, services and industrial. TKDI is domiciled in Jakarta, and until December 31, 2018, has not yet started its commercial operation.

PT Nusantara Xchange Indonesia (NXI)

Based on Notarial Deed No. 1 dated October 1, 2018 of Ny. Rose Takarina, S.H., NFC established NXI with total issued capital amounting to Rp 40,000,000,000 and paid capital amounting to Rp 10,000,000,000, 50% of which was subscribed by the Company.

The Deed of Establishment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-0057073.AH.01.11.TAHUN 2018 dated November 29, 2018.

NXI's scope of activities includes trading, services, construction, industry, printing, land, transportation, workshop and agriculture and domiciled in Jakarta. As of December 31, 2018, NXI has not yet started its commercial operation.

**PT M CASH INTEGRASI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2018
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Kepemilikan pada Entitas Anak (lanjutan)

PT Oona Media Indonesia (OMI)

Berdasarkan Akta Notaris Nulisa Uke Desy, S.H. Mkn., No. 51 tanggal 4 Mei 2018, NFC, mendirikan OMI, entitas anak, dengan modal ditempatkan dan disetor penuh sebesar Rp 1.250.000.000, 51% saham diambil bagian oleh Entitas Induk. Akta pendirian telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0023999.AH.01.01.TAHUN 2018 tanggal 7 Mei 2018.

OMI bergerak dalam bidang usaha jasa media online, periklanan, hiburan, penyiaran radio, dan penerbitan surat kabar dan berdomisili di Jakarta. OMI mulai beroperasi secara komersial pada tahun 2018.

PT Anugrah Wicaksana Digital (AWD)

Berdasarkan Akta Notaris Ny. Rose Takarina, S.H., No. 5 tanggal 5 Desember 2018, NFC, mendirikan AWD, entitas anak, dengan modal ditempatkan sebesar Rp 1.000.000.000 dan disetor sebesar Rp 250.000.000, 31,5% saham diambil bagian oleh Entitas Induk.

Akta pendirian telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0061385.AH.01.01.TAHUN 2018 tanggal 21 Desember 2018.

AWD bergerak dalam bidang usaha perdagangan, telekomunikasi, dan teknologi dan berdomisili di Jakarta. Sampai dengan tanggal 31 Desember 2018, AWD belum beroperasi secara komersil.

PT Omega Kreasi Bersama (OKB)

OKB didirikan berdasarkan Akta Notaris Ny. Rose Takarina S.H., No. 23, tanggal 12 Februari 2018.

Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0017893.AH.01.01.TAHUN.2108 tanggal 4 April 2018.

Berdasarkan Akta Notaris Ny. Rose Takarina, S.H., No. 43 tanggal 18 September 2018, NFC membeli saham OKB dari Martin Suharlie sebanyak 82.875 lembar saham, sehingga kepemilikan saham OKB oleh NFC menjadi senilai Rp 82.875.000 atau sebesar 65% dengan harga perolehan yang sama dengan nilai nominal.

Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0249366 Tahun 2018 tanggal 4 Oktober 2018.

**PT M CASH INTEGRASI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. GENERAL (continued)

c. Ownership in Subsidiaries (continued)

PT Oona Media Indonesia (OMI)

Based on Notarial Deed No. 51 dated May 4, 2018 of Nulisa Uke Desy, S.H. Mkn., NFC established OMI with total issued and fully paid capital amounting to Rp 1,250,000,000, 51% of which was subscribed by the Company. The Deed of Establishment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-0023999.AH.01.01.TAHUN 2018 dated May 7, 2018.

OMI is engaged in online media services, advertising, entertainment, radio broadcasting and news publishing, and domiciled in Jakarta. OMI started its commercial operations in 2018.

PT Anugrah Wicaksana Digital (AWD)

Based on Notarial Deed No. 5 dated December 5, 2018 of Ny. Rose Takarina, S.H., NFC established AWD with total issued capital amounting to Rp 1,000,000,000 and paid capital amounting to Rp 250,000,000, 31,5% of which was subscribed by the Company.

The Deed of Establishment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-0061385.AH.01.01.TAHUN 2018 dated December 21, 2018.

AWD's scope of activities includes trading, telecommunication and technology, and domiciled in Jakarta. As of December 31, 2018, AWD has not yet started its commercial operation.

PT Omega Kreasi Bersama (OKB)

OKB was established by Notarial Deed No. 23 dated February 12, 2018 of Ny. Rose Takarina S.H.,

The deed of establishment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-0017893.AH.01.01.TAHUN 2018 dated April 4, 2018.

Based on Notarial Deed No. 43 dated September 18, 2018 of Ny. Rose Takarina, S.H., NFC purchased OKB's shares of 82,875 shares from Martin Suharlie, hence NFC ownership in OKB became amounted to Rp 82,875,000 or equivalent to cost at the same as nominal amount.

The deed was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter AHU-AH.01.03-0249366 Tahun 2018 dated October 4, 2018.

**PT M CASH INTEGRASI Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Pada Tanggal 31 Desember 2018
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (lanjutan)

c. Kepemilikan pada Entitas Anak (lanjutan)

PT Omega Kreasi Bersama (OKB) (lanjutan)

OKB bergerak dalam bidang usaha perdagangan, telekomunikasi, dan teknologi dan berdomisili di Jakarta. Sampai dengan tanggal 31 Desember 2018, OKB belum beroperasi secara komersil.

PT Nusantara Inti Karunia (NIK)

NIK didirikan berdasarkan Akta Notaris Ny. Rose Takarina S.H., No. 30, tanggal 12 Februari 2018.

Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0017865.AH.01.01.TAHUN 2018 tanggal 4 April 2018.

Berdasarkan Akta Notaris Ny. Rose Takarina, S.H., No. 11 tanggal 5 Oktober 2018, NFC menandatangani perjanjian jual beli untuk membeli 90% kepemilikan saham di NIK atau sebanyak 114.750 lembar saham dari PT 1 Inti Dot Com dan Raymond Loho, dengan harga akuisisi sebesar nilai nominal yang sama.

Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0250910.Tahun 2018 tanggal 9 Oktober 2018.

NIK bergerak dalam bidang usaha perdagangan, telekomunikasi, dan teknologi dan berdomisili di Jakarta. Sampai dengan tanggal 31 Desember 2018, NIK belum beroperasi secara komersil.

PT Bilik Sinergi Indonesia (BSI)

BSI didirikan Berdasarkan Akta Notaris Ajeng Kumala Indriyani S.H., M.HUM., M.KN., No. 7 tanggal 31 Januari 2018, yang bergerak dalam bidang perdagangan, pengangkutan darat, jasa, dan pariwisata. Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU - 0005689.AH.01.01. Tahun 2018 tanggal 2 Februari 2018.

Berdasarkan Akta Notaris Kokoh Henry, S.H., M.Kn., No. 3 tanggal 4 Desember 2018, TI membeli saham BSI dari Oki Hartanto Bagus Wibowo, Ruslina, R Putut Susetyo Bagus W, Bertha Sondakh, Moch Rul P.S Suroso, Anjar Budhi Prasetyo, Aditya Ipmi Aribowo, masing-masing sebesar 765, 153, 1.071, 306, 306, dan 153 lembar saham, sehingga kepemilikan saham BSI oleh TI menjadi sebesar 3.060 saham atau sebesar 51% dengan harga perolehan sebesar Rp 3.060.000.000. Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0273038 tanggal 10 Desember 2018.

**PT M CASH INTEGRASI Tbk
AND SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of December 31, 2018
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. GENERAL (continued)

c. Ownership in Subsidiaries (continued)

PT Omega Kreasi Bersama (OKB) (continued)

OKB's scope of activities includes trading, telecommunication and technology, and domiciled in Jakarta. As of December 31, 2018, OKB has not yet started its commercial operation.

PT Nusantara Inti Karunia (NIK)

NIK was established by Notarial Deed No. 30, dated February 12, 2018 of Ny. Rose Takarina S.H.

The deed of establishment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-0017865.AH.01.01.TAHUN 2018 dated April 4, 2018.

Based on Notarial Deed No. 11 dated October 5, 2018 of Ny. Rose Takarina, S.H., NFC signed a sale and purchase agreement to purchase 90% ownership in NIK or 114,750 shares from PT 1 Inti Dot Com and Raymond Loho, at an acquisition price with the same nominal amount.

The deed was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0250910.Tahun 2018 dated October 9, 2018.

NIK's scope of activities includes trading, telecommunication and technology, and domiciled in Jakarta. As of December 31, 2018, NIK has not yet started its commercial operation.

PT Bilik Sinergi Indonesia (BSI)

BSI was established based on Notary No. 7 dated January 31, 2018, Deed of Ajeng Kumala Indriyani S.H., M.HUM., M.KN., which is engaged in trading, land transportation, services and tourism. The deed has been ratified by Minister of Law and Human Rights Republic of Indonesia through Decree No. AHU - 0005689.AH.01.01. Tahun dated 2018 February 2, 2018.

Based on Notary Deed No. 3 dated December 4, 2018 of Kokoh Henry, S.H., M.Kn., TI purchased shares of BSI from Oki Hartanto Bagus Wibowo, Ruslina, R Putut Susetyo Bagus W, Bertha Sondakh, Moch Rul P.S Suroso, Anjar Budhi Prasetyo, Aditya Ipmi Aribowo, equivalent to 765, 153, 1,071, 306, 306 and 153 shares, respectively, hence the ownership of TI in BSI was equivalent to 3,060 shares or 51% with the acquisition price of Rp 3,060,000,000. The deed was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decree No. AHU-AH.01.03-0273038 dated December 10, 2018.

**PT M CASH INTEGRASI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Pada Tanggal 31 Desember 2018
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (lanjutan)

c. Kepemilikan pada Entitas Anak (lanjutan)

PT Digital Consumer Engagement (DCE)

Berdasarkan Akta Notaris Ny. Rose Takarina, S.H., No. 11 tanggal 10 Agustus 2018, DMS menandatangani perjanjian jual beli untuk membeli 99% kepemilikan saham di DCE atau sebanyak 1.980 lembar saham dari Augustinus Liauw, Budianto Kusuma, Putra Pribadi, Supardi Tan, Yanti Mety, dan Lianawati Sulistijono, dengan harga akuisisi yang sama dengan nilai nominal.

Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0231964 tanggal 13 Agustus 2018.

Nilai buku aset bersih DCE per tanggal akuisisi sebesar Rp (937.443.469). Selisih antara harga akuisisi saham dengan nilai buku aset bersih yang diakuisisi sebesar Rp (739.443.469) dicatat dalam akun "Tambah Modal Disetor" (Catatan 22).

DCE bergerak dalam bidang perdagangan, pembangunan, jasa, percetakan, pengangkutan darat dan pertanian dan berdomisili di Jakarta. DCE mulai beroperasi secara komersial pada tahun 2017.

PT Sinergi Bangun Mandiri (SBM)

SBM didirikan berdasarkan Akta Notaris Imron, S.H., No. 4 tanggal 4 Mei 2015.

Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-2437396.AH.01.01.Tahun 2015 tanggal 5 Mei 2015 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 43 Tambahan No. 33971 tahun 2015.

Berdasarkan Akta Notaris Imron, S.H., No. 14 tanggal 9 November 2017, DMS menandatangani perjanjian jual beli untuk membeli 95% kepemilikan saham di SBM atau sebanyak 1.900 lembar saham dari Leonardo Anwar, Jimmy Tandun, dan Nyonya Grace Eka Retno Cailliza, dengan harga akuisisi sebesar nilai nominal yang sama. Selanjutnya meningkatkan modal ditempatkan dan disetor penuh menjadi sebesar Rp 1.900.000.000 atau sebanyak 19.000 lembar saham.

Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0023458.AH.01.02.Tahun 2017 tanggal 9 November 2017.

SBM bergerak dalam bidang perdagangan, pembangunan, jasa, percetakan, pengangkutan darat dan pertanian dan berdomisili di Jakarta. SBM beroperasi secara komersial pada tahun 2017.

**PT M CASH INTEGRASI Tbk
AND SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of December 31, 2018
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. GENERAL (continued)

c. Ownership in Subsidiaries (continued)

PT Digital Consumer Engagement (DCE)

Based on Notarial Deed No. 11 dated August 10, 2018 of Ny. Rose Takarina, S.H., DMS signed a sale and purchase agreement to purchase 99% ownership in DCE or 1,980 shares from Augustinus Liauw, Budianto Kusuma, Putra Pribadi, Supardi Tan, Yanti Mety, and Lianawati Sulistijono at an acquisition price with the same nominal amount.

The deed was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0231964 dated August 13, 2018.

Book value of net assets of DCE as of acquisition date amounting Rp (937,443,469). The difference between the acquisition price and the book value of net asset acquired amounting to Rp (739,443,469) is recorded in "Additional Paid-in Capital - net" (Note 22).

DCE is engaged in trade, development, services, printing, land transportation and agriculture, and domiciled in Jakarta. DCE started its commercial operations in 2017.

PT Sinergi Bangun Mandiri (SBM)

SBM was established based on Notarial Deed No. 4 dated May 4, 2015 of Imron, S.H.

The deed of establishment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-2437396.AH.01.01.Tahun 2015, dated May 5, 2015, and was published in the State Gazette No. 43 Supplement No. 33971 in 2015.

Based on Notarial Deed No. 14 dated November 9, 2017 of Imron, S.H., DMS signed a sale and purchase agreement to purchase 95% ownership in SBM or 1,900 shares from Leonardo Anwar, Jimmy Tandun, and Grace Eka Retno Cailliza, at an acquisition price with the same nominal amount, then increased its share capital issued and fully paid amounting to Rp 1,900,000,000 or 19,000 shares.

The deed was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. 0023458.AH.01.02.Tahun 2017 dated November 9, 2017.

SBM's scopes of activities includes trade, development, services, printing, land transportation and agriculture, and domiciled in Jakarta. SBM started its commercial operations in 2017.

**PT M CASH INTEGRASI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Pada Tanggal 31 Desember 2018
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (lanjutan)

c. Kepemilikan pada Entitas Anak (lanjutan)

PT Mandiri Tritama Perkasa (MTP)

Berdasarkan Akta Notaris Yeldi Anwar, S.H., No. 13 tanggal 27 Oktober 2017, DMS, mendirikan MTP, yang bergerak dalam bidang perdagangan, pembangunan, industri, percetakan, transportasi, dan pertanian dan berdomisili di Jakarta, dengan modal ditempatkan sebesar Rp 1.000.000.000 dan disetor sebesar Rp 550.000.000, 30% saham diambil bagian oleh DMS.

Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0050057.AH.01.01 Tahun 2017 tanggal 7 November 2017.

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2018, MTP belum beroperasi secara komersial.

PT Media Karya Nusantara (MKN)

MKN didirikan berdasarkan Akta Notaris Ny. Rose Takarina, S.H., No. 5 tanggal 4 Agustus 2011.

Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-41498.AH.01.01.Tahun 2011 tanggal 16 Agustus 2011.

Berdasarkan Akta Notaris Ny. Rose Takarina, S.H., No. 59 tanggal 24 Januari 2018, IOT menandatangani perjanjian jual beli untuk membeli 35% kepemilikan saham di MKN atau sebanyak 175 lembar saham dari PT Distribusi Voucher Nusantara Tbk, pihak berelasi, dengan harga akuisisi sebesar nilai nominal yang sama.

Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0045175 tanggal 30 Januari 2018.

Nilai buku aset bersih MKN per tanggal akuisisi sebesar Rp (2.076.831.680). Selisih antara harga akuisisi saham dengan nilai buku aset bersih yang diakuisisi sebesar Rp (1.901.831.680) dicatat dalam akun "Tambah Modal Disetor" (Catatan 26).

MKN bergerak dalam bidang jasa, perdagangan, industri, pembangunan, percetakan, pengangkutan darat, perbengkelan dan pertanian dan berdomisili di Jakarta. MKN beroperasi secara komersial pada tahun 2016.

**PT M CASH INTEGRASI Tbk
AND SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of December 31, 2018
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. GENERAL (continued)

c. Ownership in Subsidiaries (continued)

PT Mandiri Tritama Perkasa (MTP)

Based on Notarial Deed No. 13 dated October 27, 2017 of Yeldi Anwar, S.H., DMS established MTP, which scope of activities includes trading, construction, industries, printing, transportation and agriculture and domiciled in Jakarta, with total issued share capital amounting to Rp 1,000,000,000 and paid capital amounting to Rp 550,000,000, 30% of which was subscribed by DMS.

The deed of establishment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-0050057.AH.01.01 Tahun 2017 dated November 7, 2017.

As of December 31, 2018, MTP has not yet started its commercial operation.

PT Media Karya Nusantara (MKN)

MKN was established based on Notarial Deed No. 5 dated August 4, 2011 of Ny. Rose Takarina, S.H.

The deed of establishment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-41498.AH.01.01.Tahun 2011 dated August 16, 2011.

Based on Notarial Deed No. 59 dated January 24, 2018 of Ny. Rose Takarina, S.H., IOT signed a sale and purchase agreement to purchase 35% ownership in MKN or 175 shares from PT Distribusi Voucher Nusantara Tbk, related party, at an acquisition price with the same nominal amount.

The deed was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0045175 dated January 30, 2018.

Book value of net assets of MKN as of acquisition date amounting to Rp (2,076,831,680). The difference between the acquisition price and the book value of net asset acquired amounting to Rp (1,901,831,680) is recorded in "Additional Paid-in Capital - net" (Note 26).

MKN's scopes of activities are to engage in services, trade, industry, development, printing, land transportation, workshop and agriculture and domiciled in Jakarta. MKN started its commercial operations in 2016.

**PT M CASH INTEGRASI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Pada Tanggal 31 Desember 2018
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT M CASH INTEGRASI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Kepemilikan pada Entitas Anak (lanjutan)

Siskom Pte Ltd (SISKOM)

SISKOM didirikan berdasarkan Profil Bisnis Perusahaan Accounting and Corporate Regulatory Authority for Registrar for Companies and Business Names Singapore No. 201422492C tanggal 1 Agustus 2014.

Pada tanggal 15 Agustus 2018, TKDI menandatangani perjanjian jual beli untuk membeli 100% kepemilikan saham di SISKOM atau sebanyak 90.001 lembar saham dari Liang Jun Min, dengan harga akuisisi sebesar nilai nominal yang sama. SISKOM dimiliki secara penuh oleh TKDI.

SISKOM bergerak di bidang penyiaran pesan digital dan berdomisili di Singapura. SISKOM beroperasi secara komersial pada tahun 2014.

PT Argo Pandu Digital (APD)

Berdasarkan Akta Rose Takarina, S.H., No. 76 tanggal 31 Agustus 2018, DKD mendirikan APD, yang bergerak dalam bidang perdagangan, jasa, pembangunan, industri, percetakan, pengangkutan darat, pertanian. DKD melakukan penyerahan saham pada APD sebanyak 2.080 lembar saham dengan nilai nominal sebesar Rp 2.080.000.000 atau setara dengan 52% kepemilikan. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0045443.AH.01.01.Tahun 2018 tanggal 25 September 2018.

d. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Entitas Induk berdasarkan Pernyataan Keputusan Rapat yang diaktaskan sesuai dengan Akta Notaris No. 72 tanggal 11 Agustus 2017 dari Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si. adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris/Board of Commissioners

Komisaris Utama
Komisaris Independen
Komisaris

Michael Steven
Himawan Leenardo
Ipung Kurnia

President Commissioner
Independent Commissioner
Commissioner

Direksi/Directors

Direktur Utama
Direktur
Direktur
Direktur
Direktur Independen

Martin Suharlie
Suryandy Jahja
Rachel Stephanie Marsaulina Siagian
Marwan Suharlie
Mohammad Anis Yunianto

President Director
Director
Director
Director
Independent Director

PT M CASH INTEGRASI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2018
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT M CASH INTEGRASI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

d. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2016, susunan Komisaris dan Direksi Entitas Induk berdasarkan Pernyataan Keputusan Rapat yang diaktaikan sesuai dengan Akta Notaris No. 30 tanggal 19 Desember 2016 dari Ny. Rose Takarina, S.H., adalah sebagai berikut:

Komisaris/Commissioner		
Komisaris	Septi Suryani	Commissioner
Direksi/Directors		
Direktur Utama	Marwan Suharlie	President Director
Direktur	Ahsan Hamzawi	Director

Anggota manajemen kunci Grup adalah Dewan Komisaris dan Direksi.

Berdasarkan Surat Ketetapan No. 010/SK-DIR/MCI/IV/2017 pada tanggal 15 Juni 2017, Entitas Induk menetapkan Rachel Stephanie Marsaulina Siagian sebagai Sekretaris Entitas Induk.

Berdasarkan Peraturan BAPEPAM dan LK No. IX.I.7 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal, Entitas Induk telah menyusun Piagam Internal Audit sejak tanggal 18 Agustus 2017 dan telah membentuk Divisi Internal Audit sejak tanggal 5 Mei 2017, berdasarkan Surat Penunjukan Anggota Audit Internal Perusahaan.

Susunan Komite Audit dan Manajemen Risiko Entitas Induk pada tanggal 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

Kepala Satuan Audit Internal Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2018 adalah Lenny.

Ketua	Himawan Leenardo	Chairman
Anggota	Inda Ayu Susanti	Member
Anggota	Sari Damayanti	Member

Pada tanggal 31 Desember 2018, 31 Desember 2017 dan 1 Januari 2017/31 Desember 2016, Grup memiliki 104, 45 dan 6 karyawan (tidak diaudit).

e. Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2018 diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit oleh Direksi Entitas Induk pada tanggal 20 Maret 2019. Direksi Entitas Induk yang menandatangani Surat Pernyataan Direksi bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut.

1. GENERAL (continued)

d. Board of Commissioners, Directors and Employees (continued)

As of December 31, 2016, the composition of the Commissioner and Directors of the Company based on Statement of Meeting Resolutions which was notarized through Notarial Deed No. 30 dated December 19, 2016, of Ny. Rose Takarina, S.H., are as follows:

Komisaris/Commissioner		
Komisaris	Septi Suryani	Commissioner
Direksi/Directors		
Direktur Utama	Marwan Suharlie	President Director
Direktur	Ahsan Hamzawi	Director

Based on the Letter of Decree No. 010/SK-DIR/MCI/IV/2017 dated on June 15, 2017, the Company assigned Rachel Stephanie Marsaulina Siagian as the Company's Corporate Secretary.

Based on the regulation issued by the BAPEPAM and LK No. IX.I.7 concerning the Forming and Charter's Compilation-Guidance of Internal Audit Unit, the Company had established an Internal Audit Charter since August 18, 2017, and had formed an Internal Audit Division since May 5, 2017, based on the Letter of Assignment of Internal Audit Members.

The composition of the Audit and Risk Management Committee of the Company as of December 31, 2018 are as follows:

The Head of Internal Audit Unit of the Company as of December 31, 2018 is Lenny.

Ketua	Himawan Leenardo	Chairman
Anggota	Inda Ayu Susanti	Member
Anggota	Sari Damayanti	Member

On December 31, 2018, December 31, 2017 and January 1, 2017/December 31, 2016, the Group have a total of 104, 45 and 6 employees, respectively (unaudited).

e. Completion of the Consolidated Financial Statements

The Group's consolidated financial statements as of December 31, 2018 is completed and authorized for issuance by the Company's Directors on March 20, 2019. The Company's Directors who signed the Directors' Statement letter are responsible for the fair preparation and presentation of such consolidated financial statements.

PT M CASH INTEGRASI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

Pada Tanggal 31 Desember 2018
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

a. Dasar Penyusunan dan Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia (SAK), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK) serta peraturan regulator pasar modal untuk entitas yang berada di bawah pengawasannya.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah selaras dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, kecuali bagi penerapan beberapa PSAK yang telah direvisi. Seperti diungkapkan dalam catatan-catatan terkait, beberapa standar akuntansi yang telah direvisi dan diterbitkan, diterapkan efektif tanggal 1 Januari 2018.

Laporan keuangan konsolidasian kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian, disusun berdasarkan konsep akrual dan dasar pengukuran dengan menggunakan konsep harga historis, kecuali beberapa akun tertentu yang disusun berdasarkan pengukuran sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Efektif tanggal 1 Januari 2018, Grup menerapkan Amandemen PSAK 2 (2016), "Laporan Arus Kas: Prakarsa Pengungkapan".

Amandemen ini, mensyaratkan entitas untuk menyediakan pengungkapan yang memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan, termasuk perubahan yang timbul dari arus kas maupun perubahan nonkas.

Pengungkapan yang disyaratkan Amandemen PSAK 2 (2016) diungkapkan pada Catatan 39.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas yang diklasifikasikan dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Grup.

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area di mana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan di Catatan 3.

PT M CASH INTEGRASI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of Preparation and Presentation of the Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements of have been prepared and accordance with Indonesian Financial Accounting Standards (SAK), which comprise the Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretations of Statement of Financial Accounting Standard (ISAK) issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants (DSAK) and Regulations of capital market regulator for entities under its supervision.

The accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements are consistent with those made in the preparation of the financial statements for the year ended December 31, 2017 and 2016, except for the adoption of several amended PSAK. As disclosed further in the relevant notes, several amended and published accounting standards were adopted effective January 1, 2018.

The consolidated financial statements, except for statement of cash flows, have been prepared on the accrual basis using the historical cost concept, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies for those accounts.

Effective January 1, 2018, the Group adopted Amendments to PSAK 2 (2016), "Statement of Cash Flows: Disclosure Initiatives".

The amendments require entities to provide disclosures that enable users of financial statements to evaluate changes in liabilities arising from financing activities, including both changes arising from cash flows and non-cash changes.

The disclosures required by Amendments to PSAK 2 (2016) has been disclosed in Note 39.

The consolidated statement of cash flows have been prepared using the direct method, presenting cash receipts and payments classified into operating, investing and financing activities.

The reporting currency used in the preparation of the consolidated financial statements is Indonesian Rupiah, which is the functional currency of the Group.

The preparation of consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates and assumption. It also requires management to exercise its judgment in the process of applying the Group's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgment or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 3.

PT M CASH INTEGRASI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2018
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Prinsip - prinsip Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan konsolidasian Entitas Induk dan entitas anak seperti yang disebutkan pada Catatan 1c dimana Entitas Induk memiliki pengendalian secara langsung dan tidak langsung.

Laporan keuangan Entitas Anak disusun dengan periode pelaporan yang sama dengan Entitas Induk. Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyajian laporan keuangan konsolidasian telah diterapkan secara konsisten oleh Grup, kecuali dinyatakan lain.

Entitas-Entitas Anak dikonsolidasi secara penuh sejak tanggal akuisisi, yaitu tanggal Entitas Induk memperoleh pengendalian, sampai dengan tanggal Entitas Induk kehilangan pengendalian. Pengendalian dianggap ada ketika Entitas Induk memiliki secara langsung atau tidak langsung melalui Entitas Anak, lebih dari setengah kekuasaan suara entitas.

Transaksi antar perusahaan, saldo dan keuntungan antar entitas Grup yang belum direalisasi dieliminasi. Kerugian yang belum direalisasi juga dieliminasi. Kebijakan akuntansi entitas anak diubah jika diperlukan untuk memastikan konsistensi dengan kebijakan akuntasi yang diadopsi Grup.

Secara spesifik, Grup mengendalikan investee jika dan hanya jika Grup memiliki seluruh hal berikut ini:

1. kekuasaan atas investee (misal, hak yang ada memberikan kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan *investee*).
2. eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan
3. kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil investor.

Ketika Entitas Induk memiliki kurang dari hak suara mayoritas, Entitas Induk dapat mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah memiliki kekuasaan atas *investee* tersebut:

1. Pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara yang lain.
2. Hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain.
3. Hak suara dan hak suara potensial Entitas Induk.

PT M CASH INTEGRASI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

b. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements included the financial statements of the Company and its subsidiaries as mentioned in Note 1c, in which the Company has the ability to directly and indirectly exercise control.

The financial statements of the Subsidiary are prepared for the same reporting period as the Company. The accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements have been consistently applied by the Group, unless otherwise stated.

Subsidiaries are fully consolidated from the date of acquisition, being the date on which the company obtains control, and continue to be consolidated until the date when such control ceases. Control is presumed to exist if the Company owns, directly or indirectly through Subsidiary, more than half of the voting power of an entity.

Inter-company transactions, balances and unrealized gains on transactions between Group companies are eliminated. Unrealized losses are also eliminated. Accounting policies of subsidiaries have been changed where necessary to ensure consistency with the policies adopted by the Group.

Specifically, the Group controls an investee if and only if the Group has:

1. power over the investee (i.e., existing rights that give it the current ability to direct the relevant activities of the investee).
2. exposed, or rights, to variable returns from its involvement with the investee; and
3. the ability ability to use its power over the investee to affect its returns.

When the Company has less than a majority of the voting, the Company considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, including:

1. The contractual arrangement with the other vote holders of the investee.
2. Rights arising from other contractual arrangements.
3. The Company's voting rights and potential voting rights.

PT M CASH INTEGRASI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2018
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Prinsip - prinsip Konsolidasian (lanjutan)

Entitas Induk menilai kembali apakah investor mengendalikan investee jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian. Konsolidasi atas Entitas Anak dimulai ketika Entitas Induk memiliki pengendalian atas Entitas Anak dan berhenti ketika Entitas Induk kehilangan pengendalian atas Entitas Anak. Aset, liabilitas, penghasilan dan beban atas Entitas Anak yang diakuisisi atau dilepas selama periode termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dari tanggal Entitas Induk memperoleh pengendalian sampai dengan tanggal Entitas Induk menghentikan pengendalian atas Entitas Anak.

Laba atau rugi dan setiap komponen atas penghasilan komprehensif lain diatribusikan pada pemegang saham Entitas Induk dan pada kepentingan nonpengendali ("KNP"), walaupun hasil di kepentingan nonpengendali mempunyai saldo defisit. Bila diperlukan, penyesuaian dilakukan pada laporan keuangan Entitas Anak agar kebijakan akuntansinya sesuai dengan kebijakan akuntansi Entitas Induk. Semua aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban dan arus kas berkaitan dengan transaksi antar anggota Entitas Induk dan Entitas-Entitas Anak akan dieliminasi secara penuh dalam proses konsolidasi.

Transaksi dengan kepentingan nonpengendali yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian merupakan transaksi ekuitas. Setiap perbedaan antara jumlah kepentingan nonpengendali disesuaikan dengan nilai wajar imbalan yang diberikan dan diterima diakui secara langsung dalam ekuitas sebagai akun "Selisih atas Transaksi dengan Pihak Nonpengendali".

Perubahan kepemilikan di Entitas Anak, tanpa kehilangan pengendalian, dihitung sebagai transaksi ekuitas. Jika Entitas Induk kehilangan pengendalian atas Entitas Anak, maka Entitas Induk:

- a. menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap *goodwill*) dan liabilitas Entitas Anak;
- b. menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap kepentingan nonpengendali;
- c. menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, bila ada;
- d. mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- e. mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- f. mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian sebagai laba rugi; dan
- g. mereklasifikasi ke laba rugi proporsi keuntungan dan kerugian yang telah diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lain atau saldo laba, begitu pula menjadi persyaratan jika Grup akan melepas secara langsung aset atau liabilitas yang terkait.

PT M CASH INTEGRASI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

b. Principles of Consolidation (continued)

The Company re-assesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of a Subsidiary begins when the Company obtains control over the subsidiary and ceases when the Company loses control of the subsidiary. Assets, liabilities, income and expenses of a Subsidiary acquired or disposed of during the period are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date the Company gains control until the date the Company ceases to control the Subsidiary.

Profit or loss and each component of other comprehensive income (OCI) are attributed to the equity holders of the Company and to the noncontrolling interest ("NCI"), even if this results in the NCI having a deficit balance. When necessary, adjustments are made to the financial statements of Subsidiaries to bring their accounting policies in line with the Company's accounting policies. All intragroup assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between the Company and its Subsidiaries are eliminated in full on consolidation.

Transactions with NCI that do not result in loss of control are accounted for as equity transactions. The Company shall recognize directly in equity any difference between the amount by which the noncontrolling interests are adjusted and the fair value of the consideration paid or received, and attribute it to the owners of the parent, recorded as "Differences in Value of Transactions with Noncontrolling Interest".

A change in the ownership interest of a Subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. If the Company loses control over a Subsidiary, it:

- a. *derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the Subsidiary;*
- b. *derecognizes the carrying amount of any NCI;*
- c. *derecognizes the cumulative translation differences, recorded in equity, if any;*
- d. *recognize the fair value of the consideration received;*
- e. *recognize the fair value of any investment retained;*
- f. *recognizes any surplus or deficit in profit or loss; and*
- g. *reclassifies the parent's share of components previously recognized in OCI to profit or loss or retained earnings, as appropriate, as would be required if the Group had directly disposed of the related assets or liabilities.*

PT M CASH INTEGRASI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2018
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Prinsip - prinsip Konsolidasian (lanjutan)

Kepentingan nonpengendali mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset neto dari Entitas Anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung kepada Entitas Induk, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk.

c. Kas dan Setara Kas dan Deposito Berjangka yang Dibatasi Penggunaannya

Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan deposito berjangka yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dan tidak digunakan sebagai jaminan atas pinjaman, serta tidak dibatasi penggunaannya.

Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya merupakan deposito berjangka dengan jatuh tempo lebih dari 3 bulan sejak tanggal penempatan dan digunakan sebagai jaminan serta dibatasi penggunaannya.

d. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Grup:

- a. Orang atau anggota keluarga dekatnya yang mempunyai relasi dengan Grup jika orang tersebut:
 - (i) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas Grup;
 - (ii) memiliki pengaruh signifikan atas Grup; atau
 - (iii) personil manajemen kunci Grup atau entitas induk Grup.

PT M CASH INTEGRASI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Principles of Consolidation (continued)

Noncontrolling interest represents the portion of the profit or loss and net assets of the Subsidiaries attributable to equity interests that are not owned directly or indirectly by the Company, which are presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to the owners of the Company.

c. Cash and Cash Equivalents and Restricted Time Deposits

Cash and cash equivalents consists of cash, banks and time deposits with a maturity of three months or less that are not being used as collateral of loan, and are not restricted for use.

Restricted time deposits represent time deposits with maturities of more than 3 months from the date of placement, which are used as collateral and are restricted in use.

d. Transaction with Related Parties

A related party is a person or entity that is related to the Group:

- a. A person or a close member of that person's family is related to the Group if that person:
 - (i) has control or joint control over the Group;
 - (ii) has significant influence over the Group; or
 - (iii) is a member of the key management personnel of the Group or of a parent of the Group.

PT M CASH INTEGRASI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

Pada Tanggal 31 Desember 2018
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

d. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi (lanjutan)

- b. Suatu entitas berelasi dengan Grup jika memenuhi salah satu hal berikut:
- (i) entitas dan Grup adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lainnya).
 - (ii) satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
 - (iii) kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
 - (iv) satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
 - (v) entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari Grup atau entitas yang terkait dengan Grup.
 - (vi) entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf a).
 - (vii) orang yang diidentifikasi dalam huruf a) 1) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).
 - (viii) entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada Grup atau Entitas induk.

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak. Beberapa persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan persyaratan yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Seluruh transaksi dan saldo dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

e. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi bersih. Biaya perolehan persediaan Grup ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata. Nilai realisasi bersih ditentukan berdasarkan taksiran harga jual dalam kegiatan usaha biasa setelah dikurangi dengan taksiran beban yang diperlukan untuk menyelesaikan dan menjual persediaan tersebut.

Penyisihan untuk penurunan nilai dan persediaan usang, jika ada, ditentukan berdasarkan penelaahan atas kondisi persediaan pada akhir periode untuk menyesuaikan nilai persediaan ke nilai realisasi bersih.

PT M CASH INTEGRASI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

d. Transaction with Related Parties (continued)

- b. An entity is related to the Group if any of the following conditions applies:
- (i) the entity and the Group are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).
 - (ii) one entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).
 - (iii) both entities are joint ventures of the same third party.
 - (iv) one entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.
 - (v) the entity is a post-employment defined benefit plan for the benefit of employees of either the Group or an entity related to the Group.
 - (vi) the entity is controlled or jointly controlled by a person identified in a).
 - (vii) a person identified in a) 1) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).
 - (viii) the entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personnel services to the Group or to the Company.

The transactions are made based on terms agreed by the parties. Such terms may not be the same as those of the transactions between unrelated parties.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant notes to the consolidated financial statements.

e. Inventories

Inventories are valued at lower of cost or net realizable value. The cost of the Group's inventories is determined using weighted average method. Net realizable value are determined based on the estimated selling price in the ordinary course of business less estimated costs necessary to complete and sell the inventories.

Allowance for impairment and obsolescence of inventories, if any, is determined based on a review of the condition of inventories at the end of period to adjust the carrying value of inventories to net realizable value.

PT M CASH INTEGRASI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2018
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

f. Beban Dibayar di Muka

Beban dibayar di muka diamortisasi selama manfaat masing-masing beban dengan menggunakan metode garis lurus dan dibebankan selama umur manfaatnya.

g. Aset Tetap

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai, jika ada. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua beban perbaikan dan pemeliharaan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian pada saat terjadinya.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

	Tahun/ Years	
Bangunan	20	Building
Inventaris kantor	4 - 8	Office equipments
Mesin	4 - 8	Machineries
Kendaraan	4 - 8	Vehicles

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaannya. Saat aset dijual atau dilepaskan, harga perolehan, akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai dikeluarkan dari akun. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada periode aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Nilai residu, estimasi masa manfaat dan metode penyusutan direview dan disesuaikan, setiap akhir periode, bila diperlukan.

Aset tetap dalam pembangunan

Aset tetap dalam pembangunan merupakan aset tetap dalam tahap penyelesaian, yang dinyatakan pada biaya perolehan dan tidak disusutkan. Akumulasi biaya akan direklasifikasi ke akun aset tetap yang bersangkutan dan akan disusutkan pada saat konstruksi selesai secara substansial dan aset tersebut telah siap digunakan sesuai tujuannya.

PT M CASH INTEGRASI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over the periods benefited of each expense using the straight-line method and charged to operations over the useful lives.

g. Fixed Assets

Fixed assets are stated at cost less accumulated depreciation and any impairment loss. Such cost includes the cost of replacing part of the fixed assets when the cost is incurred, if the recognition criteria are met. Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the assets as a replacement if the recognition criteria are met. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in consolidated statement of profit or loss as incurred.

Depreciation is computed using the straight-line method based on the estimated useful lives of the fixed assets as follows:

	Tahun/ Years	
Bangunan	20	Building
Office equipments	4 - 8	
Machineries	4 - 8	
Vehicles	4 - 8	

The carrying value of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. When assets are sold or retired, the cost, accumulated depreciation and any impairment loss are eliminated from the accounts. Any gain or loss arising from derecognition of fixed assets is included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income in the period the item is derecognized.

The residual values, estimated useful lives, and depreciation method are reviewed and adjusted, at the end of each period, if necessary.

Construction in progress

Construction in progress represents fixed assets under construction which is stated at cost and is not depreciated. The accumulated costs will be reclassified to the respective fixed assets account and will be depreciated when the construction is substantially completed and the asset is ready for its intended use.

**PT M CASH INTEGRASI Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Pada Tanggal 31 Desember 2018
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

g. Aset Tetap (lanjutan)

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan langsung dengan perolehan, pembangunan, atau pembuatan aset yang membutuhkan waktu yang cukup lama untuk persiapan digunakan sesuai tujuannya atau dijual dikapitalisasi sebagai bagian dari biaya aset yang bersangkutan.

Kapitalisasi biaya pinjaman dimulai pada saat aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset agar dapat digunakan sesuai dengan maksudnya, dan pengeluaran untuk aset kualifikasi dan biaya pinjamannya telah terjadi. Kapitalisasi biaya pinjaman dihentikan pada saat selesainya secara substansi seluruh aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset kualifikasi agar dapat digunakan sesuai dengan maksudnya.

h. Investasi Pada Entitas Asosiasi

Investasi Grup pada Entitas Asosiasi dicatat dengan menggunakan metode ekuitas. Entitas Asosiasi adalah Entitas dimana Grup mempunyai pengaruh signifikan. Dalam metode ekuitas, biaya investasi ditambah atau dikurangi dengan bagian Grup atas laba atau rugi bersih, dan dikurangi dividen yang diterima dari investee sejak tanggal perolehan.

Goodwill yang terkait dengan entitas asosiasi termasuk dalam jumlah tercatat investasi dan tidak diamortisasi atau tidak dilakukan pengujian penurunan nilai secara terpisah.

Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian mencerminkan bagian atas hasil operasi dari Entitas Asosiasi. Bila terdapat perubahan yang diakui langsung pada ekuitas dari Entitas Asosiasi, Grup mengakui bagiannya atas perubahan tersebut dan mengungkapkan hal ini, jika berkaitan, dalam laporan perubahan ekuitas konsolidasian. Laba atau rugi yang belum direalisasi sebagai hasil dari transaksi-transaksi antara Grup dengan Entitas Asosiasi dieliminasi pada jumlah sesuai dengan kepentingan Entitas Induk pada Entitas Asosiasi.

Bagian laba Entitas Asosiasi ditampilkan pada laporan laba rugi konsolidasian, yang merupakan laba yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham Entitas Asosiasi dan merupakan laba setelah pajak kepentingan nonpengendali di entitas anak dari Entitas Asosiasi.

Laporan keuangan Entitas Asosiasi disusun dengan menggunakan periode pelaporan yang sama dengan Grup. Bila diperlukan, penyesuaian dilakukan untuk menjadikan kebijakan akuntansi sama dengan kebijakan Grup.

**PT M CASH INTEGRASI Tbk
AND SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of December 31, 2018
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

g. Fixed Assets

Borrowing costs directly attributable to the acquisition, construction or production of an asset that necessarily takes a substantial period of time to get ready for its intended use or sale are capitalized as part of the cost of the respective assets.

Capitalization of borrowing costs commences when the activities to prepare the qualifying asset for its intended use are in progress and the expenditures for the qualifying asset and the borrowing costs have been incurred. Capitalization of borrowing costs ceases when substantially all the activities necessary to prepare the qualifying assets are substantially completed for their intended use.

h. Investment in Associates

The Group's investment in Associates is accounted for using the equity method. An associate is an entity in which the Group has significant influence. Under the equity method, the cost of investment is increased or decreased by the Group's share in net earnings or losses of, and dividends received from the investee since the date of acquisition.

Goodwill relating to the associate is included in the carrying amount of the investment and is neither amortized nor individually tested for impairment.

The consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income reflects the results of operations of the Associates. If there has been a change recognized directly in the equity of the Associates, the Group recognizes its share of any such changes and discloses this, when applicable, in the consolidated statement of changes in equity. Unrealized gains or losses resulting from transactions between the Group and the Associates are eliminated to the extent of the Group's interest in the Associates.

The share of profit of an Associate is shown on the face of the consolidated statement of profit or loss. This is the profit attributable to equity holders of the Associate and therefore is profit after tax noncontrolling interest in the subsidiaries of the Associate.

The financial statements of the Associates are prepared on the same reporting period as the Group. When necessary, adjustments are made to bring the accounting policies in line with those of the Group.

**PT M CASH INTEGRASI Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Pada Tanggal 31 Desember 2018
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

h. Investasi Pada Entitas Asosiasi (lanjutan)

Grup menentukan apakah perlu untuk mengakui tambahan penurunan nilai atas investasi Grup pada Entitas Asosiasi. Grup menentukan pada setiap tanggal pelaporan apakah terdapat bukti yang obyektif yang mengindikasikan bahwa investasi pada Entitas Asosiasi mengalami penurunan nilai. Dalam hal ini, Grup menghitung jumlah penurunan nilai berdasarkan selisih antara jumlah terpulihkan atas investasi pada Entitas Asosiasi dan nilai tercatatnya dan mengakuinya dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Jika bagian Grup atas rugi Entitas Asosiasi sama dengan atau melebihi kepentingannya pada Entitas Asosiasi, maka Grup menghentikan pengakuan bagiannya atas rugi lebih lanjut. Kepentingan pada Entitas Asosiasi adalah jumlah tercatat investasi pada Entitas Asosiasi dengan metode ekuitas ditambah dengan setiap kepentingan jangka panjang yang secara substansi, membentuk bagian investasi neto investor pada Entitas Asosiasi.

Ketika kehilangan pengaruh yang signifikan terhadap Entitas Asosiasi, Grup mengukur dan mengakui setiap investasi yang tersisa pada nilai wajar. Selisih antara nilai tercatat Entitas Asosiasi setelah hilangnya pengaruh signifikan dan nilai wajar dari investasi yang tersisa dan hasil dari penjualan diakui dalam laba rugi konsolidasian.

i. Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset diperlukan, maka Grup membuat estimasi formal jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau Unit Penghasil Kas (UPK) dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai terpulihkannya.

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan bersih didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar terkini atas nilai waktu dari uang dan risiko spesifik dari aset. Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Grup menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikasi nilai wajar yang tersedia.

**PT M CASH INTEGRASI Tbk
AND SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of December 31, 2018
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

h. Investment in Associates (continued)

The Group determines whether it is necessary to recognize an additional impairment loss on the Group's investment in its Associates. The Group determines at each reporting date whether there is any objective evidence that the investment in the Associates is impaired. If this is the case, the Group calculates the amount of impairment as the difference between the recoverable amount of the investment in Associates and its carrying value, and recognizes the amount in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

If the Group's share of losses of an Associate equals or exceeds its interest in the Associate, the Group discontinue to recognize its share of further losses. The interest in an Associate is the carrying amount of the investment in the Associate under the equity method together with any long - term interest that, in substance, formed part of the investor's net investment in the Associate.

Upon loss of significant influence over the Associate, the Group measures and recognizes any remaining investment at its fair value. Any difference between the carrying amount of the Associate upon loss of significant influence and the fair value of the remaining investment and proceeds from disposal is recognized in consolidated profit or loss.

i. Impairment of Nonfinancial Assets

The Group assesses at each reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when impairment testing for an asset is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

An asset's recoverable amount is the higher of an asset's or Cash Generating Units' (CGU) fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. If the carrying amount of an asset exceed its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount.

In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used by the Group to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators.

PT M CASH INTEGRASI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

Pada Tanggal 31 Desember 2018
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

i. Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan (lanjutan)

Kerugian penurunan nilai dari operasi yang dilanjutkan, jika ada, diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sesuai dengan kategori beban yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya.

Penilaian dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk suatu aset mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

j. Aset Takberwujud

Aset takberwujud diukur sebesar nilai perolehan pada pengakuan awal. Nilai perolehan aset takberwujud yang diperoleh dari kombinasi bisnis pada awalnya diakui sesuai nilai wajar pada tanggal akuisisi. Setelah pengakuan awal, aset takberwujud dicatat pada nilai perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi rugi penurunan nilai. Umur manfaat aset takberwujud dinilai apakah terbatas atau tidak terbatas.

Aset takberwujud dengan umur terbatas, yang berupa lisensi perangkat lunak komputer, diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus selama umur manfaat ekonomi dan dievaluasi apabila terdapat indikator adanya penurunan nilai untuk aset takberwujud. Periode dan metode amortisasi untuk aset takberwujud dengan umur terbatas ditelaah setidaknya setiap akhir tahun keuangan. Estimasi umur manfaat lisensi perangkat lunak komputer Grup adalah 3-8 tahun.

Perubahan pada perkiraan umur manfaat atau perkiraan pola konsumsi manfaat ekonomi terjadi pada aset tersebut dicatat dengan mengubah periode amortisasi atau metode, yang sesuai, dan diperlakukan sebagai perubahan estimasi akuntansi. Beban amortisasi aset takberwujud dengan masa manfaat terbatas diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dalam kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset takberwujud.

PT M CASH INTEGRASI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

i. Impairment of Nonfinancial Assets (continued)

Impairment losses of continuing operations, if any, are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income under expense categories that are consistent with the functions of the impaired assets.

An assessment is made at each reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount is estimated.

A previously recognized impairment loss for an asset other than goodwill is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the asset does not exceed its recoverable amount, nor exceeds the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. Reversal of an impairment loss is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

j. Intangible Assets

Intangible asset is measured on initial recognition at cost. The cost of intangible asset acquired from business combinations is initially recognized at fair value as at the date of acquisition. Following initial recognition, intangible asset is carried at cost less any accumulated amortization and any accumulated impairment loss. The useful life of intangible asset is assessed to be either finite or indefinite.

Intangible asset with finite life, which comprise computer software licenses, is amortized using straight-line method over the economic useful life and assessed for impairment whenever there is an indication that the intangible asset may be impaired. The amortization period and the amortization method for an intangible asset with a finite useful life are reviewed at least at each financial year end. The estimated useful life of the Group's computer software licenses is 3-8 years.

Changes in the expected useful life or the expected pattern of consumption of future economic benefits embodied in the asset is accounted for by changing the amortization period or method, as appropriate, and are treated as changes in accounting estimates. The amortization expense on intangible assets with finite lives is recognized in consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income in the expense category consistent with the function of the intangible assets.

PT M CASH INTEGRASI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2018
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

j. Aset Takberwujud (lanjutan)

Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset takberwujud diukur sebagai selisih antara hasil pelepasan neto dan nilai tercatat aset dan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat aset tersebut dihentikan pengakuannya.

k. Investasi Saham

Penyertaan saham merupakan investasi yang tidak diperoleh dari pasar modal dan dimaksudkan untuk dimiliki untuk jangka waktu yang lama. Grup memiliki kepemilikan kurang dari hak suara dan dinyatakan sebesar biaya perolehan (metode biaya), setelah dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai.

I. Imbalan Kerja Karyawan

Grup mengakui kewajiban imbalan pasca kerja yang tidak didanai sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003, tanggal 25 Maret 2003. Beban pensiun berdasarkan program dana pensiun manfaat pasti Grup ditentukan melalui perhitungan aktuaria secara periodik dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* dan menerapkan asumsi atas tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji, usia pensiun normal dan tingkat mortalitas.

Seluruh pengukuran kembali, terdiri atas keuntungan dan kerugian aktuarial dan hasil atas aset program (tidak termasuk bunga bersih) diakui langsung melalui penghasilan komprehensif lainnya dengan tujuan agar aset atau liabilitas program neto diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian untuk mencerminkan nilai penuh dari deficit dan surplus program. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba atau rugi konsolidasian pada periode berikutnya.

Seluruh biaya jasa lalu diakui pada saat yang lebih dulu antara ketika amandemen/kurtailmen terjadi atau ketika biaya restrukturisasi atau pemutusan hubungan kerja diakui.

Bunga neto dihitung dengan menggunakan tingkat diskonto terhadap liabilitas atau aset imbalan pasti neto. Biaya jasa terdiri dari biaya jasa kini dan biaya jasa lalu, keuntungan dan kerugian kurtailmen dan penyelesaian tidak rutin, jika ada. Beban atau pendapatan bunga neto, dan biaya jasa diakui dalam laba atau rugi.

PT M CASH INTEGRASI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

j. Intangible Assets (continued)

Gains or losses arising from derecognition of an intangible asset is measured as the difference between the net disposal proceeds and the net carrying amount of the assets and are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income when the asset is derecognized.

k. Investment in Shares

Investment in shares of stock is an investment which is not acquired from capital market and is intended to be held for a long period. The Group has ownership of less than of the voting power and are stated at cost (cost method), net of allowance for impairment losses.

I. Employee Benefits

The Group recognized unfunded employee benefits liability in accordance with Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003 (the "Labor Law"). Pension costs under the Group's defined benefit pension plans are determined by periodic actuarial calculation using the Projected Unit Credit method and applying the assumptions on discount rate, salary increase rate, normal retirement age, and mortality rate.

All remeasurements, comprising of actuarial gains and losses, and the return of plan assets (excluding net interest) are recognized immediately through other comprehensive income in order for the net pension asset or liability recognized in the consolidated statement of financial position to reflect the full value of the plan deficit and surplus. Remeasurements are not reclassified to consolidated profit or loss in subsequent periods.

All past service costs are recognized at the earlier of when the amendment or curtailment occurs and when the related restructuring or termination costs are recognized.

Net interest is calculated by applying the discount rate to the net defined benefit liability or asset. Service cost comprise current service costs and past service cost, gains and losses on curtailments and non-routine settlements, if any. Net interest expense or income, and service costs are recognized in profit or loss.

**PT M CASH INTEGRASI Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Pada Tanggal 31 Desember 2018
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

m. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh Grup dan jumlahnya dapat diukur secara handal.

Pendapatan dari penjualan yang timbul dari pengiriman produk-produk Grup diakui bila risiko dan manfaat yang signifikan telah berpindah kepada pembeli, yang pada umumnya terjadi pada saat yang bersamaan dengan pengiriman dan penerimaan barang.

Pendapatan bunga yang timbul dari bank dan deposito yang dimiliki oleh Grup diakui pada saat terjadinya.

Beban diakui pada saat terjadinya (dasar akrual).

n. Transaksi dan Saldo Dalam Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam mata uang fungsional berdasarkan nilai tukar yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan untuk mencerminkan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut dan laba atau rugi kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada usaha tahun berjalan.

Pada tanggal 31 Desember 2018, nilai tukar yang digunakan adalah sebagai berikut, yang dihitung berdasarkan rata-rata kurs beli dan jual dari kurs transaksi Bank Indonesia pada tanggal tersebut:

Euro/Euro (EUR)
Dolar Amerika Serikat/United States Dollar (USD)
Dolar Singapura/Singapore Dollar (SGD)

o. Penjabaran Laporan Keuangan dalam Mata Uang Asing

Laporan keuangan Entitas Anak yang menggunakan mata uang penyajian selain Rupiah dijabarkan dalam laporan keuangan konsolidasian dengan prosedur sebagai berikut:

**PT M CASH INTEGRASI Tbk
AND SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of December 31, 2018
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

m. Revenue and Expense Recognition

Revenue is recognized to the extent that it is probable that the economic benefits will flow to the Group and the revenue can be reliably measured.

Revenue from sales arising from delivery of the Group's products is recognized when the significant risks and rewards of ownership of the goods have passed to the buyer, which generally coincide with their delivery and acceptance.

Interest income arising from the banks, and deposits held by the Group are recognized when earned.

Expenses are recognized when incurred (accrual basis).

n. Foreign Currency Transactions and Balances

Transactions involving foreign currencies are recorded in the functional currency at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At consolidated statement of financial position date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the prevailing exchange rates at such date and the resulting gains or losses are credited or charged to current operations.

As of December 31, 2018, the exchange rate used is as follows, which is calculated based on the average buying and selling rate of Bank Indonesia transaction rate on that date:

2018	
	16.559,75
	14.481,00
	10.602,97

o. The Translation of Financial Statements in Foreign Currency

The Subsidiaries' financial statements which are presented in currencies other than Rupiah, are translated in the consolidated financial statements with the following procedures:

PT M CASH INTEGRASI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2018
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

o. Penjabaran Laporan Keuangan dalam Mata Uang Asing (lanjutan)

- a. Aset dan liabilitas untuk setiap laporan posisi keuangan konsolidasian yang menggunakan mata uang penyajian selain Rupiah dijabarkan menggunakan kurs penutup yang ditetapkan Bank Indonesia pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian tersebut;
- b. Penghasilan dan beban untuk setiap laporan yang menyajikan laba atau rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (termasuk komparatif) dijabarkan menggunakan kurs rata-rata periode bersangkutan; dan
- c. Semua hasil selisih kurs diakui dalam penghasilan komprehensif lain, dalam akun "Selisih kurs penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing".

p. Perpjakan

Efektif tanggal 1 Januari 2018, Grup menerapkan Amandemen PSAK 46 (2016), "Pajak Penghasilan: Pengakuan Aset Pajak Tangguhan untuk Rugi yang belum Direalisasi", rincian amandemen tersebut sebagai berikut:

Perubahan ini, antara lain, menjelaskan persyaratan untuk mengakui aset pajak tangguhan pada rugi yang tidak terealisasi. Amandemen ini menjelaskan perlakuan akuntansi untuk pajak tangguhan dimana sebuah aset diukur pada nilai wajar dan nilai wajar tersebut dibawah basis pajak aset. Mereka juga menjelaskan aspek-aspek akuntansi tertentu untuk aset pajak tangguhan.

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan tangguhan. Beban pajak diakui dalam laba atau rugi konsolidasian kecuali untuk transaksi yang berhubungan dengan transaksi diakui langsung ke ekuitas, dalam hal ini diakui sebagai penghasilan komprehensif lainnya.

Penerapan dari amandemen PSAK 46 (2016) tidak memiliki dampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian.

PT M CASH INTEGRASI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

o. The Translation of Financial Statements in Foreign Currency (continued)

- a. Assets and liabilities for each consolidated statement of financial position currencies other than Rupiah are translated using the closing exchange rate issued by Bank Indonesia based on the date of consolidated statement of financial position;
- b. Income and expenses for each statement presenting consolidated profit or loss and other comprehensive income (including comparatives) are translated using the average foreign exchange rate in the respective period; and
- c. All resulting exchange differences are recognized in other comprehensive income under "Differences of foreign exchange currency in financial statement translation" account.

p. Taxation

Effective January 1, 2018, the Group adopted Amendments to PSAK 46 (2016), "Income Taxes: Recognition of Deferred Tax Assets for Unrealized Losses", the details of the amendments are as follows:

These amendments, among others, clarify the requirements for recognising deferred tax assets on unrealised losses. The amendments clarify the accounting for deferred tax where an asset is measured at fair value and that fair value is below the asset's tax base. They also clarify certain other aspects of accounting for deferred tax assets.

Income tax expense comprises current and deferred tax. Income tax expense is recognized in consolidated profit or loss except to the extent that it relates to items recognized directly in equity, in which case it is recognized in other comprehensive income.

The adoption of amendments PSAK 46 (2016) has no significant impact on the consolidated financial statements.

PT M CASH INTEGRASI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

Pada Tanggal 31 Desember 2018
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

p. Perpajakan (lanjutan)

Pajak Kini

Beban pajak kini dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku pada tanggal pelaporan keuangan konsolidasian, dan ditetapkan berdasarkan taksiran laba kena pajak tahun berjalan. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) sehubungan dengan situasi dimana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

Kekurangan atau kelebihan pembayaran pajak penghasilan badan dicatat sebagai bagian dari beban pajak kini dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima. Jika Grup mengajukan keberatan, Grup mempertimbangkan apakah besar kemungkinan otoritas pajak akan menerima keberatan tersebut dan merefleksikan dampaknya terhadap liabilitas perpajakan Grup.

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diukur dengan metode liabilitas atas beda waktu pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak untuk aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dengan beberapa pengecualian. Aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan rugi fiskal apabila terdapat kemungkinan besar bahwa jumlah laba kena pajak pada masa mendatang akan memadai untuk mengkompensasi perbedaan temporer dan rugi fiskal.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan dikaji ulang pada akhir periode pelaporan, dan mengurangi jumlah tercatat jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasi sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang belum diakui dinilai kembali pada setiap akhir periode pelaporan dan diakui sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak mendatang akan memungkinkan aset pajak tangguhan tersedia untuk dipulihkan.

PT M CASH INTEGRASI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

p. Taxation (continued)

Current Tax

Current tax expense is calculated using tax rates that have been enacted or substantively enacted at the consolidated reporting date, and is provided based on the estimated taxable income for the year. Management periodically evaluates positions taken in Annual Tax Return with respect to situations in which applicable tax regulation is subject to interpretation. It establishes provision where appropriate on the basis of amounts expected to be paid to the tax authorities.

Underpayment or overpayment of corporate income tax are presented as part of current income tax expense in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Amendments to tax obligations are recorded when a tax assessment letter is received. If the Group files an appeal, the Group considers whether it is probable that a taxation authority will accept the appeal and reflect its effect on the Group's tax obligations.

Deferred Tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences at the reporting date between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences with certain exceptions. Deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences and tax losses carry-forward to the extent that it is probable that taxable income will be available in future years against which the deductible temporary differences and tax losses carry-forward can be utilized.

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available to allow all or part of the benefit of that deferred tax asset to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable income will allow the deferred tax assets to be recovered.

PT M CASH INTEGRASI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

Pada Tanggal 31 Desember 2018
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

p. Perpajakan (lanjutan)

Pajak Tangguhan (lanjutan)

Aset dan liabilitas pajak tangguhan dihitung berdasarkan tarif yang akan dikenakan pada periode saat aset direalisasikan atau liabilitas tersebut diselesaikan, berdasarkan undang-undang pajak yang berlaku atau berlaku secara substantif pada akhir periode laporan keuangan. Pengaruh pajak terkait dengan penyisihan dan/atau pemulihian semua perbedaan temporer selama tahun berjalan, termasuk pengaruh perubahan tarif pajak, dikreditkan atau dibebankan pada periode operasi berjalan, kecuali untuk transaksi - transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan secara saling hapus saat hak yang dapat dipaksakan secara hukum ada untuk saling hapus aset pajak kini dan liabilitas pajak kini, atau aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan berkaitan dengan entitas kena pajak yang sama, atau Grup bermaksud untuk menyelesaikan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto.

q. Akuntansi Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak

Grup menerapkan PSAK 70 (2016), "Akuntansi Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak".

PSAK ini mengatur perlakuan akuntasi atas aset dan liabilitas pengampunan pajak sesuai dengan Undang-Undang Nomor 11 tahun 2016 tentang Pengampunan Pajak ("UU Pengampunan Pajak") yang berlaku efektif tanggal 1 Juli 2016.

PSAK 70 memberikan pilihan kebijakan dalam pengakuan awal aset atau liabilitas yang timbul dari pelaksanaan undang-undang pengampunan pajak, yaitu dengan mengikuti SAK yang relevan menurut sifat aset atau liabilitas yang diakui (PSAK 70 Par. 06) atau mengikuti ketentuan yang diatur dalam paragraf 10 hingga 23 PSAK 70 (Pendekatan Opsional). Keputusan yang dibuat oleh entitas harus konsisten untuk semua aset dan liabilitas pengampunan pajak yang diakui.

Aset pengampunan pajak diakui sebesar biaya perolehan berdasarkan Surat Keterangan Pengampunan Pajak (SKPP). Liabilitas pengampunan pajak diakui sebesar kewajiban kontraktual untuk menyerahkan kas atau bank untuk menyelesaikan kewajiban yang berkaitan langsung dengan perolehan aset pengampunan pajak.

PT M CASH INTEGRASI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

p. Taxation (continued)

Deferred Tax (continued)

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax laws that have been enacted or substantively enacted at the end of reporting period. The related tax effects of the provisions for and/or reversals of all temporary differences during the year, including the effect of change in tax rates, are credited or charged to current period operations, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to equity.

Deferred tax assets and liabilities are offset when a legally enforceable right exists to offset current tax assets against current tax liabilities, or the deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to the same taxable entity, or the Group intend to settle its current assets and liabilities on a net basis.

q. Accounting for Tax Amnesty Assets and Liabilities

The Group applies PSAK 70 (2016), "Accounting for Tax Amnesty Assets and Liabilities".

This PSAK provides accounting treatment for assets and liabilities from Tax Amnesty in accordance with Law No. 11 year 2016 about Tax Amnesty ("Tax Amnesty Law") which became effective on July 1, 2016.

PSAK 70 provides options in the initial recognition of the assets or liabilities arising from the implementation of the Tax Amnesty Law, whether to follow the relevant existing SAK according to the nature of the assets or liabilities recognized (General Approach) or to follow the provisions stated in PSAK 70 paragraphs 10 to 23 (Optional Approach). The decision made by the entity must be consistent for all recognized tax amnesty assets and/or liabilities.

Tax amnesty assets are measured at acquisition cost based on Tax Amnesty Acknowledgement Letter (SKPP). Tax amnesty liabilities are measured at contractual obligation to deliver cash or cash banks to settle the obligations directly related to the acquisition of tax amnesty assets.

PT M CASH INTEGRASI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2018
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

q. Akuntansi Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak (lanjutan)

Grup mengakui selisih antara aset pengampunan pajak dan liabilitas pengampunan pajak sebagai bagian dari tambahan modal disetor di ekuitas. Selisih tersebut tidak dapat diakui sebagai laba atau rugi direalisasi maupun direklasifikasi ke saldo laba.

Grup telah memilih untuk mengukur kembali aset dan liabilitas pengampunan pajak berdasarkan nilai wajar sesuai dengan SAK pada tanggal Surat Keterangan Pengampunan Pajak. Selisih pengukuran kembali antara nilai wajar tersebut dengan biaya perolehan yang telah diakui sebelumnya, disesuaikan dalam saldo "Tambahan modal disetor".

Setelah Grup melakukan pengukuran kembali aset dan liabilitas pengampunan pajak pada nilai wajar sesuai SAK, Grup mereklasifikasi aset dan liabilitas pengampunan pajak tersebut ke dalam pos aset dan liabilitas serupa.

r. Instrumen Keuangan

Klasifikasi

i. Aset Keuangan

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi dimiliki hingga jatuh tempo, atau aset keuangan tersedia untuk dijual. Grup menentukan klasifikasi atas aset keuangan pada saat pengakuan awal, dan jika diperbolehkan dan sesuai, mengevaluasi kembali pengklasifikasian aset tersebut pada setiap akhir tahun keuangan.

Aset keuangan Grup terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha - pihak ketiga dan pihak berelasi, piutang pihak ketiga jangka pendek, piutang lain-lain, piutang pihak berelasi - jangka pendek dan deposito yang dibatasi penggunaannya yang diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang.

Investasi lainnya yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

ii. Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan liabilitas keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi. Grup menentukan klasifikasi atas liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

PT M CASH INTEGRASI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

q. Accounting for Tax Amnesty Assets and Liabilities (continued)

The Group shall recognize the difference between assets and liabilities of tax amnesty as part of additional paid-in capital in equity. This difference shall not be recycled to profit or loss or reclassified to retained earnings subsequently.

The Group has opted to remeasure its tax amnesty assets and liabilities to their fair value according to SAK on the date of the Tax Amnesty Acknowledgement Letter. The difference between the aforementioned fair values with the acquisition cost initially recognized is adjusted to "Additional paid-in capital".

After the Group remeasured its tax amnesty assets and liabilities to its fair value according to SAK, the Group reclassified the tax amnesty assets and liabilities into similar line items of assets and liabilities.

r. Financial Instruments

Classification

i. Financial Assets

Financial assets are classified as financial assets at fair value through profit or loss, loans and receivables, held to maturity investments, or available for sale financial assets. The Group determines the classification of their financial assets at initial recognition, and if allowed and appropriate, re-evaluates the designation of such assets at each financial year end.

The Group's financial assets consist of cash and cash equivalents, trade receivables - third parties and related parties, short-term due from related parties, other receivables, short-term due from related parties and restricted deposits which are classified as loans and receivables.

Other investment which are classified as Financial assets at fair value through profit or loss.

ii. Financial Liabilities

Financial liabilities are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss and financial liabilities measured at amortized cost, as appropriate. The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

PT M CASH INTEGRASI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2018
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

r. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Klasifikasi (lanjutan)

ii. Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Liabilitas keuangan Grup terdiri dari utang bank jangka pendek, utang usaha - pihak ketiga dan pihak berelasi, utang lain-lain - pihak ketiga dan pihak berelasi, beban masih harus dibayar, utang bank jangka panjang dan utang pembiayaan yang diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi.

Pengakuan dan Pengukuran

i. Aset Keuangan

Aset keuangan pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya dalam hal investasi yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung. Pengukuran aset keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasi aset.

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang mensyaratkan penyerahan aset dalam kurun waktu yang ditetapkan oleh peraturan atau kebiasaan yang berlaku di pasar (pembelian yang lazim/reguler) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal Grup berkomitmen untuk membeli atau menjual aset tersebut.

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi termasuk aset keuangan untuk diperdagangkan dan aset keuangan yang ditetapkan pada saat pengakuan awal untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan jika mereka diperoleh untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. Aset derivatif juga diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan kecuali mereka ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai efektif. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi ditetapkan pada nilai wajar dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dengan perubahan nilai wajar diakui sebagai pendapatan keuangan atau biaya keuangan dalam laba rugi.

PT M CASH INTEGRASI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

r. Financial Instruments (continued)

Classification (continued)

ii. Financial Liabilities (continued)

The Group's financial liabilities consist of short-term bank loans, trade payables - third parties and related parties, other payables - third parties and related parties, accrued expenses, long-term bank loans and financing payables which are classified as financial liabilities measured at amortized cost.

Recognition and Measurement

i. Financial Assets

Financial assets are initially recognized at fair value in the case of investments not at fair value through profit or loss, plus transaction costs which are directly attributable. Measurement of financial assets after initial recognition depends on the classification of assets.

Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the market place (regular way trades) are recognized on the trade date, i.e., the date that the Group commits to purchase or sell the assets.

Financial assets at fair value through profit or loss

Financial assets at fair value through profit or loss includes financial assets held for trading and financial assets designated upon initial recognition at fair value through profit or loss.

Financial assets are classified as held for trading if they are acquired for the purpose of selling or repurchasing in the near term. Derivative assets are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments. Financial assets at fair value through profit and loss are carried in the consolidated statement of financial position at fair value with changes in fair value recognized in finance income or finance costs in profit or loss

PT M CASH INTEGRASI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2018
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

r. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan Pengukuran (lanjutan)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (lanjutan)

Grup mengevaluasi aset keuangan untuk diperdagangkan, selain derivatif, untuk menentukan apakah niat untuk menjualnya dalam waktu dekat masih sesuai. Ketika Grup tidak mampu untuk memperdagangkan aset keuangan karena pasar tidak aktif dan niat manajemen untuk menjualnya di masa mendatang secara signifikan berubah, Grup dapat memilih untuk mereklasifikasi aset keuangan, dalam kondisi yang jarang terjadi.

Reklasifikasi ke pinjaman yang diberikan dan piutang, tersedia untuk dijual atau dimiliki hingga jatuh tempo tergantung pada sifat aset tersebut. Evaluasi ini tidak mempengaruhi aset keuangan yang ditetapkan pada nilai wajar melalui laba rugi menggunakan opsi nilai wajar pada saat penentuan.

Setelah pengakuan awal, aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi ditetapkan pada nilai wajar dalam laporan posisi keuangan. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar aset keuangan diakui melalui laba rugi.

Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan nonderivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuota di pasar aktif. Setelah pengakuan awal, aset keuangan tersebut dicatat pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif kecuali jika dampak diskonto tidak material, maka dinyatakan pada biaya perolehan. Keuntungan atau kerugian diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian ketika aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, dan melalui proses amortisasi.

PT M CASH INTEGRASI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

r. Financial Instruments (continued)

Recognition and Measurement (continued)

i. Financial Assets (continued)

Financial assets at fair value through profit or Loss (continued)

The Group evaluated its financial assets held for trading, other than derivatives, to determine whether the intention to sell them in the near term is still appropriate. When the Group is unable to trade these financial assets due to inactive markets and management's intention to sell them in the foreseeable future significantly changes, the Group may elect to reclassify these financial assets in rare circumstances.

The reclassification to loans and receivables, available for sale or held to maturity depends on the nature of the asset. This evaluation does not affect any financial assets designated at fair value through profit or loss using the fair value option at designation.

Subsequent to initial recognition, financial assets at fair value through profit or loss are measured at fair value in statements of financial position. Any gains or losses arising from changes in fair value of the financial assets are recognized in profit or loss.

Loans and receivables

Loans and receivables are nonderivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. Subsequent to initial recognition, such financial assets are carried at amortized cost using the effective interest rate method less impairment, except for those assets in which the interest calculation is not material. Gains or losses are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, when the financial assets are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

PT M CASH INTEGRASI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2018
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

r. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan Pengukuran (lanjutan)

ii. Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar, dan dalam hal pinjaman dan utang, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, selanjutnya setelah pengakuan awal diukur pada biaya perolehan diamortisasi, menggunakan suku bunga efektif kecuali jika dampak diskonto tidak material, maka dinyatakan pada biaya perolehan. Beban bunga diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Keuntungan atau kerugian diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian ketika liabilitas keuangan tersebut dihentikan pengakuannya dan melalui proses amortisasi.

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan terdapat maksud untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan terdapat maksud untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

Biaya Perolehan Diamortisasi dari Instrumen Keuangan

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi dengan penyisihan atas penurunan nilai dan pembayaran pokok atau nilai yang tidak dapat ditagih. Perhitungan tersebut mempertimbangkan premium atau diskonto pada saat perolehan dan termasuk biaya transaksi dan biaya yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

PT M CASH INTEGRASI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

r. Financial Instruments (continued)

Recognition and Measurement (continued)

ii. Financial Liabilities

Financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings, inclusive of directly attributable transaction costs.

Financial liabilities measured at amortized cost

Financial liabilities measured at amortized cost, subsequent after the initial recognition are measured at amortized cost, using the effective interest rate unless the discount effect is not material, then it is stated at cost. Interest expense is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. Gains or losses are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income when the financial liabilities is derecognized and through the amortization process.

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and to settle the liabilities simultaneously.

Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and to settle the liabilities simultaneously.

Amortized Cost of Financial Instruments

Amortized cost is computed using the effective interest rate method less any allowance for impairment and principal repayment or reduction. The calculation takes into account any premium or discount on acquisition and includes transaction costs and fees that are an integral part of the effective interest rate.

PT M CASH INTEGRASI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2018
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

r. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Setiap akhir periode pelaporan, Grup mengevaluasi apakah terdapat bukti yang objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai telah terjadi jika, dan hanya jika, terdapat bukti yang objektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut (peristiwa yang merugikan), dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

i. Aset Keuangan Yang Dicatat Pada Biaya Perolehan Diamortisasi

Untuk aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, Grup pertama kali menentukan apakah terdapat bukti objektif mengenai adanya penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual atau untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual terdapat bukti penurunan nilai secara kolektif.

Jika Grup menentukan tidak terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka Grup memasukkan aset tersebut ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Jika terdapat bukti objektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk ekspektasi kerugian kredit masa datang yang belum terjadi). Nilai kini estimasi arus kas masa datang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut. Jika pinjaman yang diberikan dan piutang memiliki suku bunga variabel, tingkat diskonto untuk mengukur kerugian penurunan nilai adalah suku bunga efektif terkini. Nilai tercatat aset tersebut berkurang melalui penggunaan akun penyisihan dan jumlah kerugian diakui dalam laba rugi konsolidasian.

PT M CASH INTEGRASI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

r. Financial Instruments (continued)

Impairment of Financial Assets

The Group assess at the end of each reporting period whether there is any objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired. A financial asset or a group of financial assets is deemed to be impaired and impairment losses have occurred if, and only if, there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that has occurred after the initial recognition of the asset (an incurred 'loss event') and that loss event has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or the group of financial assets that can be reliably estimated.

i. Financial Assets Carried At Amortized Cost

For financial assets carried at amortized cost, the Group first assesses whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, or collectively for financial assets that are not individually significant.

If the Group determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, the Group include the asset in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assesses them for impairment. Assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss is, or continues to be, recognized are not included in a collective assessment of impairment.

If there is objective evidence that an impairment loss has occurred, the amount of the loss is measured as the difference between the assets carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future expected credit losses that have not yet been incurred). The present value of the estimated future cash flows is discounted at the financial assets initial effective interest rate. If a loan and receivables have a variable interest rate, the discount rate for measuring any impairment loss is the current effective interest rate. The carrying amount of the asset is reduced through the use of an allowance account and the amount of the loss is recognized in consolidated profit or loss.

PT M CASH INTEGRASI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2018
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

r. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

i. Aset Keuangan Yang Dicatat Pada Biaya Perolehan Diamortisasi (lanjutan)

Ketika aset tidak tertagih, nilai tercatat atas aset keuangan yang telah diturunkan nilainya dikurangi secara langsung atau jika ada suatu jumlah telah dibebankan ke akun cadangan penurunan nilai jumlah tersebut dihapusbukukan terhadap nilai tercatat aset keuangan tersebut.

Jika, pada periode berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai berkurang dan penurunan nilai tersebut diakui, maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui dipulihkan, sepanjang nilai tercatat aset tidak melebihi biaya perolehan diamortisasi pada tanggal pemulihan dengan menyesuaikan akun cadangan. Jumlah pemulihan aset keuangan diakui pada laba rugi konsolidasian.

Penerimaan kemudian atas piutang yang telah dihapusbukukan sebelumnya, jika pada periode berjalan dikreditkan dengan menyesuaikan pada akun cadangan penurunan nilai, sedangkan jika setelah akhir periode pelaporan dikreditkan sebagai pendapatan operasional lainnya.

Penghentian Pengakuan

i. Aset Keuangan

Grup menghentikan pengakuan aset keuangan, jika dan hanya jika, hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau Grup mentransfer hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau menanggung liabilitas untuk membayarkan arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa penundaan berarti kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan pelepasan; dan (a) Grup telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, atau (b) Grup tidak mentransfer maupun tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, namun telah mentransfer pengendalian atas aset.

PT M CASH INTEGRASI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

r. Financial Instruments (continued)

Impairment of Financial Assets (continued)

i. Financial Assets Carried At Amortized Cost
(continued)

When the asset becomes uncollectible, the carrying amount of the financial assets is reduced directly or if an amount was charged to the allowance account, the amounts charged to the allowance account are written off against the carrying value of the financial asset.

If, in a subsequent period, the amount of the impairment loss decreases and the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is reversed to the extent that the carrying amount of the asset does not exceed its amortized cost at the reversal date by adjusting the allowance account. The amount of the reversal is recognized in consolidated profit or loss.

Subsequent recoveries of previously written off receivables, if in the current period, are credited to the allowance accounts, but if after the end of reporting period, are credited to other operating income.

Derecognition

i. Financial Assets

The Group derecognize a financial asset if, and only if, the contractual rights to receive cash flows from the asset have expired; or the Group has transferred its rights to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a pass through arrangement; and either (a) the Group has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Group have neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

PT M CASH INTEGRASI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2018
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

r. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Penghentian Pengakuan (lanjutan)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

Ketika Grup telah mentransfer hak untuk menerima arus kas dari aset atau telah menandatangani kesepakatan pelepasan (*pass through arrangement*), dan secara substansial tidak mentransfer dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, maupun mentransfer pengendalian atas aset, aset tersebut diakui sejauh keterlibatan berkelanjutan Grup terhadap aset keuangan tersebut. Keterlibatan berkelanjutan yang berbentuk pemberian jaminan atas aset yang ditransfer diukur sebesar jumlah terendah dari jumlah tercatat aset dan jumlah maksimal dari pembayaran yang diterima Grup yang mungkin harus dibayar kembali.

Dalam hal ini, Grup juga mengakui liabilitas terkait. Aset yang ditransfer dan liabilitas terkait diukur dengan dasar yang mencerminkan hak dan liabilitas yang masih dimiliki Grup.

Pada saat penghentian pengakuan atas aset keuangan secara keseluruhan, maka selisih antara nilai tercatat dan jumlah dari (i) pembayaran yang diterima, termasuk setiap aset baru yang diperoleh dikurangi setiap liabilitas baru yang harus ditanggung; dan (ii) setiap keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah diakui secara langsung dalam ekuitas harus diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

ii. Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Ketika liabilitas keuangan saat ini digantikan dengan yang lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas ketentuan liabilitas keuangan yang saat ini ada, maka pertukaran atau modifikasi tersebut dicatat sebagai penghapusan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

PT M CASH INTEGRASI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

r. Financial Instruments (continued)

Derecognition (continued)

i. Financial Assets (continued)

When the Group have transferred its rights to receive cash flows from an asset or have entered into a pass-through arrangement, and have neither transferred nor retained substantially all of the risks and rewards of the asset nor transferred control of the asset, the asset is recognized to the extent of the Group's continuing involvement in the asset. Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Group could be required to repay.

In that case, the Group also recognizes an associated liability. Transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Group has retained.

On derecognition of a financial asset in its entirety, the difference between the carrying amount and the sum of (i) the consideration received, including any new asset obtained less any new liability assumed; and (ii) any cumulative gain or loss that has been recognized directly in equity is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

ii. Financial Liabilities

A financial liabilities is derecognized when the liabilities specified in the contract is discontinued or cancelled or expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comperehensive income.

PT M CASH INTEGRASI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2018
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

s. Pengukuran Nilai Wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur di antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar didasarkan pada asumsi bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas akan terjadi:

1. di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut atau;
2. jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Grup harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan.

Nilai wajar aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar aset nonkeuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomis dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya, atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Grup menggunakan teknik penilaian yang sesuai dalam keadaan dan dimana data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Seluruh aset dan liabilitas, baik yang diukur pada nilai wajar, atau dimana nilai wajar aset atau liabilitas tersebut diungkapkan, dikategorikan dalam hierarki nilai wajar, berdasarkan tingkat input terendah yang signifikan terhadap keseluruhan pengukuran, sebagai berikut:

1. Tingkat 1 - Harga kuotasi (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
2. Tingkat 2 - Teknik penilaian dimana tingkat input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar dapat diobservasi, baik secara langsung maupun tidak langsung;
3. Tingkat 3 - Teknik penilaian dimana tingkat input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar tidak dapat diobservasi.

Untuk aset dan liabilitas yang diukur pada nilai wajar secara berulang dalam laporan keuangan konsolidasian, maka Grup menentukan apakah telah terjadi transfer di antara tingkat hierarki nilai wajar dengan cara menilai kembali pengkategorian tingkat nilai wajar (berdasarkan tingkat input terendah yang signifikan terhadap keseluruhan pengukuran) pada setiap akhir periode pelaporan.

PT M CASH INTEGRASI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

s. Fair Value Measurement

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

1. *in the principal market for the asset or liability or;*
2. *in the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.*

The principal or the most advantageous market must be accessible by the Group.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participant act in their best economic interest.

A fair value measurement of a nonfinancial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

The Group uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that significant to fair value measurement as a whole:

1. *Level 1 - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities;*
2. *Level 2 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable;*
3. *Level 3 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.*

For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements on a recurring basis, the Group determines whether transfers have occurred between levels in the hierarchy by reassessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.

PT M CASH INTEGRASI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

Pada Tanggal 31 Desember 2018
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

t. Informasi Segmen

Segmen adalah komponen yang dapat dibedakan dari Grup yang terlibat baik dalam menyediakan produk-produk tertentu (segmen usaha), atau dalam menyediakan produk dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk hal-hal yang dapat diatribusikan secara langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang memadai untuk segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar perusahaan dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasi.

u. Transaksi Restrukturisasi Antara Entitas Sepengendali

Dalam menerapkan metode penyatuan kepemilikan, komponen laporan keuangan untuk periode terjadinya kombinasi bisnis dan periode lain yang disajikan untuk tujuan perbandingan, disajikan sedemikian rupa seolah-olah kombinasi bisnis telah terjadi sejak awal periode terjadi sepengendalian. Selisih antara nilai tercatat transaksi kombinasi bisnis dan jumlah imbalan yang dialihkan diakui dalam akun "Tambah modal disetor".

v. Kombinasi Bisnis

Kombinasi bisnis dicatat menggunakan metode akuisisi. Biaya suatu akuisisi diakui sebagai penjumlahan atas imbalan yang dialihkan, yang diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi, dan jumlah atas kepentingan nonpengendali dientitas yang diakuisisi. Biaya akuisisi yang terjadi dibiayakan dan dicatat sebagai beban pada periode berjalan.

Selisih lebih antara penjumlahan imbalan yang dialihkan dan jumlah yang diakui untuk kepentingan nonpengendali dengan aset teridentifikasi dan liabilitas yang diambil-alih (aset neto) dicatat sebagai *goodwill*. Dalam kondisi sebaliknya, Perusahaan mengakui selisih kurang tersebut sebagai keuntungan dalam laporan laba rugi konsolidasian pada tanggal akuisisi.

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur sebesar biaya perolehan dikurangi dengan akumulasi penurunan nilai. Untuk tujuan penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan ke setiap unit penghasil kas yang diharapkan mendapatkan manfaat dari kombinasi bisnis tersebut terlepas apakah aset dan liabilitas lainnya dari entitas yang diakuisisi ditetapkan ke unit tersebut.

PT M CASH INTEGRASI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

t. Segment Information

A segment is a distinguishable component of the Group that is engaged either in providing certain products (business segment), or in providing products within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risks and rewards that are different from those of other segments.

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. They are determined before intra-group balances and intragroup transactions are eliminated.

u. Restructuring Transactions of Entities Under Common Control

In applying the pooling-of-interests method, the components of the financial statements for the period during which the restructuring occurred and for other periods presented, for comparison purposes, are presented in such a manner as if the restructuring has already happened since the beginning of the period during which the entities were under common control. The difference between the carrying amount of the business combination transaction and the consideration transferred is recognized under the "Additional paid - in capital" account.

v. Business Combination

Business combinations are accounted for using acquisition method. The cost of an acquisition is measured as aggregate of the consideration transferred, measured at acquisition date fair value, and the amount of any noncontrolling interest in the acquiree. The acquisition costs incurred are expensed in the current period.

The excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for noncontrolling interest over the net identified assets and liabilities assumed is recorded as goodwill. In contrary, the Company recognizes the lower amount as gain in consolidated statement of profit or loss on the date of acquisition.

After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in the business combination is, from the acquisition date, allocated to each of the Group's cash-generating units that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree are assigned to those units.

PT M CASH INTEGRASI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

Pada Tanggal 31 Desember 2018
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

v. Kombinasi Bisnis (lanjutan)

Goodwill merupakan selisih lebih antara harga perolehan investasi entitas anak, entitas asosiasi atau bisnis dan nilai wajar bagian Entitas Anak atas aset neto Entitas Anak /Entitas Asosiasi atau bisnis yang dapat diidentifikasi pada tanggal akuisisi.

Goodwill dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau ketika tidak ada lagi manfaat masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya.

w. Laba per Saham

Grup menerapkan PSAK 56 (Revisi 2014), "Laba per Saham".

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi total laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

Entitas Induk tidak memiliki saham biasa yang berpotensi dilutif pada tanggal 31 Desember 2018, dan oleh karenanya, laba per saham dilusian tidak dihitung dan disajikan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

x. Beban Emisi Saham

Beban emisi saham merupakan beban-beban yang dikeluarkan dalam rangka Penawaran Umum Perdana Saham, disajikan sebagai pengurang akun tambahan modal disetor dan tidak diamortisasi.

y. Peristiwa Setelah Tanggal Pelaporan

Grup menerapkan PSAK 8 (Revisi 2014), "Peristiwa Setelah Periode Pelaporan".

Peristiwa setelah akhir periode yang memerlukan penyesuaian dan menyediakan informasi Grup pada tanggal pelaporan tercermin dalam laporan keuangan konsolidasian.

Peristiwa setelah akhir periode yang tidak memerlukan penyesuaian diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian apabila material.

z. Amandemen dan Penyesuaian Tahunan 2017

Perusahaan menerapkan penyesuaian-penyesuaian tahun 2017, berlaku efektif tanggal 1 Januari 2018 adalah sebagai berikut:

Efektif berlaku pada atau setelah tanggal 1 Januari 2018:

- PSAK 15 (Penyesuaian 2017) -"Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama";

Penyesuaian ini mengklarifikasi bahwa pada saat pengakuan awal entitas dapat memilih untuk mengukur investee-nya pada nilai wajar atas dasar investasi-per-investasi.

PT M CASH INTEGRASI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

v. Business Combination (continued)

Goodwill represents the excess of the cost of an acquisition of a subsidiary, associate or business over the fair value of the Company's share of the identifiable net assets of the acquired Subsidiary, Associate or business at the acquisition date.

Goodwill is derecognized upon disposal or when no future benefits are expected from its use or disposal.

w. Earnings per Share

The Group adopted PSAK 56 (Revised 2014), "Earnings per Share".

Basic earnings per share are computed by dividing the total income for the year attributable to owners of the Company by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year.

The Company has no outstanding dilutive potential ordinary shares as of December 31, 2018, and accordingly, no dilutive earnings per share is calculated and presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

x. Stock Issuance Costs

Stock issuance costs are expenses paid for Initial Public Offering purpose, deducted from additional paid-in capital portion of the related proceeds from issuance of shares and are not amortized.

y. Events after the Reporting Date

The Group adopted PSAK 8 (Revised 2014), "Events after the Reporting Period".

Events after the period end which require adjustment and provides information on the Group at the reporting date are reflected in the consolidated financial statements.

Events after the end of the period which does not require adjustment are disclosed in the consolidated financial statements if it is material.

z. 2017 Amendments and Annual Improvements

The Company adopted the following 2017 annual improvements effective January 1, 2018 are as follows:

Effective on or after January 1, 2018:

- PSAK 15 (2017 Improvement) - "Investment in Associates and Joint Ventures";

This improvement clarified that at initial recognition the entity may elect to measure its investee at fair value on the basis of investment-per-investment.

PT M CASH INTEGRASI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

Pada Tanggal 31 Desember 2018
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

z. Amandemen dan Penyesuaian Tahunan 2017 (lanjutan)

- PSAK 67 (Penyesuaian 2017) - "Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain".

Penyesuaian ini mengklarifikasi bahwa persyaratan pengungkapan dalam PSAK 67, selain daripada yang dideskripsikan dalam paragraf PP10-PP16, juga diterapkan pada setiap kepentingan dalam entitas yang diklasifikasikan sesuai dengan PSAK 58: Aset Tidak Lancar yang Dikuasai untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan.

Penerapan dari penyesuaian-penesuaian tahunan 2017 tidak memiliki dampak signifikan terhadap laporan keuangan.

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontingen, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam tahun pelaporan berikutnya.

Pertimbangan

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup, manajemen telah membuat keputusan berikut, yang memiliki pengaruh paling signifikan terhadap jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Klasifikasi Instrumen Keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK 55 (Revisi 2014) dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup seperti diungkapkan pada Catatan 2r dan 35.

Penyisihan atas Penurunan Nilai Piutang Usaha

Grup mengevaluasi akun tertentu jika terdapat informasi bahwa pelanggan yang bersangkutan tidak dapat memenuhi liabilitas keuangannya. Dalam hal tersebut, Grup mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit dari pihak ketiga dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat provisi yang spesifik atas jumlah piutang pelanggan guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Grup. Provisi yang spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah cadangan penurunan nilai piutang.

PT M CASH INTEGRASI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

z. 2017 Amendments and Annual Improvements
(continued)

- PSAK 67 (2017 Improvement) - "Disclosure of Interest in Other Entities".

This improvement clarified that the disclosure requirements in PSAK. 67, other than those in paragraphs B10-B16, also applied to every interest in an entity that is classified in accordance with PSAK 58: Non-current Assets Held for Sale and Discontinued Operation.

The adoption of the 2017 annual improvements has no significant impact on the financial statements.

3. USE OF JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset and liability affected in future periods.

Judgments

In the process of applying the Group's accounting policies, management has made the following decisions, which have the most significant effect on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Classification of Financial Instrumen

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK 55 (Revised 2014). Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group accounting policies disclosed in Note 2r and 35.

Allowance for impairment of trade receivables

The Group evaluates specific accounts where it has information that certain customers are unable to meet their financial obligations. In these cases, the Group uses judgment, based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customer and the customer's current credit status based on third party credit reports and known market factors, to record specific provisions for customers against amounts due to reduce its receivable amounts that the Group expects to collect. These specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts of allowance for impairment of trade receivables.

PT M CASH INTEGRASI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

Pada Tanggal 31 Desember 2018
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN
ASUMSI (lanjutan)

Pertimbangan (lanjutan)

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional Grup adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer tempat Grup beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi penjualan dan beban dari produk yang diberikan. Berdasarkan penilaian manajemen Grup, mata uang fungsional Grup adalah Rupiah.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat asset dan liabilitas untuk periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Penilaian Instrumen Keuangan

Grup mencatat asset dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar ditentukan menggunakan bukti obyektif yang dapat diverifikasi, jumlah perubahan nilai wajar dapat berbeda bila Grup menggunakan metodologi penilaian yang berbeda. Perubahan nilai wajar asset dan liabilitas keuangan tersebut dapat mempengaruhi secara langsung laporan laba rugi konsolidasian Grup. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 2r dan 35.

Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan

Penelaahan atas penurunan nilai dilakukan apabila terdapat indikasi penurunan nilai aset tertentu. Penentuan nilai wajar aset membutuhkan estimasi arus kas yang diharapkan akan dihasilkan dari pemakaian berkelanjutan dan pelepasan akhir atas aset tersebut. Perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan nilai wajar dapat berdampak signifikan pada nilai terpulihkan dan jumlah kerugian penurunan nilai yang terjadi mungkin berdampak material pada hasil operasi Grup.

Penyusutan Aset Tetap dan Amortisasi Aset Takberwujud

Biaya perolehan aset tetap dan aset takberwujud disusutkan atau diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 sampai dengan 20 tahun dan aset tak berwujud antara 3 sampai dengan 8 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Grup menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 2g, 2i, 2j, 14 dan 15.

PT M CASH INTEGRASI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. USE OF JUDGMENTS, ESTIMATES AND
ASSUMPTIONS (continued)

Judgments (continued)

Determination of Functional Currency

The Group's functional currency are currency from primary economic environment in which the Group operates. It is the currency that mainly influences the revenue and cost of given product. Based on the Group's management assessment, the Group's functional currency is Rupiah.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date, that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Valuation of Financial Instruments

The Group carries certain financial assets and liabilities at fair values, which requires the use of accounting estimates. While significant components of fair value measurement were determined using verifiable objective evidences, the amount of changes in fair values would differ if the Group utilized different valuation methodology. Any changes in fair values of these financial assets and liabilities would affect directly the Group's consolidated statement of profit or loss. Further details are disclosed in Notes 2r and 35.

Impairment of Nonfinancial Assets

The review for impairment is performed if there are indications of impairment of certain assets. Determination of fair value of assets requires the estimation of cash flows expected to be generated from the continuous use and disposal of the asset. Significant changes in the assumptions used to determine fair value can have a significant impact on the recoverable amount and the amount of impairment loss occurs, that may materially affect recoverable amount the Group's results of operations.

Depreciation of Fixed Assets and Amortization of Intangible Assets

The costs of fixed assets and intangible assets are depreciated or amortized on a straight-line basis over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of fixed assets to be within 4 to 20 years and intangible assets to be within 3 to 8 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Group conducts its business. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. Further details are disclosed in Notes 2g, 2i, 2j, 14 and 15.

PT M CASH INTEGRASI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

Pada Tanggal 31 Desember 2018
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan penyisihan atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti dalam kegiatan usaha normal. Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

Liabilitas Imbalan Kerja Karyawan

Penentuan utang dan biaya pensiun dan liabilitas imbalan kerja Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Grup diakui segera dalam laporan laba rugi konsolidasian dan pada saat terjadi. Sementara Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 21 dan 24.

Aset dan Liabilitas Pajak Tangguhan

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas seluruh beda temporer sepanjang besar kemungkinannya bahwa beda temporer kena pajak tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen diharuskan dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak serta strategi perencanaan pajak masa depan.

Penyisihan Penurunan Nilai Pasar dan Keusangan Persediaan

Penyisihan penurunan nilai dan persediaan usang diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Penyisihan penurunan nilai dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi.

PT M CASH INTEGRASI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. USE OF JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Income Tax

Significant judgment is involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.

Liabilities for Employee Benefits

The determination of the Group's obligations and cost for pension and employee benefits liabilities is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Actual results that differ from the Group's assumptions are recognized immediately in the profit or loss as and when they occurred. While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual experiences or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its estimated liabilities for pension and employee benefits and net employee benefits expense. Further details are disclosed in Notes 21 and 24.

Deferred Tax Assets and Liabilities

Deferred tax assets and liabilities are recognized for all taxable temporary differences to the extent that it is probable that the temporary differences can be used. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies.

Allowance for decline in market values and obsolescence of inventories

Allowance for impairment and obsolescence of inventories are estimated based on provided facts and circumstances, including but not limited to, the physical condition of inventories held, market price, estimated completion cost, and estimated costs incurred for selling of inventories. Obsolescence of inventories are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the estimated amounts.

PT M CASH INTEGRASI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2018
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

4. PENYAJIAN KEMBALI ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Pada tanggal 6 April 2018, Entitas Induk membeli saham NFC dari PT Kresna Jubileum Indonesia, sebesar 40.000.000 saham sehingga kepemilikan saham NFC oleh Entitas Induk menjadi senilai Rp 4.000.000.000 atau sebesar 20% dengan harga perolehan sebesar Rp 4.000.000.000.

Pada tanggal 10 Januari 2018, Entitas Induk membeli saham ATM dari PT Jas Kapital, sebesar 2.550 saham dan PT 1 Inti Dot Com, sebesar 2.499 saham, sehingga kepemilikan saham ATM oleh Entitas Induk menjadi senilai Rp 504.900.000 atau sebesar 99% dengan harga perolehan sebesar Rp 504.900.000.

Selain itu, tanggal 10 Januari 2018, Entitas Induk membeli saham BAC dari PT Jas Kapital, sebesar 99.000 saham, sehingga kepemilikan saham BAC oleh Entitas Induk menjadi senilai Rp 297.000.000 atau sebesar 99% dengan harga perolehan sebesar Rp 297.000.000.

Atas transaksi pembelian tersebut, laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 dan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 telah disajikan kembali sehubungan dengan penerapan PSAK 38 (Revisi 2012), "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali" (Catatan 2u) yang berlaku retrospektif. Laporan keuangan untuk periode sebelum akuisisi disajikan kembali untuk mencerminkan pengaruh penyajian kembali laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2017 dan 1 Januari 2017/ 31 Desember 2016 dan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 sebagai berikut:

PT M CASH INTEGRASI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

4. RESTATEMENT ON THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

On April 6, 2018, the Company purchased NFC's shares from PT Kresna Jubileum Indonesia, amounted to 40,000,000 shares, hence the Company's ownership of NFC amounted to Rp 4,000,000,000 or equivalent with 20% with cost amounted to Rp 4,000,000,000.

On January 10, 2018, the Company purchased ATM's shares from PT Jas Kapital, amounted to 2,550 shares and from PT 1 Inti Dot Com, amounted to 2,499 shares, hence the Company's ownership of ATM amounted to Rp 504,900,000 or equivalent with 99% with cost amounted to Rp 504,900,000.

Furthermore, on January 10, 2018, the Company purchased BAC's shares from PT Jas Kapital, amounted to 99,000 shares, hence the Company's ownership of BAC amounted to Rp 297,000,000 or equivalent with 99% with cost amounted to Rp 297,000,000.

On those purchase transaction, the consolidated statements of financial position as of December 31, 2017 and 2016 and consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income for the years then ended December 31, 2017 and 2016 have been restated in accordance with the implementation of PSAK 38 (Revised 2012), "Business Combination Under Common Control" (Note 2u) which is applied retrospectively. The financial statements for the period prior to the acquisition are restated to reflect the effect of the restatement of consolidated statements of financial position as of December 31, 2017 and January 1, 2017/December 31, 2016 and consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income for the year ended December 31, 2017 is follows:

		31 Desember 2017/ December 31, 2017		Consolidated statements of financial position
		Sebelum disajikan kembali/ Before restated	Setelah disajikan kembali/ After restated	ASSETS
Laporan posisi keuangan konsolidasian				CURRENT ASSETS
ASET				
ASET LANCAR				
Kas dan setara kas	117.507.273.488	131.519.786.777		Cash and cash equivalents
Piutang usaha				Trade receivables
Pihak ketiga	26.027.676.847	48.771.442.432		Third parties
Pihak berelasi	24.548.639.872	21.652.164.867		Related parties
Piutang lain-lain	2.817.365.982	2.819.765.982		Other receivables
Persediaan	235.792.017.738	249.177.229.218		Inventories
Uang muka dan beban dibayar di muka	38.634.900.936	39.176.137.361		Advances and prepaid expenses
Pajak dibayar di muka	10.637.180.785	11.542.989.219		Prepaid taxes
Piutang pihak berelasi jangka panjang	-	3.910.000.000		Long-term due from related parties
Deposito yang dibatasi penggunaannya	70.500.000.000	90.500.000.000		Restricted deposits
Total Aset Lancar	526.465.055.648	599.069.515.856		Total Current Assets

PT M CASH INTEGRASI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2018
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT M CASH INTEGRASI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

4. PENYAJIAN KEMBALI ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)

4. RESTATEMENT ON THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (continued)

31 Desember 2017/
December 31, 2017

	Sebelum disajikan kembali/ Before restated	Setelah disajikan kembali/ After restated	Consolidated statements of financial position (continued)
Laporan posisi keuangan konsolidasian (lanjutan)			NONCURRENT ASSETS
ASET TIDAK LANCAR			Fixed assets - net
Aset tetap - neto	6.861.196.615	8.575.940.978	Investment in shares
Investasi saham	1.817.250.000	1.817.250.000	Investment in associate
Investasi pada entitas asosiasi	49.272.855	49.272.855	Deferred tax assets
Aset pajak tangguhan	366.705.019	390.629.244	Long-term due from third parties
Piutang lain-lain jangka panjang	-	703.424.714	Long-term due from related parties
Piutang pihak berelasi jangka panjang	32.837.522.547	11.989.725.833	Other noncurrent assets
Aset tidak lancar lainnya	-	527.000.000	Total Noncurrent Assets
Total Aset Tidak Lancar	41.931.947.036	24.053.243.624	TOTAL ASSETS
TOTAL ASET	568.397.002.684	623.122.759.480	LIABILITIES
LIABILITAS			CURRENT LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK			Short-term bank loans
Utang bank jangka pendek	36.446.990.334	56.446.990.334	Trade payables
Utang usaha Pihak ketiga	87.501.796.494	96.978.259.198	Third parties
Pihak berelasi	126.497.586	-	Related parties
Utang lain-lain Pihak ketiga	1.692.178.282	6.749.858.529	Other payables
Pihak berelasi	68.750.000	3.818.750.000	Third Parties
Utang pajak	1.085.016.299	1.712.169.212	Related Parties
Beban masih harus dibayar	637.228.950	1.533.944.319	Taxes payable
Uang muka penjualan	33.111.367.974	34.950.564.653	Accrued expenses
Total Liabilitas Jangka Pendek	160.669.825.919	202.190.536.245	Advance from customers
LIABILITAS JANGKA PANJANG			Total Current Liabilities
Utang pihak berelasi - jangka panjang	16.000.000.000	-	NONCURRENT LIABILITIES
Liabilitas imbalan kerja karyawan	1.466.820.076	1.530.088.076	Long-term due to related parties
Total Liabilitas Jangka Panjang	17.466.820.076	1.530.088.076	Employee benefits liabilities
TOTAL LIABILITAS	178.136.645.995	203.720.624.321	Total Noncurrent Liabilities
			TOTAL LIABILITIES

PT M CASH INTEGRASI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2018
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT M CASH INTEGRASI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

4. PENYAJIAN KEMBALI ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)

4. RESTATEMENT ON THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (continued)

31 Desember 2017/
December 31, 2017

	Sebelum disajikan kembali/ Before restated	Setelah disajikan kembali/ After restated	<u>Consolidated statements of financial position (continued)</u>
Laporan posisi keuangan konsolidasian (lanjutan)			EQUITY
EKUITAS			Equity attributable to owners of the Company
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk			Share capital
Modal saham	86.793.330.000	86.793.330.000	Additional paid-in capital
Tambahan modal disetor	286.857.212.796	288.010.112.796	Capital proforma arising from restructuring transactions of entities under common control
Proforma modal yang berasal dari transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	-	7.996.062.574	Other comprehensive expense - actuarial gains (losses)
Beban komprehensif lain - keuntungan (kerugian) aktuaria	-	(267.625.477)	Retained earnings
Saldo laba	11.664.952.315	11.932.577.792	
Subtotal	385.315.495.111	394.464.457.685	Subtotal
Kepentingan nonpengendali	4.944.861.578	24.937.677.474	Noncontrolling interest
TOTAL EKUITAS	390.260.356.689	419.402.135.159	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	568.397.002.684	623.122.759.480	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

31 Desember 2017/
December 31, 2017

	Sebelum disajikan kembali/ Before restated	Setelah disajikan kembali/ After restated	<u>Consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income</u>
Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian			SALES
PENJUALAN	1.371.065.340.519	2.655.759.603.477	
BEBAN POKOK PENJUALAN	1.346.608.342.026	2.621.578.772.757	COST OF GOODS SOLD
LABA BRUTO	24.456.998.493	34.180.830.720	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA			OPERATING EXPENSES
Beban penjualan	1.723.643.808	2.903.320.190	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	14.202.282.773	17.397.206.556	General and administrative expenses
Total Beban Usaha	15.925.926.581	20.300.526.746	Total Operating Expenses
LABA USAHA	8.531.071.912	13.880.303.974	OPERATING INCOME
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN			OTHER INCOME (EXPENSES)
Pendapatan bunga	3.366.607.956	3.743.344.505	Interest income
Keuntungan pembelian dengan diskon	794.327.655	794.327.655	Gain on bargain purchase
Beban bunga	(3.382.027.034)	(3.382.027.034)	Interest expenses
Lain-lain - net	1.295.855.733	844.730.655	Others - net
Bagian atas laba Entitas Asosiasi	1.772.855	1.772.855	Share of profit from Associate
Total Penghasilan Lain-lain - Neto	2.076.537.165	2.002.148.636	Total Other Income - Net

PT M CASH INTEGRASI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2018
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT M CASH INTEGRASI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

4. PENYAJIAN KEMBALI ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)

4. RESTATEMENT ON THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (continued)

31 Desember 2017/
December 31, 2017

	Sebelum disajikan kembali/ Before restated	Setelah disajikan kembali/ After restated	
<u>Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (lanjutan)</u>			<u>Consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income (continued)</u>
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN	10.607.609.077	15.882.452.610	INCOME BEFORE INCOME TAX EXPENSES
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	(1.968.069.510)	(2.863.288.440)	INCOME TAX EXPENSES
LABA TAHUN BERJALAN SEBELUM DAMPAK PENYESUAIAN PROFORMA	8.639.539.567	13.019.164.170	CURRENT YEAR INCOME BEFORE EFFECT OF PROFORMA ADJUSTMENT
Dampak penyesuaian proforma atas laba tahun berjalan	-	(2.862.974.430)	Effect of proforma adjustment on current year income
LABA NETO	8.639.539.567	10.156.189.740	NET INCOME
PENGHASILAN (BEBAN) KOMPREHENSIF LAIN			OTHER COMPREHENSIVE INCOME (EXPENSES)
Beban komprehensif lain yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya:			Other comprehensive expenses not to be reclassified to profit or loss in subsequent period:
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	(184.506.900)	(188.067.900)	Remeasurement of employee benefits liabilities
Manfaat pajak penghasilan terkait	46.126.725	47.016.975	Related income taxes benefits
TOTAL BEBAN KOMPREHENSIF LAIN	(138.380.175)	(141.050.925)	TOTAL OTHER COMPREHENSIVE EXPENSES
LABA KOMPREHENSIF SEBELUM DAMPAK PENYESUAIAN PROFORMA ATAS PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN	8.501.159.392	10.015.138.815	COMPREHENSIVE INCOME BEFORE EFFECT OF PROFORMA ADJUSTMENT ON OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Dampak penyesuaian proforma atas penghasilan komprehensif lain	-	534.149	Effect of proforma adjustment on other comprehensive income
TOTAL LABA KOMPREHENSIF	8.501.159.392	10.015.672.964	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME
Laba neto yang dapat diatribusikan kepada:			Net income attributable to:
Pemilik Entitas Induk	7.869.631.251	7.869.631.250	Owners of the Company
Kepentingan nonpengendali	769.908.316	2.286.558.490	Noncontrolling interest
LABA NETO	8.639.539.567	10.156.189.740	NET INCOME
Laba komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:			Comprehensive income attributable to:
Pemilik Entitas Induk	7.749.475.364	7.749.475.364	Owners of the Company
Kepentingan nonpengendali	751.684.028	2.266.197.600	Noncontrolling interest
LABA KOMPREHENSIF	8.501.159.392	10.015.672.964	COMPREHENSIVE INCOME
LABA NETO PER SAHAM YANG DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK	13	13	EARNINGS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO OWNER OWNERS OF THE COMPANY

PT M CASH INTEGRASI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2018
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT M CASH INTEGRASI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

4. PENYAJIAN KEMBALI ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)

4. RESTATEMENT ON THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (continued)

1 Januari 2017/
31 Desember 2016/
January 1, 2017/
December 31, 2016

	Sebelum disajikan kembali/ Before restated	Setelah disajikan kembali/ After restated	Consolidated statements of financial position
Laporan posisi keuangan konsolidasian			
ASET			ASSETS
ASET LANCAR			CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	2.162.430.763	8.935.151.958	<i>Cash and cash equivalents</i>
Piutang usaha - pihak ketiga	9.082.368.578	16.956.489.186	<i>Trade receivables - third parties</i>
Piutang lain-lain	3.628.137	4.113.940.138	<i>Other receivables</i>
Perseendaan	4.155.172.398	4.774.546.043	<i>Inventories</i>
Uang muka dan beban dibayar di muka	-	235.827.247	<i>Advances and prepaid expenses</i>
Pajak dibayar di muka	-	329.825.293	<i>Prepaid taxes</i>
Piutang pihak berelasi - jangka pendek	-	100.000.000	<i>Short-term due from related parties</i>
Total Aset Lancar	15.403.599.876	35.445.779.865	<i>Total Current Assets</i>
ASET TIDAK LANCAR			NONCURRENT ASSETS
Aset tetap - neto	2.696.250	2.083.447.675	<i>Fixed assets - net</i>
Aset pajak tangguhan	37.127.500	55.640.975	<i>Deferred tax assets</i>
Total Aset Tidak Lancar	39.823.750	2.139.088.650	<i>Total Noncurrent Assets</i>
TOTAL ASET	15.443.423.626	37.584.868.515	TOTAL ASSETS
LIABILITAS			
LIABILITAS JANGKA PENDEK			
Utang usaha - pihak ketiga	-	14.859.440.000	<i>Trade payables - third parties</i>
Utang lain-lain - Pihak ketiga	-	160.342.015	<i>Other payables - Third parties</i>
Pihak berelasi	8.151.486.444	9.561.588.424	<i>Related parties</i>
Utang pajak	1.249.450.231	1.524.581.509	<i>Taxes payable</i>
Beban masih harus dibayar	285.000.000	792.000.000	<i>Accrued expenses</i>
Uang Muka Penjualan	-	27.980.000	<i>Advance from customers</i>
Total Liabilitas Jangka Pendek	9.685.936.675	26.925.931.948	<i>Total Current Liabilities</i>
LIABILITAS JANGKA PANJANG			NONCURRENT LIABILITIES
Liabilitas imbalan kerja karyawan	148.510.000	190.135.000	<i>Employee benefits liabilities</i>
Total Liabilitas Jangka Panjang	148.510.000	190.135.000	<i>Total Noncurrent Liabilities</i>
TOTAL LIABILITAS	9.834.446.675	27.116.066.948	TOTAL LIABILITIES

**PT M CASH INTEGRASI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Pada Tanggal 31 Desember 2018
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT M CASH INTEGRASI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**4. PENYAJIAN KEMBALI ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

**4. RESTATEMENT ON THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**

1 Januari 2017/
31 Desember 2016/
January 1, 2017/
December 31, 2016

	Sebelum disajikan kembali/ Before restated	Setelah disajikan kembali/ After restated	Consolidated statements of financial position
Laporan posisi keuangan konsolidasian			EQUITY
EKUITAS			Equity attributable to owners of the Company
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk			Share capital
Modal saham	500.000.000	500.000.000	Additional paid-in capital
Tambahan modal disetor	1.193.500.000	2.346.400.000	Capital proforma arising from restructuring transactions of entities under common control
Proforma modal yang berasal dari transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	-	824.622.294	Retained earnings
Saldo laba	3.915.476.951	3.915.476.952	
Subtotal	5.608.976.951	7.586.499.246	Subtotal
Kepentingan nonpengendali	-	2.882.302.321	Noncontrolling interest
TOTAL EKUITAS	5.608.976.951	10.468.801.567	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	15.443.423.626	37.584.868.515	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

5. PENAMBAHAN ENTITAS ANAK

Entitas Induk

2017

PT Telefast Indonesia (TI), Entitas Anak, didirikan berdasarkan Akta Notaris Devi Prihartanti, S.H., No. 5, tanggal 17 Oktober 2008. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-95115.AH.01.01.Tahun 2008 tanggal 10 Desember 2008. Berdasarkan Akta Notaris Ny. Rose Takarina, S.H., No. 7 tanggal 5 April 2017, Entitas Induk membeli saham TI dari PT Emirindo Dinamika Pratama, sebesar 2.550 saham dan PT Hikmat Sukses Sejahtera, sebesar 2.550 saham, sehingga kepemilikan saham TI oleh Entitas Induk menjadi senilai Rp 510.000.000 atau sebesar 51% dengan harga perolehan sebesar Rp 3.570.000.000. Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0129428 tanggal 20 April 2017. Selisih antara harga perolehan Rp 3.570.000.000 dengan nilai wajar Rp 4.364.327.655, sebesar Rp 794.327.655 dicatat sebagai keuntungan pembelian dengan diskon, sebagai bagian dari penghasilan lain-lain pada laporan laba rugi konsolidasian dan penghasilan komprehensif lain untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2017.

5. ADDITIONAL OF SUBSIDIARIES

The Company

2017

PT Telefast Indonesia (TI), Subsidiary, was established by Notarial Deed of Devi Prihartanti, S.H., No. 5, dated October 17, 2008. The deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-95115.AH.01.01.Tahun 2008 dated December 10, 2008. Based on Notarial Deed of Ny. Rose Takarina, S.H., No. 7, dated April 5, 2017, the Company purchased TI's shares from PT Emirindo Dinamika Pratama, amounted to 2,550 shares and from PT Hikmat Sukses Sejahtera, amounted to 2,550 shares, hence the Company's ownership of TI amounted to Rp 510,000,000 or equivalent with 51% with cost amounted to Rp 3,570,000,000. The deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0129428 dated April 20, 2017. The difference between the total cost Rp 3,570,000,000 and the fair value Rp 4,364,327,655, amounting to Rp 794,327,655 is recorded which is gain on bargain purchase, as part of other income in consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the year ended December 31, 2017.

**PT M CASH INTEGRASI Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Pada Tanggal 31 Desember 2018
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT M CASH INTEGRASI Tbk
AND SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of December 31, 2018
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

5. PENAMBAHAN ENTITAS ANAK (lanjutan)

Entitas Induk (lanjutan)

2017 (lanjutan)

Rincian perhitungan keuntungan pembelian dengan diskon adalah sebagai berikut:

Nilai aset yang teridentifikasi neto	4.364.327.655
Nilai investasi	3.570.000.000
Keuntungan pembelian dengan diskon	<u>(794.327.655)</u>
Nilai wajar asset per 30 April 2017	21.538.764.381
Total liabilitas per 30 April 2017	(11.410.017.715)
Nilai aset yang teridentifikasi neto	10.128.746.666
Nilai wajar asset teridentifikasi neto porsi Entitas Induk (51%)	<u>4.364.327.655</u>

TI bergerak dalam perdagangan, jasa dan pembangunan. Detail berikut ini merupakan ringkasan informasi keuangan TI pada tanggal 30 April 2017:

2018

PT Dam Korporindo Digital (DKD), Entitas Anak, didirikan Akta Notaris No. 6 tanggal 11 Juni 2002 yang dibuat di hadapan Hasbullah Abdul Rasyid, S.H. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. C-12018 HT.01.01.TH.2002 tanggal 3 Juli 2002. Berdasarkan Ny. Rose Takarina, S.H., No. 87 tanggal 28 September 2018, Pemegang saham DKD menyetujui peningkatan modal disetor yang semula berjumlah Rp 2.500.000.000 menjadi Rp 5.000.000.000 dan diambil bagian oleh Entitas Induk sebesar Rp 2.500.000.000 atau setara dengan 50% kepemilikan. Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0020484.AH.01.02.Tahun 2018 tanggal 3 Oktober 2018. Selisih antara harga perolehan Rp 25.000.000.000 dengan nilai wajar Rp 12.836.795.828, sebesar Rp 12.163.204.173 dicatat sebagai aset tidak lancar lainnya, pada laporan posisi keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2018.

DKD bergerak dalam perdagangan, pembangunan, jasa, pengangkutan darat, perbengkelan, percetakan, pertanian, pertambangan, real estat dan perindustrian.

Rincian perhitungan *goodwill* adalah sebagai berikut:

Nilai aset yang teridentifikasi neto	12.836.795.827
Nilai investasi	25.000.000.000
<i>Goodwill</i>	<u>12.163.204.173</u>
Nilai wajar asset per 28 September 2018	28.224.109.467
Total liabilitas per 28 September 2018	(2.550.517.812)
Nilai aset yang teridentifikasi neto	25.673.591.655
Nilai wajar asset teridentifikasi neto porsi Entitas Induk (50%)	<u>12.836.795.827</u>

5. ADDITIONAL OF SUBSIDIARIES (continued)

The Company (continued)

2017 (continued)

The detail of gain on bargain purchase calculation are as follows:

Fair value of net identifiable assets	
Value of investments	
Gain on bargain purchase	
Fair value of net identifiable assets as of April 30, 2017	
Total liabilities as of April 30, 2017	
Value of investments	
Fair value of net identifiable assets - the Company portion (51%)	

TI is engaged in trading, services and development. The following details represent the summarized financial information of TI as of April 30, 2017:

2018

PT Dam Korporindo Digital (DKD), Subsidiary, was established based on Notary Deed No. 6 dated 11 June 2002 made before Hasbullah Abdul Rasyid, S.H. The deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. C-12018 HT.01.01.TH.2002 dated July 3, 2002. Based on Notary Deed Ny. Rose Takarina, S.H., No. 87 dated September 28, 2018, Shareholder of DKD agreeing to increase the original paid-up capital amounting to Rp 2,500,000,000 to Rp 5,000,000,000 and taken part by the Company in the amount of Rp 2,500,000,000 or equivalent to 50% ownership. The deed was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia through Decree No. AHU-0020484.AH.01.02.Year 2018 dated October 3, 2018. The difference between the total cost Rp 25,000,000,000 and the fair value Rp 12,836,795,828, amounting to Rp 12,163,204,173 is recorded which is other noncurrent assets, in consolidated statement of financial position for the year ended December 31, 2018.

DKD is engaged in trading, construction, services, land transportation, workshop, printing, agriculture, mining, real estate and industry.

The detail of goodwill calculation are as follows:

Fair value of net identifiable assets	
Value of investments	
Goodwill	
Fair value of net identifiable assets as of September 28, 2018	
Total liabilities as of September 28, 2018	
Value of investments	
Fair value of net identifiable assets - the Company portion (50%)	

**PT M CASH INTEGRASI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Pada Tanggal 31 Desember 2018
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

5. PENAMBAHAN ENTITAS ANAK (lanjutan)

Entitas Anak

2018 (lanjutan)

PT Digital Marketing Solution (DMS)

DMS, Entitas Anak, didirikan berdasarkan Akta Notaris Imron, S.H., No. 28, tanggal 15 September 2015. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-2456477.AH.01.01.TAHUN 2015 tanggal 16 September 2015. Berdasarkan Akta Notaris Ny. Rose Takarina, S.H., No. 75 tanggal 25 Juli 2018, NFC membeli saham DMS dari peningkatan modal disetor sebesar 98.640.000 saham, sehingga kepemilikan saham DMS oleh NFC menjadi senilai Rp 9.864.000.000 atau sebesar 30,46%. Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0015139.AH.01.02.TAHUN 2018 tanggal 26 Juli 2018. Selisih antara harga perolehan Rp 9.864.000.000 dengan nilai wajar Rp 11.054.882.455, sebesar Rp (1.190.882.455) dicatat sebagai aset tidak lancar lainnya, pada laporan posisi keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2018.

Rincian perhitungan keuntungan pembelian dengan diskon adalah sebagai berikut:

Nilai aset yang teridentifikasi neto	11.054.882.455
Nilai investasi	9.864.000.000
Keuntungan pembelian dengan diskon	(1.190.882.455)
Nilai wajar aset per 31 Juli 2018	65.683.667.106
Total liabilitas per 31 Juli 2018	(28.834.058.923)
Nilai aset yang teridentifikasi neto	36.849.608.183
Nilai wajar aset teridentifikasi neto porsi Entitas Induk (30%)	11.054.882.455

DMS bergerak dalam bidang *cloud advertising digital*.

PT Teknologi Komunikasi Digital Indonesia (TKDI)

TKDI, Entitas Anak, didirikan berdasarkan Akta Notaris Andrew T. Mogalana SH., M.Kn., No. 6, tanggal 10 Oktober 2017. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0044980.AH.01.01.TAHUN 2017 tanggal 10 Oktober 2017. Berdasarkan Akta Notaris Rose Takarina, S.H., No. 53 tanggal 22 Oktober 2018, NFC membeli saham TKDI dari peningkatan modal disetor sebesar 300 saham, sehingga kepemilikan saham TKDI oleh NFC menjadi senilai Rp 300.000.000 atau sebesar 25% dengan harga perolehan sebesar Rp 2.500.000.000. Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0261979.Tahun 2018 tanggal 5 November 2018. Selisih antara harga perolehan Rp 2.500.000.000 dengan nilai wajar Rp 1.302.898.288, sebesar Rp 1.197.101.713 dicatat sebagai *goodwill*, pada laporan posisi keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2018.

**PT M CASH INTEGRASI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

5. ADDITIONAL OF SUBSIDIARIES (continued)

Subsidiaries

2018 (continued)

PT Digital Marketing Solution (DMS)

DMS, Subsidiary, was established by Notarial Deed of Imron, S.H., No. 28, dated September 15, 2015. The deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-2456477.AH.01.01. TAHUN 2015 dated September 16, 2015. Based on Notarial Deed of Rose Takarina, S.H., No. 75, dated July 25, 2018, NFC purchased DMS's shares from an increase in paid-in capital of 98,640,000 shares, hence NFC ownership of DMS amounted to Rp 9,864,000,000 or equivalent with 30.46%. The deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-0015139.AH.01.02.TAHUN 2018 dated July 26, 2018. The difference between the total cost Rp 9,864,000,000 and the fair value Rp 11,054,882,455, amounting to Rp (1,190,882,455) is recorded as gain on bargain purchase in consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the period ended December 31, 2018.

The detail of gain on bargain purchase calculation are as follows:

Nilai aset yang teridentifikasi neto	11.054.882.455	Fair value of net identifiable assets
Nilai investasi	9.864.000.000	Value of investments
Keuntungan pembelian dengan diskon	(1.190.882.455)	Gain on bargain purchase
		Fair value of net identifiable assets as of July 31, 2018
Nilai wajar aset per 31 Juli 2018	65.683.667.106	Total liabilities as of July 31, 2018
Total liabilitas per 31 Juli 2018	(28.834.058.923)	Value of investments
Nilai aset yang teridentifikasi neto	36.849.608.183	Fair value of net identifiable assets - the Company portion (30%)
Nilai wajar aset teridentifikasi neto porsi Entitas Induk (30%)	11.054.882.455	

DMS is engaged in digital cloud advertising business.

PT Teknologi Komunikasi Digital Indonesia (TKDI)

TKDI, Subsidiary, was established by Notarial Deed of Andrew T. Mogalana S.H. M.Kn., No. 6, dated October 10, 2017. The deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-0044980.AH.01.01.TAHUN 2017 dated October 10, 2017. Based on Notarial Deed of Rose Takarina, S.H., No. 53, dated October 22, 2018, NFC purchased TKDI's shares from an increase paid-in capital amounting to 300 shares, hence NFC's ownership of TKDI amounting to Rp 300,000,000 or equivalent with 25% with cost amounting to Rp 2,500,000,000. The deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0261979.Tahun 2018 dated November 5, 2018. The difference between the total cost Rp 2,500,000,000 and the fair value Rp 1,302,898,288, amounting to Rp 1,197,101,713 is recorded as goodwill, in the consolidated statement of financial position for the year ended December 31, 2018.

**PT M CASH INTEGRASI Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Pada Tanggal 31 Desember 2018
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT M CASH INTEGRASI Tbk
AND SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of December 31, 2018
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

5. PENAMBAHAN ENTITAS ANAK (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

2018 (lanjutan)

**PT Teknologi Komunikasi Digital Indonesia (TKDI)
(lanjutan)**

TKDI bergerak dalam bidang perdagangan, jasa, dan perindustrian.

Rincian perhitungan *goodwill* adalah sebagai berikut:

Nilai aset yang teridentifikasi neto	1.302.898.287	Fair value of net identifiable assets
Nilai investasi	2.500.000.000	Value of investments
<i>Goodwill</i>	<u>1.197.101.713</u>	<i>Goodwill</i>
Nilai wajar aset per 31 Oktober 2018	5.867.958.800	Fair value of net identifiable assets as of October 31, 2018
Total liabilitas per 31 Oktober 2018	(656.365.650)	Total liabilities as of October 31, 2018
Nilai aset yang teridentifikasi neto	5.211.593.150	Value of investments
Nilai wajar aset teridentifikasi neto porsi Entitas Induk (25%)	<u>1.302.898.287</u>	Fair value of net identifiable assets - the Company portion (25%)

SISKOM PTE. LTD

SISKOM, entitas anak, didirikan berdasarkan Profil Bisnis Perusahaan Accounting and Corporate Regulatory Authority for Registrar for Companies and Business Names Singapore No. 201422492C tanggal 1 Agustus 2014. Pada tanggal 15 Agustus 2018, TKDI, entitas anak, menandatangani perjanjian jual beli untuk membeli 100% kepemilikan saham di SISKOM atau sebanyak 90.001 lembar saham dari Liang Jun Min, dengan harga akuisisi sebesar nilai nominal yang sama. SISKOM dimiliki secara penuh oleh TKDI, entitas anak.

Dari akuisisi di tersebut TKDI, entitas anak, mencatat Rp 6.027.465.081 sebagai keuntungan pembelian dengan diskon, pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk periode yang berakhir 31 Desember 2018.

Rincian perhitungan keuntungan pembelian dengan diskon adalah sebagai berikut:

Nilai aset yang teridentifikasi neto	6.900.297.279	Fair value of net identifiable assets
Nilai investasi	872.832.198	Value of investments
Keuntungan pembelian dengan diskon	<u>(6.027.465.081)</u>	Gain on bargain purchase
Nilai wajar aset per 31 Desember 2018	7.900.896.241	Fair value of net identifiable assets as of December 31, 2018
Total liabilitas per 31 Desember 2018	(1.000.598.962)	Total liabilities as of December 31, 2018
Nilai aset yang teridentifikasi neto	6.900.297.279	Value of investments
Nilai wajar aset teridentifikasi neto porsi Entitas Induk (100%)	<u>6.900.297.279</u>	Fair value of net identifiable assets - the Company portion (100%)

SISKOM bergerak di bidang penyiaran pesan digital dan berdomisili di Singapore.

5. ADDITIONAL OF SUBSIDIARIES (continued)

Subsidiaries (continued)

2018 (continued)

**PT Teknologi Komunikasi Digital Indonesia (TKDI)
(continued)**

TKDI is engaged in trading, services, and Industrial.

The detail of goodwill calculation are as follows:

Nilai aset yang teridentifikasi neto	1.302.898.287	Fair value of net identifiable assets
Nilai investasi	2.500.000.000	Value of investments
<i>Goodwill</i>	<u>1.197.101.713</u>	<i>Goodwill</i>
Nilai wajar aset per 31 Oktober 2018	5.867.958.800	Fair value of net identifiable assets as of October 31, 2018
Total liabilitas as of October 31, 2018	(656.365.650)	Total liabilities as of October 31, 2018
Nilai aset yang teridentifikasi neto	5.211.593.150	Value of investments
Nilai wajar aset teridentifikasi neto porsi Entitas Induk (25%)	<u>1.302.898.287</u>	Fair value of net identifiable assets - the Company portion (25%)

SISKOM PTE LTD

SISKOM, a subsidiary, was established based on Business Profile Accounting and Corporate Regulatory Authority for Registrar for Companies and Business Names Singapore No. 201422492C dated August 1, 2014. on August 15, 2018. TKDI, a subsidiary, signed a sale and purchase agreement to purchase 100% ownership in SISKOM or 90,001 shares from Liang Jun Min, at an acquisition price with the same nominal amount. SISKOM wholly owned by TKDI, a subsidiary.

From the acquisition above mentioned, TKDI, a subsidiary, recorded Rp 6,027,465,081 as gain on bargain purchase in consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the period ended December 31, 2018.

The detail of gain on bargain purchase calculation are as follows:

Nilai aset yang teridentifikasi neto	6.900.297.279	Fair value of net identifiable assets
Nilai investasi	872.832.198	Value of investments
Keuntungan pembelian dengan diskon	<u>(6.027.465.081)</u>	Gain on bargain purchase
Nilai wajar aset per 31 Desember 2018	7.900.896.241	Fair value of net identifiable assets as of December 31, 2018
Total liabilitas as of December 31, 2018	(1.000.598.962)	Total liabilities as of December 31, 2018
Nilai aset yang teridentifikasi neto	6.900.297.279	Value of investments
Nilai wajar aset teridentifikasi neto porsi Entitas Induk (100%)	<u>6.900.297.279</u>	Fair value of net identifiable assets - the Company portion (100%)

SISKOM engaged in digital broadcasting message and domiciled in Singapore.

**PT M CASH INTEGRASI Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Pada Tanggal 31 Desember 2018
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT M CASH INTEGRASI Tbk
AND SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of December 31, 2018
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

5. PENAMBAHAN ENTITAS ANAK (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

2018 (lanjutan)

PT Bilik Sinergi Indonesia (BSI)

BSI didirikan berdasarkan Akta Notaris Ajeng Kumala Indriyani S.H., M.HUM., M.KN., No. 7 tanggal 31 Januari 2018. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU - 0005689.AH.01.01. Tahun 2018 tanggal 2 Februari 2018. Berdasarkan Akta Notaris Kokoh Henry, S.H., M.Kn., No. 3 tanggal 4 Desember 2018, TI membeli saham BSI dari Oki Hartanto Bagus Wibowo, Ruslina, R Putut Susetyo Bagus W, Bertha Sondakh, Moch Rul P.S Suroso, Anjar Budhi Prasetyo, Aditya Ipmi Aribowo, masing-masing sebesar 765, 153, 1.071, 306, 306, dan 153 saham, sehingga kepemilikan saham BSI oleh TI menjadi sebesar 3.060 saham atau sebesar 51% dengan harga perolehan sebesar Rp 3.060.000.000. Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0273038 tanggal 10 Desember 2018.

BSI bergerak dalam bidang perdagangan, pengangkutan darat, jasa, dan pariwisata. Detail berikut ini merupakan ringkasan informasi keuangan BSI pada tanggal 31 Desember 2018:

5. ADDITIONAL OF SUBSIDIARIES (continued)

Subsidiaries (continued)

2018 (continued)

PT Bilik Sinergi Indonesia (BSI)

BSI was established by Notarial Deed of Ajeng Kumala Indriyani S.H., M.HUM., M.KN., No. 7 dated January 31, 2018. The deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU - 0005689.AH.01.01. Year 2018 February 2, 2018. Based on Notary Deed Kokoh Henry, S.H., M.Kn., No. 3 dated December 4, 2018, TI purchased shares of BSI from Oki Hartanto Bagus Wibowo, Ruslina, R Putut Susetyo Bagus W, Bertha Sondakh, Moch Rul P.S Suroso, Anjar Budhi Prasetyo, Aditya Ipmi Aribowo, amounting to 765, 153, 1.071, 306, 306 and 153 shares, respectively, so that the ownership of BSI by TI was worth 3,060 shares or 51% with the acquisition price of Rp 3,060,000,000. The deed was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia through Decree Letter No. AHU-AH.01.03-0273038 dated December 10, 2018.

BSI is engaged in trading, land transportation, services and tourism. The following details represent the summarized financial information of BSI as of December 31, 2018:

		31 Desember 2018/December 31, 2018	Current
Lancar			Cash and banks
Kas dan bank		580.710.382	Other current assets (excluding cash and banks)
Aset lancar lainnya (tidak termasuk kas dan bank)		2.995.500.000	Total current assets
Total asset lancar		3.576.210.382	Financial liabilities (excluding trade payables)
Liabilitas keuangan (tidak termasuk utang usaha)		26.011.797	Other current liabilities (including trade payables)
Liabilitas jangka pendek lainnya (termasuk utang usaha)		-	Total current liabilities
Total liabilitas jangka pendek		26.011.797	Noncurrent Assets
Tidak lancar			Liabilities
Aset		808.061.768	Total
Liabilitas		-	
Total		4.358.260.353	

Berdasarkan transaksi penambahan Entitas Anak yang dilakukan maka *goodwill* yang dihasilkan adalah sebagai berikut:

Based on the transaction of additional Subsidiaries, the goodwill generated is as follows:

	2018	2017	
DKD	12.163.204.173	-	DKD
TKDI	1.197.101.713	-	TKDI
Total	13.360.305.886	-	Total

PT M CASH INTEGRASI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2018
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT M CASH INTEGRASI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

5. PENAMBAHAN ENTITAS ANAK (lanjutan)

Berdasarkan transaksi penambahan Entitas Anak yang dilakukan maka keuntungan pembelian dengan diskon menjadi:

	2018	2017	
SISKOM	6.027.465.081	-	SISKOM
DMS	1.190.882.455	-	DMS
TI	-	794.327.655	TI
Total	7.218.347.536	794.327.655	Total

6. KAS DAN SETARA KAS

Kas dan setara kas terdiri dari:

6. CASH AND CASH EQUIVALENTS

This account consists of:

	31 Desember/December 31,	1 Januari 2017/
	2018	31 Desember 2016/
(Disajikan kembali, Catatan 4/ As restated, Note 4)		
Kas		
Rupiah	647.665.116	2.239.210.359
Bank		
Rupiah		
PT Bank CIMB Niaga Tbk	50.211.524.196	136.840.761
PT Bank Central Asia Tbk	27.522.634.445	8.710.890.118
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	3.264.766.492	973.537.423
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	3.039.786.768	3.207.671.518
PT Bank Permata Tbk	2.202.552.172	85.245.084.542
PT Bank QNB Indonesia Tbk	897.405.153	55.859.056
PT Bank Panin Tbk	811.501.763	-
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	495.524.158	-
PT Bank Mega Tbk	1.443.000	693.000
Euro		
PT Bank OCBC NISP Tbk (EUR 31.946,84 tanggal 31 Desember 2018)	529.031.758	-
Dolar Amerika Serikat		
PT Bank Central Asia Tbk (USD 4.179,35 tanggal 31 Desember 2018)	60.521.168	-
Dolar Singapura		
PT Bank OCBC NISP Tbk (SGD 344,29 tanggal 31 Desember 2018)	3.650.495	-
Total bank	89.040.341.568	98.330.576.418
Deposito berjangka		
PT Bank QNB Indonesia Tbk	56.000.000.000	-
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	27.500.000.000
PT Bank Central Asia Tbk	-	3.450.000.000
Total deposito berjangka	56.000.000.000	30.950.000.000
Total	145.688.006.684	131.519.786.777
		8.935.151.958
		Total

Tingkat bunga tahunan deposito berjangka adalah 4,25%-8,00% dan 4,25%-5,75% pada tahun 2018 dan 2017

The annual interest rates of time deposits are 4.25%-8.00% and 4.25%-5.75% in 2018 and 2017.

PT M CASH INTEGRASI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2018
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT M CASH INTEGRASI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

6. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2018, 31 Desember 2017 dan 1 Januari 2017/31 Desember 2016, tidak ada kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya dan ditempatkan pada pihak berelasi.

7. INVESTASI LAINNYA

Investasi lainnya merupakan investasi surat berharga yang dimiliki untuk diperdagangkan berupa saham melalui PT Kresna Asset Management yang dikelola oleh bank kustodian PT Bank CIMB Niaga Tbk, pihak ketiga sebanyak 145.528.900 unit pada tanggal 31 Desember 2018 (Catatan 9j).

Mutasi atas investasi lainnya adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31, 2018	2017	1 Januari 2017/ 31 Desember 2016/ January 1, 2017/ December 31, 2016
<i>(Disajikan kembali, Catatan 4/ As restated, Note 4)</i>			
Saldo awal	-	-	Beginning balance
Pembelian	263.837.026.625	-	Purchase
Laba investasi lain-lain yang belum terealisasi	165.773.021.325	-	Unrealized gain of other investment
Saldo akhir - net	429.610.047.950	-	Ending balance - net

Pada tanggal 31 Desember 2018, laba investasi lainnya atas perubahan nilai wajar sebesar Rp 165.773.021.325. Laba ini dicatat pada akun "Laba investasi lainnya yang belum terealisasi" sebagai bagian dari "Penghasilan (beban) lain-lain" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018.

As of December 31, 2018, unrealized gain of other investment amounted to Rp 165,773,021,325. This gain was recorded in "Unrealized gain of other investment" as part of "Other income (expense)" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the year ended December 31, 2018.

8. PIUTANG USAHA

Akun ini merupakan piutang usaha dalam mata uang Rupiah yang terdiri dari:

	31 Desember/December 31, 2018	2017	1 Januari 2017/ 31 Desember 2016/ January 1, 2017/ December 31, 2016
<i>(Disajikan kembali, Catatan 4/ As restated, Note 4)</i>			
Pihak ketiga	180.760.300.803	48.803.871.332	16.988.918.086
Pihak berelasi (Catatan 9a)	9.761.965.218	21.652.164.867	-
Dikurangi penyisihan atas penurunan nilai piutang	-	(32.428.900)	(32.428.900)
Total	190.522.266.021	70.423.607.299	16.956.489.186
			Total

Berikut ini merupakan detail piutang usaha di atas 10% dari total piutang usaha antara lain:

The details of trade receivables above 10% of the total trade receivables are as follows:

**PT M CASH INTEGRASI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Pada Tanggal 31 Desember 2018
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT M CASH INTEGRASI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

8. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Mutasi penyisihan kerugian atas penurunan nilai piutang adalah sebagai berikut

	31 Desember/December 31,			1 Januari 2017/ 31 Desember 2016/ January 1, 2017/ December 31, 2016
	2018	2017	(Disajikan kembali, Catatan 4/ As restated, Note 4)	
Saldo Awal	32.428.900	32.428.900	-	Beginning balance
Penyisihan kerugian penurunan nilai piutang tahun berjalan realisasi tahun berjalan	(32.428.900)	-	32.428.900	allowance for impairment losses of trade receivables for current year
Total	-	32.428.900	32.428.900	Realization during current year
				Total

Berikut ini merupakan detail piutang usaha di atas 10% dari total piutang usaha antara lain:

The details of trade receivables above 10% of the total trade receivables are as follows:

	31 Desember/December 31,			1 Januari 2017/ 31 Desember 2016/ January 1, 2017/ December 31, 2016
	2018	2017	(Disajikan kembali, Catatan 4/ As restated, Note 4)	
PT Sentra Rejeki Lestari	96.607.780.890	-	-	PT Sentra Rejeki Lestari
PT Mitra Cipta Teknologi	-	17.558.899.118	-	PT Mitra Cipta Teknologi
PT Matahari Putra Prima Tbk	-	-	8.931.744.677	PT Matahari Putra Prima Tbk
Total	96.607.780.890	17.558.899.118	8.931.744.677	Total

Analisa umur atas jatuh tempo kontraktual piutang:

The aging analysis of the contractual receivables:

	31 Desember/December 31,			1 Januari 2017/ 31 Desember 2016/ January 1, 2017/ December 31, 2016
	2018	2017	(Disajikan kembali, Catatan 4/ As restated, Note 4)	
Belum jatuh tempo	154.654.054.530	67.246.369.747	16.773.436.385	Current
Sudah jatuh tempo:				Past due:
1 - 30 hari	31.545.890.278	2.499.316.932	123.702.420	1 - 30 days
31 - 60 hari	1.320.829.865	568.002.993	26.323.179	31 - 60 days
61 - 90 hari	1.965.948.397	73.468.975	352.727	61 - 90 days
Lebih dari 90 hari	1.035.542.951	68.877.552	65.103.375	More than 90 days
Dikurangi penyisihan atas penurunan nilai piutang	-	(32.428.900)	(32.428.900)	Less allowance for impairment losses of trade receivables
Total	190.522.266.021	70.423.607.299	16.956.489.186	Total

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan piutang masing-masing pelanggan pada akhir tahun, manajemen Grup berkeyakinan bahwa penyisihan atas kerugian penurunan nilai cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha di kemudian hari.

Based on the review of the status of the individual receivable at the end of each year. The Group's management believes that the allowance for impairment losses is adequate to cover any possible losses on uncollectible trade receivables in the future.

**PT M CASH INTEGRASI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Pada Tanggal 31 Desember 2018
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT M CASH INTEGRASI Tbk
AND SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of December 31, 2018
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

8. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, saldo piutang usaha TI dan MKN digunakan sebagai jaminan atas fasilitas-fasilitas pinjaman bank yang diperoleh TI dan MKN (Catatan 18), dengan rincian sebagai berikut:

	2018	2017	
PT Bank Permata Tbk	8.400.000.000	-	<i>PT Bank Permata Tbk</i>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	7.500.000.000	900.000.000	<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</i>

9. SIFAT, SALDO, DAN TRANSAKSI HUBUNGAN BERELASI

Dalam kegiatan usaha normal, Grup melakukan transaksi usaha dan keuangan dengan pihak - pihak berelasi.

Rincian sifat hubungan dan jenis transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Pihak-pihak berelasi/ Related parties	Sifat dan hubungan/ Nature and relationship	Jenis transaksi/ Transaction type
PT Mitra Cipta Teknologi	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Piutang usaha - pihak berelasi, utang usaha - pihak berelasi, penjualan dan pembelian/ <i>Trade receivables - related parties, trade payables - related parties, sales and purchases</i>
PT Distribusi Voucher Nusantara Tbk	Entitas Asosiasi/ <i>Entity Associate</i>	Piutang usaha - pihak berelasi, utang usaha - pihak berelasi, penjualan dan pembelian/ <i>Trade receivables - related parties, trade payables - related parties, sales and purchases</i>
PT Berkah Trijaya Indonesia	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Piutang usaha - pihak berelasi, piutang pihak berelasi - jangka pendek, penjualan dan pembelian/ <i>Trade receivables - related parties, short-term due from related parties, sales and purchases</i>
PT Berkah Karunia Kreasi	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Piutang usaha - pihak berelasi - jangka pendek, piutang pihak berelasi - jangka panjang, utang usaha - pihak berelasi, penjualan dan pembelian/ <i>Trade receivables - related parties, short-term due from related parties, trade payables - related parties, sales and purchases</i>
PT Mitra Citra Anugerah	Entitas Asosiasi/ <i>Associates</i>	Piutang usaha - pihak berelasi, utang lain-lain - pihak berelasi dan penjualan/ <i>Trade receivables - related parties, other payables - related parties and sales</i>
PT Surya Teknologi Perkasa	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Piutang pihak berelasi - jangka pendek, piutang pihak berelasi - jangka panjang, utang usaha - pihak berelasi, utang lain-lain - pihak berelasi dan pembelian/ <i>Short-term due from related parties, long-term due from related parties, trade payables - related parties, other payables - related parties and purchases</i>
PT Jubileum Musisi	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Piutang pihak berelasi - jangka pendek/ <i>Short-term due from related parties</i>
PT Kresna Jubileum Indonesia	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Piutang pihak berelasi - jangka pendek/ <i>Short-term due from related parties</i>
PT Nusantara Teknologi Perkasa	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Piutang pihak berelasi - jangka pendek/ <i>Short-term due from related parties</i>
PT Riset Kecerdasan Buatan	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Piutang pihak berelasi - jangka pendek/ <i>Short-term due from related parties</i>
PT Sistem Mikroelektronik Cerdas - CO Design	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Piutang pihak berelasi - jangka pendek/ <i>Short-term due from related parties</i>
PT 1 Inti Dot Com	Pemegang saham/ <i>Shareholders</i>	Piutang pihak berelasi - jangka pendek/ <i>Short-term due from related parties</i>
PT Jas Kapital	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Piutang pihak berelasi - jangka pendek / <i>Short-term due from related parties</i>

PT M CASH INTEGRASI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2018
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT M CASH INTEGRASI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**9. SIFAT, SALDO, DAN TRANSAKSI HUBUNGAN
BERELASI (lanjutan)**

**9. NATURE, BALANCES, AND TRANSACTIONS WITH
RELATED PARTIES (continued)**

Pihak-pihak berelasi/ Related parties	Sifat dan hubungan/ Nature and relationship	Jenis transaksi/ Transaction type
Marwan Suharlie	Direktur/Director	Piutang pihak berelasi - jangka pendek/Short-term due from related parties
Raymond Loho	Direksi Entitas Anak/Subsidiaries Director	Piutang pihak berelasi - jangka pendek/Short-term due from related parties
PT Hikmat Sukses Sejahtera	Entitas sepengendali/ Entity under common control	Piutang pihak berelasi - jangka panjang dan utang lain-lain pihak berelasi/Long-term due from related parties and other payable related parties
PT Dua Empat Print	Entitas sepengendali/ Entity under common control	Piutang pihak berelasi - jangka panjang/Long-term due from related parties
PT Chat Bot Nusantara	Entitas sepengendali/ Entity under common control	Utang usaha - pihak berelasi dan pembelian/Trade payables - related parties and purchases
PT Kresna Sekuritas	Entitas sepengendali/ Entity under common control	Utang lain-lain pihak berelasi/Other payable related parties
PT Multidaya Dinamika	Entitas sepengendali/ Entity under common control	Utang lain-lain pihak berelasi/Other payable related parties
Martin Suharlie	Pemegang saham dan presiden direktur Entitas Induk/the Company's shareholder and president director	Utang lain-lain - pihak berelasi/Other payables - related parties
PT Kasih Anugerah Kreasi	Entitas sepengendali/ Entity under common control	Pembelian/Purchases
PT Anugerah Teknologi Mandiri	Entitas sepengendali/ Entity under common control	Jaminan utang bank/Guarantee of bank loan
PT Kresna Asset Management	Entitas sepengendali/ Entity under common control	Investasi lainnya/Other investment

Saldo dan transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

a. Piutang usaha - pihak berelasi

Piutang usaha merupakan piutang yang timbul dari transaksi penjualan barang dagangan dengan pihak-pihak berelasi dengan rincian sebagai berikut:

Balances and transactions with related parties are as follows:

a. Trade receivables - related parties

Trade receivables represents receivables from transactions with the related parties relating to sales of inventories with details as follows:

	31 Desember/December 31,		1 Januari 2017/ 31 Desember 2016/ January 1, 2017/ December 31, 2016
	2018	2017	
(Disajikan kembali, Catatan 4/ As restated, Note 4)			
PT Mitra Cipta Teknologi	5.783.221.561	17.558.899.118	-
PT Distribusi Voucher Nusantara Tbk	2.337.945.131	2.544.290.004	-
PT Berkah Trijaya Indonesia	1.637.246.484	-	-
PT Berkah Karunia Kreasi	3.552.042	1.500.000.000	-
PT Mitra Citra Anugerah	-	48.975.745	-
Total	9.761.965.218	21.652.164.867	-
Percentase dari total aset	0,68%	3,47%	-

PT Mitra Cipta Teknologi
PT Distribusi Voucher
Nusantara Tbk
PT Berkah Trijaya Indonesia
PT Berkah Karunia Kreasi
PT Mitra Citra Anugerah

Total

Percentage to total assets

**PT M CASH INTEGRASI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Pada Tanggal 31 Desember 2018
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT M CASH INTEGRASI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**9. SIFAT, SALDO, DAN TRANSAKSI HUBUNGAN
BERELASI (lanjutan)**

b. Piutang pihak berelasi - jangka pendek

**9. NATURE, BALANCES, AND TRANSACTIONS WITH
RELATED PARTIES (continued)**

b. Short-term due from related parties

	31 Desember/December 31,		1 Januari 2017/ 31 Desember 2016/ January 1, 2017/ December 31, 2016	
	2018		2017	
	(Disajikan kembali, Catatan 4/ As restated, Note 4)			
PT Surya Teknologi Perkasa	15.344.364.933		-	-
PT Berkah Karunia Kreasi	7.500.000.000	3.500.000.000	-	-
PT Jubileum Musisi	5.012.000.000	-	-	-
PT Kresna Jubileum Indonesia	2.738.250.000	-	-	-
PT Nusantara Teknologi Perkasa	1.156.250.000	-	-	-
PT Riset Kecerdasan Buatan	763.310.583	-	-	-
PT Sistem Mikroelektronik Cerdas - CO Design	436.495.902		-	-
PT 1 Inti Dot Com	364.650.000	205.000.000	50.000.000	PT 1 Inti Dot Com
PT Jas Kapital	255.000.000	205.000.000	50.000.000	PT Jas Kapital
PT Berkah Trijaya Indonesia	112.500.000	-	-	PT Berkah Trijaya Indonesia
Marwan Suharlie	35.500.000	-	-	Marwan Suharlie
Raymond Loho	25.500.000	-	-	Raymond Loho
Total	33.743.821.418	3.910.000.000	100.000.000	Total
Percentase dari total aset	2,35%	0,63%	0,27%	Percentage to total assets

Piutang pihak berelasi - jangka pendek dari PT Surya Teknologi Perkasa, PT Berkah Karunia Kreasi, PT Jubileum Musisi, PT Kresna Jubileum Indonesia, PT Nusantara Teknologi Perkasa, PT Riset Kecerdasan Buatan, PT Sistem Mikroelektronik Cerdas - Co Design, PT 1 Inti Dot Com, PT Jas Kapital, PT Berkah Trijaya Indonesia, Marwan Suharlie, Raymond Loho, tidak dikenai bunga dan tanpa jaminan. Seluruh piutang pihak berelasi - jangka pendek ini jatuh tempo dalam waktu satu tahun.

Piutang pihak berelasi ini digunakan untuk kegiatan operasional NFC, ATM dan BAC, Entitas Anak.

c. Piutang pihak berelasi - jangka Panjang

Short-term due from related parties from PT Surya Teknologi Perkasa, PT Berkah Karunia Kreasi, PT Jubileum Musisi, PT Kresna Jubileum Indonesia, PT Nusantara Teknologi Perkasa, PT Riset Kecerdasan Buatan, PT Sistem Mikroelektronik Cerdas - Co Design, PT 1 Inti Dot Com, PT Jas Kapital, PT Berkah Trijaya Indonesia, Marwan Suharlie, Raymond Loho, are not subject to interest and without collateral. All short-term due from related parties will due within 1 year.

Due from related parties are used for operating activities of the NFC, ATM, and BAC, Subsidiaries.

c. Long-term due from related parties

	31 Desember/December 31,		1 Januari 2017/ 31 Desember 2016/ January 1, 2017/ December 31, 2016	
	2018		2017	
	(Disajikan kembali, Catatan 4/ As restated, Note 4)			
PT Hikmat Sukses Sejahtera	703.424.714	703.424.714	-	-
PT Berkah Karunia Kreasi	-	7.699.773.148	-	-
PT Surya Teknologi Perkasa	-	2.515.099.400	-	-
PT Dua Empat Print	-	1.071.428.571	-	-
Total	703.424.714	11.989.725.833	-	Total
Percentase dari total aset	0,05%	1,92%	0,00%	Percentage to total assets

**PT M CASH INTEGRASI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Pada Tanggal 31 Desember 2018
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**9. SIFAT, SALDO, DAN TRANSAKSI HUBUNGAN
BERELASI (lanjutan)**

c. Piutang pihak berelasi - jangka panjang (lanjutan)

Piutang pihak berelasi PT Berkah Karunia Kreasi dikenai bunga sebesar 7%.

Piutang pihak berelasi dari PT Surya Teknologi Perkasa, PT Dua Empat Print dan PT Hikmat Sukses Sejahtera tidak dikenai bunga.

Seluruh piutang pihak berelasi merupakan pinjaman yang tanpa jaminan dan tanpa jatuh tempo yang pasti.

Piutang pihak berelasi ini digunakan untuk kegiatan operasional Entitas Anak.

d. Utang usaha - pihak berelasi

**PT M CASH INTEGRASI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**9. NATURE, BALANCES, AND TRANSACTIONS WITH
RELATED PARTIES (continued)**

c. Long-term due from related parties (continued)

Due from related parties PT Berkah Karunia Kreasi are subjected to interest at 7%.

Due from related parties from PT Surya Teknologi Perkasa, PT Dua Empat Print and PT Hikmat Sukses Sejahtera, are not subject to interest.

Due from related parties represents loan without collateral and without certain due date.

Due from related parties are used for operating activities of Subsidiaries.

d. Trade payables - related parties

	31 Desember/December 31, 2018	2017	1 Januari 2017/ 31 Desember 2016/ January 1, 2017/ December 31, 2016	
(Disajikan kembali, Catatan 4/ As restated, Note 4)				
PT Berkah Karunia Kreasi	42.767.477.973	-	-	PT Berkah Karunia Kreasi
PT Chat Bot Nusantara	39.894.127.507	-	-	PT Chat Bot Nusantara
PT Surya Teknologi Perkasa	903.082.770	-	-	PT Surya Teknologi Perkasa
PT Mitra Cipta Teknologi	43.995.756	-	-	PT Mitra Cipta Teknologi
PT Distribusi Voucher Nusantara Tbk	14.282.250	-	-	PT Distribusi Voucher Nusantara Tbk
Total	83.622.966.256	-	-	Total
Percentase dari total liabilitas	21,72%	-	-	Percentage to total liabilities

e. Utang lain-lain - pihak berelasi

e. Other payables - related parties

	31 Desember/December 31, 2018	2017	1 Januari 2017/ 31 Desember 2016/ January 1, 2017/ December 31, 2016	
(Disajikan kembali, Catatan 4/ As restated, Note 4)				
PT Kresna Sekuritas	6.063.714.860	-	-	PT Kresna Sekuritas
PT Multidaya Dinamika	4.000.000.000	-	-	PT Multidaya Dinamika
Martin Suharlie	3.750.000.000	3.750.000.000	8.151.486.444	Martin Suharlie
PT Hikmat Sukses Sejahtera	255.000.000	-	1.410.101.980	PT Hikmat Sukses Sejahtera
PT Mitra Citra Anugerah	-	47.500.000	-	PT Mitra Citra Anugerah
PT Surya Teknologi Perkasa	-	21.250.000	-	PT Surya Teknologi Perkasa
Total	14.068.714.860	3.818.750.000	9.561.588.424	Total
Percentase dari total liabilitas	3,65%	1,87%	35,26%	Percentage to total liabilities

Utang lain-lain pihak berelasi dari PT Kresna Sekuritas merupakan utang Entitas Induk atas penempatan investasi lainnya yang belum disetor.

Utang lain-lain pihak berelasi dari PT Multidaya Dinamika merupakan utang Entitas Induk atas penempatan modal saham yang belum disetor.

Other payable - related parties from PT Kresna Sekuritas is payable of the Company from placement of other investment that have not been paid.

Other payable - related parties from PT Multidaya Dinamika is payable of the Company from from paid-in capital in that have not been paid.

**PT M CASH INTEGRASI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Pada Tanggal 31 Desember 2018
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**9. SIFAT, SALDO, DAN TRANSAKSI HUBUNGAN
BERELASI (lanjutan)**

e. Utang lain-lain - pihak berelasi (lanjutan)

Utang lain-lain pihak berelasi dari PT Hikmat Sukses Sejahtera dan Martin Suharlie tidak dikenai bunga dan tanpa jaminan. Utang ini digunakan untuk kegiatan operasional MKN, Entitas Anak.

Pada tanggal 31 Desember 2016, Entitas Induk memperoleh pinjaman dari Martin Suharlie dengan maksimum limit sebesar Rp 9.000.000.000. Fasilitas pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 12% per tahun setelah 6 bulan dari tanggal pencairan pinjaman dan digunakan untuk kegiatan operasional Entitas Induk. Fasilitas pinjaman ini tidak memiliki jangka waktu pelunasan. Pinjaman ini telah dilunasi pada tanggal 18 April 2017.

f. Penjualan

Dalam transaksi normal, Grup melakukan transaksi penjualan barang dagangan dengan pihak-pihak berelasi.

Penjualan kepada pihak berelasi merupakan penjualan kepada:

**PT M CASH INTEGRASI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**9. NATURE, BALANCES, AND TRANSACTIONS WITH
RELATED PARTIES (continued)**

e. Other payables - related parties (continued)

Other payable - related parties from PT Hikmat Sukses Sejahtera and Martin Suharlie are not subject to interest and are unsecured. This payable is used for operating activities of MKN, Subsidiary.

As of December 31, 2016, the Company obtained loan from Martin Suharlie with maximum limit amounted to Rp 9,000,000,000. This loan bears interest 12% per annum after 6 months from loan disbursement date and used for the Company's operating activities. This loan facility has no repayment term. This loan has been fully paid on April 18, 2017.

f. Sales

In a normal transaction, the Group entered into transactions with the related parties relating to the sales of inventories.

Sales to related parties represents sales to:

2017 (Disajikan kembali, Catatan 4/ As restated, Note 4)		
	2018	
PT Mitra Cipta Teknologi	100.506.095.789	67.032.559.521
PT Berkah Karunia Kreasi	41.418.902.697	2.191.401.137
PT Distribusi Voucher Nusantara Tbk	27.891.842.357	368.183.018.845
PT Berkah Trijaya Indonesia	4.208.650.288	-
PT Mitra Citra Anugerah	-	861.653.503
Total	174.025.491.131	438.268.633.006
Percentase dari total penjualan	2,74%	16,50%

g. Pembelian dari pihak berelasi

g. Purchases from related parties

2017 (Disajikan kembali, Catatan 4/ As restated, Note 4)		
	2018	
PT Berkah Karunia Kreasi	194.916.350.015	79.837.287.548
PT Distribusi Voucher Nusantara Tbk	44.045.944.483	25.000.000.000
PT Chat Bot Nusantara	17.856.066.973	-
PT Berkah Trijaya Indonesia	5.348.840.910	-
PT Mitra Cipta Teknologi	940.320.228	-
PT Surya Teknologi Perkasa	899.212.770	-
PT Kasih Anugerah Kreasi	-	6.490.099.602
Total	264.006.735.379	111.327.387.150
Percentase dari total pembelian	4,37%	3,90%

**PT M CASH INTEGRASI Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Pada Tanggal 31 Desember 2018
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**9. SIFAT, SALDO, DAN TRANSAKSI HUBUNGAN
BERELASI (lanjutan)**

- h. Gaji dan tunjangan kepada Dewan Komisaris dan Direksi

Jumlah gaji dan tunjangan yang dibayarkan kepada Dewan Komisaris dan Direksi Grup untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 masing-masing sebesar Rp 3.000.569.632 dan Rp 1.555.000.000 atau setara dengan 9,73% dan 16,30% dari total gaji.

- i. Jaminan utang bank

Jaminan yang diberikan oleh pihak-pihak berelasi atas fasilitas-fasilitas kredit yang diperoleh Grup terdiri atas:

PT Bank CIMB Niaga Tbk (Catatan 21)

- Unit kantor milik ATM, Entitas Anak yang terletak di Mangkuluhur City Office Tower One, Lantai 7, Jl Jendral Gatot Subroto Kaveling 1-3, Jakarta Selatan dengan Nilai Hak Tanggungan Peringkat I yang diikat pada sertifikat balik nama sebesar 125% dari sisa outstanding Fasilitas Pembiayaan.

- j. Investasi lainnya

Investasi lainnya merupakan investasi surat berharga yang dimiliki untuk diperdagangkan berupa saham melalui PT Kresna Asset Management (Catatan 7).

10. PIUTANG PIHAK KETIGA JANGKA PENDEK

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember/December 31,		1 Januari 2017/ 31 Desember 2016/ January 1, 2017/ December 31, 2016
	2018	2017	
	(Disajikan kembali, Catatan 4/ As restated, Note 4)		
PT Dolphine Technology	41.168.000.000	-	PT Dolphine Technology
PT Sentra Rejeki Lestari	30.701.228.144	-	PT Sentra Rejeki Lestari
Total	71.869.228.144	-	Total

Piutang pihak ketiga jangka pendek kepada PT Sentra Rejeki Lestari dan PT Dolphine Technology merupakan pinjaman yang diberikan untuk modal kerja, piutang ini dikenai bunga 9% dan jatuh tempo sampai dengan 1 tahun.

11. PERSEDIAAN

Seluruh persediaan merupakan persediaan produk *digital*, bursa pulsa *digital* dan iklan berbasis *cloud* pada tanggal 31 Desember 2018, 31 Desember 2017 dan 1 Januari 2017/31 Desember 2016.

**PT M CASH INTEGRASI Tbk
AND SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of December 31, 2018
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**9. NATURE, BALANCES, AND TRANSAKSI WITH
RELATED PARTIES (continued)**

- h. Salaries and allowance to Board of Commissioners and Directors

Total salaries and allowance paid to the Group's Board of Commissioners and Directors for the years ended December 31, 2018 and 2017 amounted to Rp 3,000,569,632 and Rp 1,555,000,000 or equivalent with 9.73% and 16.30% from total salaries.

- i. Guarantee for bank loans

The guarantee that given by related parties for credit facilities obtained by Group are as follows:

PT Bank CIMB Niaga Tbk (Note 21)

- The office ATM, Subsidiary, unit is located in Mangkuluhur City Office Tower One, 7th Floor, Jl Jendral Gatot Subroto Kaveling 1-3, South Jakarta with a Rating I Rating Right tied to a name-return certificate of 125% of the remaining outstanding Financing Facility (Note 9i).

- j. Other investment

Other investment represents trading-securities investment in shares through PT Kresna Asset Management (Note 7).

10. SHORT-TERM DUE FROM THIRD PARTIES

This account consists of:

	31 Desember/December 31,		1 Januari 2017/ 31 Desember 2016/ January 1, 2017/ December 31, 2016
	2018	2017	
	(Disajikan kembali, Catatan 4/ As restated, Note 4)		
PT Dolphine Technology	41.168.000.000	-	PT Dolphine Technology
PT Sentra Rejeki Lestari	30.701.228.144	-	PT Sentra Rejeki Lestari
Total	71.869.228.144	-	Total

Short-term due from third parties to PT Sentra Rejeki Lestari and PT Dolphine Technology are loans given for working capital, this receivable are subject to interest 9% and maturity up to 1 year.

11. INVENTORIES

All inventories represents digital product, phone credit digital exchange and digital cloud advertising as of December 31, 2018, December 31, 2017 and January 1, 2017/December 31 2016.

PT M CASH INTEGRASI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2018
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT M CASH INTEGRASI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

11. PERSEDIAAN (lanjutan)

Mutasi persediaan adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31,		1 Januari 2017/ 31 Desember 2016/ January 1, 2017/ December 31, 2016	Beginning balance - Acquisition of subsidiaries (Note 5) Purchase Cost of goods sold (Note 29)
	2018	2017		
	(Disajikan kembali, Catatan 4/ As restated, Note 4)			
Saldo awal	249.177.229.218	4.774.546.043	4.007.906.001	
Akuisisi entitas anak (Catatan 5)	574.824.021	9.651.777.182	-	
Pembelian	6.041.138.603.048	2.856.329.678.750	1.788.411.177.604	
Beban Pokok Penjualan (Catatan 29)	(6.184.713.509.622)	(2.621.578.772.757)	(1.787.644.537.562)	
Saldo akhir	106.177.146.665	249.177.229.218	4.774.546.043	Ending balance

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan persediaan pada akhir tahun, manajemen Grup berpendapat bahwa tidak diperlukan cadangan penurunan nilai dan persediaan usang pada tanggal 31 Desember 2018, 31 Desember 2017 dan 1 Januari 2017/31 Desember 2016.

Seluruh persediaan merupakan persediaan yang dimiliki oleh Grup dan tidak terdapat persediaan yang dikonsinyasikan kepada pihak lain.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, saldo persediaan TI dan MKN, Entitas Anak, digunakan sebagai jaminan untuk fasilitas pinjaman bank yang diperoleh TI dan MKN, Entitas Anak, (Catatan 18), dengan rincian sebagai berikut:

	2018	2017	PT Bank Permata Tbk PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Permata Tbk	75.600.000.000	-	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	7.500.000.000	17.000.000.000	

12. UANG MUKA DAN BEBAN DIBAYAR DI MUKA

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember/December 31,		1 Januari 2017/ 31 Desember 2016/ January 1, 2017/ December 31, 2016	Advances: Purchase of inventories Purchase of fixed assets Others
	2018	2017		
	(Disajikan kembali, Catatan 4/ As restated, Note 4)			
Uang muka:				
Pembelian persediaan	127.824.303.020	34.007.784.242	235.827.247	
Pembelian aset tetap	-	4.865.277.273	-	
Lain-lain	904.593.411	3.500.000	-	
Subtotal	128.728.896.431	38.876.561.515	235.827.247	Subtotal
Beban dibayar di muka:				
Sewa	658.873.593	299.575.846	-	
Asuransi	32.741.382	-	-	
Lain-lain	3.025.862	-	-	
Subtotal	694.640.837	299.575.846	-	Subtotal
Total	129.423.537.268	39.176.137.361	235.827.247	Total

PT M CASH INTEGRASI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2018
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT M CASH INTEGRASI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

13. DEPOSITO YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember/December 31,		1 Januari 2017/ 31 Desember 2016/ January 1, 2017/ December 31, 2016
	2018	2017	
	(Disajikan kembali, Catatan 4/ As restated, Note 4)		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	52.500.000.000	55.400.000.000	-
PT Bank CIMB Niaga Tbk	25.000.000.000	-	-
PT Bank Permata Tbk	20.000.000.000	33.100.000.000	-
PT Bank Central Asia Tbk	5.000.000.000	2.000.000.000	-
Total	102.500.000.000	90.500.000.000	Total

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Pada tanggal 31 Desember 2018, deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya senilai Rp 45.000.000.000 milik Entitas Induk digunakan sebagai jaminan atas fasilitas utang bank jangka pendek dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk milik Entitas Induk dan ATM, Entitas Anak. Selain itu, deposito yang dibatasi penggunaannya senilai Rp 7.500.000.000 milik MKN, Entitas Anak, digunakan sebagai jaminan atas fasilitas utang bank jangka pendek dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Catatan 18).

Pada tanggal 31 Desember 2017, deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya milik Entitas Induk dan TI, Entitas Anak, masing-masing senilai Rp 50.000.000.000 dan Rp 5.400.000.000 digunakan sebagai jaminan untuk utang bank jangka pendek Entitas Induk dan TI, Entitas Anak, dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Catatan 18).

Suku bunga tahunan atas deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk masing-masing sebesar 4,75% - 6,25% dan 4,50% - 6% per tahun untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

PT Bank CIMB Niaga Tbk

Pada tanggal 31 Desember 2018, deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya senilai Rp 25.000.000.000 milik NFC digunakan sebagai jaminan atas fasilitas utang bank jangka pendek yang diperoleh NFC dari PT Bank CIMB Niaga Tbk (Catatan 18).

Suku bunga tahunan atas deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya dari PT Bank CIMB Niaga Tbk sebesar 6% per tahun untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018.

13. RESTRICTED TIME DEPOSITS

This account consists of:

	31 Desember/December 31,	1 Januari 2017/ 31 Desember 2016/ January 1, 2017/ December 31, 2016	
	2018	2017	
(Disajikan kembali, Catatan 4/ As restated, Note 4)			
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk			-
PT Bank CIMB Niaga Tbk			-
PT Bank Permata Tbk			-
PT Bank Central Asia Tbk			-
			Total

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

As of December 31, 2018, restricted deposits amounted to Rp 45,000,000,000 is pledged as collateral for short-term bank loan facility from PT Mandiri (Persero) Tbk obtained by the Company and ATM, Subsidiary. Furthermore, restricted deposits amounted to Rp 7,500,000,000 owned by MKN, Subsidiary, is pledged as collateral for short-term bank loan facility from PT Mandiri (Persero) Tbk obtained by, Subsidiary (Note 18).

As of December 31, 2017, restricted time deposits owned by the Company and TI, Subsidiary, amounted to Rp 50,000,000,000 and Rp 5,400,000,000, respectively, pledged as collateral for the Company and TI, Subsidiary, short-term bank loans from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Note 18).

The annual interest rate of restricted time deposits from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk is 4.75% - 6.25% and 4.50% - 6% per annum for the years ended on December 31, 2018 and 2017, respectively.

PT Bank CIMB Niaga Tbk

As of December 31, 2018, restricted deposits amounted to Rp 25,000,000,000 owned by NFC is pledged as collateral for short-term bank loan facility obtained by NFC from PT Bank CIMB Niaga Tbk (Note 18).

The annual interest rate of restricted time deposits from PT Bank CIMB Niaga Tbk is 6% per annum for the year ended December 31, 2018.

**PT M CASH INTEGRASI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2018
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT M CASH INTEGRASI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**13. DEPOSITO YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA
(lanjutan)**

PT Bank Permata Tbk

Pada tanggal 31 Desember 2018, deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya milik TI senilai Rp 10.000.000.000 digunakan sebagai jaminan untuk utang bank jangka pendek dari PT Bank Permata Tbk. Selain itu, deposito yang dibatasi penggunaannya senilai Rp 10.000.000.000 milik ATM, Entitas Anak, digunakan sebagai jaminan atas fasilitas utang bank jangka pendek dari PT Bank Permata Tbk (Catatan 18).

Pada tanggal 31 Desember 2017, deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya milik Entitas Induk senilai Rp 13.100.000.000 dan Rp 20.000.000.000 milik ATM, Entitas Anak, digunakan sebagai jaminan untuk utang bank jangka pendek dari PT Bank Permata Tbk yang diperoleh Entitas Induk dan ATM, Entitas Anak, (Catatan 18).

Suku bunga tahunan atas deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya dari PT Bank Permata Tbk masing-masing sebesar 3,00% - 7,00% dan 6,25% - 7,00% per tahun untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

PT Bank Central Asia Tbk

Pada tanggal 31 Desember 2018, deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya milik Entitas Induk senilai Rp 5.000.000.000 digunakan sebagai jaminan untuk utang bank jangka pendek yang diperoleh Entitas Induk dari PT Bank Central Asia Tbk (Catatan 18).

Pada tanggal 31 Desember 2017, deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya milik Entitas Induk senilai Rp 2.000.000.000 digunakan sebagai jaminan untuk utang bank jangka pendek yang diperoleh Entitas Induk dari PT Bank Central Asia Tbk (Catatan 18).

Suku bunga tahunan atas deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya dari PT Bank Central Asia Tbk sebesar 4,00% - 5,50% per tahun untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

13. RESTRICTED TIME DEPOSITS (continued)

PT Bank Permata Tbk

As of December 31, 2018, restricted time deposits owned by TI amounted to Rp 10,000,000,000, pledged as collateral for short-term bank loans from PT Bank Permata Tbk. Furthermore, restricted deposits amounted to Rp 10,000,000,000 owned by ATM, Subsidiary, is pledged as collateral for short-term bank loan facility from PT Bank Permata Tbk (Note 18).

As of December 31, 2017, restricted time deposits owned by the Company amounted to Rp 13,100,000,000 and Rp 20,000,000,000 owned by ATM, Subsidiary, pledged as collateral for short-term bank loans from PT Bank Permata Tbk obtained for the Company and ATM, Subsidiary, (Note 18).

The annual interest rate of restricted time deposits from PT Bank Permata Tbk is 3.00% - 7.00% and 6.25% - 7.00% per annum for the years ended on December 31, 2018 and 2017, respectively.

PT Bank Central Asia Tbk

As of December 31, 2018, restricted time deposits owned by the Company amounted to Rp 5,000,000,000, pledged as collateral for short-term bank loans obtained by the Company from PT Bank Central Asia Tbk (Note 18).

As of December 31, 2017, restricted time deposits owned by the Company amounted to Rp 2,000,000,000, pledged as collateral for short-term bank loans obtained by the Company from PT Bank Central Asia Tbk (Note 18).

The annual interest rate of restricted time deposit from PT Bank Central Asia Tbk is 4,00% - 5.50% per annum for the year ended December 31, 2018 and 2017.

**PT M CASH INTEGRASI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Pada Tanggal 31 Desember 2018
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT M CASH INTEGRASI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and For The Year Then Ended**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. ASET TETAP

Akun ini terdiri dari:

2018					
	Akuisisi Entitas Anak/ Acquisition of Subsidiary	Efek Transaksi/ Effect of Translation	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Saldo Akhir/ Ending Balance
Saldo Awal/ Beginning Balance					
Kepemilikan langsung					
Bangunan	1.515.000.000	-	9.108.208	2.081.564.709	3.605.672.917
Inventaris Kantor	2.208.700.656	289.049.655	4.225.272	3.046.262.355	5.548.237.968
Mesin	5.439.654.850	-	-	2.164.986.000	7.591.840.850
Kendaraan	1.155.561.863	15.200.000	-	5.814.198.855	6.984.960.718
Aset dalam pembangunan: bangunan	-	-	-	-	98.303.045.455
Total Harga Perolehan	10.318.917.399		304.249.655	13.333.480	111.410.057.374
				12.800.000	122.033.757.908
Akumulasi Penyusutan					
Kepemilikan langsung					
Bangunan	378.750.000	-	1.821.642	492.062.963	872.634.605
Inventaris Kantor	810.203.160	198.642.402	4.207.877	753.203.983	1.766.257.422
Mesin	382.558.144	-	-	854.320.552	1.235.278.696
Kendaraan	171.465.117	6.333.334	-	703.997.546	881.795.997
Total Akumulasi Penyusutan	1.742.976.421		204.975.736	6.029.519	4.755.966.720
Nilai Buku					
				8.575.940.978	117.277.791.188

14. FIXED ASSETS

This account consists of:

Cost	Direct ownership
Buildings	Buildings
Office equipments	Office equipments
Machineries	Machineries
Vehicles	Vehicles
Construction in progress:	Construction in progress:
Building	Building
Total Cost	Total Cost
Accumulated Depreciation	Accumulated Depreciation
Direct ownership	Direct ownership
Buildings	Buildings
Office equipments	Office equipments
Machineries	Machineries
Vehicles	Vehicles
Total Accumulated Depreciation	Total Accumulated Depreciation

**PT M CASH INTEGRASI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2018
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT M CASH INTEGRASI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

14. ASET TETAP (lanjutan)

14. FIXED ASSETS (continued)

2017					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Akuisisi Entitas Anak/ Acquisition of subsidiary	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo Akhir/ Ending Balance
Biaya Perolehan					
Bangunan	1.515.000.000	-	-	-	1.515.000.000
Inventaris kantor	1.197.134.613	630.972.073	559.619.000	179.025.000	2.208.700.686
Mesin	-	-	5.439.654.850	-	5.439.654.850
Kendaraan	-	655.561.863	500.000.000	-	1.155.561.863
Total	2.712.134.613	1.286.533.936	6.499.273.850	179.025.000	10.318.917.399
					Cost
					Buildings Office equipments Machineries Vehicles
Akumulasi Penyusutan					
Bangunan	303.000.000	-	75.750.000	-	378.750.000
Inventaris kantor	325.686.938	240.021.627	266.872.721	22.378.126	810.203.160
Mesin	-	-	382.558.144	-	382.558.144
Kendaraan	-	111.626.629	59.838.488	-	171.465.117
Total	628.686.938	351.648.256	785.019.353	22.378.126	1.742.976.421
Nilai Tercatat	2.083.447.675				Carrying Amount
2016					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Biaya Perolehan					
Bangunan	1.515.000.000	-	-	1.515.000.000	Cost
Inventaris kantor	354.553.113	842.581.500	-	1.197.134.613	Buildings Office equipments
Total	1.869.553.113	842.581.500	-	2.712.134.613	Total
Akumulasi Penyusutan					
Bangunan	227.250.000	75.750.000	-	303.000.000	Accumulated Depreciation
Inventaris kantor	234.559.092	91.127.846	-	325.686.938	Buildings Office equipments
Total	461.809.092	166.877.846	-	628.686.938	Total
Nilai Tercatat	1.407.744.021			2.083.447.675	Carrying Amount

Beban penyusutan untuk tahun - tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 masing-masing sebesar Rp 2.803.585.044 dan Rp 785.019.353 dialokasikan ke beban umum dan administrasi (Catatan 31).

Depreciation expenses for the years ended December 31, 2018 and 2017 amounting to Rp 2,803,585,044 and Rp 785,019,353, respectively, are allocated to general and administrative expenses (Note 31).

Pada tanggal 31 Desember 2018, harga perolehan aset tetap Grup yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan adalah sebesar Rp 174.003.479.

As of December 31, 2018, the acquisition costs of Group's fixed assets that have been fully depreciated but are still being utilized amounting to Rp 174,003,479.

Pada tanggal 31 Desember 2018, kendaraan DMS, Entitas Anak, sebesar Rp 120.170.955 digunakan sebagai jaminan atas utang pembiayaan yang diperoleh dari PT Maybank Indonesia Finance (Catatan 23).

As of December 31, 2018, vehicles of DMS, Subsidiary, amounted to Rp 120,170,955 was used as collateral for the financing payable obtained from PT Maybank Indonesia Finance (Note 23).

Manajemen Grup berkeyakinan bahwa tidak terdapat kejadian-kejadian atau perubahan-perubahan yang mengidentifikasi adanya penurunan nilai aset tetap.

The Group's management believes that there are no events or changes that indicates impairment of fixed assets.

Pada tanggal 31 Desember 2018, persentase penyelesaian aset dalam pembangunan yang merupakan pengembangan bangunan milik ATM, Entitas Anak berikisar 23,48%.

As of December 31, 2018, the percentage of completion of assets in progress, which represents the development of ATM's buildings, Subsidiary, are between 23.48%.

PT M CASH INTEGRASI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2018
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT M CASH INTEGRASI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. ASET TAKBERWUJUD

Akun ini terdiri dari:

	Saldo 1 Januari 2018/ Balance as of January 1, 2018	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo 31 Desember 2018/ Balance as of December 31, 2018	
Biaya Perolehan:					Cost
Piranti lunak	-	7.240.144.067	-	7.240.144.067	Software
Akumulasi Amortisasi					Accumulated Amortization
Piranti lunak	-	171.908.700	-	171.908.700	Software
Nilai Buku Neto				7.068.235.367	Net Book Value

Beban amortisasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 sebesar Rp 171.908.700 dialokasikan ke beban umum dan administrasi (Catatan 31).

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset takberwujud, manajemen Grup berkeyakinan bahwa tidak ada kejadian-kejadian atau perubahan-perubahan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset takberwujud.

Amortization expenses for the year ended December 31, 2018 amounting to Rp 171,908,700 is allocated to general and administrative expenses (Note 31).

Based on the review on the recoverable value of the intangible assets, the Group's management believes that there is no events or changes that may indicate any impairment of intangible assets value.

16. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI

Akun ini terdiri dari:

PT Mitra Citra Anugerah

	31 Desember/December 31,		1 Januari 2017/ 31 Desember 2016/ January 1, 2017/ December 31, 2016
	2018	2017	
(Disajikan kembali, Catatan 4/ As restated, Note 4)			
Harga perolehan	47.500.000	47.500.000	-
Akumulasi laba dari Entitas Asosiasi - neto			
Saldo awal	1.772.885	-	-
Bagian atas laba neto tahun berjalan	-	1.772.885	-
Nilai buku	49.272.855	49.272.855	-
Pelepasan Entitas Asosiasi	(47.500.000)	-	-
Rugi pelepasan Entitas Asosiasi	(1.772.855)		
Nilai tercatat pada Entitas Asosiasi dengan metode ekuitas		49.272.855	

Acquisition cost
Accumulated losses from
Associate - net
Beginning balance
Share in net gain in
current year

Book value

Release of Associate
Loss on release of associate

Carrying value of investment
in Associate with equity
method

**PT M CASH INTEGRASI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Pada Tanggal 31 Desember 2018
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

16. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI (lanjutan)

PT Mitra Citra Anugerah (lanjutan)

Berdasarkan Akta Notaris No. 11 dari Ny. Rose Takarina, S.H., tanggal 6 Juni 2017, Entitas Induk membeli saham PT Mitra Citra Anugerah dari PT Hikmat Sukses Sejahtera sebesar 475 lembar saham, sehingga kepemilikan Entitas Induk atas saham PT Mitra Citra Anugerah menjadi senilai Rp 47.500.000 atau sebesar 38%.

Berdasarkan Akta Notaris Ny. Rose Takarina, S.H., No. 53 tanggal 23 Januari 2018, Entitas Induk menjual seluruh kepemilikan saham sebanyak 475 lembar saham atau setara dengan Rp 47.500.000 di PT Mitra Citra Anugerah dengan kepemilikan 38,00% kepada PT Berkah Otentik Sejahtera dengan harga yang sama dengan harga nominal saham tersebut. Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0076205 tanggal 21 Februari 2018.

PT Red Bean Sukses Indonesia (RBSI)

	31 Desember/December 31, 2018	2017	1 Januari 2017/ 31 Desember 2016/ January 1, 2017/ December 31, 2016
(Disajikan kembali, Catatan 4/ As restated, Note 4)			
Harga perolehan	12.500.000.000	-	Acquisition cost
Akumulasi laba dari Entitas Asosiasi - neto		-	Accumulated losses from Associate - net
Saldo awal		-	Beginning balance
Bagian atas laba neto tahun berjalan	21.012.735	-	Share in net gain in current year
Nilai tercatat pada Entitas Asosiasi dengan metode ekuitas	12.521.012.735	-	Carrying value of investment in Associate with equity method

Berdasarkan Akta Notaris No. 86 dari Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., tanggal 30 Mei 2018, para pemegang saham RSBI menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor dari sebesar Rp 600.000.000 menjadi Rp 33.333.000.000, yang disetor oleh Entitas Induk senilai Rp 12.500.000.000, sehingga kepemilikan Entitas Induk atas saham RSBI menjadi sebesar 37,5%. Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0211398 tanggal 31 Mei 2018.

RBSI bergerak dalam bidang penyediaan usaha dalam bidang penyediaan makanan dan minuman dan berdomisili di Jakarta.

**PT M CASH INTEGRASI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

16. INVESTMENT IN ASSOCIATES (continued)

PT Mitra Citra Anugerah (continued)

Based on Notarial Deed of Ny. Rose Takarina, S.H., No. 11 dated June 6, 2017, the Company purchased PT Mitra Citra Anugerah's shares from PT Hikmat Sukses Sejahtera amounted to 475 shares, hence the Company's ownership to PT Mitra Citra Anugerah amounted to Rp 47,500,000 or equivalent to 38%.

Based on Notarial Deed of Ny. Rose Takarina, S.H., No. 53, dated January 23, 2018, the Company has sold all share ownership of 38.00% amounting to 475 shares or equivalent to Rp 47,500,000 on PT Mitra Citra Anugerah to PT Berkah Otentik Sejahtera at the same price with the par value of the shares. The deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his decision letter No. AHU-AH.01.03-0076205 dated February 21, 2018.

PT Red Bean Sukses Indonesia (RBSI)

	31 Desember/December 31, 2018	2017	1 Januari 2017/ 31 Desember 2016/ January 1, 2017/ December 31, 2016
(Disajikan kembali, Catatan 4/ As restated, Note 4)			
Harga perolehan	12.500.000.000	-	Acquisition cost
Akumulasi laba dari Entitas Asosiasi - neto		-	Accumulated losses from Associate - net
Saldo awal		-	Beginning balance
Bagian atas laba neto tahun berjalan	21.012.735	-	Share in net gain in current year
Nilai tercatat pada Entitas Asosiasi dengan metode ekuitas	12.521.012.735	-	Carrying value of investment in Associate with equity method

Based on Notarial Deed of Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., No. 86 dated May 30, 2018, the shareholders of RSBI resolved to increase the issued and fully paid share capital from Rp 600,000,000 to Rp 33,333,000,000, which was subscribed by the Company amounted to Rp 12,500,000,000, hence the Company's ownership to RSBI amounted to 37.5%. The deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his decision letter No. AHU-AH.01.03-0211398 dated May 31, 2018.

RBSI is engaged in providing business in the field of food and beverage supply and domiciled in Jakarta.

**PT M CASH INTEGRASI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Pada Tanggal 31 Desember 2018
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT M CASH INTEGRASI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

16. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI (lanjutan)

PT Red Bean Sukses Indonesia (RBSI) (lanjutan)

	2018	
Lancar		Current
Kas dan bank	24.767.358.109	Cash and banks
Aset lancar lainnya (tidak termasuk kas dan bank)	27.435.917.432	Other current assets (excluding cash and banks)
Total aset lancar	<u>52.203.275.541</u>	Total current assets
Liabilitas keuangan (tidak termasuk utang usaha)	18.285.170.217	Financial liabilities (excluding trade payables)
Liabilitas jangka pendek lainnya (termasuk utang usaha)	2.770.993.421	Other current liabilities (including trade payables)
Total liabilitas jangka pendek	<u>21.056.163.638</u>	Total current liabilities
Tidak lancar		Noncurrent
Aset	5.956.201.923	Assets
Liabilitas keuangan	-	Financial liabilities
Aset neto	37.103.313.826	Net assets

PT Riset Kecerdasan Buatan (RKB)

PT Riset Kecerdasan Buatan (RKB)

	31 Desember/December 31,	1 Januari 2017/ 31 Desember 2016/ January 1, 2017/ December 31, 2016
	2018	2017
(Disajikan kembali, Catatan 4/ As restated, Note 4)		
Harga perolehan	35.000.000	-
Akumulasi laba dari Entitas Asosiasi - neto	-	-
Saldo awal	-	-
Bagian atas laba neto tahun berjalan	-	-
Nilai tercatat pada Entitas Asosiasi dengan metode ekuitas	35.000.000	-

Berdasarkan Akta Notaris Ny. Rose Takarina, S.H., No. 32 tanggal 12 April 2018, Entitas Induk membeli saham RKB dari Dr. Ir. Bambang Riyanto Trilaksono sebesar 350 saham, sehingga kepemilikan RKB oleh Entitas Induk menjadi senilai Rp 35.000.000 atau sebesar 35%. Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0163105 tanggal 25 April 2018.

Based on Notarial Deed of Ny. Rose Takarina, S.H., No. 32 dated April 12, 2018, the Company purchased RKB's shares from Dr. Ir. Bambang Riyanto Trilaksono amounted to 350 shares, hence the Company's ownership to RKB amounted to Rp 35,000,000 or equivalent with 35%. The deed has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his decision letter No. AHU-AH.01.03-0163105 dated April 25, 2018.

	2018	
Lancar		Current
Kas dan bank	100.000.000	Cash and banks
Aset lancar lainnya (tidak termasuk kas dan bank)	-	Other current assets (excluding cash and banks)
Total aset lancar	<u>100.000.000</u>	Total current assets
Liabilitas keuangan (tidak termasuk utang usaha)	-	Financial liabilities (excluding trade payables)
Liabilitas jangka pendek lainnya (termasuk utang usaha)	-	Other current liabilities (including trade payables)
Total liabilitas jangka pendek	<u>-</u>	Total current liabilities
Tidak lancar		Noncurrent
Aset	-	Assets
Liabilitas keuangan	-	Financial liabilities
Aset neto	100.000.000	Net assets

PT M CASH INTEGRASI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2018
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT M CASH INTEGRASI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI (lanjutan)

PT Dua Empat Print (24P)

	31 Desember/December 31, 2018	2017	1 Januari 2017/ 31 Desember 2016/ January 1, 2017/ December 31, 2016
(Disajikan kembali, Catatan 4/ As restated, Note 4)			
Harga perolehan	1.071.428.571	-	Acquisition cost
Akumulasi laba dari Entitas Asosiasi - neto		-	Accumulated losses from Associate - net
Saldo awal	-	-	Beginning balance
Bagian atas laba neto tahun berjalan	(80.753.602)	-	Share in net gain in current year
Nilai tercatat pada Entitas Asosiasi dengan metode ekuitas	990.674.969	-	Carrying value of investment in Associate with equity method

Berdasarkan Akta Notaris No. 47 dari Ny. Rose Takarina, S.H., tanggal 23 Januari 2018, Entitas Induk membeli saham 24P dari PT Jas Kapital sebesar 250 lembar saham, sehingga kepemilikan Entitas Induk atas saham 24P menjadi senilai Rp 1.071.428.571 atau sebesar 25%. Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0073280 tanggal 20 Februari 2018.

Based on Notarial Deed of Ny. Rose Takarina, S.H., No. 47 dated January 23, 2018, the Company purchased 24P's shares from PT Jas Kapital amounted to 250 shares, hence the Company's ownership to 24P amounted to Rp 1,071,428,571 or equivalent to 25%. The deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his decision letter No. AHU-AH.01.03-0073280 dated February 20, 2018.

	2018	
Lancar		Current
Kas dan bank	4.175.031	Cash and banks
Aset lancar lainnya (tidak termasuk kas dan bank)	173.500.000	Other current assets (excluding cash and banks)
Total aset lancar	177.675.031	Total current assets
Liabilitas keuangan (tidak termasuk utang usaha)	778.125.661	Financial liabilities (excluding trade payables)
Liabilitas jangka pendek lainnya (termasuk utang usaha)	-	Other current liabilities (including trade payables)
Total liabilitas jangka pendek	-	Total current liabilities
Tidak lancar		Noncurrent
Aset	686.443.412	Assets
Liabilitas keuangan	-	Financial liabilities
Aset neto	85.992.782	Net assets

**PT M CASH INTEGRASI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Pada Tanggal 31 Desember 2018
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT M CASH INTEGRASI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

16. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI (lanjutan)

PT Sistem Mikroelektronikcerdas Co-Design (SMC)

	31 Desember/December 31, 2018	2017	1 Januari 2017/ 31 Desember 2016/ January 1, 2017/ December 31, 2016
<i>(Disajikan kembali, Catatan 4/ As restated, Note 4)</i>			
Harga perolehan	6.501.000.000	-	Acquisition cost
Akumulasi laba dari Entitas Asosiasi - neto	-	-	Accumulated losses from Associate - net
Saldo awal	-	-	Beginning balance
Bagian atas laba neto tahun berjalan	(155.890.378)	-	Share in net gain in current year
Nilai tercatat pada Entitas Asosiasi dengan metode ekuitas	6.345.109.622	-	Carrying value of investment in Associate with equity method

Berdasarkan Akta Notaris No. 80 dari Ny. Rose Takarina, S.H., tanggal 31 Januari 2018, para pemegang saham SMC menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor dari sebesar Rp 1.667.000.000 menjadi Rp 21.667.000.000, yang disetor oleh Entitas Induk senilai Rp 6.501.000.000, sehingga kepemilikan Entitas Induk atas saham SMC menjadi sebesar 30%. Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0079724 tanggal 23 Februari 2018.

Based on Notarial Deed of Ny. Rose Takarina, S.H., No. 80 dated January 31, 2018, the shareholders of SMC resolved to increase the issued and fully paid share capital from Rp 1,667,000,000 to Rp 21,667,000,000, which was subscribed by the Company amounted to Rp 6,501,000,000, hence the Company's ownership to SMC amounted to 30%. The deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his decision letter No. AHU-AH.01.03-0079724 dated February 23, 2018.

	2018	
Lancar		Current
Kas dan bank	32.841.864	Cash and banks
Aset lancar lainnya (tidak termasuk kas dan bank)	21.666.000.000	Other current assets (excluding cash and banks)
Total aset lancar	21.698.841.864	Total current assets
Liabilitas keuangan (tidak termasuk utang usaha)	551.404.519	Financial liabilities (excluding trade payables)
Liabilitas jangka pendek lainnya (termasuk utang usaha)	-	Other current liabilities (including trade payables)
Total liabilitas jangka pendek	551.404.519	Total current liabilities
Tidak lancar		Noncurrent
Aset	-	Assets
Liabilitas keuangan	-	Financial liabilities
Aset neto	21.147.437.345	Net assets

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap nilai realisasi bersih dari investasi pada Entitas Asosiasi, manajemen Grup berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi penurunan terhadap investasi pada Entitas Asosiasi pada tanggal 31 Desember 2018.

Based on periodic review of the net realizable value of investments in Associated Company, the Group's management believes that there is no indication of impairment on investment in Associate as of December 31, 2018.

17. INVESTASI SAHAM

2018

Pada tanggal 14 Desember 2018, Entitas Induk membeli saham PT Multidaya Dinamika sebesar Rp 4.000.000.000 atau 2.000.000 saham. Kepemilikan Entitas Induk atas saham MDD menjadi sebesar 20%.

Pada tanggal 19 Februari 2018 Entitas Induk melakukan peningkatan modal di PT Matchmove Indonesia sebesar Rp 1.971.609.328 atau 1.995.556 saham. Tidak ada perubahan kepemilikan Entitas Induk di PT Matchmove Indonesia setelah transaksi tersebut.

17. INVESTMENT IN SHARES

2018

On December 14, 2018, the Company purchased shares of PT Multidaya Dinamika amounting to Rp 4,000,000,000 or 2,000,000 shares. The Company's ownership to MDD amounted to 20%.

On February 19, 2018, the Company purchased shares of PT Matchmove Indonesia amounting to Rp 1,971,609,328 or 1,995,556 shares. After this transaction, there has been no change in the Company's ownership in PT Matchmove Indonesia.

**PT M CASH INTEGRASI Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Pada Tanggal 31 Desember 2018
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

17. INVESTASI SAHAM (lanjutan)

2017

Pada tanggal 26 September 2017 dan 30 November 2017 Entitas Induk membeli saham PT Surya Teknologi Perkasa dan PT Matchmove Indonesia masing-masing sebesar Rp 21.250.000 dan Rp 1.796.000.000 atau 170 saham dan 17.960.000 saham atau setara dengan 17% dan 14,81%.

18. UTANG BANK JANGKA PENDEK

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember/December 31, 2018	2017	1 Januari 2017/ 31 Desember 2016/ January 1, 2017/ December 31, 2016
(Disajikan kembali, Catatan 4/ As restated, Note 4)			
Entitas Induk			<i>The Company</i>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	13.510.000.000	- PT Bank Mandiri (Persero) Tbk Subsidiaries
Entitas Anak			<i>PT Telefast Indonesia</i>
PT Telefast Indonesia	29.542.500.000	-	- PT Bank Permata Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	22.936.990.334	- PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT NFC Indonesia Tbk	25.000.000.000	-	- PT NFC Indonesia Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	3.750.000.000	-	- PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Media Karya Nusantara			PT Media Karya Nusantara
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	20.000.000.000	20.000.000.000	- PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Anugerah Teknologi Mandiri			PT Anugerah Teknologi Mandiri
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	-	- PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Total	78.292.500.000	56.446.990.334	Total

Entitas Induk

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

- a. Berdasarkan perjanjian No. CRO.JSD/0153/KAD/2017 tanggal 20 April 2017, Entitas Induk memperoleh Fasilitas Kredit Agunan Deposito dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan batas maksimum pinjaman sebesar Rp 10.000.000.000. Fasilitas ini dikenai bunga sebesar 6,45% per tahun dan digunakan sebagai modal kerja operasional Entitas Induk. Fasilitas ini jatuh tempo pada tanggal 19 April 2018.

Fasilitas kredit tersebut dijamin dengan jaminan berupa deposito sebesar Rp 10.000.000.000 (Catatan 13).

- b. Berdasarkan perjanjian No. CRO.JSD/0224/KAD/2017 tanggal 29 Mei 2017, Entitas Induk memperoleh fasilitas Kredit Agunan Deposito dengan batas maksimum pinjaman sebesar Rp 15.000.000.000. Fasilitas pinjaman ini dikenai bunga sebesar 6,7% per tahun dan jatuh tempo pada tanggal 28 Mei 2018.

Fasilitas kredit tersebut dijamin dengan jaminan berupa deposito milik Entitas Induk sebesar Rp 15.000.000.000 (Catatan 13).

**PT M CASH INTEGRASI Tbk
AND SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of December 31, 2018
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

17. INVESTMENT IN SHARES (continued)

2017

On September 26, 2017 and November 30, 2017, the Company purchased shares of PT Surya Teknologi Perkasa and PT Matchmove Indonesia amounting to Rp 21,250,000 and Rp 1,796,000,000 or 170 shares and 17,960,000 shares or equivalent to 17% and 14.81%, respectively.

18. SHORT-TERM BANK LOANS

This account consists of:

	31 Desember/December 31, 2018	2017	1 Januari 2017/ 31 Desember 2016/ January 1, 2017/ December 31, 2016
(Disajikan kembali, Catatan 4/ As restated, Note 4)			
Entitas Induk			<i>The Company</i>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	13.510.000.000	- PT Bank Mandiri (Persero) Tbk Subsidiaries
Entitas Anak			<i>PT Telefast Indonesia</i>
PT Telefast Indonesia	29.542.500.000	-	- PT Bank Permata Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	22.936.990.334	- PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT NFC Indonesia Tbk	25.000.000.000	-	- PT NFC Indonesia Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	3.750.000.000	-	- PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Media Karya Nusantara			PT Media Karya Nusantara
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	20.000.000.000	20.000.000.000	- PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Total	78.292.500.000	56.446.990.334	-

The Company

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

- a. Based on Approval Letter of Credit facility No. CRO.JSD/0153/KAD/2017 dated April 20, 2017, the Company obtained Deposit Guarantee Loan Facility from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk with maximum limit loan amounted to Rp 10,000,000,000. This facility bears interest at 6,45% per year and is used for the Company's operational working capital. This facility matures on April 19, 2018.

The credit facility is secured by time deposit amounted to Rp 10,000,000,000 (Note 13).

- b. Based on the agreement No. CRO.JSD/0224/KAD/2017 dated May 29, 2017, the Company obtained a Deposit Guarantee Loan facility with a maximum limit of Rp 15,000,000,000. This facilities bear interest 6.7% per annum and matures on May 28, 2018.

The credit facility is secured by time deposit owned by the Company amounted to Rp 15,000,000,000 (Note 13).

**PT M CASH INTEGRASI Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Pada Tanggal 31 Desember 2018
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

18. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

Entitas Induk (lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (lanjutan)

- c. Berdasarkan perjanjian No. CRO.JSD/0244/KAD/2017 tanggal 7 Juni 2017, Entitas Induk memperoleh fasilitas Kredit Agunan Deposito dengan batas maksimum pinjaman sebesar Rp 25.000.000.000.

Fasilitas kredit tersebut dijamin dengan jaminan berupa deposito milik Entitas Induk sebesar Rp 25.000.000.000 (Catatan 13).

Fasilitas ini dikenakan bunga sebesar 6,7% per tahun. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 6 Juni 2018.

Pada tanggal 14 Agustus 2017, berdasarkan Surat No. R05.AR.JSD/SME.0677/2017, Entitas Induk telah memperoleh persetujuan tertulis mengenai:

1. Mengubah nama, maksud dan tujuan, kegiatan usaha serta status Entitas Induk.
2. Melakukan perubahan atau penggantian pengurus dan pemegang saham (termasuk nilai saham).

Berdasarkan addendum I perjanjian No. CRO.JSD/0244/KAD/2017 tanggal 29 Juni 2018, Entitas Induk telah melakukan perpanjangan atas seluruh fasilitas kredit tersebut sampai dengan tanggal 6 Juni 2019.

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2018, Fasilitas Kredit Agunan Deposito telah dilunasi dan belum digunakan kembali.

PT Bank Central Asia Tbk

Berdasarkan perjanjian kredit No. 0486/PK/SLK/2017 tanggal 10 Mei 2017, Entitas Induk memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank Central Asia Tbk. dengan batas maksimum pinjaman sebesar Rp 2.000.000.000. Fasilitas ini dikenai tingkat suku bunga sebesar suku bunga deposito yang dijaminkan ditambah 1% per tahun. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 10 Mei 2018.

Fasilitas kredit tersebut dijamin dengan jaminan berupa deposito milik Entitas Induk sebesar Rp 2.000.000.000 (Catatan 13).

Berdasarkan perjanjian kredit No. 01346/PK/SLK/2018 tanggal 24 Mei 2018, Entitas Induk memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank Central Asia Tbk dengan batas maksimum pinjaman sebesar Rp 5.000.000.000. Fasilitas ini dikenai tingkat suku bunga sebesar suku bunga deposito yang dijaminkan ditambah 0,65% per tahun. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 24 Mei 2019.

Fasilitas kredit tersebut dijamin dengan jaminan berupa deposito milik Entitas Induk sebesar Rp 5.000.000.000 (Catatan 13).

Pada tanggal 31 Desember 2018, fasilitas tersebut telah dilunasi dan belum digunakan kembali.

**PT M CASH INTEGRASI Tbk
AND SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of December 31, 2018
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

18. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

The Company (continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (continued)

- c. Based on Approval Letter of Credit facility No. CRO.JSD/0244/KAD/2017 dated June 7, 2017, the Company obtained Deposit Guarantee Loan Facility with maximum limit loan amounted to Rp 25,000,000,000.

The credit facility is secured by time deposit owned by the Company amounted to Rp 25,000,000,000 (Note 13).

This facility bears interest 6.7% per annum. This facility will mature on June 6, 2018.

On August 14, 2017, based on Letter No. R05.AR.JSD/SME.0677/2017, the Company obtain written approval with details as follows:

1. Change the name, intention and purpose, and activities of the Company.
2. Make changes or replacement of managements and shareholders (including share value).

Based on addendum I agreement No. CRO.JSD/0244/KAD/2017 dated June 29, 2018, the Company has extended the for all credit facilities until June 6, 2019.

As of December 31, 2018, the Deposit Guarantee Loan Facility has been repaid and has not been reused.

PT Bank Central Asia Tbk

Based credit agreement No. 0486/PK/SLK/2017 dated May 10, 2017, the Company obtained credit facilities from PT Bank Central Asia Tbk. with maximum limit loan amounted to Rp 2,000,000,000. This facility bears interest at time deposit interest plus 1% per annum. This facility will mature on May 10, 2018.

The credit facility is secured by time deposit owned by the Company amounted to Rp 2,000,000,000 (Note 13).

Based credit agreement No. 01346/PK/SLK/2018 dated May 24, 2018, the Company obtained credit facilities from PT Bank Central Asia Tbk with maximum limit loan amounted to Rp 5,000,000,000. This facility bears interest at time deposit interest plus 0.65% per annum. This facility will mature on May 24, 2019.

The credit facility is secured by time deposit owned by the Company amounted to Rp 5,000,000,000 (Note 13).

As of December 31, 2018, the facility has been fully paid and has not been reused.

**PT M CASH INTEGRASI Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Pada Tanggal 31 Desember 2018
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

18. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

Entitas Induk (lanjutan)

PT Bank Permata Tbk

Berdasarkan Perjanjian Pemberian Fasilitas No. KK/17/1588/N/01/SME tanggal 24 Maret 2017, Entitas Induk memperoleh fasilitas kredit *overdraft* dengan batas maksimum pinjaman fasilitas kredit *overdraft* sebesar Rp 11.000.000.000.

Berdasarkan Perubahan Pertama Perjanjian Pemberian Fasilitas No. KK/17/2176/MAD/02/SME tanggal 18 Mei 2017, PT Bank Permata Tbk menambahkan batas maksimum pinjaman fasilitas kredit *overdraft* menjadi sebesar Rp 13.100.000.000. Fasilitas ini dikenai tingkat suku bunga sebesar 7,75% per tahun dan digunakan untuk modal kerja operasional Entitas Induk. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 27 Maret 2018.

Pada tanggal 31 Juli 2017, berdasarkan Surat Persetujuan Perubahan Syarat dan Ketentuan Umum Bank Permata No. 031/PB/VII/2017, Entitas Induk telah memperoleh persetujuan tertulis mengenai:

1. Diperbolehkan untuk mengubah pengurus sampai dengan Penawaran Umum Perdana Saham.
2. Penghapusan pembatasan mengenai pembagian dividen.

Pada tanggal 31 Desember 2017, fasilitas tersebut telah dilunasi dan belum digunakan kembali.

Fasilitas kredit tersebut dijamin dengan jaminan berupa deposito milik Entitas Induk sebesar Rp 13.100.000.000 (Catatan 13).

Entitas Anak

PT Telefast Indonesia (TI)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Berdasarkan perjanjian fasilitas kredit No. CRO.JSD/0232/NCL/2017 tanggal 31 Mei 2017, TI, Entitas Anak, memperoleh beberapa fasilitas kredit dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. Perjanjian ini telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan surat perubahan perjanjian kredit No.CBC.SLO/SPPK/055/2014 tanggal 8 Juni 2016.

Fasilitas-fasilitas kredit yang diperoleh dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk antara lain sebagai berikut:

1. Fasilitas *Trust Receipt* dengan batas maksimum pinjaman sebesar Rp 22.000.000.000. Fasilitas kredit ini berlaku sampai dengan tanggal 30 Mei 2018.

Fasilitas ini dikenai bunga sebesar 10% per tahun. Fasilitas ini digunakan untuk membayai tagihan dari PT Indosat Tbk.

2. Fasilitas Kredit Agunan Deposito dengan batas maksimum pinjaman sebesar Rp 1.000.000.000. Fasilitas kredit ini berlaku sampai dengan tanggal 15 Mei 2018.

Fasilitas ini dikenai bunga sebesar 0,75% per tahun. Fasilitas ini digunakan untuk tujuan produktif.

**PT M CASH INTEGRASI Tbk
AND SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of December 31, 2018
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

18. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

The Company (continued)

PT Bank Permata Tbk

Based on Amendment Letter of Credit Facility No. KK/17/1588/N/01/SME dated March 24, 2017, the Company obtained overdraft facility with the maximum credit overdraft limit to Rp 11,000,000,000.

Based on First Amendment Letter of Credit Facility No. KK/17/2176/MAD/02/SME dated May 18, 2017, PT Bank Permata Tbk increased the maximum limit to Rp 13,100,000,000. This facility bears interest at 7.75% per annum and is used for the Company's operational working capital. This facility will mature on March 27, 2018.

On July 31, 2017, based on Approval Letter of Amendment to General Terms and Conditions of Bank Permata No. 031/PB/VII/2017, the Company obtain written approval with details as follows:

1. Permission to change the board until the Initial Public Offering.
2. Removal of restrictions on the distribution of dividends.

As of December 31, 2017, the facility has been fully paid and has not been reused.

The credit facility is secured by time deposit owned by the Company amounted to Rp 13,100,000,000 (Note 13).

Subsidiaries

PT Telefast Indonesia (TI)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Based on credit facilities agreement No. CRO.JSD/0232/NCL/2017 dated May 31, 2017, TI, Subsidiary, obtained credit facilities from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. This agreement has been amended for several times, the latest with addendum of credit facility agreement No. CBC.SLO/SPPK/055/2014 dated June 8, 2016.

Credit facilities obtained from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk are as follows:

1. Trust Receipt facility with maximum limit loan amounting to Rp 22,000,000,000. This credit facility agreement is valid until May 30, 2018.

This facility bears interest at 10% per annum. This facility is used to finance the bill from PT Indosat Tbk.

2. Trust Receipt facility with maximum limit loan amounting to Rp 1,000,000,000. This credit facility agreement is valid until May 15, 2018.

This facility bears interest at 0.75% per annum. This facility is used for productive purposes.

**PT M CASH INTEGRASI Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Pada Tanggal 31 Desember 2018
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

18. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

PT Telefast Indonesia (TI) (lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (lanjutan)

Fasilitas-fasilitas kredit tersebut dijamin dengan jaminan sebagai berikut:

1. Piutang usaha sebesar Rp 900.000.000 (Catatan 8).
2. Persediaan sebesar Rp 17.000.000.000 (Catatan 11).
3. Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya sebesar Rp 5.400.000.000 (Catatan 13).

Selama jangka waktu pinjaman dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, tanpa pemberitahuan tertulis terlebih dahulu kepada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, TI, Entitas Anak, tidak dapat melakukan hal-hal sebagai berikut:

1. Memindah tanggalkan barang jaminan, kecuali persediaan dalam rangka menjalankan kegiatan usaha.
2. Mengikatkan diri sebagai penjamin/menjaminkan harta kekayaan TI kepada pihak lain.
3. Menyewakan objek anggunan kredit pada pihak lain.
4. Mengalihkan sebagian atau seluruh hak dan/atau kewajiban yang timbul berkaitan dengan fasilitas kredit.
5. Mengubah nama, maksud dan tujuan, kegiatan usaha dan status TI.
6. Memperoleh fasilitas kredit atau pinjaman dari pihak lain, kecuali dalam transaksi usaha yang wajar.

Pada tanggal 31 Desember 2018, utang bank dari Mandiri telah dilunasi.

PT Bank Permata Tbk

Berdasarkan perjanjian pemberian fasilitas No SKU/18/0568/KOMMJKT1 tanggal 6 April 2018, TI, Entitas Anak, memperoleh fasilitas pinjaman *revolving* dari PT Bank Permata Tbk. Fasilitas kredit ini berlaku sampai dengan tanggal 6 April 2019.

Fasilitas-fasilitas kredit yang diperoleh dari PT Bank Permata Tbk antara lain sebagai berikut:

1. Fasilitas *Revolving Loan* dengan batas maksimum pinjaman sebesar Rp 58.000.000.000.

Fasilitas ini dikenai bunga sebesar 9,5% per tahun. Fasilitas ini digunakan untuk membiayai pembelian persediaan dari PT Indosat Tbk.

2. Fasilitas *Revolving Loan* dengan batas maksimum pinjaman sebesar Rp 20.000.000.000.

Fasilitas ini dikenai bunga sebesar 9,5% per tahun. Fasilitas ini digunakan untuk membiayai pembelian persediaan dari PT Indosat Tbk.

**PT M CASH INTEGRASI Tbk
AND SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of December 31, 2018
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

18. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

Subsidiaries (continued)

PT Telefast Indonesia (TI) (continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (continued)

The credit facilities are secured by following collateral:

1. *Trade receivables amounting to Rp 900,000,000 (Note 8).*
2. *Inventories amounting to Rp 17,000,000,000 (Note 11).*
3. *Restricted time deposit amounted Rp 5,400,000,000 (Note 13).*

During the term of the loan with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, without prior written notification to PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, TI, Subsidiary, may not do the following:

1. *Transfer of goods, except inventory in the course of conducting business activities.*
2. *Commit as guarantor/pledge the assets of TI to other parties.*
3. *Lease the object of credit collateral on the other party.*
4. *Transfer some or all rights and/or obligations incurred in connection with the credit facility.*
5. *Change the name, intent and purpose, business activities and status of the TI.*
6. *Obtain credit facilities or loans from other parties, except in reasonable business transactions.*

As of December 31, 2018, bank loans from Mandiri have been fully paid.

PT Bank Permata Tbk

Based on Letter of Credit Facility No.SKU/18/0568/KOMMJKT1 dated April 6, 2018, TI, Subsidiary, obtained revolving loan facility from PT Bank Permata Tbk. This credit facility agreement is valid until April 6, 2019.

Credit facilities obtained from PT Bank Permata Tbk are as follows:

1. *Revolving Loan facility with maximum limit loan amounting to Rp 58,000,000,000.*

This facility bears interest at 9.5% per annum. This facility is used to finance the purchase of inventory from PT Indosat Tbk.

2. *Revolving Loan facility with maximum limit loan amounting to Rp 20,000,000,000.*

This facility bears interest at 9.5% per annum. This facility is used to finance the purchase of inventory from PT Indosat Tbk.

**PT M CASH INTEGRASI Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Pada Tanggal 31 Desember 2018
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

18. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

PT Telefast Indonesia (TI) (lanjutan)

PT Bank Permata Tbk

3. Fasilitas *Revolving Loan* dengan batas maksimum pinjaman sebesar Rp 22.000.000.000.

Fasilitas ini dikenai bunga sebesar 9,5% per tahun. Fasilitas ini digunakan untuk mengambil alih pembiayaan modal kerja dari bank lain.

Fasilitas-fasilitas kredit tersebut dijamin dengan jaminan sebagai berikut:

1. Piutang usaha sebesar Rp 8.400.000.000 (Catatan 8).
2. Persediaan sebesar Rp 75.600.000.000 (Catatan 11).
3. Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya sebesar Rp 10.000.000.000 (Catatan 13).

PT NFC Indonesia Tbk (NFC)

PT Bank CIMB Niaga Tbk

Berdasarkan surat persetujuan perjanjian fasilitas kredit No. 074/LGL-NAT/PK/JKT7/IX/2018 tanggal 30 Oktober 2018, NFC memperoleh Fasilitas Pinjaman Tetap dengan batas maksimum pinjaman sebesar Rp 25.000.000.000. Fasilitas ini dikenakan bunga sebesar 0,6% per tahun dan digunakan sebagai modal kerja operasional NFC, Entitas Anak. Fasilitas ini jatuh tempo pada tanggal 30 September 2019.

Fasilitas kredit tersebut dijamin dengan jaminan berupa deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya sebesar Rp 25.000.000.000 (Catatan 13).

PT Media Karya Nusantara (MKN)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Berdasarkan perjanjian fasilitas kredit No. R05.AR.JSD/SME.0512/2018 tanggal 2 November 2018, MKN, Entitas Anak, memperoleh Fasilitas Kredit Agunan Surat Berharga dengan batas maksimum pinjaman sebesar Rp 7.500.000.000. Fasilitas ini dikenai bunga sebesar 0,45% per tahun dan digunakan sebagai modal kerja operasional MKN, Entitas Anak. Fasilitas ini jatuh tempo pada tanggal 2 Oktober 2019.

Fasilitas kredit tersebut dijamin dengan jaminan berupa deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya sebesar Rp 7.500.000.000 (Catatan 13).

Fasilitas kredit tersebut dijamin dengan jaminan berupa deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya sebesar Rp 3.750.000.000 (Catatan 13).

**PT M CASH INTEGRASI Tbk
AND SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of December 31, 2018
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

18. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

Subsidiaries (continued)

PT Telefast Indonesia (TI) (continued)

PT Bank Permata Tbk

3. *Revolving Loan facility with maximum limit loan amounting to Rp 22,000,000,000.*

This facility bears interest at 9.5% per annum. This facility is used to take over the financing of working capital from other banks.

The credit facilities are secured by following collateral:

1. *Trade receivables amounting to Rp 8,400,000,000 (Note 8).*
2. *Inventories amounting to Rp 75,600,000,000 (Note 11).*
3. *Restricted time deposit amounted Rp 10,000,000,000 (Note 13).*

PT NFC Indonesia Tbk (NFC)

PT Bank CIMB Niaga Tbk

Based on Approval Letter of Credit facility No. 074/LGL-NAT/PK/JKT7/IX/2018 dated October 30, 2018, NFC obtained back to Back loan Facility with maximum limit loan amounting to Rp 25,000,000,000. This facility bears interest at 0.6% per year and is used for NFC, Subsidiary, operational working capital. This facility matures on September 30, 2019.

The credit facility is secured by restricted time deposit amounting to Rp 25,000,000,000 (Note 13).

PT Media Karya Nusantara (MKN)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Based on credit facilities agreement No. R05.AR.JSD/SME.0512/2018 dated November 2, 2018, MKN, Subsidiary, obtained credit Facilities Credit Loan Securities with maximum limit loan amounting to Rp 7,500,000,000. This facility bears interest at 0.45% per year and is used for MKN, Subsidiary, operational working capital. This facility matures on October 2, 2019.

The credit facility is secured by restricted time deposit amounted to Rp 7,500,000,000 (Note 13).

The credit facility is secured by restricted time deposit amounted to Rp 3,750,000,000 (Note 13).

**PT M CASH INTEGRASI Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2018
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

18. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

PT Media Karya Nusantara (MKN) (lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (lanjutan)

Berdasarkan perjanjian fasilitas kredit No. R05.AR.JSD/SME.0504/2018 tanggal 29 Oktober 2018, MKN, entitas anak memperoleh fasilitas Bank Garansi sebesar Rp 7.500.000.000 dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

Untuk fasilitas-fasilitas tersebut, MKN, entitas anak memberikan jaminan berupa:

- a. Piutang usaha dan persediaan milik MKN, entitas anak dengan total Rp 7.500.000.000 (Catatan 8 dan 11).
- b. Deposito dengan nilai penjaminan sebesar Rp 3.750.000.000 (Catatan 13).

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, fasilitas Bank garansi belum digunakan oleh MKN, entitas anak.

Selama jangka waktu pinjaman, tanpa ada persetujuan tertulis dari bank, MKN, entitas anak tidak boleh melakukan aktivitas sebagai berikut:

1. Mengubah nama, maksud dan tujuan, kegiatan usaha, susunan pengurus dan pemegang saham,
2. Memindah-tangankan barang jaminan, kecuali persediaan dalam rangka menjalankan kegiatan usaha,
3. Mengalihkan/ menyerahkan kepada pihak lain, sebagian atau seluruhnya atas hak dan kewajiban yang timbul berkaitan dengan fasilitas kredit.
4. Memperoleh fasilitas kredit atau pinjaman dari pihak lain, kecuali dalam transaksi usaha yang wajar.

MKN, entitas anak, telah mematuhi seluruh persyaratan penting yang diminta oleh PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

**PT M CASH INTEGRASI Tbk
AND SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of December 31, 2018
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

18. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

Subsidiaries (continued)

PT Media Karya Nusantara (MKN) (continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (continued)

Based on credit facilities agreement No. R05.AR.JSD/SME.0504/2018 dated October 29, 2018, MKN, a subsidiary, obtained Bank Guaranteed facilities amounting to Rp 7,500,000,000 from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

For these facilities, MKN, a subsidiary provides a guarantee in the form of:

- a. Trade receivables and inventories of MKN, a subsidiary amounted to Rp 7,500,000,000 (Notes 8 and 11).
- b. Deposits with a guaranteed value of Rp 3,750,000,000 (Note 13).

As of the date of completion of the consolidated financial statements, Bank guarantee have not been used by MKN, a subsidiary.

During the term of the loan, without any written approval, MKN, a subsidiary should not do the following activities:

1. Changing name, intention and purpose, and activities, make changes or replacement of managements and shareholders
2. Hand-over collateral, except inventories in order to operating activities.
3. Divert/handover to other parties a part or whole of rights nad obligation arising related to the credit facility.
4. Obtain credit facility or loan from other parties, except in a reasonable transactions.

MKN, a subsidiary, has complied with all important loan covenants required by PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

**PT M CASH INTEGRASI Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2018
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

18. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

PT Anugerah Teknologi Mandiri (ATM)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)

Berdasarkan perjanjian No. CRO.BJD/0101/KAD/2017 tanggal 20 Desember 2017, ATM, Entitas Anak, memperoleh fasilitas Kredit Agunan Deposito dengan batas maksimum pinjaman sebesar Rp 20.000.000.000. Fasilitas pinjaman ini dikenai bunga sebesar 5,95% per tahun dan jatuh tempo pada tanggal 19 Juni 2018. Fasilitas pinjaman ini telah diperpanjang melalui addendum pertama tanggal 7 Juni 2018 dan akan jatuh tempo pada tanggal 19 Juni 2019.

Fasilitas kredit tersebut dijamin dengan jaminan berupa deposito milik Entitas Induk sebesar Rp 20.000.000.000 (Catatan 13).

PT Bank Permata Tbk (Permata)

Berdasarkan perjanjian No. KK/18/1258/N/01/SME tanggal 20 April 2018, ATM memperoleh fasilitas Pinjaman Rekening Koran dengan batas maksimum pinjaman sebesar Rp 10.000.000.000. Fasilitas pinjaman ini dikenai bunga sebesar 6,50% per tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 20 April 2019.

Fasilitas kredit tersebut dijamin dengan jaminan berupa deposito milik ATM sebesar Rp 10.000.000.000 (Catatan 13).

Pada tanggal 31 Desember 2018, fasilitas tersebut telah dilunasi dan belum digunakan kembali.

Beban bunga utang bank jangka pendek untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 disajikan sebagai "Beban Bunga" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (Catatan 32).

**PT M CASH INTEGRASI Tbk
AND SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of December 31, 2018
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

18. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

Subsidiary (continued)

PT Anugerah Teknologi Mandiri (ATM)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)

Based on the agreement No. CRO.BJD/0101/KAD/2017 dated December 20, 2017, ATM, Subsidiary, obtained a Deposit Collateral Credit facility with a maximum limit of Rp 20,000,000,000. This loan facility bears interest at 5.95% per annum and matures on June 19, 2018. This loan facility has been extended through the first addendum on June 7, 2018 and will mature on June 19, 2019.

The credit facility is secured by time deposit owned by the Company amounted to Rp 20,000,000,000 (Note 13).

PT Bank Permata Tbk (Permata)

Based on the agreement No. KK/18/1258/N/01/SME dated April 20, 2018, ATM obtained an Overdraft Credit facility with a maximum limit of Rp 10,000,000,000. This loan facility bears interest at 6,50% per annum and will mature on April 20, 2019.

The credit facility is secured by time deposit owned by ATM amounted to Rp 10,000,000,000 (Note 13).

As of December 31, 2018, the facility has been fully paid and has not been reused.

Interest expense of short-term bank loan for the year ended on December 31, 2018 is presented as "Interest Expense" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income (Note 32).

**PT M CASH INTEGRASI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2018
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT M CASH INTEGRASI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

19. UTANG USAHA

Akun ini merupakan utang atas pembelian persediaan pada tanggal 31 Desember 2018, 31 Desember 2017 dan 1 Januari 2017/31 Desember 2016.

Rincian utang usaha berdasarkan nama pemasok adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31,		1 Januari 2017/ 31 Desember 2016/ January 1, 2017/ December 31, 2016	
	2018		2017	
	(Disajikan kembali, Catatan 4/ As restated, Note 4)			
Pihak ketiga				Third parties
PT Sentra Rejeki Lestari	64.072.721.483			PT Sentra Rejeki Lestari
PT Hutchison 3 Indonesia	7.350.000.000	7.350.000.000	14.700.000.000	PT Hutchison 3 Indonesia
Yangling Technology	840.639.900	-	-	Yangling Technology
PT Win Teknologi Indonesia	754.065.920	-	-	PT Win Teknologi Indonesia
PT Solusi Transportasi Indonesia	594.548.010	-	-	PT Solusi Transportasi Indonesia
PT HIT International	383.472.423	-	-	PT HIT International
PT Galva Technologies	305.999.980	-	-	PT Galva Technologies
PT Berca Cakra Technology	126.900.000	-	-	PT Berca Cakra Technology
CV Jaya Mandiri	111.100.000	-	-	CV Jaya Mandiri
PT Indosat Tbk	-	87.350.481.909	-	PT Indosat Tbk
Lain-lain	2.588.569.127	2.277.777.289	159.440.000	Others
Total pihak ketiga	77.128.016.843	96.978.259.198	14.859.440.000	Total third parties
Pihak berelasi (Catatan 9d)	83.622.966.256	-	-	Related parties (Note 9d)
Total	160.750.983.099	96.978.259.198	14.859.440.000	Total

Rincian umur utang usaha adalah sebagai berikut:

The details of aging schedule of trade payables are as follows:

	31 Desember/December 31,		1 Januari 2017/ 31 Desember 2016/ January 1, 2017/ December 31, 2016	
	2018		2017	
	(Disajikan kembali, Catatan 4/ As restated, Note 4)			
Belum jatuh tempo	137.300.272.273	-	14.700.000.000	Not due
Telah jatuh tempo				Past due
1 - 30 hari	23.052.266.135	89.628.259.198	159.440.000	1 - 30 days
31 - 60 hari	2.303.748	-	-	31 - 60 days
61 - 90 hari	172.828	-	-	61 - 90 days
Lebih dari 90 hari	395.968.115	7.350.000.000	-	More than 90 days
Total	160.750.983.099	96.978.259.198	14.859.440.000	Total

Rincian utang usaha berdasarkan mata uang asing adalah sebagai berikut:

The details of trade payables based on the original currency are as follows:

	31 Desember/December 31,		1 Januari 2017/ 31 Desember 2016/ January 1, 2017/ December 31, 2016	
	2018		2017	
	(Disajikan kembali, Catatan 4/ As restated, Note 4)			
Rupiah	159.137.047.480	96.978.259.198	14.859.440.000	Rupiah
Dolar Singapura (SGD152.215,50)	1.613.935.619	-	-	Singaporean Dollar
Pada 2018				(152,215.50 in 2018)
Total	160.750.983.099	96.978.259.198	14.859.440.000	Total

PT M CASH INTEGRASI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2018
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT M CASH INTEGRASI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

20. PERPAJAKAN

a. **Pajak dibayar di muka**

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember/December 31,		1 Januari 2017/ 31 Desember 2016/ January 1, 2017/ December 31, 2016
	2018	2017	
(Disajikan kembali, Catatan 4/ As restated, Note 4)			
<u>Entitas Induk</u>			<u>The Company</u>
Pajak Pertambahan Nilai	-	7.000.047.182	Value Added Tax
<u>Entitas Anak</u>			<u>Subsidiaries</u>
Pajak Pertambahan Nilai			Value Added Tax
ATM	9.786.255.425	-	ATM
IOT	2.138.875.001	-	IOT
NFC	1.309.591.996	905.808.434	NFC
DMS	695.910.901	-	DMS
DKD	44.161.335	-	DKD
OMI	38.811.469	-	OMI
MKN	-	-	MKN
TI	-	3.637.133.603	TI
Total	14.013.606.127	11.542.989.219	329.825.293
			Total

b. **Utang Pajak**

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember/December 31,		1 Januari 2017/ 31 Desember 2016/ January 1, 2017/ December 31, 2016
	2018	2017	
(Disajikan kembali, Catatan 4/ As restated, Note 4)			
<u>Entitas Induk</u>			<u>The Company</u>
Pajak penghasilan			Income taxes
Pasal 21	-	-	Article 21
Pasal 23	10.698.507	1.191.544	Article 23
Pasal 4 ayat 2	26.600.000	-	Article 4(2)
Pasal 25	118.016.047	79.296.950	Article 25
Pasal 29	12.153.440.631	741.362.516	Article 29
Pajak Pertambahan Nilai	2.225.440.489	-	Value Added Tax
Subtotal	14.534.195.674	821.851.010	1.249.450.231
			Subtotal
<u>Entitas Anak</u>			<u>Subsidiaries</u>
Pajak penghasilan			Income taxes
Pasal 21	525.004.531	788.325	Article 21
Pasal 23	25.145.347	-	Article 23
Pasal 4 ayat 2	21.829.193	11.909.091	Article 4(2)
Pasal 25	107.504.384	297.843.529	Article 25
Final PP 23	21.612.147	-	Final PP 23
Pasal 29	10.899.475.928	388.623.457	Article 29
Pajak Pertambahan Nilai			Value Added Tax
TI	4.918.944.437	-	TI
DMS	1.180.610.438	-	DMS
NFC	-	-	NFC
IOT	-	154.316.720	IOT
ATM	-	36.837.080	ATM
Subtotal	17.700.126.405	890.318.202	275.131.278
Total	32.234.322.079	1.712.169.212	1.524.581.509

PT M CASH INTEGRASI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2018
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT M CASH INTEGRASI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

20. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Beban Pajak Penghasilan

Akun ini terdiri dari:

2017 (Disajikan kembali, Catatan 4/ As restated, Note 4)			<u>The Company</u> Current Deferred
	2018		
<u>Entitas Induk</u>			
Kini	13.416.703.750	1.422.370.500	
Tangguhan	(149.800.251)	(140.861.250)	
Subtotal	13.266.903.499	1.281.509.250	Subtotal
<u>Entitas Anak</u>			
Kini	13.916.876.722	1.656.061.039	
Tangguhan	(61.414.859)	(74.281.849)	
Subtotal	13.855.461.863	1.581.779.190	Subtotal
Total	27.122.365.362	2.863.288.440	Total

d. Pajak Penghasilan - Pajak Kini

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak penghasilan seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan laba kena pajak Entitas Induk untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

d. Income Tax - Current Tax

Reconciliation between income before income tax expenses as presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income with taxable income of the Company for the years ended December 31, 2018 and 2017 are as follows:

2017 (Disajikan kembali, Catatan 4/ As restated, Note 4)			<i>Income before income tax expenses per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income</i>
	2018		
Laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	281.719.337.279	15.882.452.610	<i>Income before income tax expenses of Subsidiaries</i>
Laba sebelum beban pajak penghasilan Entitas Anak	(58.333.832.313)	(7.532.645.257)	<i>Share of in net (profit) losses in Associates</i>
Bagian (laba) rugi penyerapan saham pada Entitas Asosiasi	215.631.244	(1.772.855)	<i>Elimination of consolidation</i>
Eliminasi untuk konsolidasi	-	(794.327.655)	
 Laba sebelum beban pajak Penghasilan Entitas Induk	 223.601.136.210	 7.553.706.843	 <i>Income before income tax expenses of the Company</i>
Beda temporer:			<i>Timing differences:</i>
Imbalan kerja karyawan	599.201.000	563.445.000	<i>Employee benefits</i>
Beda permanen:			<i>Permanent differences:</i>
Pajak	1.863.144.249	672.469.980	<i>Tax</i>
Sumbangan dan jamuan	679.185.296	6.000.000	<i>Donations and entertainment</i>
Gaji, upah dan tunjangan	217.634.859	23.985.329	<i>Salaries, wages and allowance</i>
Asuransi	83.418.828	15.636.231	<i>Insurance</i>
Laba investasi dari portofolio efek	(165.858.021.065)	-	<i>Unrealized gain on marketable securities</i>
Penghasilan yang telah dikenai pajak final			<i>Income subjected to final tax</i>
Bunga	(6.806.491.960)	(3.120.891.890)	<i>Interest</i>
Sewa	(740.909.091)	(109.090.909)	<i>Rent</i>
Lain-lain	28.516.700	84.221.745	<i>Others</i>

PT M CASH INTEGRASI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2018
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT M CASH INTEGRASI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

20. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Pajak Penghasilan - Pajak Kini (lanjutan)

	2018	2017 (Disajikan kembali, Catatan 4/ As restated, Note 4)	
Laba kena pajak	53.666.815.026	5.689.482.329	Taxable income
Laba kena pajak - dibulatkan	53.666.815.000	5.689.482.000	Taxable income - rounded
Beban Pajak Kini			Current Tax Expense
Entitas Induk	13.416.703.750	1.422.370.500	The Company
Entitas Anak	-	465.672.141	Subsidiaries
Sebelum diakuisisi	13.916.876.722	1.656.061.039	Before acquisition
Setelah diakuisisi			After acquisition
Pajak dibayar di muka			Prepaid income taxes
Entitas Induk			The Company
Pasal 23	1.529.948	6.178.019	Article 23
Pasal 25	1.261.733.171	674.829.965	Article 25
Total	1.263.263.119	681.007.984	Total
Entitas Anak			Subsidiaries
TI	1.837.958.025	1.219.972.886	TI
MKN	833.340.731	505.616.925	MKN
DMS	122.656.113	-	DMS
DCE	119.483.575	-	DCE
ATM	82.194.186	-	ATM
NFC	21.768.164	7.519.912	NFC
Total pajak dibayar di muka	4.280.663.913	2.414.117.707	Total prepaid income tax
Utang Pajak Penghasilan			Income Tax Payable
Entitas Induk	12.153.440.631	741.362.516	The Company
Entitas Anak			Subsidiaries
TI	5.062.924.727	2.020.864	TI
NFC	2.615.003.086	19.512.838	NFC
DMS	2.368.991.887	-	DMS
ATM	847.658.314	109.592.250	ATM
BAC	3.631.145	20.929.180	BAC
MKN	1.266.769	236.568.325	MKN
Total	23.052.916.559	1.129.985.973	Total
Tagihan pajak penghasilan			Claim for tax refund
Entitas Anak			Subsidiaries
DCE	19.436.041	-	DCE
Total tagihan pajak penghasilan	19.436.041	-	Total claim for tax refund

Laba kena pajak hasil rekonsiliasi di atas menjadi dasar dalam pengisian SPT Tahunan Pajak Penghasilan (PPh) Badan untuk tahun 2018.

The taxable income resulted from the above reconciliation provides the basis in the admission of the Company's Annual Tax Return Corporate Income for the year 2018.

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku dari laba sebelum beban pajak penghasilan seperti yang dilaporkan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

The reconciliation between the income tax expense calculated by applying the applicable tax rate on the income before income tax expense as shown in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income is as follows:

PT M CASH INTEGRASI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2018
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT M CASH INTEGRASI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

20. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Pajak Penghasilan - Pajak Kini (lanjutan)

	2018	2017
Laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	281.719.337.279	15.882.452.610
Laba sebelum beban pajak penghasilan Entitas Anak	(58.333.832.313)	(7.532.645.257)
Bagian (laba) rugi penyerahan saham pada Entitas Asosiasi	215.631.244	(1.772.855)
Eliminasi untuk konsolidasi	-	(794.327.655)
Laba sebelum beban pajak penghasilan Entitas Induk	223.601.136.210	7.553.706.843
Pajak dihitung pada tarif pajak yang berlaku	55.900.284.052	1.888.426.711
Pengaruh pajak atas beda temporer	149.800.251	140.861.250
Pengaruh pajak atas beda permanen	(42.633.380.546)	(606.917.379)
Beban pajak kini Entitas Induk	13.416.703.757	1.422.370.582
Efek pembulatan	(7)	(82)
Beban pajak kini Entitas Induk	13.416.703.750	1.422.370.500

20. TAXATION (continued)

d. Income Tax - Current Tax (continued)

	2018	2017	
(Disajikan kembali, Catatan 4/ As restated, Note 4			Income before income tax expenses per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income
			Income before income tax expenses of Subsidiaries
			Share of in net (profit) losses in Associates
			Elimination of consolidation
			Income before income tax expenses of the Company
			Tax calculated based on applicable tax rate
			Tax effect of the Company's timing differences
			Tax effect of the Company's permanent differences
			Current tax expenses
			The Company
 			Rounding effect
			Current tax expenses
			The Company

e. Pajak Penghasilan - Pajak Tangguhan

Rincian manfaat pajak tangguhan berdasarkan beda temporer antara pelaporan komersial dan pajak dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

e. Income Tax - Deferred Tax

Details of income tax benefits from temporary differences between commercial and tax reporting by using the applicable tax rate as of December 31, 2018 and 2017, are as follows:

	2018	2017 (disajikan kembali - Catatan 4/ As Restated - Note 4)	
Entitas Induk			The Company
Dibebankan pada laporan laba rugi			Charged to statement of profit or loss
Imbalan kerja karyawan	149.800.251	140.861.250	Employee benefits
Dibebankan pada penghasilan komprehensif lain			Charged to other comprehensive income
Imbalan kerja karyawan	(18.535.000)	33.729.250	Employee benefits
Subtotal	131.265.251	174.590.500	Subtotal

**PT M CASH INTEGRASI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2018
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT M CASH INTEGRASI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

20. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Pajak Penghasilan - Pajak Tangguhan (lanjutan)

<u>Entitas Anak</u>	<u>2018</u>	<u>(disajikan kembali - Catatan 4/ As Restated - Note 4)</u>	<u>Subsidiary</u>
Imbalan kerja karyawan	69.522.084	74.281.849	Employee benefits
Penyisihan atas kerugian	(8.107.225)	-	Allowance for impairment
Penyisihan atas kerugian	(8.107.225)	-	Allowance for impairment
Dibebankan pada penghasilan komprehensif lain			Charged to other comprehensive income
Imbalan kerja karyawan	(39.343.559)	13.287.725	Employee benefits
Subtotal	22.071.300	87.569.574	Subtotal
Total	153.336.551	262.160.074	Total

Aset pajak tangguhan pada tanggal 31 Desember 2018, 31 Desember 2017 dan 1 Januari 2017/31 Desember 2016 adalah sebagai berikut:

Deferred tax assets as of December 31, 2018, December 31, 2017 and January 1 2017/December 31, 2016 are as follows:

	31 Desember/December 31,		1 Januari 2017/ 31 Desember 2016/ January 1, 2017/ December 31, 2016
	2018	2017	
(Disajikan kembali, Catatan 4/ As restated, Note 4)			
<u>Entitas Induk</u>			<u>The Company</u>
Imbalan kerja karyawan	342.983.251	211.718.000	37.127.500
<u>Entitas Anak</u>			<u>Subsidiary</u>
Imbalan kerja karyawan	200.982.544	97.975.824	Employee benefits
Akuisisi entitas anak	-	72.828.195	Acquisition of subsidiaries
Penyisihan atas kerugian	-	8.107.225	Allowance for impairment
Penurunan nilai piutang	-	8.107.225	loss of trade receivables
Total	543.965.795	390.629.244	Total

f. Pengampunan Pajak

Entitas Induk

Pada tanggal 30 September 2016, Entitas Induk berpartisipasi dalam Program Pengampunan Pajak sesuai dengan Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2016. Entitas Induk memperoleh Surat Keterangan Pengampunan Pajak (SKPP) No. KET-11598/PP/WPJ.30/2016 tanggal 12 Oktober 2016 dengan jumlah yang diakui sebagai aset pengampunan pajak sebesar Rp 1.193.500.000, yang merupakan kas, dan dicatat sebagai bagian dari tambahan modal disetor (Catatan 26).

Pada tanggal 24 Maret 2017, Entitas Induk berpartisipasi dalam Program Pengampunan Pajak sesuai dengan Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2016. Entitas Induk memperoleh Surat Keterangan Pengampunan Pajak (SKPP) No. KET-7754/PP/WPJ.04/2017 tanggal 18 April 2017 dengan jumlah yang diakui sebagai aset pengampunan pajak sebesar Rp 9.030.792.900, yang merupakan kas, dan dicatat sebagai bagian dari tambahan modal disetor (Catatan 26).

f. Tax Amnesty

The Company

On September 30, 2016, the Company participated in the Tax Amnesty Program in accordance with Law No. 11 Year 2016. The Company obtained Tax Amnesty Acknowledgement letter (SKPP) No. KET-11598/PP/WPJ.30/2016 dated October 12, 2016 with the amounts recognized as tax amnesty assets amounted to of Rp 1,193,500,000, which are cash, and recorded as part of additional paid-in capital (Note 26).

On March 24, 2017, the Company participated in the Tax Amnesty Program in accordance with Law No. 11 Year 2016. The Company obtained Tax Amnesty Acknowledgement letter (SKPP) No. KET-7754/PP/WPJ.04/2017 dated April 18, 2017 with the amounts recognized as tax amnesty assets amounted to of Rp 9,030,792,900, which are cash, and recorded as part of additional paid-in capital (Note 26).

**PT M CASH INTEGRASI Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Pada Tanggal 31 Desember 2018
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

20. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Pengampunan Pajak (lanjutan)

Entitas Anak

PT NFC Indonesia Tbk (NFC)

Pada tanggal 30 September 2016, NFC berpartisipasi dalam Program Pengampunan Pajak sesuai dengan Undang-Undang No. 11 Tahun 2016. NFC memperoleh Surat Keterangan Pengampunan Pajak (SKPP) No. KET-6012/PP/ WPJ.04/2016 tanggal 10 Oktober 2016 dengan jumlah yang diakui sebagai aset pengampunan pajak sebesar Rp 91.700.000, yang merupakan kas di tangan dan aset tetap, dan dicatat sebagai bagian dari tambahan modal disetor (Catatan 26).

PT Telefast Indonesia (TI)

Pada tanggal 30 September 2016, TI berpartisipasi dalam Program Pengampunan Pajak sesuai dengan Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2016. TI memperoleh Surat Keterangan Pengampunan Pajak (SKPP) No. KET-7675/PP/WPJ.04/2016 tanggal 13 Oktober 2016 dengan jumlah yang diakui sebagai aset pengampunan pajak sebesar Rp 598.664.363, yang merupakan aset tetap, dan dicatat sebagai bagian dari tambahan modal disetor (Catatan 26).

Pada tanggal 30 Maret 2017, TI berpartisipasi dalam Program Pengampunan Pajak sesuai dengan Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2016. TI memperoleh Surat Keterangan Pengampunan Pajak (SKPP) No. KET-7441/PP/WPJ.04/2017 tanggal 17 April 2017 dengan jumlah yang diakui sebagai aset pengampunan pajak sebesar Rp 5.787.183.006, yang merupakan piutang, dan dicatat sebagai bagian dari tambahan modal disetor (Catatan 26).

PT Media Karya Nusantara (MKN)

Pada tanggal 30 September 2016, MKN berpartisipasi dalam Program Pengampunan Pajak sesuai dengan Undang-Undang No. 11 Tahun 2016. MKN memperoleh Surat Keterangan Pengampunan Pajak (SKPP) No. KET-18670/PP/WPJ.06/2016 tanggal 12 Oktober 2016 dengan jumlah yang diakui sebagai aset pengampunan pajak sebesar Rp 1.061.200.000, yang merupakan kas di tangan dan aset tetap, dan dicatat sebagai bagian dari tambahan modal disetor (Catatan 26).

**PT M CASH INTEGRASI Tbk
AND SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of December 31, 2018
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

20. TAXATION (continued)

f. Tax Amnesty (continued)

Subsidiary

PT NFC Indonesia Tbk (NFC)

On September 30, 2016, NFC participated in the Tax Amnesty Program in accordance with Law No. 11 Year 2016. NFC obtained Tax Amnesty Acknowledgement letter (SKPP) No. KET-6012/PP/WPJ.04/2016 dated October 10, 2016 with the amounts recognized as tax amnesty assets amounted to of Rp 91,700,000, which are cash on hand and fixed assets, and recorded as part of additional paid-in capital (Note 26).

PT Telefast Indonesia (TI)

On September 30, 2016, TI participated in the Tax Amnesty Program in accordance with Law No. 11 Year 2016. TI obtained Tax Amnesty Acknowledgement letter (SKPP) No. KET-7675/PP/WPJ.04/2016 dated October 13, 2016 with the amounts recognized as tax amnesty assets amounted to of Rp 598,664,363, which are fixed assets, and recorded as part of additional paid-in capital (Note 26).

On March 30, 2017, TI participated in the Tax Amnesty Program in accordance with Law No. 11 Year 2016. TI obtained Tax Amnesty Acknowledgement letter (SKPP) No. KET-7441/PP/WPJ.04/2017 dated April 17, 2017 with the amounts recognized as tax amnesty assets amounted to of Rp 5,787,183,006, which are receivables, and recorded as part of additional paid-in capital (Note 26).

PT Media Karya Nusantara (MKN)

On September 30, 2016, MKN participated in the Tax Amnesty Program in accordance with Law No. 11 Year 2016. MKN obtained Tax Amnesty Acknowledgement letter (SKPP) No. KET-18670/PP/WPJ.06/2016 dated October 12, 2016 with the amounts recognized as tax amnesty assets amounted to of Rp 1,061,200,000, which are cash on hand and fixed assets, and recorded as part of additional paid-in capital (Note 26).

**PT M CASH INTEGRASI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Pada Tanggal 31 Desember 2018
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT M CASH INTEGRASI Tbk
AND SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of December 31, 2018
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

21. UTANG BANK JANGKA PANJANG

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember/December 31,		1 Januari 2017/ 31 Desember 2016/ January 1, 2017/ December 31, 2016
	2018	2017	
	(Disajikan kembali, Catatan 4/ As restated, Note 4)		
PT Bank CIMB Niaga Tbk Pinjaman jangka panjang Bagian utang bank jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu tahun	73.750.000.000	-	PT Bank CIMB Niaga Tbk Long-term Loan
PT Bank CIMB Niaga Tbk Pinjaman jangka panjang	15.000.000.000	-	Current maturities of long-term bank loans PT Bank CIMB Niaga Tbk Long-term Loan
Bagian utang bank jangka panjang	58.750.000.000	-	Long-term portion

PT Bank CIMB Niaga Tbk (CIMB)

Berdasarkan akad No. 28 tanggal 29 November 2018 dari E. Betty Budiyanti Moesigit S.H., Notaris di Jakarta, Entitas Induk memperoleh Fasilitas Pembiayaan Investasi Musyarakah Mutanaqisah dari CIMB dengan plafon sebesar Rp 75.000.000.000 dengan nisbah sebesar 10,25% per tahun yang digunakan untuk pembelian aset MMQ berupa office space terletak di Mangkuluhur City Office Tower, Lantai 7, Jl Jendral Gatot Subroto Kaveling 1-3, Jakarta Selatan, jangka waktu pembiayaan selama 60 bulan. Pembayaran atas pokok dan nisbah dilakukan setiap bulan sesuai dengan jangka waktu angsuran.

Berdasarkan akad No. 28 tanggal 29 November 2018 dari E. Betty Budiyanti Moesigit S.H., Notaris di Jakarta, Entitas Induk memperoleh Fasilitas Pembiayaan Investasi Musyarakah Mutanaqisah dari CIMB dengan plafon sebesar Rp 75.000.000.000 dengan nisbah sebesar 10,25% per tahun yang digunakan untuk pembelian aset MMQ berupa office space terletak di Mangkuluhur City Office Tower, Lantai 7, Jl Jendral Gatot Subroto Kaveling 1-3, Jakarta Selatan, jangka waktu pembiayaan selama 60 bulan. Pembayaran atas pokok dan nisbah dilakukan setiap bulan sesuai dengan jangka waktu angsuran.

Fasilitas-fasilitas kredit tersebut dijamin dengan jaminan sebagai berikut:

- Unit kantor milik ATM, Entitas Anak yang terletak di Mangkuluhur City Office Tower One, Lantai 7, Jl Jendral Gatot Subroto Kaveling 1-3, Jakarta Selatan dengan Nilai Hak Tanggungan Peringkat I yang diikat pada sertifikat balik nama sebesar 125% dari sisa outstanding Fasilitas Pembiayaan (Catatan 9i).
- Buyback guarantee dari PT Kencana Graha Optima berkedudukan di Jakarta Pusat sebesar 100% dari plafon fasilitas pembiayaan.

PT Bank CIMB Niaga Tbk (CIMB)

Based on contract No. 28 dated November 29, 2018 from E. Betty Budiyanti Moesigit SH, Notary in Jakarta, the Company obtained the Musyarakah Mutanaqisah Investment Financing Facility from CIMB with a ceiling of Rp 75,000,000,000 with indicative return of 10.25% per year used for purchases MMQ assets in the form of office space are located at Mangkuluhur City Office Tower, 7th Floor, Jl Jendral Gatot Subroto Kaveling 1-3, South Jakarta, a financing period of 60 months. The payment of principal and profit sharing will be performed in accordance with installment periods.

Based on contract No. 28 dated November 29, 2018 from E. Betty Budiyanti Moesigit SH, Notary in Jakarta, the Company obtained the Musyarakah Mutanaqisah Investment Financing Facility from CIMB with a ceiling of Rp 75,000,000,000 with indicative return of 10.25% per year used for purchases MMQ assets in the form of office space are located at Mangkuluhur City Office Tower, 7th Floor, Jl Jendral Gatot Subroto Kaveling 1-3, South Jakarta, a financing period of 60 months. The payment of principal and profit sharing will be performed in accordance with installment periods.

The credit facilities are secured by following collateral:

- The office ATM, Subsidiary, unit is located in Mangkuluhur City Office Tower One, 7th Floor, Jl Jendral Gatot Subroto Kaveling 1-3, South Jakarta with a Rating I Rating Right tied to a name-return certificate of 125% of the remaining outstanding Financing Facility (Note 9i).
- The buyback guarantee from PT Kencana Graha Optima is located in Central Jakarta at 100% of the ceiling of the financing facility.

**PT M CASH INTEGRASI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Pada Tanggal 31 Desember 2018
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

21. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

PT Bank CIMB Niaga Tbk (CIMB)

Selama jangka waktu pinjaman Entitas Induk harus menjaga dan mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut:

1. *Current Ratio* minimal 1,2x.
2. *Gearing* maksimal 1x (tanpa memperhitungkan fasilitas *back to back*).
3. *Debt Service Coverage Ratio (DSCR)* minimal 1,2x.
4. *Debt/Earning Before Interest, Taxes, Depreciation and Amortization (EBITDA)* maksimal 3x.
5. *Asset Turnover* minimal 3x.

Entitas Induk menjaga Debt Services Reserve Account (DSRA) sebesar 1x angsuran pokok dan 1x proyeksi bagi hasil.

22. UANG MUKA PENJUALAN

Pada tanggal 31 Desember 2018, 31 Desember 2017 dan 1 Januari 2017/31 Desember 2016, uang muka penjualan merupakan uang muka dari pelanggan yang diterima Grup sehubungan dengan penjualan produk digital.

23. UTANG PEMBIAYAAN

Pada tanggal 19 November 2018, DMS, Entitas Anak, mendapatkan fasilitas pembiayaan dari PT Maybank Indonesia Finance untuk pembelian 1 (satu) unit kendaraan sebesar Rp 86.955.000 yang digunakan sebagai jaminan atas fasilitas ini. Fasilitas ini dikenai bunga tetap sebesar 7,81% per tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 19 November 2019 (Catatan 14).

Beban bunga dari utang pembiayaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 disajikan sebagai "Beban Bunga" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (Catatan 32).

24. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN

Besarnya imbalan kerja karyawan dihitung berdasarkan peraturan yang berlaku, yakni Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13 Tahun 2003. Tidak terdapat pendanaan khusus yang disisihkan sehubungan dengan imbalan kerja tersebut.

	2018	2017	2016	
Entitas Induk				<i>The Company</i>
PT Sentra Jasa Aktuaria	4 Maret 2019/ March 4, 2019	12 Maret 2018/ March 12, 2018	19 Juli 2017/ July 19, 2017	PT Sentra Jasa Aktuaria
Entitas Anak				<i>The Subsidiaries</i>
PT Sentra Jasa Aktuaria Kantor Konsultan Aktuaria Bagiastra	4 Maret 2019/ March 4, 2019 11 Maret 2019/ March 11, 2019	28 Februari 2018/ February 28, 2018	28 Februari 2018/ February 28, 2018	PT Sentra Jasa Aktuaria Kantor Konsultan Aktuaria Bagiastra
PT Gemma Mulia Inditama	-	8 Maret 2018/ March 8, 2018	-	PT Gemma Mulia Inditama

Perhitungan aktuaria atas imbalan kerja karyawan menggunakan metode "Projected Unit Credit".

**PT M CASH INTEGRASI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

21. LONG-TERM BANK LOAN (continued)

PT Bank CIMB Niaga Tbk (CIMB)

During the term of loan, the Company are required to maintain financial ratio covenant as follows:

1. *Current Ratio of minimum 1.2x.*
2. *Gearing of maximum 1x (without considering back to back facilities).*
3. *Debt Service Coverage Ratio (DSCR) of minimum 1.2x.*
4. *Debt/Earning Before Interest, Taxes, Depreciation and Amortization (EBITDA) maximum 3x.*
5. *Asset Turnover of minimum 3x.*

The Company maintains a Debt Services Reserve Account (DSRA) of 1x principal and 1x profit sharing projection.

22. ADVANCE FROM CUSTOMER

As of December 31, 2018, December 31, 2017 and January 1, 2017/December 31, 2016, advance from customer represents advances received by the Group from customers in connection with sales of digital products.

23. FINANCING PAYABLES

As of November 19 ,2018 DMS, Subsidiary, obtained financing facility from PT Maybank Indonesia Finance for the purchase of 1 (one) unit of vehicles amounting to Rp 86,955,000 which used as collateral for this facility. This facility are subjected to fixed interest of 7,81% per annum and will mature on November 19, 2019 (Note 14).

Interest expenses on financing payables for the years ended December 31, 2018 are presented as "Interest Expenses" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income (Note 32).

24. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES

The amount of employee benefits liabilities is determined based on the Labor Law No. 13 Year 2003. No funding of the benefits has been made to date.

actuarial valuation report on the employee benefits using the "Projected Unit Credit" method.

**PT M CASH INTEGRASI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Pada Tanggal 31 Desember 2018
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT M CASH INTEGRASI
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31
and For The Year Then
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

24. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2018, 2017 dan 2016, jumlah karyawan yang berhak atas imbalan kerja tersebut masing-masing sebanyak 104, 43 dan 4 karyawan

24. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES

As of December 31, 2018, employees who are entitled to time off in lieu and 4 employees, respectively.

	2018	2017	2016
Tingkat diskonto per tahun	8,20% - 8,45%	6,79%-7,70%	8,21%-8,32%
Kenaikan gaji rata-rata per tahun	10%	10%	5%
Usia pensiun normal	55	55	55
Tingkat mortalitas	TMI III-2011/ TMI III-2011	TMI III-2011/ TMI III-2011	TMI III-2011/ TMI III-2011
Tingkat cacat	10% dari tingkat mortalitas/from mortality rate	10% dari tingkat mortalitas/from mortality rate	10% dari tingkat mortalitas/from mortality rate
Tingkat pengunduran diri	10% untuk karyawan sebelum usia 30 tahun dan akan menurun sampai 0% pada usia 2 tahun sebelum usia pensiun normal / 10% for employee before the age of 30 years old and will decrease until 0% at the age 2 years before normal retirement age	10% untuk karyawan sebelum usia 30 tahun dan akan menurun sampai 0% pada usia 2 tahun sebelum usia pensiun normal / 10% for employee before the age of 30 years old and will decrease until 0% at the age 2 years before normal retirement age	10% untuk karyawan sebelum usia 30 tahun dan akan menurun sampai 0% pada usia 2 tahun sebelum usia pensiun normal / 10% for employee before the age of 30 years old and will decrease until 0% at the age 2 years before normal retirement age

Rekonsiliasi jumlah liabilitas imbalan kerja karyawan pada laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

The details of employee benefits statement of financial position are as follows:

	31 Desember/December 31,		Pratama
	2018	2017	
(Disajikan kembali, Catatan 4/ As restated, Note 4)			
Nilai kini liabilitas imbalan pasti	2.191.981.175	1.530.088.076	190.135.000
Total	2.191.981.175	1.530.088.076	190.135.000

Rincian beban imbalan kerja karyawan yang diakui dalam laba rugi konsolidasian adalah sebagai berikut:

Details of employee benefits statement of profit or loss are as follows:

	2017		Pratama
	2018	2017	
(Disajikan kembali, Catatan 4/ As restated, Note 4)			
Beban jasa kini	847.240.971	618.607.392	
Beban bunga	105.321.365	37.466.885	
Beban jasa lalu	-	3.463.000	
Pengukuran kembali manfaat jangka panjang lainnya	(27.000)	(20.000)	long-term
Total	952.535.336	659.517.277	

**PT M CASH INTEGRASI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Pada Tanggal 31 Desember 2018
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

24. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN (lanjutan)

Rincian imbalan kerja karyawan yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

	2018	2017		
Pengukuran kembali				<i>Remeasurement</i>
Pengaruh penyesuaian pengalaman	(295.796.237)	118.620.900		<i>Effect of experience adjustment</i>
Pengaruh perubahan asumsi keuangan	64.282.000	69.447.000		<i>Effect of changes in financial assumptions</i>
Total	(231.514.237)	188.067.900		Total

Mutasi liabilitas imbalan kerja karyawan adalah sebagai berikut:

Movements in employee benefits liabilities are follows:

	31 Desember/December 31,		1 Januari 2017/ 31 Desember 2016/ January 1, 2017/ December 31, 2016		
	2018	2017	(Disajikan kembali, Catatan 4/ As restated, Note 4)		
Saldo awal tahun	1.530.088.076	190.135.000	125.590.000	-	<i>Beginning balance</i>
Beban jasa lalu	(59.128.000)	-	-	-	<i>Past service expense</i>
Akuisisi Entitas Anak (Catatan 5)	-	492.367.899	-	-	<i>Acquisition of Subsidiary (Note 5)</i>
Beban tahun berjalan (Catatan 31)	952.535.336	659.517.277	57.346.000	-	<i>Expense during the year (Note 31)</i>
Kerugian aktuarial diakui pada penghasilan komprehensif lain	(231.514.237)	188.067.900	7.199.000	-	<i>Actuarial loss recognized in other comprehensive income</i>
Total	2.191.981.175	1.530.088.076	190.135.000		Total

Manajemen berkeyakinan bahwa jumlah liabilitas imbalan kerja karyawan pada tanggal 31 Desember 2018, 2017 dan 2016 tersebut cukup untuk memenuhi persyaratan Undang-Undang Ketenagakerjaan.

The management believes that the sum of employee benefits liabilities as of December 31, 2018, 2017 and 2016 are adequate to cover the requirement of Labor Law.

Analisa sensitivitas didasarkan pada perubahan atas satu asumsi aktuarial dimana asumsi lainnya dianggap konstan. Dalam praktiknya, hal ini jarang terjadi dan perubahan beberapa asumsi mungkin saling berkorelasi. Dalam perhitungan sensitivitas kewajiban imbalan pasti atas asumsi aktuarial utama, metode yang sama (perhitungan nilai kini kewajiban imbalan pasti dengan menggunakan metode *projected unit credit* di akhir periode) telah diterapkan seperti dalam penghitungan kewajiban pensiun yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

The sensitivity analysis are based on a change in an assumption while holding all other assumptions constant. In practice, this is unlikely to occur, and changes in some of the assumptions may be correlated. When calculating the sensitivity of the defined benefit obligation to significant actuarial assumptions the same method (present value of the defined benefit obligation calculated with the projected unit credit method at the end of the reporting period) has been applied as when calculating the pension liability recognized within the consolidated statement of financial position.

PT M CASH INTEGRASI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2018
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT M CASH INTEGRASI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

24. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN (lanjutan)

24. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

	31 Desember/December 31,		1 Januari 2017/ 31 Desember 2016/ January 1, 2017/ December 31, 2016	
	2018	2017	(Disajikan kembali, Catatan 4/ As restated, Note 4)	
Analisis sensitivitas				
Asumsi tingkat diskonto				Sensitivities analysis
Tingkat diskonto - 1%	2.442.102.662	1.736.275.537	212.200.000	Discount rate assumptions
Tingkat diskonto + 1%	1.976.425.662	1.354.359.335	170.879.000	Discount rate - 1%
				Discount rate + 1%
Asumsi tingkat kenaikan gaji				Salary increase rate assumptions
Tingkat diskonto - 1%	1.967.239.480	1.351.704.773	168.736.000	Discount rate - 1%
Tingkat diskonto + 1%	2.448.548.307	1.735.029.362	214.316.000	Discount rate + 1%
Jatuh tempo kewajiban manfaat pasti pada tanggal 31 Desember 2018, 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut.				The maturity of defined benefits obligations as of December 31, 2018, 2017 and 2016 is as follows:
	31 Desember/December 31,		1 Januari 2017/ 31 Desember 2016/ January 1, 2017/ December 31, 2016	
	2018	2017	(Disajikan kembali, Catatan 4/ As restated, Note 4)	
Kurang dari 1 tahun	-	-	-	Less than 1 year
Antara 1 - 2 tahun	-	-	-	Between 1 - 2 years
Antara 2 - 5 tahun	262.014.000	128.132.000	-	Between 2 - 5 years
Antara 5 - 10 tahun	444.595.797	104.582.000	-	Between 5 - 10 years
Lebih dari 10 tahun	1.485.371.378	1.297.374.076	190.135.000	Over 10 years

Rata-rata durasi kewajiban imbalan pasti adalah 15,02 tahun.

The weighted average duration of the defined benefit obligation is 15.02 years.

25. MODAL SAHAM

2016

Berdasarkan Akta Notaris No. 30 tanggal 19 Desember 2016 dari Ny. Rose Takarina, S.H., para pemegang saham menyetujui beberapa hal antara lain:

- Persetujuan atas penjualan seluruh saham milik Noerman Taufik kepada PT 1 Inti Dot Com sebesar 200 lembar saham.
- Persetujuan atas penjualan seluruh saham milik Roby Tan kepada PT 1 Inti Dot Com sebesar 150 lembar saham.

Susunan pemegang saham Entitas Induk dan kepemilikannya pada tanggal 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Issued and Fully Paid	Percentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Total/Total	Shareholders
PT 1 Inti Dot Com	350	70,0%	350.000.000	PT 1 Inti Dot Com
Marwan Suharlie	150	30,0%	150.000.000	Marwan Suharlie
Total	500	100,0%	500.000.000	Total

**PT M CASH INTEGRASI Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Pada Tanggal 31 Desember 2018
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

25. MODAL SAHAM (lanjutan)

2017

Berdasarkan Akta Notaris No. 14 tanggal 10 Februari 2017 dari Ny. Rose Takarina, S.H., para pemegang saham menyetujui perubahan nilai nominal saham dari Rp 1.000.000 menjadi Rp 100 dengan cara *stock split*.

Berdasarkan Akta Notaris No. 64 tanggal 24 Maret 2017 dari Ny. Rose Takarina, S.H., para pemegang saham menyetujui beberapa hal antara lain:

1. Peningkatan modal dasar dari Rp 500.000.000 menjadi Rp 5.000.000.000.
2. Peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh dari Rp 500.000.000 menjadi Rp 1.250.000.000 melalui setoran modal tunai dari pemegang saham dengan rincian sebagai berikut:
 - a. PT Kresna Karisma Persada sebesar 3.750.000 saham dengan nilai nominal sebesar Rp 375.000.000 dan nilai pasar sebesar Rp 7.297.500.000.
 - b. PT Jas Kapital sebesar 1.500.000 saham dengan nilai nominal sebesar Rp 150.000.000 dan nilai pasar sebesar Rp 2.919.000.000.
 - c. PT Hero Intiputra sebesar 1.500.000 saham dengan nilai nominal sebesar Rp 150.000.000 dan nilai pasar sebesar Rp 2.919.000.000.
 - d. PT Gratia Tujuhbelas Februari sebesar 750.000 saham dengan nilai nominal sebesar Rp 75.000.000 dan nilai pasar sebesar Rp 1.459.500.000.
3. Pengakuan agio saham sebesar Rp 13.845.000.000 yang merupakan selisih dari nilai nominal sebesar Rp 750.000.000 dengan harga pasar sebesar Rp 14.595.000.000.

Berdasarkan Akta Notaris No. 31 tanggal 20 April 2017 dari Ny. Rose Takarina, S.H., para pemegang saham menyetujui beberapa hal antara lain:

1. Persetujuan atas penjualan seluruh saham milik Marwan Suharlie kepada Martin Suharlie sebesar 1.500.000 saham.
2. Penawaran saham kepada pihak ketiga, yaitu sebesar 25.000.000 lembar saham, dengan nilai pasar sebesar Rp 50.000.000.000 dan diambil bagian oleh:
 - a. Martin Suharlie sebesar 3.000.000 saham dengan nilai nominal sebesar Rp 300.000.000 dan nilai pasar sebesar Rp 6.000.000.000.
 - b. PT 1 Inti Dot Com sebesar 7.000.000 saham dengan nilai nominal sebesar Rp 700.000.000 dan nilai pasar sebesar Rp 14.000.000.000.

**PT M CASH INTEGRASI Tbk
AND SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of December 31, 2018
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

25. SHARE CAPITAL (continued)

2017

Based on the Deed No. 14 dated February 10, 2017 of Ny. Rose Takarina, S.H., the shareholders approved changes in the nominal value of share from Rp 1,000,000 to Rp 100 by stock split.

Based on the Deed No. 64 dated March 24, 2017 of Ny. Rose Takarina, S.H., the shareholders approved several things, among others:

1. *The increase of authorized capital from Rp 500,000,000 to Rp 5,000,000,000.*
2. *The increase of the Company's issued and fully paid in shares capital from Rp 500,000,000 to Rp 1,250,000,000 derived from cash capital contribution with detail as follows:*
 - a. *PT Kresna Karisma Persada amounting to 3,750,000 shares with par value amounting to Rp 375,000,000 and market value amounting to Rp 7,297,500,000.*
 - b. *PT Jas Kapital amounting to 1,500,000 shares with par value amounting to Rp 150,000,000 and market value amounting to Rp 2,919,000,000.*
 - c. *PT Hero Intiputra amounting to 1,500,000 shares with par value amounting to Rp 150,000,000 and market value amounting to Rp 2,919,000,000.*
 - d. *PT Gratia Tujuhbelas Februari amounting to 750,000 shares with par value amounting to Rp 75,000,000 and market value amounting to Rp 1,459,500,000.*
3. *Recognition of shares premium amounting to Rp 13,845,000,000 which represents the difference between par value amounting to Rp 750,000,000 and market value amounting to Rp 14,595,000,000.*

Based on the Deed No. 31 dated April 20, 2017 of Ny. Rose Takarina, S.H., the shareholders approved several things, among others:

1. *Approval for the sale of Marwan Suharlie's shares to Martin Suharlie amounting to 1,500,000 shares.*
2. *Offering shares to third parties amounting to 25,000,000 shares, with market value amounting to Rp 50,000,000,000 and taken part by:*
 - a. *Martin Suharlie amounting to 3,000,000 shares with par value amounting to Rp 300,000,000 and market value amounting to Rp 6,000,000,000.*
 - b. *PT 1 Inti Dot Com amounting to 7,000,000 shares with par value amounting to Rp 700,000,000 and market value amounting to Rp 14,000,000,000.*

**PT M CASH INTEGRASI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Pada Tanggal 31 Desember 2018
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

25. MODAL SAHAM (lanjutan)

2017 (lanjutan)

- c. PT Jas Kapital sebesar 3.000.000 saham dengan nilai nominal sebesar Rp 300.000.000 dan nilai pasar sebesar Rp 6.000.000.000.
- d. PT Hero Intiputra sebesar 3.000.000 saham dengan nilai nominal sebesar Rp 300.000.000 dan nilai pasar sebesar Rp 6.000.000.000.
- e. PT Gratia Tujuhbela Februari sebesar 1.500.000 saham dengan nilai nominal sebesar Rp 150.000.000 dan nilai pasar sebesar Rp 3.000.000.000.
- f. PT Kresna Usaha Kreatif sebesar 6.600.000 saham dengan nilai nominal sebesar Rp 660.000.000 dan nilai pasar sebesar Rp 13.200.000.000.
- g. PT Pesona Indonesia Pertiwi sebesar 900.000 saham dengan nilai nominal sebesar Rp 90.000.000 dan nilai pasar sebesar Rp 1.800.000.000.
- 3. Pengakuan agio saham sebesar Rp 47.500.000.000 yang merupakan selisih dari nilai nominal sebesar Rp 2.500.000.000 dengan harga pasar sebesar Rp 50.000.000.000.

Berdasarkan Akta Notaris No. 63 dari Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si., tanggal 7 Agustus 2017 menegaskan kembali keputusan pemegang saham yang telah disetujui dalam Keputusan Sirkuler Pemegang Saham sebagai pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Entitas Induk tanggal 7 Agustus 2017, dengan keputusan sebagai berikut:

- Menyetujui peningkatan modal dasar dari sebesar Rp 5.000.000.000 menjadi sebesar Rp 260.380.000.000
- Menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh dari Rp 3.750.000.000 menjadi Rp 65.095.000.000 dengan cara mengkapitalisasi agio saham yang tercatat sebesar Rp 61.345.000.000.

Berdasarkan Akta Notaris No. 72 dari Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si., tanggal 11 Agustus 2017 menegaskan kembali keputusan pemegang saham yang telah disetujui dalam Keputusan Sirkuler Pemegang Saham sebagai pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Entitas Induk tanggal 11 Agustus 2017, dengan keputusan sebagai berikut:

- Menyetujui rencana Entitas Induk untuk melakukan Penawaran Umum melalui pasar modal.
- Menyetujui perubahan nama Entitas Induk menjadi PT M Cash Integrasi Tbk.
- Menyetujui untuk mengeluarkan saham dalam simpanan dengan jumlah sebanyak-banyaknya 216.983.300 saham baru dengan nilai nominal sebesar Rp 100.

**PT M CASH INTE
AND SUBSID
NOTES TO THE CO
FINANCIAL STA
As of Decembe
and For The Year
(Expressed in Rupiah, unl**

25. SHARE CAPITAL (continued)

2017 (continued)

- c. PT Jas Kapital amo with par value amo and market Rp 6,000,000,000.
- d. PT Hero Intiputra shares with par Rp 300,000,000 and Rp 6,000,000,000.
- e. PT Gratia Tujuhbela 1,500,000 shares w Rp 150,000,000 and Rp 3,000,000,000.
- f. PT Kresna Usah 6,600,000 shares w Rp 660,000,000 and Rp 13,200,000,000.
- g. PT Pesona Indone 900,000 shares wit Rp 90,000,000 and Rp 1,800,000,000.
- 3. Recognition of share Rp 47,500,000,000 whic between par v Rp 2,500,000,000 and Rp 50,000,000,000.

Based on Notarial Deed No. S.H., M.Si., dated August Shareholder's decisions or Shareholders as substitute c Shareholders Meetings date decisions as follows:

- Agreed to increase from Rp 5,000,000,000 i
- Agreed to increase issue Rp 3,750,000,000 into capitalization of paid- Rp 61,345,000,000.

Based on Notarial Deed No. S.H., M.Si., dated August Shareholder's decisions or Shareholders as substitute c Shareholders Meetings date decisions as follows:

- Agreed the Company's Public Offering through c
- Agreed to change t PT M Cash Integrasi Tbl
- Agreed to issue sha maximum amount of 216 nominal value of Rp 100

**PT M CASH INTEGRASI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2018
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT M CASH INTEGRASI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

25. MODAL SAHAM (lanjutan)

2017 (lanjutan)

- Menyetujui pelaksanaan Program Alokasi Saham Karyawan (*Employee Stock Allocation* atau "ESA") Entitas Induk dalam rangka Penawaran Umum dengan tata cara yang akan ditentukan oleh Direksi Entitas Induk, dengan jumlah maksimal 10% dari saham yang ditawarkan.
- Memberhentikan dengan hormat seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris Entitas Induk yang lama dengan memberikan pembebasan dan pelunasan sepenuhnya kepada mereka dan seketika itu juga mengangkat anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Entitas Induk yang baru.
- Menyetujui untuk merubah seluruh anggaran dasar Entitas Induk sehubungan status Entitas Induk menjadi perseroan terbatas terbuka/publik sesuai dengan perundang-undangan dan peraturan yang berlaku di pasar modal.

Perubahan ini telah mendapat persetujuan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0016536.AH.01.02 Tahun 2017 tanggal 11 Agustus 2017. Sampai dengan tanggal laporan keuangan, Berita Negara Republik Indonesia sehubungan dengan perubahan anggaran dasar ini masih dalam proses penyelesaian.

Komposisi pemegang saham Entitas Induk pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 berdasarkan laporan yang dikelola oleh PT Raya Saham Registra, Biro Administrasi Efek, adalah sebagai berikut:

2018

Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Issued and Fully Paid	Percentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Total/Total	Shareholders
PT 1 Inti Dot Com	175.816.000	20,26%	17.581.600.000	PT 1 Inti Dot Com
PT Kresna Usaha Kreatif	114.567.200	13,20%	11.456.720.000	PT Kresna Usaha Kreatif
Martin Suharlie	81.512.300	9,39%	8.151.230.000	Martin Suharlie
PT Hero Intiputra	75.750.800	8,73%	7.575.080.000	PT Hero Intiputra
PT Jas Kapital	71.103.500	8,19%	7.110.350.000	PT Jas Kapital
PT Kresna Karisma Persada	59.199.600	6,82%	5.919.960.000	PT Kresna Karisma Persada
Suryandy Jahja (Direktur)	3.500.000	0,40%	350.000.000	Suryandy Jahja (Director)
Michael Steven (Komisaris Utama)	3.500.000	0,40%	350.000.000	Michael Steven (President Commissioner)
Rachel Stephanie Marsaulina Siagian (Direktur)	25.000	0,00%	2.500.000	Rachel Stephanie Marsaulina Siagian (Director)
Masyarakat (di bawah 5%)	282.958.900	32,61%	28.295.890.000	Public (below 5%)
Total	867.933.300	100,0%	86.793.330.000	Total

2017

Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Issued and Fully Paid	Percentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Total/Total	Shareholders
PT 1 Inti Dot Com	182.266.000	21,0%	18.226.600.000	PT 1 Inti Dot Com
PT Kresna Usaha Kreatif	114.567.200	13,2%	11.456.720.000	PT Kresna Usaha Kreatif
PT Jas Kapital	78.114.000	9,0%	7.811.400.000	PT Jas Kapital
PT Hero Intiputra	78.114.000	9,0%	7.811.400.000	PT Hero Intiputra
Martin Suharlie	78.114.000	9,0%	7.811.400.000	Martin Suharlie
PT Kresna Karisma Persada	65.095.000	7,5%	6.509.500.000	PT Kresna Karisma Persada
PT Gratia Tujuhbelas Februari	39.057.000	4,5%	3.905.700.000	PT Gratia Tujuhbelas Februari
PT Pesona Indonesia Pertwi	15.622.800	1,8%	1.562.280.000	PT Pesona Indonesia Pertwi
Masyarakat (di bawah 5%)	216.983.300	25,0%	21.698.330.000	Public (below 5%)
Total	867.933.300	100,0%	86.793.330.000	Total

**PT M CASH INTEGRASI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Pada Tanggal 31 Desember 2018
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT M CASH INTEGRASI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of December 31, 2018
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

26. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Pada tanggal 31 Desember 2018, 31 Desember 2017 dan 1 Januari 2017/31 Desember 2016, rincian tambahan modal disetor terdiri dari:

	31 Desember/December 31,		1 Januari 2017/ 31 Desember 2016/ January 1, 2017/ December 31, 2016
	2018	2017	
(Disajikan kembali, Catatan 4/ As restated, Note 4)			
Entitas Induk			The Company
Agio saham dari Penawaran Umum Perdana	278.823.540.500	278.823.540.500	Capital paid in excess of par value from Initial Public Offering
Dikurangi: Beban emisi saham	9.370.153.569	8.576.467.973	Less: Stock issuance cost
Subtotal	269.453.386.931	270.247.072.527	Subtotal
 Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	 873.718.024	 -	 Difference in value arising from restructuring transaction of entities under common control
Pengampunan pajak (Catatan 20f)	10.224.292.900	10.224.292.900	Tax amnesty (Note 20f)
Subtotal	11.098.010.924	10.224.292.900	Subtotal
 Entitas Anak			 The Subsidiaries
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	2.115.097.235	-	restructuring transaction of entities under common control
Pengampunan pajak Entitas Anak yang diakuisisi tahun berjalan (Catatan 20f)	7.538.747.369	7.538.747.369	Tax amnesty of Subsidiary acquired during current year (Note 20f)
Subtotal	9.653.844.604	7.538.747.369	Subtotal
Total	290.205.242.459	288.010.112.796	Total

27. KEPENTINGAN NONPENGENDALI

Kepentingan nonpengendali (KNP) atas aset neto Entitas Anak merupakan bagian atas aset neto Entitas Anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung kepada Entitas Induk.

Rincian KNP atas aset neto Entitas Anak sebagai berikut:

27. NONCONTROLLING INTEREST

Noncontrolling interest NCI in net assets of Subsidiaries represents the portions of the net assets if the Subsidiaries that are not attributable, directly or indirectly, to the Company.

The details of NCI in net assets of Subsidiaries are as follows:

	31 Desember/December 31,		1 Januari 2017/ 31 Desember 2016/ January 1, 2017/ December 31, 2016
	2018	2017	
(Disajikan kembali, Catatan 4/ As restated, Note 4)			
NFC	353.373.941.456	19.984.218.809	2.891.237.131
TI	24.461.695.288	4.944.861.578	-
Lain-lain	15.554.895.855	8.597.088	(8.934.810)
Total	393.390.532.599	24.937.677.475	2.882.302.321

**PT M CASH INTEGRASI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Pada Tanggal 31 Desember 2018
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT M CASH INTEGRASI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

27. KEPENTINGAN NONPENGENDALI (lanjutan)

Berikut adalah ringkasan informasi keuangan Entitas Anak dari Grup yang memiliki NCI yang material terhadap Grup:

27. NONCONTROLLING INTEREST (continued)

Set below is the summarized financial information for the Group's material subsidiaries that has NCI that are material to the Group:

2018

	NFC	TI	
Aset Lancar	480.320.489.481	89.713.821.867	Current Assets
Aset Tidak Lancar	41.291.497.549	13.691.453.897	Noncurrent Assets
Liabilitas Jangka Pendek	(108.358.823.624)	(40.404.366.159)	Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang	(242.387.000)	(577.661.175)	Noncurrent Liabilities
KNP	(47.111.959.810)	(2.135.547.573)	NCI
Aset neto	365.898.816.596	60.287.700.857	Net assets

2017

	NFC	TI	
Aset Lancar	45.289.788.125	165.863.639.445	Current Assets
Aset Tidak Lancar	2.038.701.892	7.928.199.397	Noncurrent Assets
Liabilitas Jangka Pendek	(19.828.210.106)	(110.630.637.531)	Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang	(63.268.000)	(46.683.799.701)	Noncurrent Liabilities
KNP	(4.111.973.120)	-	NCI
Aset neto	23.325.038.791	16.477.401.610	Net assets

2016

	NFC	TI	
Aset Lancar	19.698.286.517	-	Current Assets
Aset Tidak Lancar	1.618.616.892	-	Noncurrent Assets
Liabilitas Jangka Pendek	(15.621.972.812)	-	Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang	(41.625.000)	-	Noncurrent Liabilities
KNP	(2.664.711.836)	-	NCI
Aset neto	2.988.593.761	-	Net assets

28. PENJUALAN

Akun ini terdiri dari:

28. SALES

This account consists of:

	2018	2017 (Disajikan kembali, Catatan 4/ As restated, Note 4)	
Produk digital	3.916.283.312.019	1.375.886.395.820	Digital products
Aggregator produk digital	2.430.184.815.182	1.279.873.207.657	Digital product aggregator
Iklan berbasis cloud digital	9.532.226.695	-	Digital cloud advertising
Media dan entertainment digital	90.355.297	-	Digital media and entertainment
Total	6.356.090.709.193	2.655.759.603.477	Total

Total penjualan yang melebihi 10% dari jumlah penjualan adalah kepada PT Sentra Rejeki Lestari sebesar Rp 711.583.908.242 yang setara dengan 11,15% pada tanggal 31 Desember 2018.

Grup melakukan penjualan kepada pihak-pihak berelasi (Catatan 9f).

Total sales that exceeds 10% of total sales is to PT Sentra Rejeki Lestari amounting to Rp 711,583,908,242, which is equivalent to 11.15% as of December 31, 2018.

The Group made sales to related parties (Note 9f).

**PT M CASH INTEGRASI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Pada Tanggal 31 Desember 2018
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT M CASH INTEGRASI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

29. BEBAN POKOK PENJUALAN

Akun ini terdiri dari:

	2018	2017 (Disajikan kembali, Catatan 4/ As restated, Note 4)	
Persediaan awal	249.177.229.218	4.774.546.043	Beginning balance
Pembelian (Catatan 9g)	6.041.138.603.048	2.856.329.678.750	Purchase (Note 9g)
Akuisisi entitas anak (Catatan 5)	574.824.021	9.651.777.182	Acquisition of subsidiaries (Note 5)
Barang tersedia untuk dijual	6.290.890.656.287	2.870.756.001.975	Goods available for sale
Persediaan akhir	(106.177.146.665)	(249.177.229.218)	Ending balance
Total	6.184.713.509.622	2.621.578.772.757	Total

Total pembelian yang melebihi 10% dari jumlah pembelian adalah kepada PT Telekomunikasi Selular sebesar Rp 2.562.889.156.136 yang setara dengan 41,44% pada tanggal 31 Desember 2018.

Grup melakukan pembelian persediaan dari pihak-pihak berelasi (Catatan 9g).

29. COST OF GOODS SOLD

This account consists of:

	2017 (Disajikan kembali, Catatan 4/ As restated, Note 4)	
		Beginning balance
		Purchase (Note 9g)
		Acquisition of subsidiaries (Note 5)
		Goods available for sale
		Ending balance
Total	2.621.578.772.757	Total

Total purchase that exceeds 10% total sales is to PT Telekomunikasi Selular amounted to Rp 2,562,889,156,136 which is equivalent to 41.44% as of December 31, 2018.

The Group purchased inventories from related parties (Note 9g).

30. BEBAN PENJUALAN

Akun ini terdiri dari:

	2018	2017 (Disajikan kembali, Catatan 4/ As restated, Note 4)	
Pemasaran dan promosi	8.654.344.799	2.730.000.872	Marketing and promotion
Perjalanan dinas	253.627.354	173.319.318	Travelling
Total	8.907.972.153	2.903.320.190	Total

31. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Akun ini terdiri dari:

	2018	2017 (Disajikan kembali, Catatan 4/ As restated, Note 4)	
Gaji, upah dan tunjangan	30.840.928.813	9.538.108.664	Salaries, wages and allowances
Pajak	6.140.338.728	959.997.194	Taxes
Sewa	5.061.534.370	502.052.565	Rent
Jasa profesional	4.119.432.436	1.527.856.646	Professional fees
Utilitas	3.089.389.079	1.232.315.011	Utilities
Penyusutan (Catatan 14)	2.803.585.044	785.019.353	Depreciation (Note 14)
Pemeliharaan dan perawatan	2.002.884.230	238.383.496	Repair and maintenance
Sumbangan dan jamuan	1.466.817.893	393.936.712	Donation and entertainment
Imbalan kerja (Catatan 24)	952.535.336	659.517.277	Employee benefits (Note 24)
Perjalanan dinas	452.377.727	497.721.320	Business travel
Perlengkapan	359.703.732	502.146.991	Supplies
Perijinan dan keamanan	193.002.719	-	Permit and licenses

31. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

This account consists of:

	2018	2017 (Disajikan kembali, Catatan 4/ As restated, Note 4)	
Gaji, upah dan tunjangan	30.840.928.813	9.538.108.664	Salaries, wages and allowances
Pajak	6.140.338.728	959.997.194	Taxes
Sewa	5.061.534.370	502.052.565	Rent
Jasa profesional	4.119.432.436	1.527.856.646	Professional fees
Utilitas	3.089.389.079	1.232.315.011	Utilities
Penyusutan (Catatan 14)	2.803.585.044	785.019.353	Depreciation (Note 14)
Pemeliharaan dan perawatan	2.002.884.230	238.383.496	Repair and maintenance
Sumbangan dan jamuan	1.466.817.893	393.936.712	Donation and entertainment
Imbalan kerja (Catatan 24)	952.535.336	659.517.277	Employee benefits (Note 24)
Perjalanan dinas	452.377.727	497.721.320	Business travel
Perlengkapan	359.703.732	502.146.991	Supplies
Perijinan dan keamanan	193.002.719	-	Permit and licenses

**PT M CASH INTEGRASI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Pada Tanggal 31 Desember 2018
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

31. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI (lanjutan)

	2018	2017	
Amortisasi (Catatan 15)	171.908.700	-	Amortization (Note 15)
Transportasi	19.965.450	91.318.465	Transportation
Lainnya	2.944.739.099	468.832.862	Others
Total	60.619.143.356	17.397.206.556	Total

32. BEBAN BUNGA

Perincian beban bunga berdasarkan sumber pendanaan terdiri dari:

	2018	2017	
Utang bank jangka pendek (Catatan 18)	9.368.955.897	3.382.027.034	Short-term bank loans (Note 18)
Utang pemiayaan (Catatan 23)	275.078	-	Financing payable (Note 23)
Total	9.369.230.975	3.382.027.034	Total

33. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Tingkat probabilitas risiko yang sangat potensial terjadi dari instrumen keuangan Grup adalah risiko pasar (yaitu risiko suku bunga), risiko kredit, dan risiko likuiditas. Kebijakan akan pentingnya mengelola tingkat risiko ini telah meningkat secara signifikan dengan mempertimbangkan beberapa parameter perubahan dan volatilitas pasar keuangan baik di Indonesia maupun internasional. Direksi Grup menelaah dan menyetujui kebijakan risiko yang mencakup toleransi risiko dalam strategi mengelola risiko-risiko yang dirangkum di bawah ini.

Risiko Pasar

Risiko pasar adalah risiko dimana nilai wajar dari arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan harga pasar. Grup dipengaruhi oleh risiko pasar, terutama risiko suku bunga.

Risiko Mata Uang Asing

Risiko mata uang adalah risiko dalam hal nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing. Eksposur Grup terhadap fluktuasi nilai tukar terutama berasal dari kas dan setara kas, piutang lain-lain, utang usaha dan utang lain-lain dalam mata uang asing.

**PT M CASH INTEGRASI Tbk
AND SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of December 31, 2018
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**31. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSE
(continued)**

	2017 (Disajikan kembali, Catatan 4/ As restated, Note 4)	
Amortisasi (Catatan 15)	171.908.700	-
Transportasi	19.965.450	91.318.465
Lainnya	2.944.739.099	468.832.862
Total	60.619.143.356	17.397.206.556

32. INTEREST EXPENSES

The details of interest expenses based on funding sources are as follows:

	2017 (Disajikan kembali, Catatan 4/ As restated, Note 4)	
Utang bank jangka pendek (Catatan 18)	9.368.955.897	3.382.027.034
Utang pemiayaan (Catatan 23)	275.078	-
Total	9.369.230.975	3.382.027.034

33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

Potential risks arising from the Group's financial instruments relates to market risk (interest rate risk), credit risk and liquidity risk. Policies of the importance of managing the risk level has increased significantly considering changes of several parameters and volatility of financial markets both in Indonesia and international. The Group's Director reviews and approves risk policies covering the risk tolerance in the strategy to manage the risks which are summarized below.

Market Risk

Market risk is the risk that the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market prices. The Group is affected by market risks, especially interest rate risk.

Foreign Currency Risk

Currency risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign currency exchange rates. The Group's exposures to exchange rate fluctuations are mainly from cash and cash equivalents, other receivables, trade payables and other payables in foreign currencies.

**PT M CASH INTEGRASI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2018
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT M CASH INTEGRASI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

33. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko Pasar (lanjutan)

Risiko Mata Uang Asing (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2018, Grup mempunyai aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

2018			
	Mata Uang Asing/Foreign Currency	Rupiah	Assets
Aset			
Kas dan setara kas			Cash and cash equivalents
EUR	31.946,84	529.031.758	EUR
USD	4.179,35	60.521.167	USD
SGD	344,29	3.650.495	SGD
Piutang lain-lain			Other receivables
SGD	1.167.412,05	12.378.029.107	SGD
Liabilitas			Liabilities
Utang usaha			Trade payables
SGD	(152.215,50)	(1.613.935.619)	SGD
Utang lain-lain			Other payables
SGD	(7.618,67)	(80.780.491)	SGD
Aset (liabilitas) neto			Net asset (liabilities)
USD	4.179,35	60.521.167	USD
SGD	1.007.922,17	10.686.963.492	SGD
EUR	31.946,84	529.031.758	EUR

Analisa Sensitivitas atas Perubahan Selisih Kurs

Aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dinyatakan dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal 31 Desember 2018.

Pada tanggal 20 Maret 2019, nilai tukar adalah Rp 14.231,00 untuk 1 USD, dan Rp 10.524,72 untuk 1 SGD dan Rp 16.147,21 untuk 1 EUR. Apabila kurs tersebut digunakan pada tanggal 31 Desember 2018, aset moneter bersih akan menurun sebesar Rp 11.183.427,285.

Untuk mengelola eksposur atas fluktuasi nilai tukar mata uang asing, Grup menjaga agar eksposur berada pada tingkat yang dapat diterima dengan membeli mata uang asing yang akan dibutuhkan untuk mengatasi fluktuasi jangka pendek.

Grup tidak mempunyai kebijakan lindung nilai yang formal atas eksposur nilai tukar mata uang asing.

33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Market Risk (continued)

Foreign Currency Risk (continued)

As of December 31, 2018, the Group had monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies as follows:

Sensitivity Analysis on Changes in Foreign Exchange Rates

Assets and liabilities denominated in foreign currencies are stated at the prevailing exchange rate on December 31, 2018.

On March 20, 2019, the exchange rate is Rp 14,231.00 for 1 USD, and Rp 10,524.72 for 1 SGD and Rp 16,147.21 for 1 EUR. If these exchange rates are used at December 31, 2018, the net monetary assets would decrease by Rp 11,183,427,285.

To manage its foreign currency fluctuation exposure, the Group maintains the exposure at an acceptable level by buying foreign currencies that will be needed to avoid exposure from short term fluctuations.

The Group does not have any formal hedging policy for foreign exchange exposure.

**PT M CASH INTEGRASI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Pada Tanggal 31 Desember 2018
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

33. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko Pasar (lanjutan)

Risiko Suku Bunga

Risiko suku bunga adalah risiko dalam hal nilai wajar atau arus kas kontraktual masa datang dari suatu instrumen keuangan akan terpengaruh akibat perubahan suku bunga pasar. Eksposur Grup yang terpengaruh risiko suku bunga terutama terkait dengan bank dan setara kas, deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya, utang bank dan utang pembiayaan.

Grup memonitor secara ketat fluktuasi suku bunga pasar dan ekspektasi pasar sehingga dapat mengambil langkah-langkah yang paling menguntungkan Grup secara tepat waktu. Manajemen tidak menganggap perlunya melakukan swap suku bunga saat ini.

Tabel berikut adalah nilai tercatat, berdasarkan jatuh temponya, atas aset dan liabilitas keuangan Grup yang terkait risiko suku bunga:

31 Desember 2018/December 31, 2018							
	Rata - rata Suku Bunga Efektif/ Average Effective Interest Rate	Jatuh Tempo dalam Satu (1)Tahun/ Within One (1) Year	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 2/In the 2 nd Year	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 3/In the 3 rd Year	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 4/In the 4 th Year	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 5/In the 5 th Year	Total/Total
Aset/Assets							
Bunga Tetap/Fixed Rate							
Kas dan selara kas/Cash and cash equivalents	0,5%-8,0%	145.688.006,684	-	-	-	-	145.688.006,684
Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya/ Restricted time deposits	3,0%-7,0%	102.500.000,000	-	-	-	-	102.500.000,000
Liabilitas/Liabilities							
Bunga Tetap/Fixed Rate							
Utang bank/Bank loans	6,45%- 10,25%	93.292.500,000	15.000.000,000	15.000.000,000	15.000.000,000	13.750.000,000	152.042.500,000
Utang pembiayaan/ Financing payables	7,81%	86.955.000	-	-	-	-	86.955.000

**PT M CASH INTEGRASI Tbk
AND SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of December 31, 2018
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Market Risk (continued)

Interest Rate Risk

Interest rate risk is the risk in terms of fair value or future contractual cash flows of a financial instrument will be affected due to changes in market interest rates. Exposure of the Group to interest rate risk is mainly related to bank and cash equivalents, restricted time deposits, bank loans and financing payable.

The Group closely monitor fluctuations in market interest rates and market expectations so that they can take the most profitable steps for the Group in a timely manner. Management does not consider the need for interest rate swaps at this time.

The following table is the carrying amount, by maturity, on the Group's financial assets and liabilities related to interest rate risk:

31 Desember 2018/December 31, 2018

	Rata - rata Suku Bunga Efektif/ Average Effective Interest Rate	Jatuh Tempo dalam Satu (1)Tahun/ Within One (1) Year	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 2/In the 2 nd Year	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 3/In the 3 rd Year	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 4/In the 4 th Year	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 5/In the 5 th Year	Total/Total
Aset/Assets							
Bunga Tetap/Fixed Rate							
Kas dan selara kas/Cash and cash equivalents	0,5%-8,0%	145.688.006,684	-	-	-	-	145.688.006,684
Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya/ Restricted time deposits	3,0%-7,0%	102.500.000,000	-	-	-	-	102.500.000,000
Liabilitas/Liabilities							
Bunga Tetap/Fixed Rate							
Utang bank/Bank loans	6,45%- 10,25%	93.292.500,000	15.000.000,000	15.000.000,000	15.000.000,000	13.750.000,000	152.042.500,000
Utang pembiayaan/ Financing payables	7,81%	86.955.000	-	-	-	-	86.955.000

**PT M CASH INTEGRASI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2018
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

33. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko Pasar (lanjutan)

Risiko Suku Bunga (lanjutan)

31 Desember 2017/December 31, 2017						
Rata - rata Suku Bunga Efektif/ Average Effective Interest Rate	Jatuh Tempo dalam Satu (1)Tahun/ Within One (1) Year	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 2/in the 2 nd Year	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 3/in the 3 rd Year	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 4/in the 4 th Year	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 5/in the 5 th Year	Total/Total
Aset/Assets						
Bunga Tetap/Fixed Rate						
Kas dan setara kas/Cash and cash equivalents	0,25%-5,75%	131.519.786,777	-	-	-	131.519.786,777
Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya/ Restricted time deposits	4,25%-7,00%	90.500.000,000	-	-	-	90.500.000,000
Liabilitas/Liabilities						
Bunga Tetap/Fixed Rate						
Utang bank jangka pendek/Short- term bank loans	5,25%-10,00%	56.446.990,334	-	-	-	56.446.990,334
1 Januari 2017/31 Desember 2016/January 1, 2017/December 31, 2016						
Rata - rata Suku Bunga Efektif/ Average Effective Interest Rate	Jatuh Tempo dalam Satu (1)Tahun/ Within One (1) Year	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 2/in the 2 nd Year	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 3/in the 3 rd Year	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 4/in the 4 th Year	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 5/in the 5 th Year	Total/Total
Aset/Assets						
Bunga Tetap/Fixed Rate						
Kas dan setara kas/Cash and cash equivalents	1,7%	8.935.151,958	-	-	-	8.935.151,958

Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko dalam hal pihak ketiga tidak akan memenuhi liabilitasnya berdasarkan instrumen keuangan atau kontrak pelanggan, yang menyebabkan kerugian keuangan. Grup dihadapkan pada risiko kredit dari kegiatan operasi dan dari aktivitas pendanaan, termasuk deposito pada bank, transaksi valuta asing, dan instrumen keuangan lainnya. Risiko kredit terutama berasal dari kas dan setara kas, investasi lainnya, piutang usaha, piutang pihak ketiga jangka pendek, piutang lain-lain, piutang pihak berelasi dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaanya.

Risiko kredit yang berasal dari piutang usaha dan piutang lain-lain dikelola oleh manajemen Grup sesuai dengan kebijakan, prosedur, dan pengendalian dari Grup yang berhubungan dengan pengelolaan risiko kredit pelanggan dan piutang lain-lain. Batasan kredit ditentukan untuk semua pelanggan berdasarkan kriteria penilaian secara internal. Saldo piutang dimonitor secara teratur oleh manajemen Grup.

Risiko kredit juga timbul dari bank dan setara kas dan simpanan-simpanan di bank dan institusi keuangan. Untuk memitigasi risiko kredit, Grup menempatkan bank dan setara kas pada institusi keuangan yang terpercaya.

**PT M CASH INTEGRASI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Market Risk (continued)

Interest Rate Risk (continued)

Credit Risk

Credit risk is the risk that a third party failed to discharge its obligation based on financial instrument or customer contract, which will incur a financial loss. The Group is exposed to credit risk arising from its operating activities and from its financing activities, include deposits with banks, foreign exchange transactions, and other financial instruments. Credit risk arises mainly from cash and cash equivalents, other investment, trade receivables, short-term due from third parties, other receivables, due from related parties and restricted time deposits.

Credit risk arise from trade receivables and other receivables managed by the management of the Group in accordance with the policies, procedures, and control of the Group relating to customer credit risk management and other receivables. Credit limits are determined for all customers based on internal assessment criteria. The receivables is monitored regularly by the management of the Group.

Credit risk also arises from banks and deposits with banks and financial institutions. To mitigate the credit risk, the Group places its banks and cash equivalents with reputable financial institutions.

**PT M CASH INTEGRASI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2018
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT M CASH INTEGRASI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

33. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko Kredit (lanjutan)

Tabel berikut ini memberikan informasi mengenai maksimum kredit yang dihadapi oleh Grup pada tanggal 31 Desember 2018, 31 Desember 2017 dan 1 Januari 2017/31 Desember 2016:

	31 Desember/December 31,		1 Januari 2017/ 31 Desember 2016/ January 1, 2017/ December 31, 2016	<i>(Disajikan kembali, Catatan 4/ As restated, Note 4)</i>	<i>Cash and cash equivalents Other investment Trade receivables - Third parties Related parties Short-term due from third parties Other receivables Short-term due from related parties Restricted time deposits</i>
	2018	2017			
Kas dan setara kas	145.688.006.684	131.519.786.777	8.935.151.958		
Investasi lainnya	429.610.047.950	-	-		
Piutang usaha -					
Pihak ketiga	180.760.300.803	48.771.442.432	16.956.489.186		
Pihak berelasi	9.761.965.218	21.652.164.867	-		
Piutang pihak ketiga jangka pendek	71.869.228.144	-	-		
Piutang lain-lain	46.540.872.163	2.819.765.982	4.113.940.138		
Piutang pihak berelasi - jangka pendek	33.743.821.418	3.910.000.000	100.000.000		
Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	102.500.000.000	90.500.000.000	-		
Total	1.020.474.242.380	299.173.160.058	30.105.581.282		Total

Grup melakukan hubungan usaha dengan pihak-pihak yang diakui dan kredibel. Grup memiliki kebijakan untuk semua pelanggan yang akan melakukan perdagangan secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit. Sebagai tambahan jumlah piutang dipantau secara terus menerus untuk mengurangi risiko penurunan nilai piutang.

The Group conducts business relationships only with recognized and credible parties. The Group has policy to go through customers credit verification procedures. In addition, the amounts of receivables are monitored continuously to reduce the risk for impairment.

	31 Desember 2018/December 31, 2018					<i>Total / Total</i>	
	<i>Belum Jatuh Tempo Dan Tidak Ada Penurunan Nilainya / Neither Past Due nor Impaired</i>	<i>Telah Jatuh Tempo Tetapi Belum Diturunkan Nilainya / Past Due but Not Impaired</i>			<i>Telah jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai / Past Due and Impaired</i>		
		<i>1 - 30 Hari / 1 - 30 Days</i>	<i>31 - 60 Hari / 31 - 60 Days</i>	<i>61 - 90 Hari / 61 - 90 Days</i>			
Kas dan setara kas /Cash and cash equivalents	145.688.006.684	-	-	-	-	145.688.006.684	
Investasi lainnya /Other investment	429.610.047.950	-	-	-	-	429.610.047.950	
Piutang usaha/Trade receivables							
Pihak ketiga /Third parties	144.892.089.312	31.545.890.278	1.320.829.865	3.001.491.348	-	180.760.300.803	
Pihak berelasi/ Related parties	9.761.965.218	-	-	-	-	9.761.965.218	
Piutang lain-lain/Other receivables	46.540.872.163	-	-	-	-	46.540.872.163	
Piutang pihak ketiga jangka pendek/Short-term due from third parties	71.869.228.144	-	-	-	-	71.869.228.144	
Piutang pihak berelasi - jangka pendek/Short-term due from related parties	33.743.821.418	-	-	-	-	33.743.821.418	
Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya /Restricted time deposit	102.500.000.000	-	-	-	-	102.500.000.000	
	984.606.030.889	31.545.890.278	1.320.829.865	3.001.491.348	-	1.020.474.242.380	

PT M CASH INTEGRASI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2018
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT M CASH INTEGRASI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

33. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko Kredit (lanjutan)

33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Credit Risk (continued)

31 Desember 2017/December 31, 2017						
	Belum Jatuh Tempo Dan Tidak Ada Penurunan Nilainya / Neither Past Due nor Impaired	Telah Jatuh Tempo Tetapi Belum Diturunkan Nilainya/ Past Due but Not Impaired			Telah jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai / Past Due and Impaired	Total / Total
		1 - 30 Hari / 1 - 30 Days	31 - 60 Hari / 31 - 60 Days	61 - 90 Hari / 61 - 90 Days		
Bank dan setara kas/Banks and cash equivalents	131.519.786.777	-	-	-	-	131.519.786.777
Piutang usaha Pihak ketiga/Third parties	45.594.204.879	2.499.316.932	568.002.993	109.917.628	-	48.771.442.432
Piutang berelasi/Related parties	21.652.164.867	-	-	-	-	21.652.164.867
Piutang lain-lain/Other receivables	2.819.765.982	-	-	-	-	2.819.765.982
Piutang pihak berelasi - jangka pendek/Short - term due from related parties	3.910.000.000	-	-	-	-	3.910.000.000
Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya /Restricted time deposit	90.500.000.000	-	-	-	-	90.500.000.000
	295.995.922.505	2.499.316.932	568.002.993	109.917.628		299.173.160.058
1 Januari 2017/31 Desember 2016/January 1, 2017/December 31, 2016						
	Belum Jatuh Tempo Dan Tidak Ada Penurunan Nilainya / Neither Past Due nor Impaired	Telah Jatuh Tempo Tetapi Belum Diturunkan Nilainya/ Past Due but Not Impaired			Telah jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai / Past Due and Impaired	Total / Total
		1 - 30 Hari / 1 - 30 Days	31 - 60 Hari / 31 - 60 Days	61 - 90 Hari / 61 - 90 Days		
Kas dan setara kas/Cash and cash equivalents	8.935.151.958	-	-	-	-	8.935.151.958
Piutang usaha - pihak ketiga/Trade receivables - third parties	16.773.436.385	123.702.420	26.323.179	33.027.202	-	16.956.489.186
Piutang lain-lain/Other receivables	4.113.940.138	-	-	-	-	4.113.940.138
Piutang pihak berelasi - jangka pendek/Short - term due from related parties	100.000.000	-	-	-	-	100.000.000
Total	29.922.528.481	123.702.420	26.323.179	33.027.202		30.105.581.282

PT M CASH INTEGRASI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2018
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT M CASH INTEGRASI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

33. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas merupakan risiko dalam hal Grup tidak bisa memenuhi liabilitas pada saat jatuh tempo. Manajemen melakukan evaluasi dan pengawasan yang ketat atas arus kas masuk (cash-in) dan kas keluar (cash-out) untuk memastikan tersedianya dana untuk memenuhi kebutuhan pembayaran liabilitas yang jatuh tempo. Secara umum, kebutuhan dana untuk pelunasan liabilitas jangka panjang maupun jangka pendek diperoleh dari penjualan kepada pelanggan.

Tabel di bawah merupakan profil jatuh tempo liabilitas keuangan Grup berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak terdiskonto pada tanggal 31 Desember 2018, 31 Desember 2017 dan 1 Januari 2017/31 Desember 2016:

	31 Desember 2018/December 31, 2018			31 Desember 2017/December 31, 2017		
	<=1 tahun/ =< 1 year	1-2 tahun/ 1-2 years	2-5 tahun/ 2-5 years	>= 5 tahun/ => 5 years	Total/ Total	Nilai wajar Fair value
Liabilitas						
Utang bank	93.292.500.000	15.000.000.000	43.750.000.000	-	152.042.500.000	152.042.500.000
Utang usaha	77.128.016.843	-	-	-	77.128.016.843	77.128.016.843
Pihak ketiga	83.622.966.256	-	-	-	83.622.966.256	83.622.966.256
Pihak berelasi						
Utang lain-lain	7.924.268.188	-	-	-	7.924.268.188	7.924.268.188
Pihak ketiga	14.068.714.860	-	-	-	14.068.714.860	14.068.714.860
Pihak berelasi	1.396.165.509	-	-	-	1.396.165.509	1.396.165.509
Beban masih harus dibayar	86.955.000	-	-	-	86.955.000	86.955.000
Utang pembiayaan	277.519.586.656	15.000.000.000	43.750.000.000	-	336.269.586.656	336.269.586.656
Total Liabilitas						
Liabilitas						
Utang bank jangka pendek	56.446.990.334	-	-	-	56.446.990.334	56.446.990.334
Utang usaha	96.978.259.198	-	-	-	96.978.259.198	96.978.259.198
Pihak ketiga						
Utang lain-lain	6.749.858.529	-	-	-	6.749.858.529	6.749.858.529
Pihak ketiga	3.818.750.000	-	-	-	3.818.750.000	3.818.750.000
Pihak berelasi	1.533.944.319	-	-	-	1.533.944.319	1.533.944.319
Beban masih harus dibayar	165.527.802.380	-	-	-	165.527.802.380	165.527.802.380
Total Liabilitas						

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT M CASH INTEGRASI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Pada Tanggal 31 Desember 2018
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

33. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko Likuiditas

	1 Januari 2017/31 Desember 2016/January 1, 2017/December 31, 2016			
	<=1 tahun/ <= 1 year	1-2 tahun/ 1-2 years	2-5 tahun/ 2-5 years	>= 5 tahun/ >= 5 years
	Total/ Total			Nilai wajar Fair value
Liabilitas				
Uang usaha	14.859.440.000	-	-	14.859.440.000
Pihak ketiga				
Uang lain-lain				
Pihak ketiga	160.342.015	-	-	160.342.015
Pihak berelasi	9.561.588.424	-	-	9.561.588.424
Beban masih harus dibayar	792.000.000	-	-	792.000.000
Total Liabilitas	25.373.370.439	-	-	25.373.370.439

33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Liquidity Risk

	Liabilities		
Trade payables			
Third parties			
Other payables			
Third parties			
Related parties			
Accrued expenses			
Total Liabilities	25.373.370.439	-	25.373.370.439

**PT M CASH INTEGRASI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2018
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT M CASH INTEGRASI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

34. MANAJEMEN MODAL

Tujuan utama dari pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan bahwa pemeliharaan peringkat kredit yang tinggi dan rasio modal yang sehat dalam rangka mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai pemegang saham. Grup tidak diwajibkan untuk memenuhi syarat-syarat modal tertentu.

Manajemen Grup mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Grup dapat memilih menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru. Tidak ada perubahan yang dibuat dalam tujuan, kebijakan, atau proses selama periode yang disajikan.

Sebagaimana praktik yang berlaku umum, Grup mengevaluasi struktur permodalan melalui rasio utang terhadap modal (*gearing ratio*) yang dihitung melalui pembagian antara liabilitas bersih dengan modal. Utang bersih adalah jumlah liabilitas sebagaimana disajikan di dalam laporan posisi keuangan dikurangi dengan jumlah kas dan bank. Sedangkan modal meliputi seluruh komponen ekuitas dalam laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2018, 31 Desember 2017 dan 1 Januari 2017/31 Desember 2016, perhitungan rasio adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31,		1 Januari 2017/ 31 Desember 2016/ January 1, 2017/ December 31, 2016	
	2018	2017	(Disajikan kembali, Catatan 4/ As restated, Note 4)	
Total liabilitas berbeban bunga	152.042.500.000	56.446.990.334	-	Total interest bearing liabilities Less: Cash and cash equivalents
Dikurangi:				
Kas dan setara kas	(145.688.006.684)	(131.519.786.777)	(8.935.151.958)	
Deposito yang dibatasi penggunaannya	(102.500.000.000)	(90.500.000.000)	-	Restricted deposits
Pinjaman bersih	(96.145.506.684)	(165.572.796.443)	(8.935.151.958)	Net debt
Total ekuitas	1.052.653.572.286	419.402.135.159	10.468.801.567	Total equity
Rasio pinjaman terhadap ekuitas	(0,09)	(0,39)	0,85	Debt to equity ratio

35. INSTRUMEN KEUANGAN

PSAK 60, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan" mensyaratkan pengungkapan atas pengukuran nilai wajar dengan tingkat hirarki nilai wajar sebagai berikut:

- Tingkat 1: Harga dikutip (tidak disesuaikan) dari pasar yang aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
- Tingkat 2: Input selain harga yang dikutip dari pasar yang disertakan pada tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset dan liabilitas, baik secara langsung (yaitu sebagai sebuah harga) atau secara tidak langsung (yaitu sebagai turunan dari harga); dan
- Tingkat 3: Input untuk aset atau liabilitas yang tidak didasarkan pada data pasar yang dapat diobservasi (informasi yang tidak dapat diobservasi).

34. CAPITAL MANAGEMENT

The primary objective of the Group's capital management is to ensure credit rating and healthy capital ratios are maintained in order to support its business and maximize shareholder value. The Group is not required to meet any capital requirements.

The Group's management manages its capital structure and make adjustments, based on changes in economic conditions. To maintain and adjust the capital structure, the Group may adjust the dividend payment to shareholders or issue new shares. No changes were made in the objectives, policies or processes during the periods presented.

As generally accepted practice, the Group evaluates its capital structure through debt-to-equity ratio (gearing ratio), which is calculated as net liabilities divided by total capital. Net liabilities is total liabilities as presented in the statement of financial position less cash and cash equivalents. Whereas, total equity is all components of equity in the statement of financial position. As of December 31, 2018, December 31, 2017 and January 1, 2017/December 31, 2016, the ratio calculation are as follows:

	31 Desember/December 31, 2018	31 Desember 2016/ January 1, 2017/ December 31, 2016	1 Januari 2017/ 31 Desember 2016/ January 1, 2017/ December 31, 2016
(Disajikan kembali, Catatan 4/ As restated, Note 4)			
Total liabilitas berbeban bunga	152.042.500.000	56.446.990.334	-
Dikurangi:			
Kas dan setara kas	(145.688.006.684)	(131.519.786.777)	(8.935.151.958)
Deposito yang dibatasi penggunaannya	(102.500.000.000)	(90.500.000.000)	-
Pinjaman bersih	(96.145.506.684)	(165.572.796.443)	(8.935.151.958)
Total ekuitas	1.052.653.572.286	419.402.135.159	10.468.801.567
Rasio pinjaman terhadap ekuitas	(0,09)	(0,39)	0,85

35. FINANCIAL INSTRUMENT

PSAK 60 "Financial Instruments: Disclosures" requires disclosure of fair value measurements by level of the following fair value measurement hierarchy:

- Level 1: Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities;
- Level 2: Inputs other than quoted prices included within level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (that is, as prices) or indirectly (that is, derived from prices); and
- Level 3: Inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (that is, unobservable inputs).

PT M CASH INTEGRASI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2018
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT M CASH INTEGRASI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

35. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

Tabel di bawah ini adalah perbandingan nilai tercatat dan nilai wajar instrumen keuangan Grup yang dicatat di laporan keuangan konsolidasian:

35. FINANCIAL INSTRUMENT (continued)

The table below is a comparison of the carrying amount and fair value of the Group's financial instruments recorded in the consolidated financial statements:

31 Desember 2018/December 31, 2018			
	Nilai tercatat/ Carrying amount	Nilai wajar/ Fair value	
ASET KEUANGAN			
Pinjaman yang diberikan dan piutang:			FINANCIAL ASSETS
Kas dan setara kas	145.688.006.684	145.688.006.684	Loans and receivables:
Piutang usaha			<i>Cash and cash equivalents</i>
Pihak ketiga	180.760.300.803	180.760.300.803	<i>Trade receivables</i>
Pihak berelasi	9.761.965.218	9.761.965.218	<i>Third parties</i>
Piutang pihak ketiga jangka pendek	71.869.228.144	71.869.228.144	<i>Related parties</i>
Piutang lain-lain	46.540.872.163	46.540.872.163	
Piutang pihak berelasi - jangka pendek	33.743.821.418	33.743.821.418	<i>Short-term due from third parties</i>
Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	102.500.000.000	102.500.000.000	<i>Other receivables</i>
Piutang lain-lain jangka panjang	703.424.714	703.424.714	<i>Short-term due from related parties</i>
Piutang pihak berelasi - jangka panjang	703.424.714	703.424.714	
	592.271.043.858	592.271.043.858	
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi			Financial assets at fair value through profit or loss
Investasi lainnya	429.610.047.950	429.610.047.950	<i>Other investment</i>
Total Aset Keuangan	1.021.881.091.808	1.021.881.091.808	Total Financial Assets
LIABILITAS KEUANGAN			
Liabilitas keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi			FINANCIAL LIABILITIES
Utang bank jangka pendek	78.292.500.000	78.292.500.000	Financial liabilities measured at amortized cost
Utang usaha			<i>Short-term bank loans</i>
Pihak ketiga	77.128.016.843	77.128.016.843	<i>Trade payables</i>
Pihak berelasi	83.622.966.256	83.622.966.256	<i>Third parties</i>
Utang lain-lain			<i>Related party</i>
Pihak ketiga	7.924.268.188	7.924.268.188	<i>Other payables</i>
Pihak berelasi	14.068.714.860	14.068.714.860	<i>Third parties</i>
Beban masih harus dibayar	1.396.165.509	1.396.165.509	<i>Related parties</i>
Utang bank jangka panjang	73.750.000.000	73.750.000.000	<i>Accrued expenses</i>
Utang pembiayaan	86.955.000	86.955.000	<i>Long-term bank loans</i>
	336.269.586.656	336.269.586.656	<i>Financing payable</i>
Total Liabilitas Keuangan	336.269.586.656	336.269.586.656	Total Financial Liabilities

PT M CASH INTEGRASI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2018
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT M CASH INTEGRASI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

35. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

35. FINANCIAL INSTRUMENT (continued)

31 Desember 2017/December 31, 2017

	Nilai tercatat/ Carrying amount	Nilai wajar/ Fair value	FINANCIAL ASSETS
ASET KEUANGAN			
Pinjaman yang diberikan dan piutang:			Loans and receivables:
Kas dan setara kas	131.519.786.777	131.519.786.777	Cash and cash equivalents
Piutang usaha			Trade receivables
Pihak ketiga	48.771.442.432	48.771.442.432	Third parties
Pihak berelasi	21.652.164.867	21.652.164.867	Related parties
Piutang lain-lain	2.819.765.982	2.819.765.982	Other receivables
Piutang pihak berelasi - jangka pendek	3.910.000.000	3.910.000.000	Short-term due from related parties
Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	90.500.000.000	90.500.000.000	Restricted time deposits
Piutang lain-lain jangka panjang	703.424.714	703.424.714	Long-term other receivables
Piutang pihak berelasi - jangka panjang	11.989.725.833	11.989.725.833	Long-term due from related parties
Total Aset Keuangan	311.866.310.605	311.866.310.605	Total Financial Assets
LIABILITAS KEUANGAN			
Liabilitas keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi			Financial liabilities measured at amortized cost
Utang bank jangka pendek	56.446.990.334	56.446.990.334	Short-term bank loans
Utang usaha-pihak ketiga	96.978.259.198	96.978.259.198	Trade payables-third parties
Utang lain-lain			Other payables
Pihak ketiga	6.749.858.529	6.749.858.529	Third parties
Pihak berelasi	3.818.750.000	3.818.750.000	Related parties
Beban masih harus dibayar	1.533.944.319	1.533.944.319	Accrued expenses
Total Liabilitas Keuangan	165.527.802.380	165.527.802.380	Total Financial Liabilities
1 Januari 2017/31 Desember 2016			
January 1, 2017/December 31, 2016			
	Nilai tercatat/ Carrying amount	Nilai wajar/ Fair value	FINANCIAL ASSETS
ASET KEUANGAN			
Pinjaman yang diberikan dan piutang:			Loans and receivables:
Kas dan setara kas	8.935.151.958	8.935.151.958	Cash and cash equivalents
Piutang usaha - pihak ketiga	16.956.489.186	16.956.489.186	Trade receivables - third parties
Piutang lain-lain	4.113.940.138	4.113.940.138	Other receivables
Piutang pihak berelasi - jangka pendek	100.000.000	100.000.000	Short-term due from related parties
Total Aset Keuangan	30.105.581.282	30.105.581.282	Total Financial Assets

PT M CASH INTEGRASI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2018
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT M CASH INTEGRASI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

35. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

35. FINANCIAL INSTRUMENT (continued)

1 Januari 2017/31 Desember 2016
January 1, 2017/December 31, 2016

LIABILITAS KEUANGAN	Nilai tercatat/ Carrying amount	Nilai wajar/ Fair value	FINANCIAL LIABILITIES
Liabilitas keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi			<i>Financial liabilities measured at amortized cost</i>
Utang usaha - pihak ketiga	14.859.440.000	14.859.440.000	<i>Trade payable - third party</i>
Utang lain-lain			<i>Other payables</i>
Pihak ketiga	160.342.015	160.342.015	<i>Third party</i>
Pihak berelasi	9.561.588.424	9.561.588.424	<i>Related parties</i>
Beban masih harus dibayar	792.000.000	792.000.000	<i>Accrued expenses</i>
Total Liabilitas Keuangan	25.373.370.439	25.373.370.439	Total Financial Liabilities

Berikut metode dan asumsi yang digunakan untuk mengestimasi nilai wajar:

1. Kas dan setara kas, investasi lainnya, piutang usaha - pihak ketiga dan pihak berelasi, piutang pihak ketiga - jangka pendek, piutang lain-lain, utang bank jangka pendek, utang usaha - pihak ketiga dan pihak berelasi, utang lain-lain - pihak ketiga dan pihak berelasi, beban masih harus dibayar dan piutang pihak berelasi - jangka pendek dan jangka panjang mendekati nilai tercatatnya karena bersifat jangka pendek yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan.
2. Nilai tercatat deposito yang dibatasi penggunaannya, utang bank jangka panjang dan utang pembiayaan mendekati nilai wajarnya karena suku bunga mengambang dari instrumen keuangan ini tergantung penyesuaian oleh pihak bank, bank kustodian, dan pembiayaan.
3. Nilai wajar piutang pihak berelasi dicatat sebesar biaya historis karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal. Tidak praktis untuk mengestimasi nilai wajar aset tersebut karena tidak ada jangka waktu penerimaan yang pasti walaupun tidak diharapkan untuk diselesaikan dalam jangka waktu 12 bulan setelah tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.
4. Untuk investasi lainnya dicatat sebesar nilai wajar mengacu pada harga kuotasi yang berlaku pada pasar aktif.

The following methods and assumptions are used to estimate the fair value:

1. *Cash and cash equivalents, other investment, trade receivables - third parties and related parties, short-term due from third parties, other receivables, short-term bank loans, trade payables - third parties and related party, other payables - third parties and related partie, accrued expenses and short-term and long-term due from related parties approximate their carrying values due to the short term nature that will be due within 12 months.*
2. *The carrying amount of other restricted deposits, long-term bank loan and financing payables approximate their fair values because their fixed interest rate from financial instruments is dependent on adjustment by the banks, custodian bank, and financial institutions.*
3. *Fair value of due from related parties is carried at historical cost because their fair value can not be measured reliably. It is not practical to estimate the fair value of the asset because there is no definite period of receipt, although it is not expected to be completed within 12 months after the date of the consolidated statement of financial position.*
4. *Other investment are carried at fair value using the quoted prices published in the active market.*

**PT M CASH INTEGRASI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Pada Tanggal 31 Desember 2018
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT M CASH INTEGRASI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

36. PENGUKURAN NILAI WAJAR

Tabel berikut menyajikan pengukuran nilai wajar tertentu Perusahaan:

31 Desember 2018/December 31, 2018			
Pengukuran nilai wajar menggunakan:/ Fair value measurement using:			
	Harga kuotasi dalam pasar aktif/ (Tingkat 1)/ Quoted prices in active markets (Level 1)	Input signifikan yang dapat di observasi (Tingkat 2)/ Significant observable inputs (Level 2)	Input signifikan yang tidak dapat diobservasi (Tingkat 3)/ Significant unobservable inputs (Level 3)
Aset yang nilai wajarnya disajikan:			
Investasi lainnya	429.610.047.950	429.610.047.950	-

**Assets for which fair
values are
disclosed:
Other investment**

37. INFORMASI SEGMENT

Grup mengelompokkan dan mengevaluasi usahanya secara jenis produk yang dijual yaitu penjualan produk digital.

Tabel berikut ini menyajikan informasi segmen mengenai hasil operasi Grup:

37. SEGMENT INFORMATION

The Group manages and evaluates its operations based on type of products so that consists of digital products.

The following table provides operating segment information regarding the operating results of the Group:

**PT M CASH INTEGRASI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Pada Tanggal 31 Desember 2018
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah kecuali dinyatakan lain)

37. INFORMASI SEGMENTASI (lanjutan)

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian

37. SEGMENT INFORMATION (continued)

Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income

	Agregator produk digital/Digital product aggregator	Iklan berbasis cloud digital/Digital cloud advertising	entertainment Digital media and entertainment	Total/ Total
PENJUALAN				SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	<u>3.916.263.312.019</u>	<u>2.430.184.815.182</u>	<u>9.532.226.695</u>	<u>6.356.000.709.193</u>
LABA KOTOR	<u>3.787.586.122.520</u>	<u>2.394.928.962.259</u>	<u>2.198.424.843</u>	<u>6.184.713.509.622</u>
BEBAN USAHA				COST OF GOODS SOLD
Beban penjualan				GROSS PROFIT
Total Beban Usaha	<u>128.697.189.499</u>	<u>35.255.852.923</u>	<u>7.333.801.852</u>	<u>90.355.297</u>
Laba Usaha				OPERATING EXPENSES
				Selling expenses
Beban umum dan administrasi				General and administrative expenses
Total Beban Usaha	<u>60.619.143.356</u>	<u>69.527.715.509</u>	<u>101.850.084.062</u>	Total Operating Expenses
				<i>Operating Income</i>
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN				TOTAL OTHER INCOME (EXPENSES)
Keuntungan investasi lainnya				<i>Gain on other investment</i>
Pendapatan bunga				<i>Interest income</i>
Keuntungan pembelian dengan diskon				<i>Gain on bargain purchase</i>
Beban bunga				<i>Interest expenses</i>
Bagian atas laba Entitas Asosiasi				<i>Share of profit from Associate</i>
Lain-lain - neto				<i>Others - net</i>
Total Penghasilan Lain-Lain - Neto	<u>165.773.021.325</u>	<u>7.218.347.536</u>	<u>2.483.785.287</u>	<u>179.869.253.217</u>
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN	<u>281.719.337.279</u>	<u>(9.369.230.975)</u>	<u>(215.631.244)</u>	<u>27.122.365.362</u>
BEBAN PAJAK PENGHASILAN				
LABA TAHUN BERJALAN SEBELUM DAMPAK PENYESUAAAN PROFORMA	<u>254.596.971.917</u>	<u>INCOME BEFORE INCOME TAX EXPENSES</u>	<u>INCOME TAX EXPENSES</u>	<u>CURRENT YEAR INCOME BEFORE EFFECT ON PROFORMA ADJUSTMENT</u>

**PT M CASH INTEGRASI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2018
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT M CASH INTEGRASI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

37. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian (lanjutan)

31 Desember 2018/December 31, 2018

	Produk digital/ Digital product	Agregator produk digital/Digital product aggregator	Iklan berbasis cloud digital/Digital cloud advertising	Media dan entertainment digital/ Digital media and entertainment	Total/ Total	
Dampak penyesuaian proforma atas laba tahun berjalan					367.507.934	Effect of proforma adjustment on current year income
LABA NETO					254.964.479.851	NET INCOME
PENGHASILAN (BEBAN) KOMPREHENSIF LAIN						
Penghasilan (bebannya) komprehensif lain yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi periode berikutnya: Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja karyawan terkait Selisih kurs penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing Efek pajak terkait					231.514.237	Other comprehensive income (expenses) not to be reclassified to profit or loss in subsequent period: Remeasurement of employee benefits liabilities Difference of foreign exchange currency in financial statement Related tax effect
TOTAL PENGHASILAN (BEBAN) KOMPREHENSIF LAIN					161.182.716	TOTAL OTHER COMPREHENSIVE INCOME (EXPENSES)
					(57.878.560)	
LABA KOMPREHENSIF SEBELUM DAMPAK PENYESUAIAN PROFORMA ATAS PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN					255.299.298.244	COMPREHENSIVE INCOME BEFORE EFFECT ON PROFORMA ADJUSTMENT ON OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Dampak penyesuaian proforma atas penghasilan komprehensif lain					-	Effect of proforma adjustment on other comprehensive income
LABA KOMPREHENSIF					255.299.298.244	COMPREHENSIVE INCOME

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language

**PT M CASH INTEGRASI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Pada Tanggal 31 Desember 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

37. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian (lanjutan)

37. SEGMENT INFORMATION (continued)
*Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income
(continued)*

31 Desember 2017/December 31, 2017

	Produk digital/ Digital product	Agregator produk digital/Digital product aggregator	Iklan berbasis cloud digital/Digital cloud advertising	Media dan entertainment digital/ Digital media and entertainment	Total/ Total	
PENJUALAN	1.375.886.395,820	1.279.873.207,657	-	-	2.655.759.603,477	SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	1.348.986.087,412	1.272.592.685,345	-	-	2.621.518.772,757	COST OF GOODS SOLD
LABA KOTOR	26.900.308,408	7.280.522,312	-	-	34.180.830,720	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA						OPERATING EXPENSES
Beban penjualan				2.903.320,190		Selling expenses
Beban umum dan administrasi				17.397.206,556		General and administrative expenses
Total Beban Usaha				20.300.526,746		Total Operating Expenses
Laba Usaha				13.880.303,974		Operating Income
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN						TOTAL OTHER INCOME (EXPENSES)
Pendapatan bunga	3.743.344,505	794.327,655	Interest income			
Keuntungan pembelian dengan diskon	1.772.855		Gain on bargain purchase			
Bagian atas laba Entitas Asosiasi	(3.382.027,034)	844.730,655	Share of profit from Associate			
Beban bunga			Interest expenses			
Lain-lain			Others - net			
Total Beban Lain-Lain - Neto	2.002.148,636					Total Other Expenses - Net
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN	15.882.452,610	2.863.288,440				INCOME BEFORE INCOME TAX EXPENSES
BEBAN PAJAK PENGHASILAN						INCOME TAX EXPENSES
LABA TAHUN BERJALAN SEBELUM DAMPAK PENYESUAIAN PROFORMA	13.019.164,170					CURRENT YEAR INCOME BEFORE EFFECT ON PROFORMA ADJUSTMENT
Dampak penyesuaian proforma atas laba tahun berjalan	(2.862.974,430)					Effect of proforma adjustment on current year income
LABA NETO	10.156.189,740					NET INCOME

**PT M CASH INTEGRASI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2018
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT M CASH INTEGRASI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

37. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian (lanjutan)

31 Desember 2017/December 31, 2017

		Media dan entertainment digital/ Digital media and entertainment		Total/ Total	OTHER COMPREHENSIVE INCOME (EXPENSES) Other comprehensive income (expenses) not to be reclassified to profit or loss in subsequent period: Remeasurement of employee benefits liabilities Related tax effect
Produk digital/ Digital product	Agregator produk digital/Digital product/aggregator	Iklan berbasis cloud digital/Digital cloud advertising			
PENGHASILAN (BEBAN) KOMPREHENSIF LAIN Penghasilan (bebannya) komprehensif lain yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi periode berikutnya: Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja karyawan terkait Efek pajak terkait					
				(188.067.900) 47.016.975	
					TOTAL OTHER COMPREHENSIVE INCOME (EXPENSES) (141.050.925)
					COMPREHENSIVE INCOME BEFORE EFFECT ON PROFORMA ADJUSTMENT ON OTHER COMPREHENSIVE INCOME
					10.015.138.815
					<i>Effect of proforma adjustment on other comprehensive income</i>
				534.149	
					10.015.672.964
					COMPREHENSIVE INCOME

Untuk tujuan pengawasan kinerja segmen dan pengalokasian sumber daya di antara segmen, seluruh aset dan liabilitas dialokasikan ke segmen dilaporkan.

For the purpose of monitoring segment performance and allocating resources between segments, all assets and liabilities are allocated to reportable segments.

PT M CASH INTEGRASI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2018
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT M CASH INTEGRASI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

37. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian

	2018	2017	
Aset Segmen			Segment Assets
Produk digital	1.217.176.117.180	655.945.480.145	Digital products
Agregator produk digital	526.612.973.047	47.328.490.017	Digital product aggregator
Iklan berbasis cloud digital	52.178.017.029	-	Digital cloud advertising
Media dan entertainment digital	7.411.225.776	-	Digital media and entertainment
Eliminasi	(365.357.191.000)	(80.151.210.682)	Elimination
Konsolidasian	1.438.021.142.032	623.122.759.480	Consolidated
Liabilitas Segmen			Segment Liabilities
Produk digital	494.633.809.153	253.169.433.339	Digital products
Bursa pulsa digital	133.019.938.297	19.891.478.106	Phone credit digital exchange
Iklan berbasis cloud digital	9.605.683.156	-	Digital cloud advertising
Media dan entertainment digital	10.906.079.886	-	Digital media and entertainment
Eliminasi	(262.797.940.746)	(69.340.287.124)	Elimination
Konsolidasian	385.367.569.746	203.720.624.321	Consolidated

Untuk tujuan pengawasan kinerja segmen dan pengalokasian sumber daya di antara segmen, seluruh aset dan liabilitas dialokasikan ke segmen dilaporkan.

For the purpose of monitoring segment performance and allocating resources between segments, all assets and liabilities are allocated to reportable segments.

38. LABA NETO PER SAHAM DASAR

38. BASIC EARNINGS PER SHARE

	2018	2017	
Laba neto untuk perhitungan saham	227.790.475.544	7.869.631.251	Net income for computation of earnings
Rata-rata tertimbang saham biasa untuk perhitungan laba per lembar saham	611.301.996	611.301.996	Weighted average number shares for computation of earnings per share
Laba neto per saham dasar	373	13	Basic earnings per share

39. INFORMASI TAMBAHAN UNTUK LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN

a. Aktivitas investasi non kas yang signifikan

39. SUPPLEMENTAL INFORMATION FOR CONSOLIDATED CASH FLOWS

a. Significant noncash investing activities

	2018	2017	
Penambahan aset tetap melalui utang pembiayaan	120.170.955	-	Addition of fixed assets through financing payables
Penambahan piutang pihak berelasi melalui pengampunan pajak	-	5.787.183.006	Addition of due from related parties through tax amnesty

PT M CASH INTEGRASI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2018
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

39. INFORMASI TAMBAHAN UNTUK LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN (lanjutan)

b. Rekonsiliasi utang bersih

	Utang pihak berelasi/ Due to related parties	Utang pembiayaan/ Financing payable	Utang bank jangka pendek/ Short-term bank loan	Total/Total	FOR
Pinjaman bersih pada 1 Januari 2017	9.561.588.424	-	-	9.561.588.424	Net debt as of January 1, 2017
Arus kas	(5.742.838.424)	-	56.446.990.334	50.704.151.910	Cash flow
Pinjaman bersih pada 31 Desember 2017	3.818.750.000	-	56.446.990.334	60.265.740.334	Net debt as of December 31, 2017
Pinjaman bersih pada 1 Januari 2018	3.818.750.000	-	56.446.990.334	60.265.740.334	Net debt as of January 1, 2018
Penambahan aset tetap	-	120.170.955	-	120.170.955	Addition of fixed asset
Arus kas	10.249.964.860	(33.215.955)	95.595.509.666	105.812.258.571	Cash flow
Pinjaman bersih pada 31 Desember 2018	14.068.714.860	86.955.000	152.042.500.000	166.198.169.860	Net debt as of December 31, 2018

40. PERJANJIAN PENTING

Entitas Induk

PT Digital Artha Media

Pada tanggal 9 Januari 2018, Entitas Induk menandatangani perjanjian kerja sama dengan PT Digital Artha Media sehubungan dengan Deployment Kiosk. Perjanjian ini berlaku untuk waktu 5 tahun sejak tanggal 9 Januari 2018 hingga 9 Januari 2023.

PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk

Pada tanggal 1 Maret 2018, Entitas Induk menandatangani perjanjian kerja sama dengan PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk (Alfa) sehubungan dengan penyediaan pulsa elektronik di Alfa. Perjanjian ini berlaku 1 tahun sejak tanggal 1 Maret 2018 sampai dengan tanggal 1 Maret 2019.

PT Telekomunikasi Selular

Pada tanggal 13 April 2018, Entitas Induk menandatangani perjanjian kerja sama dengan PT Telekomunikasi Selular sehubungan dengan Deployment Kiosk. Perjanjian ini berlaku 5 tahun sejak tanggal 13 April 2018 hingga tanggal 13 April 2023.

PT Integrasi Logistik Cipta

Pada tanggal 16 April 2018, Entitas Induk menandatangani perjanjian kerja sama dengan PT Integrasi Logistik Cipta sehubungan dengan Deployment Kiosk. Perjanjian ini berlaku untuk waktu 1 tahun sejak tanggal 16 April 2018 hingga tanggal 16 April 2019.

PT Digital Marketing Solution

Pada tanggal 9 Mei 2018, Entitas Induk menandatangani perjanjian kerja sama dengan PT Digital Marketing Solution sehubungan dengan Deployment Kiosk. Perjanjian ini berlaku untuk waktu 1 tahun sejak tanggal 9 Mei 2018 hingga tanggal 30 Juni 2019.

PT M CASH INTEGRASI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

39. SUPPLEMENTAL INFORMATION CONSOLIDATED CASH FLOWS (continued)

b. Net debt reconciliation

	Utang pihak berelasi/ Due to related parties	Utang pembiayaan/ Financing payable	Utang bank jangka pendek/ Short-term bank loan	Total/Total	FOR
Pinjaman bersih pada 1 Januari 2017	9.561.588.424	-	-	9.561.588.424	Net debt as of January 1, 2017
Arus kas	(5.742.838.424)	-	56.446.990.334	50.704.151.910	Cash flow
Pinjaman bersih pada 31 Desember 2017	3.818.750.000	-	56.446.990.334	60.265.740.334	Net debt as of December 31, 2017
Pinjaman bersih pada 1 Januari 2018	3.818.750.000	-	56.446.990.334	60.265.740.334	Net debt as of January 1, 2018
Penambahan aset tetap	-	120.170.955	-	120.170.955	Addition of fixed asset
Arus kas	10.249.964.860	(33.215.955)	95.595.509.666	105.812.258.571	Cash flow
Pinjaman bersih pada 31 Desember 2018	14.068.714.860	86.955.000	152.042.500.000	166.198.169.860	Net debt as of December 31, 2018

40. SIGNIFICANT AGREEMENTS

The Company

PT Digital Artha Media

On January 9, 2018, the Company entered into a cooperation agreement with PT Integrasi Logistik Cipta in deployment Kiosk. This agreement is valid for 5 years from January 9, 2018 to January 9, 2023.

PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk

On March 1, 2018, the Company entered into a cooperation agreement with PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk (Alfa) in connection with supply of electronic pulses to Alfa. This agreement is valid for 1 year from March 1, 2018 to March 1, 2019.

PT Telekomunikasi Selular

On April 13, 2018, the Company entered into a cooperation agreement with PT Telekomunikasi Selular in Deployment Kiosk. This agreement is valid for 5 years from April 13, 2018 to April 13, 2023.

PT Integrasi Logistik Cipta

On April 16, 2018, the Company entered into a cooperation agreement with PT Integrasi Logistik Cipta in deployment Kiosk. This agreement is valid for a year from April 16, 2018 to April 16, 2019.

PT Digital Marketing Solution

On May 9, 2018, the Company entered into a cooperation agreement with PT Digital Marketing Solution in deployment Kiosk. This agreement is valid for a year from May 9, 2018 to June 30, 2019.

PT M CASH INTEGRASI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2018
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

40. PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

Entitas Induk (lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk

Pada tanggal 24 Mei 2018, Entitas Induk menandatangani perjanjian kerja sama dengan PT Bank Centra Asia Tbk sehubungan dengan penyediaan fasilitas *electronic cash register interface*. Perjanjian ini berlaku waktu yang tidak ditentukan.

PT Bank Central Asia Tbk

Pada tanggal 7 Juni 2018, Entitas Induk menandatangani perjanjian kerja sama dengan PT Bank Centra Asia Tbk sehubungan dengan penyediaan fasilitas *electronic cash register interface*. Perjanjian ini berlaku waktu yang tidak ditentukan.

PT Multidaya Dinamika

Pada tanggal 6 Juni 2018, Entitas Induk menandatangani perjanjian kerja sama dengan PT Multidaya Dinamika sehubungan dengan pekerjaan implementasi *top up E-money* pada mesin kiosk mcash. Perjanjian ini berlaku 2 tahun sejak tanggal 6 Juni 2018 sampai dengan tanggal 6 Juni 2020.

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

Pada tanggal 25 Juni 2018, Entitas Induk menandatangani perjanjian kerja sama dengan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk sehubungan dengan pembuatan layanan pembayaran tagihan yang dapat dilakukan oleh pelanggan. Perjanjian ini berlaku 1 tahun sejak tanggal 14 Agustus 2018 sampai dengan tanggal 14 Agustus 2019.

PT Angkasa Pura II (Persero)

Pada tanggal 18 Oktober 2018, Entitas Induk menandatangani perjanjian kerja sama dengan PT Angkasa Pura II (Persero) sehubungan dengan pemberian fasilitas komersial berupa (*Vending Machine*) di Bandar Udara Internasional Soekarno Hatta. Perjanjian ini berlaku 1 tahun sejak tanggal 18 Oktober 2018 sampai dengan tanggal 16 Oktober 2019.

PT Indocitarasa Prima Berjaya

Pada tanggal 5 Desember 2018, Entitas Induk menandatangani perjanjian kerja sama dengan PT Indocitarasa Prima Berjaya sehubungan dengan pembuatan dan penempatan Kiosk *Digital Mcash*. Perjanjian ini berlaku 2 tahun sejak tanggal 5 Desember 2018 sampai dengan tanggal 5 Desember 2020.

PT Mitra Gerai Usaha

Pada tanggal 14 November 2018, Entitas Induk menandatangani perjanjian kerja sama dengan PT Mitra Gerai Usaha sehubungan dengan penjualan produk *payment online*. Perjanjian ini berlaku 1 tahun sejak tanggal 14 November 2018 sampai dengan tanggal 14 November 2019.

PT M CASH INTEGRASI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

40. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

The Company (continued)

PT Bank Central Asia Tbk

On May 24, 2018, the Company entered into a cooperation agreement with PT Bank Central Asia in providing electronic cash register interface facilities. This agreement is valid for no specified time.

PT Bank Central Asia Tbk

On June 7, 2018, the Company entered into a cooperation agreement with PT Bank Central Asia in providing electronic cash register interface facilities. This agreement is valid for no specified time.

PT Multidaya Dinamika

On June 6, 2018, the Company entered into a cooperation agreement with PT Multidaya Dinamika in implementation of E-money on kiosk mcash. This agreement is valid for 2 years from June 6, 2018 to June 6, 2020.

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

On June 25, 2018, the Company entered into a cooperation agreement with PT Bank Negara Indonesia (Persero) in connection with manufacture self-payment bills service. This agreement is valid for 1 year from August 14, 2018 to August 16, 2019.

PT Angkasa Pura II (Persero)

On October 18, 2018, the Company entered into a cooperation agreement with PT Angkasa Pura II (Persero) in connection with distribution of commercial facilities (*Vending machine*) at Soekarno Hatta International Airport. This agreement is valid for 1 year from October 18, 2018 to October 16, 2019.

PT Indocitarasa Prima Berjaya

On December 5, 2018, the Company entered into a cooperation agreement with PT Indocitarasa Prima Berjaya in connection with manufacture and placement of Kiosk *Digital Mcash*. This agreement is valid for 2 years from December 5, 2018 to December 5, 2020.

PT Mitra Gerai Usaha

On November 14, 2018, the Company entered into a cooperation agreement with PT Mitra Gerai Usaha in sales of online payment product. This agreement is valid from November 14, 2018 to November 14, 2019.

PT M CASH INTEGRASI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2018
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

40. PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

Entitas Induk (lanjutan)

PT Tiga Mata Manajemen

Pada tanggal 14 Desember 2018, Entitas Induk menandatangani perjanjian kerja sama dengan PT Tiga Mata Manajemen sehubungan dengan penjualan tiket pada Konser John Mayer Jakarta.

PT Red Bean Sukses Indonesia

Pada tanggal 17 Juli 2017, Entitas Induk menandatangani perjanjian kerja sama dengan PT Red Bean Sukses Indonesia (Red Bean) sehubungan dengan pembuatan dan penempatan Kiosk *Digital Mcash* di Red Bean. Perjanjian ini berlaku 2 tahun sejak tanggal 17 Juli 2017 sampai dengan tanggal 16 Juli 2019.

PT Ace Hardware Indonesia Tbk

Pada tanggal 1 Juli 2017, Entitas Induk menandatangani perjanjian kerja sama dengan PT Ace Hardware Indonesia Tbk (Ace) sehubungan dengan pembuatan dan penempatan Kiosk *Digital Elebox* di outlet Ace. Perjanjian ini berlaku 2 tahun sejak tanggal 1 Agustus 2017 sampai dengan tanggal 31 Juli 2019.

PT Home Center Indonesia

Pada tanggal 1 Juli 2017, Entitas Induk menandatangani perjanjian kerja sama dengan PT Home Center Indonesia (HCl) sehubungan dengan pembuatan dan penempatan Kiosk *Digital Elebox* di HCl. Perjanjian ini berlaku 2 tahun sejak tanggal 1 Agustus 2017 sampai dengan tanggal 31 Juli 2019.

PT Food and Beverage Indonesia

Pada tanggal 1 Juli 2017, Entitas Induk menandatangani perjanjian kerja sama dengan PT Food and Beverage Indonesia (FBI) sehubungan dengan pembuatan dan penempatan Kiosk *Digital Elebox* di FBI. Perjanjian ini berlaku 2 tahun sejak tanggal 1 Agustus 2017 sampai dengan tanggal 31 Juli 2019.

PT Indo Corpora Investama

Pada tanggal 30 Mei 2017, Entitas Induk melakukan perjanjian kerja sama dengan PT Indo Corpora Investama sehubungan dengan kerja sama distribusi tiket kereta api, pesawat udara, voucher hotel dan paket tur. Perjanjian ini berlaku untuk jangka waktu tiga tahun terhitung sejak tanggal ditandatanganinya perjanjian ini dan dapat diperpanjang sesuai dengan kesepakatan.

PT Cyberindo Aditama

Pada tanggal 30 Mei 2017, Entitas Induk melakukan perjanjian berlangganan jasa CBN Data Communication dengan PT Cyberindo Aditama. Perjanjian ini berlaku sejak tanggal 1 Mei 2017 sampai dengan tanggal 30 April 2018.

PT M CASH INTEGRASI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

40. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

The Company (continued)

PT Tiga Mata Manajemen

On December 14, 2018, the Company entered into a cooperation agreement with PT Tiga Mata Manajemen in ticket sales on John Mayer Jakarta Concert.

PT Red Bean Sukses Indonesia

On July 1, 2017, the Company entered into a cooperation agreement with PT Red Bean Sukses Indonesia (Red Bean) in connection with manufacture and placement of Kiosk *Digital Mcash* in Red Bean. This agreement is valid for 2 years from July 17, 2017 to July 16, 2019.

PT Ace Hardware Indonesia Tbk

On July 1, 2017, the Company entered into a cooperation agreement PT Ace Hardware Indonesia Tbk (Ace) in connection with manufacture and placement of Kiosk *Digital Elebox* in outlet Ace. This agreement is valid for 2 years from August 1, 2017 to July 31, 2019.

PT Home Center Indonesia

On July 1, 2017, the Company entered into a cooperation agreement with PT Home Center Indonesia (HCl) in connection with manufacture and placement of Kiosk *Digital Elebox* in HCl. This agreement is valid for 2 years from August 1, 2017 to July 31, 2019.

PT Food and Beverage Indonesia

On July 1, 2017, the Company entered into a cooperation agreement PT Food and Beverage Indonesia (FBI) in connection with manufacture and placement of Kiosk *Digital Elebox* in FBI. This agreement is valid for 2 years from August 1, 2017 to July 31, 2019.

PT Indo Corpora Investama

On May 30, 2017, the Company entered into a cooperation agreement with PT Indo Corpora Investama in connection with the distribution of train tickets, airplanes, hotel vouchers and tour packages. This agreement is valid for a period of three years from the date of signature of this agreement and may be renewed in accordance with the agreement.

PT Cyberindo Aditama

On May 30, 2017, the Company entered into a CBN Data Communication service subscription agreement with PT Cyberindo Aditama. This agreement is valid from May 1, 2017 to April 30, 2018.

PT M CASH INTEGRASI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2018
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

40. PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

Entitas Induk (lanjutan)

PT Bustiket Global Technology

Pada tanggal 22 Mei 2017, Entitas Induk menandatangani perjanjian kerja sama penjualan tiket bus online dengan PT Bustiket Global Technology. Perjanjian ini berlaku selama tiga tahun sejak ditandatangani perjanjian ini.

PT Solusi Transportasi Indonesia

Pada tanggal 16 Mei 2017, Entitas Induk melakukan perjanjian kerja sama penjualan dengan PT Solusi Transportasi Indonesia (Grab). Perjanjian ini berlaku sejak tanggal 5 Mei 2017 sampai dengan tanggal 5 Mei 2019.

PT Trans Retail Indonesia dan PT Alfa Retailindo

Pada tanggal 8 Mei 2017, Entitas Induk menandatangani perjanjian kerja sama dengan PT Trans Retail Indonesia dan PT Alfa Retailindo sehubungan dengan pembuatan dan penempatan Kiosk Digital Elebox di Carrefour dan Transmart-Carrefour. Perjanjian ini berlaku sejak tanggal 15 Mei 2017 sampai dengan tanggal 31 Desember 2018.

PT Trans Berjaya Khatulistiwa

Pada tanggal 11 April 2017, Entitas Induk melakukan perjanjian kerja sama dengan PT Trans Berjaya Khatulistiwa (Tiketux) sehubungan dengan penjualan tiket secara online melalui pengintegrasian API Tiketux yang dapat diakses oleh Entitas Induk. Perjanjian ini berlaku dua tahun sejak perjanjian ini ditandatangani.

Sesuai dengan perjanjian ini, maka Tiketux akan memberikan komisi kepada Entitas Induk untuk setiap transaksi berhasil yang terjadi melalui API Tiketux dengan rate antara Rp 2.500 - Rp 7.500 per tiket.

PT Supra Boga Lestari Tbk

Pada tanggal 1 April 2017, Entitas Induk menandatangani perjanjian kerja sama dengan PT Supra Boga Lestari Tbk sehubungan dengan pembuatan dan penempatan Kiosk Digital Elebox di PT Supra Boga Lestari Tbk. Perjanjian ini berlaku 2 tahun sejak tanggal 1 April 2017 sampai dengan tanggal 31 Maret 2019.

PT Makmur Abadi Sejahtera (Shell Select S Parman)

Pada tanggal 20 Maret 2017, Entitas Induk melakukan perjanjian kerja sama dengan PT Makmur Abadi Sejahtera (Shell Select S Parman) sehubungan dengan pembuatan dan penempatan Kiosk Digital Elebox di lokasi-lokasi yang telah disepakati.

Perjanjian ini berlaku 1 tahun sejak tanggal 20 Maret 2017 sampai dengan tanggal 19 Maret 2018.

PT M CASH INTEGRASI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

40. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

The Company (continued)

PT Bustiket Global Technology

On May 22, 2017, the Company entered into an online bus ticket sales agreement with PT Bustiket Global Technology. This agreement is valid for three years from the date of this agreement.

PT Solusi Transportasi Indonesia

On May 16, 2017, the Company entered into a sales cooperation agreement with PT Solusi Transportasi Indonesia (Grab). This agreement is valid from May 5, 2017 to May 5, 2019.

PT Trans Retail Indonesia and PT Alfa Retailindo

On May 8, 2017, the Company entered into a cooperation agreement PT Trans Retail Indonesia and PT Alfa Retailindo in connection with manufacture and placement of Kiosk Digital Elebox in Carrefour and Transmart-Carrefour. This agreement is valid from May 15, 2017 to December 31, 2018.

PT Trans Berjaya Khatulistiwa

On April 11, 2017, the Company entered into a cooperation agreement with PT Trans Berjaya Khatulistiwa (Tiketux) in connection with the online ticket sales through the integration of the API Tiketux which accessible to the Company. This agreement is valid for two years from the date the agreement is signed.

In accordance with this agreement, Tiketux will provide commission to the Company for every successful transaction that occurred through API Tiketux with rate range of Rp 2,500 - Rp 7,500 per ticket.

PT Supra Boga Lestari Tbk

On April 1, 2017, the Company entered into a cooperation agreement with PT Supra Boga Lestari Tbk in connection with manufacture and placement of Kiosk Digital Elebox in PT Supra Boga Lestari. This agreement is valid for 2 years from April 1, 2017 to March 31, 2019.

PT Makmur Abadi Sejahtera (Shell Select S Parman)

On March 20, 2017, the Company entered into the cooperation agreement with PT Makmur Abadi Sejahtera (Shell Select S Parman) in connection with the manufacture and placement of Kiosk Digital Elebox at agreed locations.

This agreement is valid for 1 year from March 20, 2017 to March 19, 2018.

PT M CASH INTEGRASI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2018
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

40. PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

Entitas Induk (lanjutan)

PT Indomog

Pada tanggal 1 Maret 2017, Entitas Induk melakukan perjanjian kerja sama dengan PT Indomog sehubungan dengan sistem pengadaan dan penjualan produk *voucher game online* dari jaringan yang dimiliki oleh Entitas Induk. Perjanjian ini berlaku satu tahun sejak dimulainya perjanjian ini.

PT Eramart

Pada tanggal 24 November 2016, berdasarkan surat No. 071/PT.Eramart/DIV-EDC/XI/2016, PT Eramart kembali menunjuk Entitas Induk untuk menyediakan sistem dan menjadi supplier pulsa elektronik, kartu perdana dan produk operator selular lainnya untuk outlet-outlet PT Eramart dan akan diperpanjang secara otomatis untuk jangka waktu yang sama dengan seterusnya sampai berakhirnya perjanjian ini.

PT Hutchison 3 Indonesia

Pada tanggal 28 September 2016, Entitas Induk menandatangi amandemen kedua atas perjanjian kerja sama distribusi dengan PT Hutchison 3 Indonesia. Perjanjian ini berlaku efektif sejak tanggal 28 September 2016 sampai dengan 31 Desember 2016 dan diperpanjang secara otomatis untuk jangka waktu satu tahun secara terus menerus, kecuali PT Hutchison 3 Indonesia memberitahukan kepada Entitas Induk untuk tidak memperpanjang perjanjian ini dalam jangka waktu paling lambat empat belas hari sebelum tanggal efektif perjanjian ini berakhir.

PT Indosat Tbk

Pada tanggal 30 Juni 2016, Entitas Induk menandatangi amandemen pertama perjanjian kerja sama dengan PT Indosat Tbk sehubungan dengan penunjukan Entitas Induk sebagai mitra aggregator retail. Perjanjian ini berlaku efektif sejak tanggal 1 Juli 2016 untuk jangka waktu dua tahun dan akan diperpanjang secara otomatis untuk jangka waktu yang sama dengan seterusnya sampai berakhirnya perjanjian ini.

PT Telekomunikasi Selular dan PT Matahari Putra Prima Tbk

Pada tanggal 1 Juli 2015, Entitas Induk menandatangi perjanjian kerja sama dengan PT Telekomunikasi Selular dan PT Matahari Putra Prima Tbk (Matahari) sehubungan dengan penjualan produk Telkomsel melalui sistem jaringan Matahari. Perjanjian ini berlaku mulai tanggal 1 Juli 2015 sampai dengan tanggal 1 April 2017. Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian, perjanjian ini belum diperpanjang.

PT M CASH INTEGRASI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

40. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

The Company (continued)

PT Indomog

On March 1, 2017, the Company entered into a cooperation agreement with PT Indomog in connection with the procurement and sales system of online game voucher products from the Company's network. This agreement is valid for one year from the commencement of this agreement.

PT Eramart

On November 24, 2016, based on letter No.071/PT.Eramart/DIV-EDC/XI/2016, PT Eramart again appoints the Company to provide the system and to become the supplier of electronic pulses, starter packs and other service provider products for PT Eramart outlets and shall automatically renew for the same period of time until the termination of this agreement

PT Hutchison 3 Indonesia

On September 28, 2016, the Company entered into a second amendment to the distribution cooperation agreement with PT Hutchison 3 Indonesia. This agreement is effective from September 28, 2016 to December 31, 2016 and is automatically renewed for a period of one year unless PT Hutchison 3 Indonesia notifies the Company not to extend this agreement within a period of no more than fourteen days before the agreement its over.

PT Indosat Tbk

On June 30, 2016, the Company entered into the first amendment of a cooperation agreement with PT Indosat Tbk in connection with the appointment of the Company as a retail aggregator partner. This agreement is effective from July 1, 2016 for a period of two years and shall automatically renew for the same period of time until the termination of this agreement.

PT Telekomunikasi Selular and PT Matahari Putra Prima Tbk

On July 1, 2015, the Company entered into a cooperation agreement with PT Telekomunikasi Selular and PT Matahari Putra Prima Tbk (Matahari) in connection with the sale of Telkomsel products through Matahari's network system. This agreement is valid from July 1, 2015 to April 1, 2017. As of the date of the consolidated financial statements, this agreement has not been extended.

PT M CASH INTEGRASI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2018
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

40. PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

Entitas Induk (lanjutan)

PT Telekomunikasi Selular dan PT Supraboga Lestari Tbk

Pada tanggal 1 Juli 2015, Entitas Induk menandatangani perjanjian kerja sama dengan PT Telekomunikasi Selular dan PT Supraboga Lestari Tbk (Ranch Market) sehubungan dengan penjualan produk Telkomsel melalui sistem jaringan Ranch Market. Perjanjian ini berlaku mulai tanggal 1 Juli 2015 sampai dengan tanggal 1 April 2017. Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian, perjanjian ini belum diperpanjang.

NFC

PT XL Axiata Tbk

Pada tanggal 15 Februari 2014, NFC menandatangani perjanjian kerja sama pembelian pulsa isi ulang dan paket data dengan PT XL Axiata Tbk. Perjanjian ini berlaku efektif sejak tanggal 15 Februari 2014 sampai dengan tanggal 15 Februari 2015 dan diperpanjang secara otomatis untuk jangka waktu satu tahun secara terus menerus, kecuali PT XL Axiata Tbk memberitahukan kepada Perusahaan untuk tidak memperpanjang perjanjian ini dalam jangka waktu paling lambat satu bulan sebelum tanggal efektif penjanjian ini berakhir.

Pada tanggal 7 Juni 2018, NFC menandatangani perjanjian kerja sama sebagai aggregator pulsa isi ulang dengan PT XL Axiata Tbk. Perjanjian ini berlaku efektif sejak tanggal 7 Juni 2018 dan akan berakhir pada tanggal 7 Juni 2019.

PT Telekomunikasi Seluler dan PT Hydro Perdana Retailindo

Pada tanggal 25 Mei 2018, NFC menandatangani perjanjian kerja sama 3 pihak terkait penjualan produk pulsa isi ulang dengan PT Telekomunikasi Seluler dan PT Hydro Perdana Retailindo. Perjanjian ini berlaku efektif sejak tanggal 25 Mei 2018 dan akan berakhir pada tanggal 30 November 2018.

PT Multi Bangun Abadi

Pada tanggal 28 Mei 2018, NFC menandatangani perjanjian kerja sama distribusi produk pulsa isi ulang dan PPOB dengan PT Multi Bangun Abadi. Perjanjian ini berlaku efektif sejak tanggal 28 Mei 2018 dan akan berakhir pada tanggal 28 Mei 2019.

PT Telekomunikasi Seluler

Pada tanggal 20 Agustus 2018, NFC menandatangani perjanjian kerja sama terkait penjualan produk pulsa isi ulang e-kios dengan PT Telekomunikasi Selular. Perjanjian ini berlaku efektif sejak tanggal 1 September 2018 dan akan berakhir pada tanggal 30 November 2018.

PT M CASH INTEGRASI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

40. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

The Company (continued)

PT Telekomunikasi Selular and PT Supraboga Lestari Tbk

On July 1, 2015, the Company entered into a cooperation agreement with PT Telekomunikasi Selular and PT Supraboga Lestari Tbk (Ranch Market) in connection with the sale of Ranch Market products through Matahari's network system. This agreement is valid from July 1, 2015 to April 1, 2017. As of the date of the consolidated financial statements, this agreement has not been extended.

NFC

PT XL Axiata Tbk

On February 15, 2014, NFC entered into a cooperation agreement for reload vouchers and data packages purchase with PT XL Axiata Tbk. This agreement is effective from February 15, 2014 to February 15, 2015 and is automatically renewed for a period of one year unless PT XL Axiata Tbk notifies the Company not to extend this agreement within a period of no more than one month before the agreement is over

On June 7, 2018, NFC entered into a cooperation agreement as aggregator for reloads vouchers with PT XL Axiata Tbk. This agreement is effective from June 7, 2018 and will expire on June 7, 2019.

PT Telekomunikasi Seluler and PT Hydro Perdana Retailindo

On May 25, 2018, NFC entered into a cooperation agreement of 3 parties for reloads vouchers with PT Telekomunikasi Seluler and PT Hydro Perdana Retailindo. This agreement is effective from May 25, 2018 and will expire on November 30, 2018.

PT Multi Bangun Abadi

On May 28, 2018, NFC entered into a cooperation agreement for reloads vouchers and PPOB with PT Multi Bangun Abadi. This agreement is effective from May 28, 2018 and will expire on May 28, 2019.

PT Telekomunikasi Seluler

On August 20, 2018, NFC entered into a cooperation agreement for e-kiosk reloads vouchers with PT Telekomunikasi Selular. This agreement is effective from September 1, 2018 and will expire on November 10, 2018.

PT M CASH INTEGRASI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2018
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

40. PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

NFC (lanjutan)

PT Cakra Utama Sejahtera

Pada tanggal 15 Agustus 2018, NFC menandatangani perjanjian kerja sama penjualan pulsa isi ulang dengan PT Cakra Ultima Sejahtera. Perjanjian ini berlaku efektif sejak tanggal 15 Agustus 2018 dan akan berakhir pada tanggal 15 Agustus 2020.

Pada tanggal 20 Agustus 2018, NFC menandatangani perjanjian kerja sama penjualan pulsa isi ulang melalui Point of Sales (POS) dan Electronic Data Capture (EDC) dengan PT Cakra Ultima Sejahtera. Perjanjian ini berlaku efektif sejak tanggal 20 Agustus 2018 dan akan berakhir pada tanggal 20 Agustus 2020.

PT Hutchinson 3 Indonesia

Pada tanggal 9 Oktober 2018, NFC menandatangani perjanjian kerja sama bulk sms dengan PT Hutchison 3 Indonesia. Perjanjian ini berlaku efektif sejak tanggal 9 Oktober 2018 dan akan berakhir pada tanggal 9 Oktober 2019.

TI

Pada tanggal 2 Februari 2017, TI menandatangani perjanjian kerja sama dengan PT Indosat Tbk sehubungan dengan pengajuan menjadi mitra pengelola cluster yang memasarkan produk-produk PT Indosat Tbk. Perjanjian ini berlaku 2 tahun sejak tanggal 1 April 2017 sampai dengan tanggal 31 Maret 2019.

41. KEJADIAN SETELAH TANGGAL PELAPORAN

Entitas Induk

PT Bank Central Asia Tbk

Pada tanggal 11 Februari 2019, Entitas Induk menandatangani perjanjian kerja sama dengan PT Bank Centra Asia Tbk sehubungan dengan penyediaan pendistribusian Flazz. Perjanjian ini berlaku waktu yang tidak ditentukan.

PT Asuransi Adira Dinamika

Pada tanggal 25 Januari 2019, Entitas Induk menandatangani perjanjian kerja sama dengan PT Asuransi Adira Dinamika sehubungan dengan pengajuan perpanjangan masa penggunaan Kiosk Digital Mcash. Perjanjian ini berlaku 2 tahun sejak tanggal 25 Januari 2019 sampai dengan 25 Januari 2021.

PT M CASH INTEGRASI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

40. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

NFC (continued)

PT Cakra Utama Sejahtera

On August 15, 2018, NFC entered into a cooperation agreement for reloads vouchers with PT Cakra Ultima Sejahtera. This agreement is effective from August 15, 2018 and will expire on August 15, 2020.

On August 20, 2018, NFC entered into a biller agreement for reloads vouchers through Point of Sales (POS) and Electronic Data Capture (EDC) with PT Cakra Ultima Sejahtera. This agreement is effective from August 20, 2018 and will expire on August 20, 2020.

PT Hutchinson 3 Indonesia

On October 9, 2018, NFC entered into a cooperation agreement for sms bulk with PT Hutchison 3 Indonesia. This agreement is effective from October 9, 2018 and will expire on October 9, 2019.

TI

On February 2, 2017, TI entered into a cooperation agreement with PT Indosat Tbk in connection with the submission of becoming a cluster management partner that markets Indosat products. This agreement is valid for 2 years from April 1, 2017 to March 31, 2019.

41. EVENTS AFTER FINANCIAL REPORTING

The Company

PT Bank Central Asia Tbk

On February 11, 2019, the Company entered into a cooperation agreement with PT Bank Central Asia in providing Flazz distribution. This agreement is valid for no specified time.

PT Asuransi Adira Dinamika

On January 25, 2019, the Company entered into a cooperation agreement with PT Asuransi Adira Dinamika in connection with submit the extending of useful life of Kiosk Digital Mcash. This agreement is valid for 2 years from January 25, 2019 to January 25, 2021.

PT M CASH INTEGRASI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2018
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

41. KEJADIAN SETELAH TANGGAL PELAPORAN (lanjutan)

NFC

RAND Software Services (India) Private Limited

Pada tanggal 23 Januari 2019, NFC menandatangani kerja sama untuk mendukung layanan uang elektronik N PAY mencakup layanan konsultasi di bidang Spesifikasi Sistem, Layanan Aplikasi, Pemrograman, Implementasi, Pemeliharaan, dan area lain yang telah disetujui. Harga yang dibayar oleh NFC adalah 10 USD per jam untuk permintaan pemeliharaan, dan 365.000 USD untuk pengembangan dan pembayaran. Perjanjian ini berlaku efektif sejak tanggal 23 Januari 2019 dan akan berakhir pada tanggal 23 Januari 2020.

PT Hydro Perdana Retailindo

Pada tanggal 23 Januari 2019, NFC menandatangani kerja sama kerjasama dalam penyebaran dan penempatan kiosk digital elebox di jaringan toko retail yang dikelola oleh PT Hydro Perdana Retailindo dan penjualan produk *digital* melalui kiosk. Perjanjian ini berlaku efektif sejak tanggal 8 Februari 2019 dan akan berakhir pada tanggal 8 Februari 2020.

Penggantian nama PT Digital Marketing Solution

Pada tanggal 12 Februari 2019, DMS yang merupakan anak usaha perseroan melakukan perubahan nama dari sebelumnya PT Digital Marketing Solution (DMS) menjadi PT Digital Mediatama Maxima (DMM).

Peningkatan Investasi Saham

Pada tanggal 27 Februari 2019, PT Digital Mediatama Maxima (DMM) telah melakukan penyetoran modal atas investasi pada PT Digital Maxima Indonesia dengan nilai transaksi sebesar Rp 594.000.000, dengan total kepemilikan DMM pada PT Digital Maxima Indonesia adalah sebesar 99%. Hubungan transaksinya adalah tidak terafiliasi pada pengurus saham dari NFC.

Pengambil Alihan Saham dari PT Inova Duapuluhan Duapuluhan

Pada tanggal 22 Februari 2019, NFC menyetujui untuk melakukan pengambilan hak saham pada PT Inova Duapuluhan Duapuluhan dengan kepemilikan saham sebesar 50% dengan nilai nominal Rp 255.000.000. Hubungan entitas dengan transaksi ini adalah terafiliasi dengan pengurus.

Peningkatan Modal Disetor

Pada tanggal 26 Februari 2019, NFC menyetujui untuk meningkatkan modal disetor berasal PT Anugrah Wicaksana Digital yang merupakan entitas anak perusahaan. Peningkatan modal disetor menjadi Rp 4.000.000.000, dimana NFC memiliki kepemilikan saham sebesar 31,5% dengan nilai total Rp 1.260.000.000.

PT M CASH INTEGRASI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

41. EVENTS AFTER FINANCIAL REPORTING (continued)

NFC

RAND Software Services (India) Private Limited

On January 23, 2019, NFC entered into a biller agreement to support N pay and electronic money services includes consulting services in the areas of System Specifications, Application Services, Programming, Implementation, Maintenance, and other areas that have been approved. The price has been paid by NFC is 10 USD per hour for request of maintenance, and 365,000 USD for N pay development. This agreement is effective from January 23, 2019 and will expire on January 23, 2020.

PT Hydro Perdana Retailindo

On January 23, 2019, NFC entered into a biller agreement in distribution and replacement of digital elebox in retail network with PT Hydro Perdana Retailindo and sale of digital products through kiosk. This agreement is effective from February 8, 2019 and will expire on February 8, 2020.

Changes Name of PT Digital Marketing Solution

On February 12, 2019, DMS, a subsidiary of the company, changed its name from PT Digital Marketing Solution (DMS) to PT Digital Mediatama Maxima (DMM).

Increased of Investment in Shares

On February 27, 2019, PT Digital Mediatama Maxima (DMM) has issued and fully paid capital for investment in PT Digital Maxima Indonesia with a transaction value of Rp 594,000,000, with total DMM ownership in PT Digital Maxima Indonesia amounting to 99%. The transaction relationship is not affiliated with the shareholders of NFC.

Stock Taking from PT Inova Duapuluhan Duapuluhan

On February 22, 2019, NFC agree to taking stock from PT Inova Duapuluhan Duapuluhan with 50% ownership total value Rp 255,000,000. The relationship entity's with this transaction is affiliated with management.

Increased of Paid in Capital

On February 26, 2019, NFC agree to increase paid-in capital from PT Anugrah Wicaksana Digital which is a subsidiary. The increase in paid-in capital becomes Rp 4,000,000,000, of which NFC has a shareholding of 31.5% with a total value of Rp 1,260,000,000.

PT M CASH INTEGRASI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2018
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

42. STANDAR AKUNTANSI BARU

Standar baru, amandemen dan interpretasi yang telah diterbitkan, namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada tanggal 1 Januari 2019 yang mungkin berdampak pada laporan keuangan adalah sebagai berikut:

Efektif berlaku pada atau setelah tanggal 1 Januari 2019:

- Amandemen PSAK 24 - "Imbalan Kerja: Amandemen, Kurtailmen, atau Penyelesaian Program";
- PSAK 22 (Penyesuaian 2018) - "Kombinasi Bisnis";
- PSAK 26 (Penyesuaian 2018) - "Biaya Pinjaman";
- PSAK 46 (Penyesuaian 2018) - "Pajak Penghasilan";
- PSAK 66 (Penyesuaian 2018) - "Pengaturan Bersama";
- ISAK 33 - "Transaksi Valuta Asing dan Imbalan di Muka";
- ISAK 34 - "Ketidakpastian dalam Perlakuan Pajak Penghasilan".

Efektif berlaku pada atau setelah tanggal 1 Januari 2020:

- PSAK 71 - "Instrumen Keuangan";
- PSAK 72 - "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan";
- PSAK 73 - "Sewa";
- Amandemen PSAK 15 - "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama: Kepentingan Jangka Panjang pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama";
- Amandemen PSAK 62 - "Kontrak Asuransi: Menerapkan PSAK 71 - "Instrumen Keuangan" dengan PSAK 62 - "Kontrak Asuransi";
- Amandemen PSAK 71 - "Instrumen Keuangan: Fitur Percepatan Pelunasan dengan Kompensasi Negatif".

Grup sedang menganalisa dampak penerapan standar akuntansi dan interpretasi tersebut di atas yang relevan terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

PT M CASH INTEGRASI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

42. NEW ACCOUNTING STANDARDS

New standards, amendments and interpretations issued but not yet effective for the financial year beginning January 1, 2019 that may have certain impact on the financial statements are as follows:

Effective on or after January 1, 2019:

- Amendments to PSAK 24 - "Employee Benefits: Plan amendment, Curtailment or Settlement";
- PSAK 22 (2018 Improvement) - "Business Combination";
- PSAK 26 (2018 Improvement) - "Rent Expense";
- PSAK 46 (2018 Improvement) - "Income Tax";
- PSAK 66 (2018 Improvement) - "Joint Arrangements";
- ISAK 33 - "Foreign Currency Transactions and Advance Consideration";
- ISAK 34 - "Uncertainty over Income Tax Treatments".

Effective on or after January 1, 2020:

- PSAK 71 - "Financial Instruments";
- PSAK 72 - "Revenue from Contracts with Customers";
- PSAK 73 - "Leases";
- Amendments to PSAK 15 - "Investments in Associates and Joint Ventures Long-term Interests in Associates and Joint Ventures";
- Amendments to PSAK 62 - "Insurance Contracts: Applying PSAK 71 - "Financial Instruments" with PSAK 62 - "Insurance Contracts"";
- Amendments to PSAK 71 - "Financial Instruments: Prepayment Features with Negative Compensation".

The Group is still assessing the impact of these accounting standards and interpretations which relevant to the Group's consolidated financial statements.

Halaman ini sengaja dikosongkan.
This page has intentionally left blank.



PT M Cash Integrasi Tbk
AXA Tower 7th floor Kuningan City,
Setiabudi, Jl. Prof. Dr. Satrio Kav. 18
Jakarta 12940

P. +62 21 3048 0710
F. +62 21 3048 0713
www.mcash.id